SRAGEN
The Land of Java Man

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa



PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2025

Disusun Oleh:

Dinas Kesehatan
Kabupaten Sragen

Jalan Raya Sukowati No. 599
Sragen- 57212
(0271) 891078
dkksragenkab@sragen.go.id
https://dinkes.sragenkab.go.id

TIM PENYUSUN

Penasehat
dr. Udayanti Proborini, M.Kes
Kepala Dinas Kesehatan

Penanggungjawab
Agustin Sri Sumiwi Yuliana, SST., M.Kes
Sekretaris Dinas Kesehatan

Ketua
Ita Sulistyowati, S.Kom, MM

Sekretaris
Meiyana Dianning Rahmawati, S.Kep, Ners, MPH

Verifikator Data
dr. Sri Subekti, M.Kes
Rahayu Setyaningrum, SKM, MPH
dr. Nengah Adyana Oka Manuaba, M.Kes

Pengelola Data
Ali Ahmadi, SKM, MM
Ninik Mulyati, SE
Slamet Waluyo, SSiT, MM
Bayu Kusuma, SKM, M.Kes
Norma Irmawati, SST
Tri Raharno, SKM, M.Kes
Sutrisno, SKM, M.Si
Very Retnowati, SKM, MKM
Efiana, SKM
Tri Martini, S.SiT, M.Kes
Winarsih, SKM
Danang Prabowo, S.Farm, Apt
Wigiyanto, S.Farm, Apt
Rosana, SH

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah, SWT atas rahmat dan perkenan-Nya sehingga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2025 dapat diselesaikan. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2025 ini menggambarkan situasi kesehatan masyarakat di Kabupaten Sragen pada Tahun 2025 melalui integrasi berbagai data dikumpulkan dari berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya serta data gambaran umum dari lintas sektor terkait tertuang dalam Buku Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2025 ini.

Penyusunan Buku Profil Kesehatan mengacu pada pedoman teknis penyusunan profil kesehatan Tahun 2025. Profil kesehatan Kabupaten Sragen merupakan salah satu sarana evaluasi pembangunan Kesehatan untuk perencanaan pembangunan kesehatan selanjutnya termasuk penilaian kinerja dari penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang kesehatan di Kabupaten Sragen.

Kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas Kerjasama dan dukungan berbagai pihak yaitu Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Pengelola Program Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, UPT Laboratorium, Instalasi Perbekalan Farmasi, Puskesmas se-Kabupaten Sragen dan pihak-pihak lain yang berkontribusi selaku sumber data profil kesehatan ini, sehingga Buku Profil Kesehatan ini telah dapat tersusun dengan baik.

Besar harapan kami, Buku Profil Kesehatan ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan oleh pengambil kebijakan, unit/instansi/lembaga maupun berbagai pihak yang memerlukan untuk pengambilan kebijakan dan pengembangan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sragen.

Kami menyadari bahwa Buku Profil Kesehatan ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat kami perlukan untuk penyempurnaan penyusunan profil di tahun mendatang. Semoga Allah, SWT senantiasa memberikan nikmat dan kesehatan kepada kita semua.

Sragen, 30 Maret 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sragen

dr. Udayanti Proborini, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19740409 200312 2 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
TIM PENYUSUN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GRAFIK vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. TUJUAN 2
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN 2
BAB II DEMOGRAFI 5
A. Keadaan Penduduk 5
B. Keadaan Ekonomi 7
C. Keadaan Pendidikan 8
BAB III SARANA KESEHATAN 9
A. Pusat Kesehatan Masyarakat 9
1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap 9
2. Rasio Puskesmas 10
3. Akreditasi Puskesmas 10
B. Rumah Sakit 11
1. Jenis Rumah Sakit 11
2. Klasifikasi Rumah Sakit 11
3. Akreditasi Rumah Sakit 12
4. Penyakit Terbanyak di Rawat Jalan dan Rawat Inap Rumah Sakit 12
C. Ketersediaan Obat dan Vaksin 14
1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial dan Vaksin IRL 14
D. Sarana Kefarmasian dan alat Kesehatan 14
1. Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan 14
2. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan 15
E. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat 16
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 18
A. Jumlah Tenaga Kesehatan 18
B. Distribusi Sembilan Tenaga Kesehatan Strategis di Puskesmas 19
1. Dokter Spesialis 19
2. Dokter Umum 19
3. Dokter Gigi 19

4. Dokter Gigi Spesialis 20
5. Tenaga Keperawatan 20
6. Tenaga Kebidanan 20
7. Tenaga Kesehatan Masyarakat 20
8. Tenaga Kesehatan Lingkungan 20
9. Tenaga Gizi 20
10. Ahli Teknologi Laboratorium Medik 20
11. Tenaga Teknik Biomedika Lainnya 21
12. Keterapian Fisik 21
13. Keteknisan Medis 21
14. Tenaga Kefarmasian 21
C. Rasio Tenaga Kesehatan 21
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN 23
A. Anggaran Kesehatan Kabupaten Sragen 23
B. Anggaran Kesehatan per Kapita 23
C. Jaminan Kesehatan Nasional 23
BAB VI KESEHATAN KELUARGA 25
A. KESEHATAN IBU 25
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 26
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS) 28
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil 29
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 30
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 31
6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan 32
7. Pelayanan Kontrasepsi 33
8. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil 35
B. KESEHATAN ANAK 36
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal 39
2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah 40
3. Imunisasi 42
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah 46
C. GIZI 47
1. Status Gizi Balita 47
2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif 48
3. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita 49
4. Penimbangan Balita 49
D. KESEHATAN USIA LANJUT 50
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT 51
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG 51
1. Tuberculosis 51

2. Pneumonia 53
3. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) 53
4. Diare 54
5. Kusta 54
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) 55
1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut) 55
2. Difteri, Pertusis dan Tetanus Neonatorum 56
3. Campak 57
C. KEJADIAN LUAR BIASA 57
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG 57
1. Demam Berdarah Dengue (DBD) 57
2. Malaria 58
3. Filariasis 59
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR 59
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) 60
2. Pelayanan Skrining Usia Produktif 61
3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus 62
4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara 63
5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat 64
BAB VIII SITUASI KESEHATAN LINGKUNGAN 65
A. Air Minum 65
B. Akses Sanitasi yang Layak 66
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 67
D. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar 68
E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) 69
BAB IX PENUTUP 71
LAMPIRAN 70

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1	Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sragen Tahun 2025	6
Grafik 1. 2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025	6
Grafik 1. 3	Piramida Penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2025	7
Grafik 1. 4	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sragen Tahun 2025	8
Grafik 3. 1	10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Menurut ICD-X di Rumah Sakit Tahun 2025	12
Grafik 3. 2	10 penyakit terbanyak di Rawat Inap menurut ICD-X di Kabupaten Sragen Tahun 2025	13
Grafik 3. 3	Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025	15
Grafik 3. 4	Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025	16
Grafik 3. 5	Jumlah Posyandu Aktif dan Tidak Aktif di Kabupaten Sragen Tahun 2020 - 2025	17
Grafik 4. 1	Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis di Kabupaten Sragen Tahun 2025	18
Grafik 5. 1	Proporsi Kepesertaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025	24
Grafik 6. 1	Jumlah Kematian dan Angka Kematian Ibu Kabupaten Sragen Tahun 2018 – 2025	25
Grafik 6. 2	Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Sragen Tahun 2025	26
Grafik 6. 3	Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Waktu di Kabupaten Sragen Tahun 2025	26
Grafik 6. 4	Kunjungan Ibu Hamil K4 di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2025	28
Grafik 6. 5	Jumlah Imunisasi Td pada Ibu Hamil di Kabupaten Sragen Tahun 2025	29
Grafik 6. 6	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil Tahun 2025	30
Grafik 6. 7	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025	31
Grafik 6. 8	Kunjungan Nifas (KF Lengkap) Kabupaten Sragen Tahun 2025	32
Grafik 6. 9	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Sragen Tahun 2025	32
Grafik 6. 10	Komplikasi Kebidanan Kabupaten Sragen Tahun 2025	33
Grafik 6. 11	Jumlah Pengguna KB Aktif dan KB Pascasalin di Kabupaten Sragen Tahun 2025	34
Grafik 6. 12	Efek Samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop Out Ber-KB di Kabupaten Sragen Tahun 2025	35
Grafik 6. 13	Pemeriksaan Hepatitis pada Ibu Hamil di Kabupaten Sragen Tahun 2025	36
Grafik 6. 14	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2025	37
Grafik 6. 15	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2025	38
Grafik 6. 16	Penyebab Kematian Neonatal (0-28 hari) di Kabupaten Sargen Tahun 2025	38

Grafik 6. 17	Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 bulan) di Kabupaten Sragen Tahun 2025	39
Grafik 6. 18	Kunjungan KN1 dan KN Lengkap Kabupaten Sragen Tahun 2025	40
Grafik 6. 19	Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi di Kab Sragen thn 2018-2025	41
Grafik 6. 20	Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2025	42
Grafik 6. 21	Jumlah Imunisasi Td pada Ibu Hamil di Kabupaten Sragen Tahun 2025	44
Grafik 6. 22	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kabupaten Sragen Tahun 2025	45
Grafik 6. 23	Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Baduta di Kabupaten Sragen Tahun 2025	46
Grafik 6. 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Tahun 2025	47
Grafik 6. 25	Status Gizi Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2025	48
Grafik 6. 26	Jumlah Balita Ditimbang di Kabupaten Sragen Tahun 2018-2025	50
Grafik 7. 1	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Semua Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan Jumlah Terduga Tuberkulosis Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar di Kabupaten Sragen Tahun 2018-2025	52
Grafik 7. 2	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap di Kabupaten Sragen Tahun 2025	52
Grafik 7. 3	Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2025	53
Grafik 7. 4	Proporsi Kasus HIV Positif di Kabupaten Sragen Pada Tahun 2025	54
Grafik 7. 5	Hasil Surveilans Kasus AFP di Kabupaten Sragen Tahun 2019 – 2025	56
Grafik 7. 6	Perkembangan Kasus DBD dan Kasus Kematian Akibat DBD di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2025	58
Grafik 7. 7	Jumlah Kasus Malaria di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2025	59
Grafik 7. 8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥15 Tahun Di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2025	61
Grafik 7. 9	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Sragen Tahun 2025	62
Grafik 7. 10	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Sragen Tahun 2019 – 2025	63
Grafik 7. 11	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara di Kabupaten Sragen Tahun 2025	63
Grafik 7. 12	ODGJ di Kabupaten Sragen Tahun 2025	64
Grafik 8. 1	Jumlah Penggunaan Akses Sanitasi di Kabupaten Sragen Tahun 2025	66
Grafik 8. 2	Capaian STBM di Kabupaten Sragen Tahun 2025	68
Grafik 8. 3	Tempat dan Fasilitas Umum di Kabupaten Sragen Tahun 2025	69
Grafik 8. 4	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Sragen Tahun 2025	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap Kabupaten Sragen Tahun 2025	9
Tabel 4. 1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025	19
Tabel 4. 2	Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Sragen 5

DAFTAR LAMPIRAN

Resume Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2025

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan
Tabel 6	Kematian Pasien di Rumah Sakit
Tabel 7	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
Tabel 8	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit
Tabel 9	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit
Tabel 10	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit
Tabel 11	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap) Menurut Puskesmas dan Kecamatan
Tabel 12	Jumlah Posyandu Siklus Hidup Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan
Tabel 16	Jumlah Tenaga Kefarmasian, Tenaga Psikologis Klinis Dan Tenaga Kesehatan Tradisional
Tabel 17	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik, Dan Keteknisian Medik Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan
Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Sragen
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 22	Jumlah Kelahiran Menurut Kabupaten /Kota Provinsi Jawa Tengah
Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 24	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah
Tabel 25	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 26	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 27	Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Ibu Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 28	Cakupan Ibu Hamil Dan Remaja Putri Mengonsumsi Suplementasi Gizi Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 29	Cakupan Peserta Kb Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi,Dan Peserta Kb Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan Dan Drop Out Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 30	Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4t) Dan Alki Yang Menjadi Peserta Kb Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

Tabel 31 Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 32 Jumlah dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 33 Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 34 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 35 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah

Tabel 36 Jumlah Kematian Neonatal Dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 37 Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 38 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 39 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 40 Bayi Baru Lahir Mendapat Imd* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

Tabel 41 Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas (1)

Tabel 42 Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas (2)

Tabel 43 Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Mr1, Dan Imunisasi Bayi Lengkap Pada Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 44 Cakupan Imunisasi Antigen Baru Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 45 Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 46 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

Tabel 47 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 48 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 49 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

Tabel 50 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

Tabel 51 Cakupan Imunisasi Anak Usia Sekolah Dasar/ Sederajat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 52 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

Tabel 53 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sd Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 54 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 55 Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 56 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

Tabel 57 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga

Tabel 58 Cakupan Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil
Tabel 59 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Sensitif Obat (So) Yang Memulai Pengobatan, Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (Tpt)
Tabel 60 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Sensitif Obat (So) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 61 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 62 Jumlah Kasus Hiv Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 63 Presentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 64 Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 65 Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 66 Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag Dan Mendapatkan Hbig
Tabel 67 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 68 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 1, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 69 Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 70 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Tipe, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 71 Jumlah Kasus Afp (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 72 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 73 Kejadian Luar Biasa (Klb) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam
Tabel 74 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (Klb)
Tabel 75 Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 76 Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Table 77 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 78 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 79 Presentase Diabetes Melitus Dalam Pengendalian Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 80 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis)
Tabel 81 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 82 Sarana Air Minum Dengan Kualitas Air Minum Memenuhi Syarat
Tabel 83 Kualitas Air Minum Rumah Tangga Dalam Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (Skamrt) Memenuhi Syarat
Tabel 84 Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 85 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 86 Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum(Tfu) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

Tabel 87 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (Tpp) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan
Tabel 88 Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara Dalam Ruang Memenuhi Syarat

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan adalah bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Profil Kesehatan adalah gambaran situasi kesehatan di Kabupaten Sragen, yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun. Data dan informasi yang termuat antara lain data kependudukan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan, sumber daya kesehatan, dan lain sebagainya. Profil ini disajikan secara sederhana dan informatif dengan harapan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Profil Kesehatan bisa dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan/kemajuan pembangunan kesehatan yang telah dilakukan selama tahun 2025. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang mengatur pembagian kewenangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mengandung konsekuensi bahwa masing-masing daerah harus memiliki Sistem Kesehatan sendiri. Profil kesehatan adalah salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan.

Dengan tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2025 ini maka profil ini dijadikan sebagai acuan data dan informasi secara resmi.

Tahapan proses dalam pembangunan kesehatan di daerah dilakukan melalui perencanaan yang sebaik-baiknya agar menghasilkan status derajat Kesehatan masyarakat yang optimal. Pelaku pembangunan dan pelayanan kesehatan dimulai dari tingkat dasar yaitu puskesmas dan jaringannya serta tingkat lanjut yaitu Rumah Sakit baik milik pemerintah ataupun milik swasta serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Hal tersebut diperlukan sistem pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam sebuah laporan hasil sebagai bentuk validasi dari setiap program dan kegiatan yang telah dilakukan. Dengan tersusunya Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2025, maka dapat dijadikan sebagai informasi, evaluasi, data acuan dan gambaran umum dari hasil pembangunan dan kegiatan pelayanan kesehatan di daerah khususnya Kabupaten Sragen untuk tahun yang akan datang.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

   Mengetahui gambaran umum wilayah, gambaran pencapaian program Kesehatan masyarakat, sarana prasarana kesehatan, sumberdaya manusia Kesehatan gambaran pola penyakit dan penyehatan lingkungan di Kabupaten Sragen

2. Tujuan Khusus
   a. Untuk mengetahui jumlah sarana kesehatan di kabupaten Sragen
   b. Untuk mengetahui sumber daya manusia kesehatan di kabupaten Sragen
   c. Untuk mengetahui pembiayaan kesehatan di Kabupaten Sragen
   d. Untuk mengetahui pelayanan kesehatan keluarga di kabupaten Sragen
   e. Untuk mengetahui pengendalian penyakit di kabupaten Sragen
   f. Untuk mengetahui pelayanan kesehatan lingkungan di kabupaten Sragen

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan
- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Sistematika Penyajian

BAB II. Demografi
- A. Keadaan Penduduk
- B. Keadaan Ekonomi
- C. Keadaan Pendidikan
- D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

BAB III. Sarana Kesehatan

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)
1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap
2. Rasio Puskesmas
3. Akreditasi Puskesmas

B. RUMAH SAKIT
1. Jenis Rumah Sakit
2. Klasifikasi Rumah Sakit
3. Akreditasi Rumah Sakit

C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial
2. Persentase Ketersediaan Obat Essensial

3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan
2. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)

1. Posyandu
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

BAB IV. Sumber Daya Manusia Kesehatan

A. Jumlah Tenaga Kesehatan
B. Distribusi Sembilan Tenaga Kesehatan Strategis Di Puskesmas
C. Rasio Tenaga Kesehatan

BAB V. Pembiayaan Kesehatan

A. Anggaran Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
B. Anggaran Kesehatan Per Kapita
C. Jaminan Kesehatan Nasional

BAB VI. Kesehatan Keluarga

A. Kesehatan Ibu
   1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
   2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)
   3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil
   4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
   5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas
   6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
   7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan
   8. Pelayanan Kontrasepsi
   9. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil
B. Kesehatan Anak
   1. Pelayanan Kesehatan Neonatal
   2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah
   3. Imunisasi
   4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah
C. Gizi
   1. Status Gizi Balita
   2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif
   3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

4. Penimbangan Balita
D. Kesehatan Usia Lanjut

BAB VII. Pengendalian Penyakit

A. Penyakit Menular Langsung
1. Tuberkulosis
2. Pneumonia
3. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*)
4. Diare
5. Kusta

B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3i)
1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)
2. Difteri
3. Tetanus Neonatorum
4. Campak

C. Kejadian Luar Biasa
D. Penyakit Menular Bersumber Binatang
E. Penyakit Tidak Menular

BAB VIII. Kesehatan Lingkungan

A. Air Minum
B. Akses Sanitasi Yang Layak
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
D. Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar
E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

BAB IX. Penutup

Lampiran.

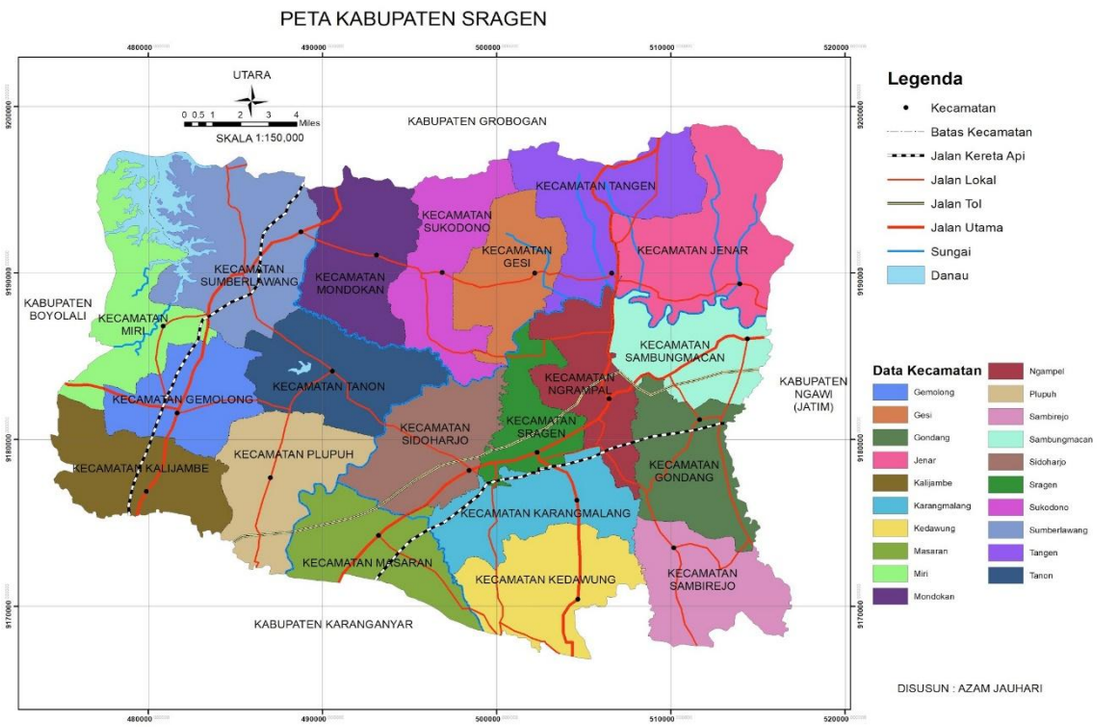
Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Kabupaten Sragen Tahun 2025.

BAB II
DEMOGRAFI

Kabupaten Sragen merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di sebelah timur Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sragen terletak diantara 110.45’ dan 111.10’ derajat Bujur Timur (BT) serta 7.15’ dan 7.30’ Lintang Selatan. Dengan luas wilayah 994,57 Km² yang terbagi atas 20 Kecamatan dan 208 desa / kelurahan.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sragen memiliki batas:

Sebelah Utara : Kabupaten Grobogan
Sebelah Selatan : Kabupaten Karanganyar
Sebelah Barat : Kabupaten Boyolali
Sebelah Timur : Kabupaten Ngawi



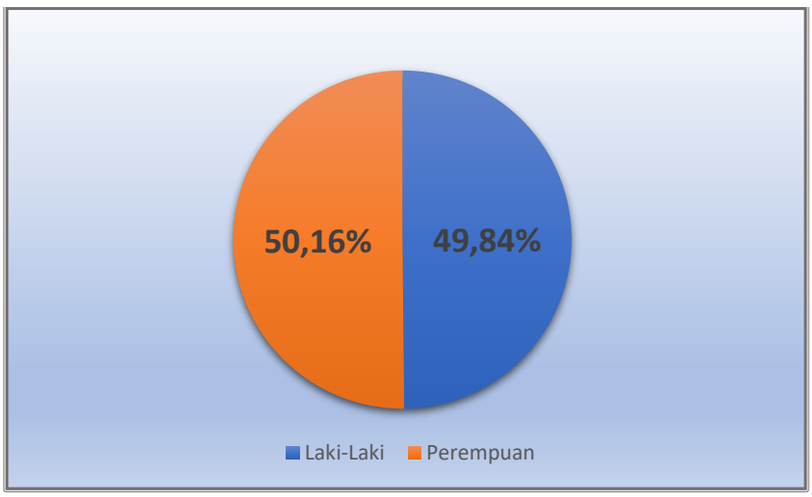
Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Sragen

A. Keadaan Penduduk

Data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sragen melaporkan jumlah penduduk tahun 2025 sebesar 1.025.163 jiwa yang terdiri atas 510.985 jiwa penduduk laki – laki dan 514.178 jiwa penduduk perempuan. Jika dilihat dari komposisi penduduk Rasio jenis kelamin menunjukkan angka 99,4 % yang berarti terdapat sekitar 99 laki-laki untuk setiap 100 perempuan

dalam suatu wilayah atau kelompok penduduk, jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

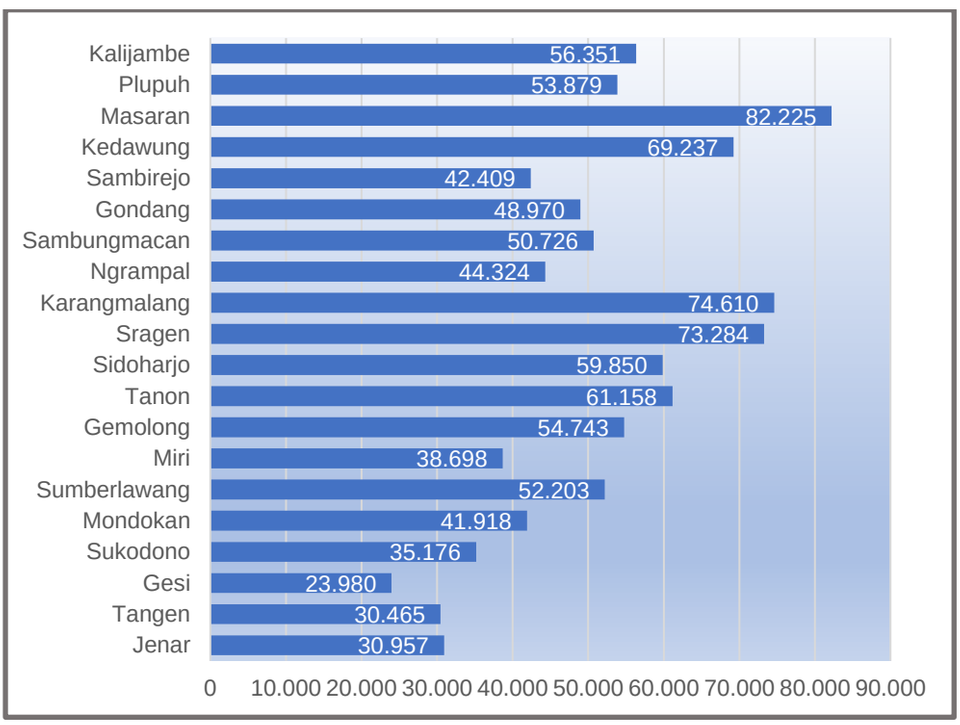
Grafik 1. 1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2025

Jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Sragen tahun 2025 terdapat di Kecamatan Masaran yaitu sebesar 81.059 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Gesi sebanyak 46.186 jiwa. Jumlah penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025

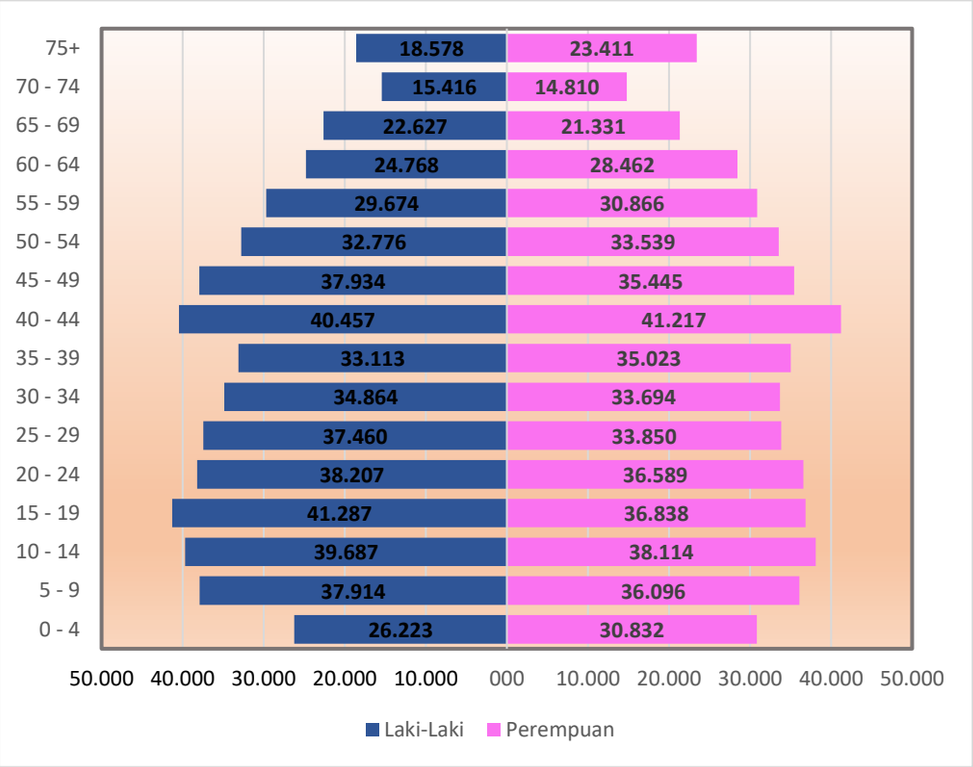


Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2025

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sragen Tahun 2025 mencapai 1.030,8 jiwa/km2. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata setiap 1 km^2 dihuni 1.031 jiwa. Kepadatan penduduk di daerah perkotaan secara umum lebih tinggi dibandingkan pedesaan dimana Kecamatan Sragen memiliki kepadatan tertinggi sebesar 2.651,4 jiwa/km^2 dan Kecamatan Jenar merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 430,1 jiwa/km^2.

Dari komposisi penduduk menurut usia produktif / tidak produktif didapatkan angka beban tanggungan 46,79%. Artinya, setiap 100 orang usia produktif harus menanggung 46 orang tidak produktif. Secara persentase usia produktif mencapai 62,95% sedangkan usia tidak produktif sebesar 37,05 %. Maka bisa dilihat persentase penduduk di Kabupaten Sragen lebih banyak pada usia produktif.

Grafik 1. 3 Piramida Penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2025

B. Keadaan Ekonomi

Total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sragen Tahun 2025 sebesar Rp 2.585.183.899.453,- (dua lima ratus delapan puluh lima milyar serratus delapan puluh tiga juta delapan ratus Sembilan puluh sembulan ribu empat ratus lima puluh tiga rupiah) dan Total Anggaran Kesehatan Kabupaten Sragen padaTahun 2025 sebesar Rp 486.966.324.929,- (Empat ratus delapan puluh enam milyar Sembilan ratus enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh empat ribu Sembilan ratus dua puluh Sembilan rupiah).

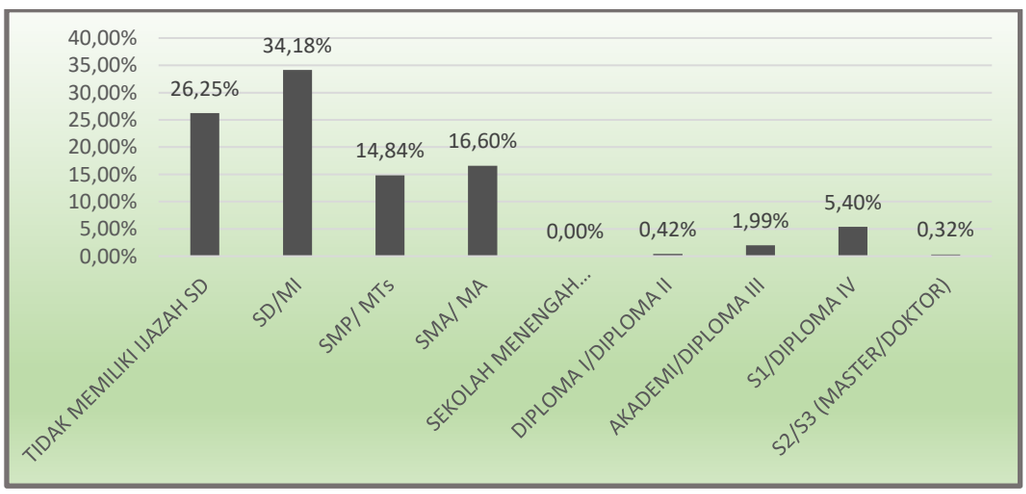
Persentase anggaran kesehatan dibandingkan total APBD adalah 19%. Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan penentuan anggaran Kesehatan berbasis pada program kesehatan dalam Rencana Induk Bidang Kesehatan.

C. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia. Melalui pengetahuan, Pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pembangunan pendidikan memiliki nilai strategis bagi penciptaan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkarakter baik.

Pembangunan pendidikan secara menyeluruh pada semua jenjang pendidikan mengambil peran penting dengan target pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.

Grafik 1. 4 Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2025

Berdasarkan grafik di atas, di wilayah Kabupaten Sragen penduduk yang memiliki ijazah SMP sampai dengan Perguruan Tinggi setingkat S3 (Doktor) yaitu sebanyak 268.654 atau sebanyak 32,61% dari total jumlah penduduk usia 15 tahun keatas, dengan gambaran tersebut maka penduduk di Kabupaten Sragen lebih mudah untuk diajak berperilaku hidup bersih dan sehat dengan banyak kegiatan-kegiatan promosi kesehatan.

BAB III
SARANA KESEHATAN

A. Pusat Kesehatan Masyarakat

1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Menurut Permenkes No. 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya.

Di Kabupaten Sragen, pada tahun 2025 jumlah puskesmas tercatat sebanyak 25 unit yang terdiri dari 21 puskesmas rawat inap dan 4 puskesmas non rawat inap..

Tabel 3. 1 Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap Kabupaten Sragen Tahun 2025

Puskesmas Rawat Inap		Puskesmas Non Rawat Inap	
1.	Puskesmas Kalijambe	1.	Puskesmas Karangmalang
2.	Puskesmas Plupuh I	2.	Puskesmas Sragen
3.	Puskesmas Plupuh II	3.	Puskesmas Sidoharjo
4.	Puskesmas Masaran I	4.	Puskesmas Gemolong
5.	Puskesmas Masaran II		
6.	Puskesmas Kedawung I		
7.	Puskesmas Kedawung II		
8.	Puskesmas Sambirejo		
9.	Puskesmas Gondang		
10.	Puskesmas Sambungmacan I		
11.	Puskesmas Sambungmacan II		
12.	Puskesmas Ngrampal		
13.	Puskesmas Tanon I		
14.	Puskesmas Tanon II		
15.	Puskesmas Miri		
16.	Puskesmas Sumberlawang		
17.	Puskesmas Mondokan		
18.	Puskesmas Sukodono		
19.	Puskesmas Gesi		
20.	Puskesmas Tangen		
21.	Puskesmas Jenar		

Sumber : Pelayanan Kesehatan Primer Dinkes Sragen Tahun 2025

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor No. 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas. Jaringan Puskesmas meliputi Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 61 Puskesmas Pembantu. Sedangkan jejaring yang ada di wilayah Kabupaten Sragen meliputi 13 Rumah Sakit, 7 Klinik Utama, 79 Klinik Pratama, 62 Praktek Mandiri

Dokter, 31 Praktek Mandiri Dokter Gigi, 114 Praktek Mandiri Bidan, 6 Praktek Mandiri Perawat, dan 4 Laboratorium Kesehatan.

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Sedangkan kunjungan rawat jalan dihitung berdasarkan jumlah seluruh kunjungan baik lama maupun baru di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Kunjungan rawat jalan tahun 2025 di Kabupaten Sragen selama tahun 2025 tercatat sebanyak 2.136.206 kunjungan, sedangkan jumlah penduduk di Kabupaten Sragen sejumlah 1.025.163 jiwa. Sehingga dapat dikatakan cakupan kunjungan rawat jalan total sebesar 208,4%. Sedangkan kunjungan rawat jalan total tahun 2024 sejumlah 1.859.642 (182,1%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rawat jalan sebanyak 26,3%.

Cakupan total kunjungan rawat inap dihitung berdasarkan jumlah seluruh kunjungan baik kunjungan lama maupun baru di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2025 kunjungan total rawat inap baik kunjungan baru dan kunjungan lama di FKTP dan FKTL sejumlah 108.199 jiwa atau sebesar 10,6%. Tahun 2024 total kunjungan rawat inap sebanyak 101.930 jiwa atau sebesar 10% sehingga terjadi peningkatan kunjungan rawat inap sebesar 0,6%.

2. Rasio Puskesmas

Peningkatan jumlah Puskesmas menggambarkan upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio Puskesmas terhadap kecamatan. Adapun rasio Puskesmas terhadap penduduk di Kabupaten Sragen sebesar 2 Puskesmas per 100.000 penduduk. Jumlah Puskesmas minimal 1 Puskesmas setiap kecamatan telah terpenuhi.

3. Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebagai pengganti Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 dimana akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Pengaturan Akreditasi ini bertujuan untuk:

a) meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan dan keselamatan bagi pasien dan masyarakat;
b) meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan dan Puskesmas sebagai institusi;
c) meningkatkan tata kelola organisasi dan tata kelola pelayanan di Puskesmas; dan

d) mendukung program pemerintah di bidang kesehatan.

Setiap Puskesmas wajib dilakukan akreditasi. Akreditasi dilakukan paling lambat setelah Puskesmas beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh perizinan berusaha untuk pertama kali. Setiap Puskesmas yang telah terakreditasi wajib dilakukan akreditasi kembali secara berkala setiap 5 (lima) tahun. Dalam rangka menyelenggarakan akreditasi, menteri menetapkan lembaga penyelenggara akreditasi yang bertugas membantu menteri dalam melaksanakan survey akreditasi.

Seluruh Puskesmas di Kabupaten sargen telah melaksanakan re-Akreditasi Puskesmas di tahun 2024. Dari 25 Puskesmas, kesemuanya telah terakreditasi Paripurna sesuai dengan penilaian dari Lembaga Akreditasi Nasional.

B. Rumah Sakit

1. Jenis Rumah Sakit

Dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Sragen, di kaitkan pula dengan keberadaan Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan Kesehatan kuratif dan rehabilitatif, Rumah Sakit berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan (Upaya Kesehatan Perseorangan). Tahun 2025 jumlah Rumah Sakit Umum di Kabupaten Sragen terdapat 12 Rumah Sakit Umum dan 1 Rumah Sakit Khusus.

2. Klasifikasi Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan efisisensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*), rata-rata lama hari perawatan (*Length of Stay/LOS*), rata-rata tempat tidur dipakai (*Bed Turn Over/BTO*), rata-rata selang waktu pemakain tempat tidur (*Turn of Interval/TOR*), persentase pasien keluar yang meninggal (*Gross Death Rate/GDR*) dan persentase pasien keluar yang meninggal ≥ 48 jam (*Net Death Rate/NDR*).

Pada tahun 2025 di Kabupaten Sragen diketahui indikator pelayanan kesehatan di rumah sakit menunjukkan angka BOR rata-rata sebesar 51,4 % turun dibandingkan tahun sebelumnya (56,8%). Angka LOS sebesar 3 hari, sama dengan tahun sebelumnya (3 hari). Untuk angka TOI sebesar 3 hari, sama dengan tahun sebelumnya (3 hari). Untuk angka GDR dan NDR masing-masing sebesar 35 dan 17,5 orang untuk GDR mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 32,5 orang dan NDR 15,9 orang.

3. Akreditasi Rumah Sakit

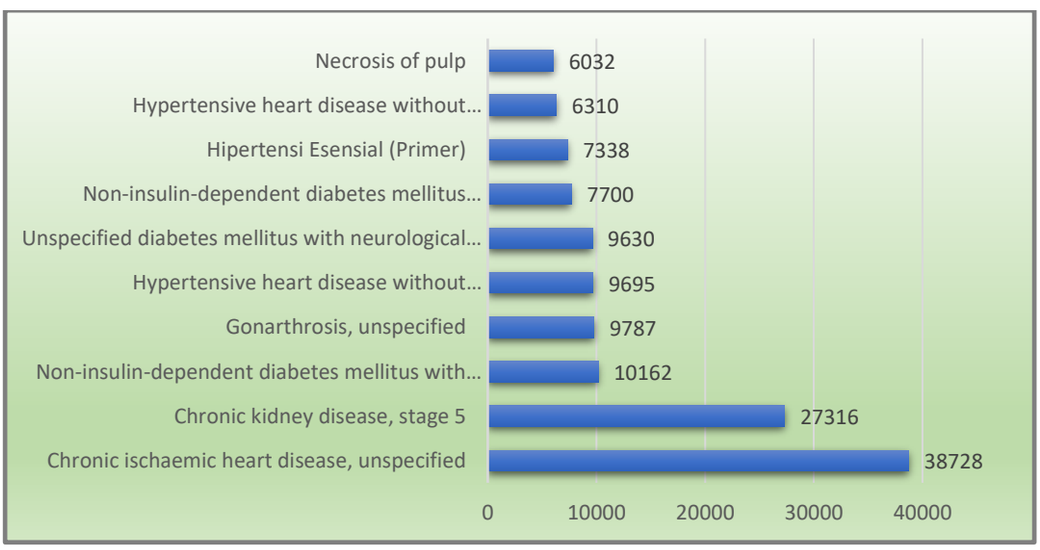
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 12 tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit disebutkan bahwa Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi. Pengaturan Akreditasi bertujuan untuk (a) meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkelanjutan dan melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit; (b) meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi; (c) meningkatkan tata kelola Rumah Sakit dan tata kelola klinis; dan (d) mendukung program pemerintah di bidang Kesehatan.

Berdasarkan Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 peningkatan kualitas dan daya saing pelayanan rujukan dilakukan melalui akreditasi rumah sakit dan pengembangan sistem jejaring rujukan serta kemitraan. Tahun 2025 Sebanyak 12 Rumah Sakit di Kabupaten Sragen telah terakreditasi Paripurna, sedangkan 1 (satu) Rumah Sakit belum terakreditasi dikarenakan masih baru beroperasional.

4. Penyakit Terbanyak di Rawat Jalan dan Rawat Inap Rumah Sakit

Rawat jalan adalah pelayanan medis yang memungkinkan pasien untuk berobat tanpa harus dirawat inap di rumah sakit. Pelayanan ini meliputi pemeriksaan dokter, pemberian obat, pemeriksaan penunjang seperti laboratorium dan radiologi, serta pelayanan kesehatan lainnya yang tidak memerlukan penginapan. Penyakit yang paling banyak ditangani melalui rawat jalan umumnya adalah penyakit yang tidak memerlukan perawatan intensif atau penginapan di rumah sakit. 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan menurut ICD-X di Rumah Sakit seperti pada grafik 3.1 dibawah ini.

Grafik 3. 1 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Menurut ICD-X di Rumah Sakit Tahun 2025.

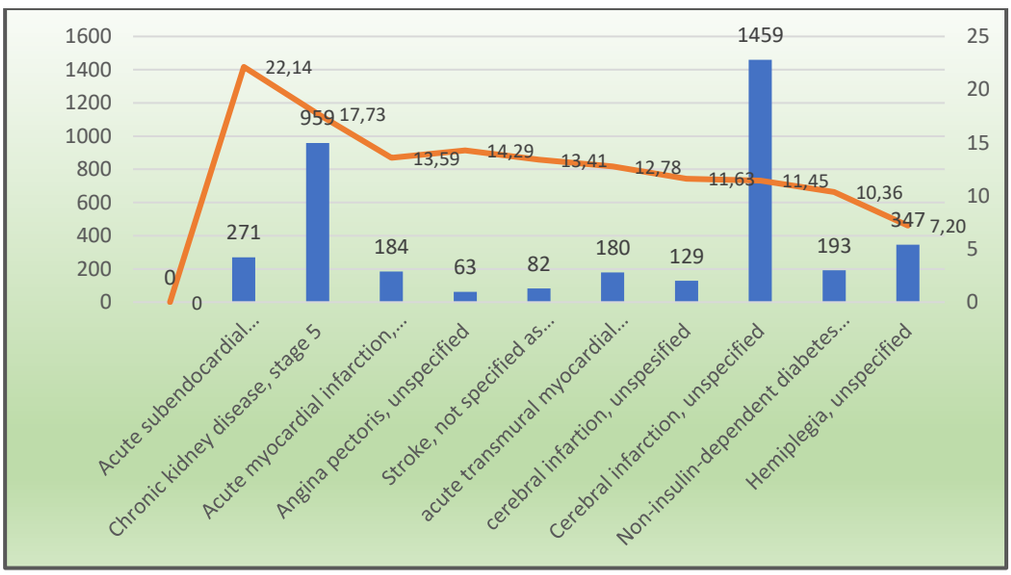


Sumber : Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Sragen Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas, penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan menurut ICD-X di Rumah Sakit adalah *Chronic ischaemic heart diseases, unspecified,* sebesar 38.728 kunjungan. *Chronic ischaemic heart diseases* adalah kondisi di mana otot jantung tidak mendapatkan cukup darah dan oksigen karena penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah koroner. Penyempitan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penumpukan plak (aterosklerosis) atau penyempitan pembuluh darah koroner. Penyakit ini bisa menyebabkan gejala seperti nyeri dada (angina), sesak napas, dan kelelahan

Sementara itu, penyakit terbanyak di Rawat Inap menurut ICD-X seperti pada grafik 3.2 dibawah ini.

Grafik 3. 2 10 penyakit terbanyak di Rawat Inap menurut ICD-X di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Sragen Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas, penyakit terbanyak pada pasien rawat inap menurut ICD-X di Rumah Sakit adalah *Cerebral Infraction, unspesified* dengan jumlah pasien sebanyak 1.459 dengan CFR 11,45%. Menurut data dari Rumah Sakit di Kabupaten Sragen penyakit dengan Fatalitas tertinggi di Rawat Inap sesuai ICD-X adalah *Chronic kidney disease stage 5* dengan CFR sebesar 17,73%. *Chronic kidney disease* adalah gagal ginjal tahap akhir (End-Stage Renal Disease/ESRD) di mana fungsi ginjal menurun drastis hingga < 15% (eGFR < 15 mL/menit/1,73 m^2), sehingga membutuhkan terapi pengganti seperti dialisis atau transplantasi untuk bertahan hidup. Angka CFR 17,73% menunjukkan sebesar 17,73% orang dengan *Chronic kidney disease stage 5* mengalami kematian akibat penyakit ini.

C. Ketersediaan Obat dan Vaksin

1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial dan Vaksin IRL

Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan adalah melalui penyediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau di pelayanan kesehatan pemerintah. Indikator tercapainya sasaran hasil ketersediaan obat, vaksin, dan perbekalan alat kesehatan tahun 2025 adalah persentase puskesmas yang memiliki 80 % obat esensial dan vaksin Imunisasi Rutin Lengkap (IRL).

Seluruh puskesmas (100%) yang ada di Kabupaten Sragen yaitu sebanyak 25 puskesmas sudah melaporkan ketersediaan obat esensial dan ketersediaan vaksin IRL. Semua puskesmas (100 %) memiliki 80% obat esensial dan vaksin IRL.

Pemantauan ketersediaan di Puskesmas dilakukan terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program Malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional.

Diantara 40 item obat indicator ketersediaan obat, sejumlah 2 item obat esensial yang tidak terdapat di Puskesmas yaitu diazepam tablet dan Diazepam injeksi 5 mg/ml, sehingga persentase Kabupaten/Kota dengan ketersediaan obat esensial adalah sebesar 95%.

Jumlah item vaksin IDL yang tersedia di Kabupaten/Kota sebanyak 5 item vaksin, 7 jenis vaksin yang merupakan vaksin pendukung program imunisasi dasar yang terdiri dari vaksin Hepatitis B, DPT-HB-HIB (Pentavac, Pentavalent (Easyfive), dan/atau Vaksin ComBE Five), BCG, MR (Rubella), Polio (b-OPV dan/atau IPV), PCV dan Rotavirus. Ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap (IDL) di Kabupaten Sragen sebesar 100%. Hal ini menunjukkan semua Puskesmas di Kabupaten Sragen melayani pemberian vaksi Imunisasi Dasar Lengkap (IDL).

D. Sarana Kefarmasian dan alat Kesehatan

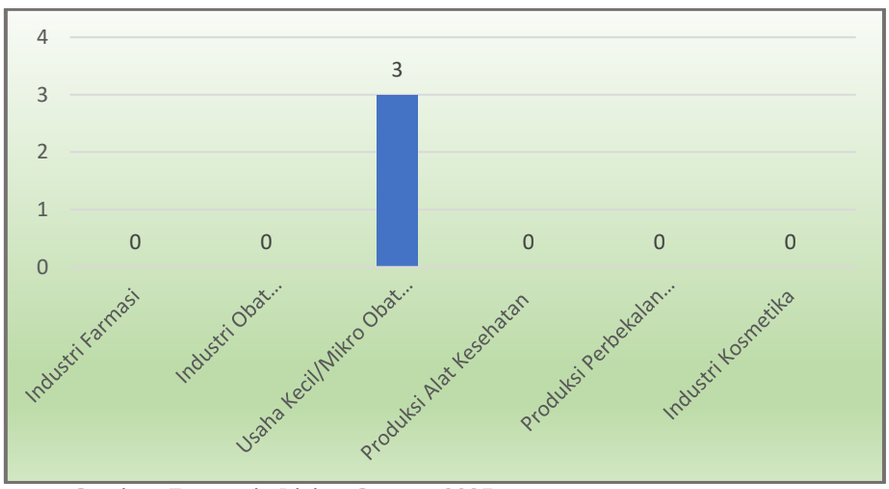
1. Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan

pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di Masyarakat.

Sarana produksi bidang kefarmasian dan alat Kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana tersebut antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes), Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika.

Grafik 3. 3 Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025

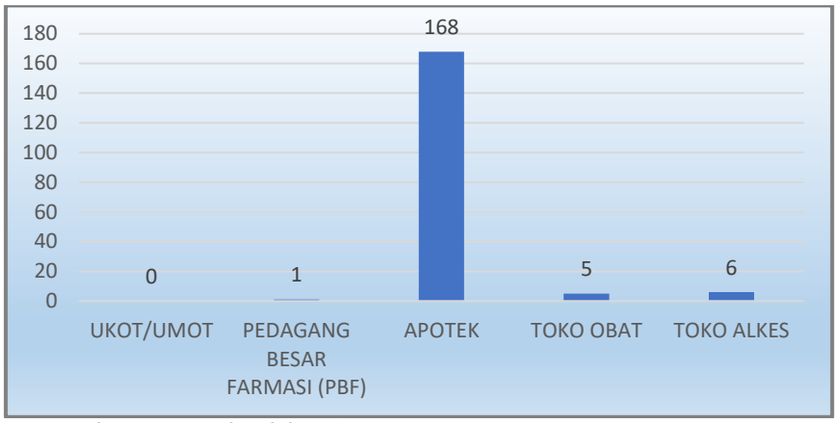


Sumber: Farmamin Dinkes Sragen, 2025

2. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat Kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Sragen antara lain Pedagang Besar Farmasi (PBF), Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK), Apotek, Toko Obat, dan Toko Alkes Tahun 2025 terdapat 180 sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Sragen. Rincian jumlah sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan berdasarkan jenisnya terdapat pada grafik 3.2 berikut.

Grafik 3. 4 Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber: Farmamin Dinkes Sragen, 2025

E. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat

Perwujudan nyata peran serta masyarakat dalam bidang Kesehatan yaitu dengan tumbuh dan berkembangnya UKBM. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan membutuhkan peran aktif Masyarakat Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat, yang selanjutnya disingkat UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

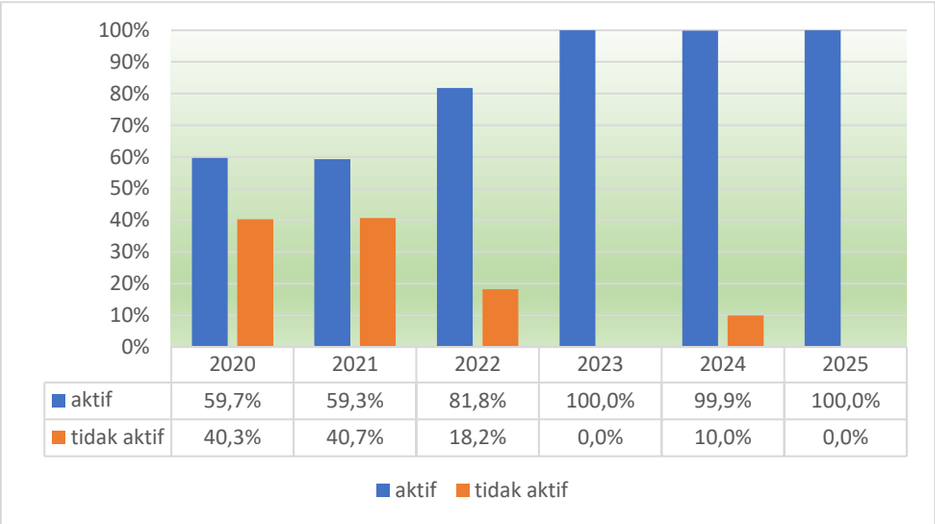
Posyandu Siklus Hidup merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat atau yang dilaksanakan oleh kader dan/atau masyarakat termasuk pelayanan kesehatan seluruh siklus hidup sesuai standar yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan, pemberian edukasi kesehatan kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, dan partisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan di desa/kelurahan.

Tugas Posyandu adalah:

1) Penggerakan kunjungan Posyandu bagi sasaran ibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, usia sekolah remaja, dewasa dan lanjut usia;
2) penyuluhan kesehatan dan giziibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, usia sekolah remaja, dewasa dan lanjut usia;
3) deteksi dini risiko masalah kesehatan ibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, usia sekolah remaja, dewasa dan lanjut usia;

4) rujukan ke unit kesehatan Desa/Kelurahan atau pusat kesehatan masyarakat bagi ibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, usia sekolah remaja, dewasa dan lanjut usiIa yang memiliki risiko masalah kesehatan;
5) pemantauan perilaku kepatuhan keluarga mendapatkan pelayanan kesehatan minimal, melaksanakan pengobatan hipertensi, diabetes, tuberculosis dan gangguan jiwa, serta menjaga kesehatan lingkungan rumah; dan
6) penjangkauan akses yang terdiri atas: imunisasi, vitamin A, dan tablet tambah darah, di Posyandu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

Grafik 3. 5 Jumlah Posyandu Aktif dan Tidak Aktif di Kabupaten Sragen Tahun 2020 - 2025



	2020	2021	2022	2023	2024	2025
aktif	59,7%	59,3%	81,8%	100,0%	99,9%	100,0%
tidak aktif	40,3%	40,7%	18,2%	0,0%	10,0%	0,0%

Sumber : Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Sragen, 2025

Pada tahun 2025 terdapat 1.612 Posyandu, dimana semua Posyandu Aktif (100%). Mengalami kenaikan dari tahun 2024 dimana Posyandu Aktif sebesar 99,9%. Posyandu Siklus Hidup Aktif adalah Posyandu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 8 kali/tahun yaitu melakukan kegiatan hari buka layanan posyandu setiap bulan atau minimal 8 kali/tahun dalam bulan berbeda
2) Posyandu memiliki kader minimal 5 orang disahkan dengan surat keputusan Kepala Desa/Lurah
3) Memberikan pelayanan kesehatan untuk semua siklus hidup (ibu hamil, bayi, balita, remaja, dewasa, lansia)
4) Setiap Posyandu memiliki alat pertumbuhan (alat ukur panjang badan bayi, alat ukur tinggi badan, timbangan bayi, timbangan dacin, timbangan dewasa, dan perlengkapannya) dan perkembangan (sesuai panduan di dalam buku KIA).

BAB IV
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki Pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu.

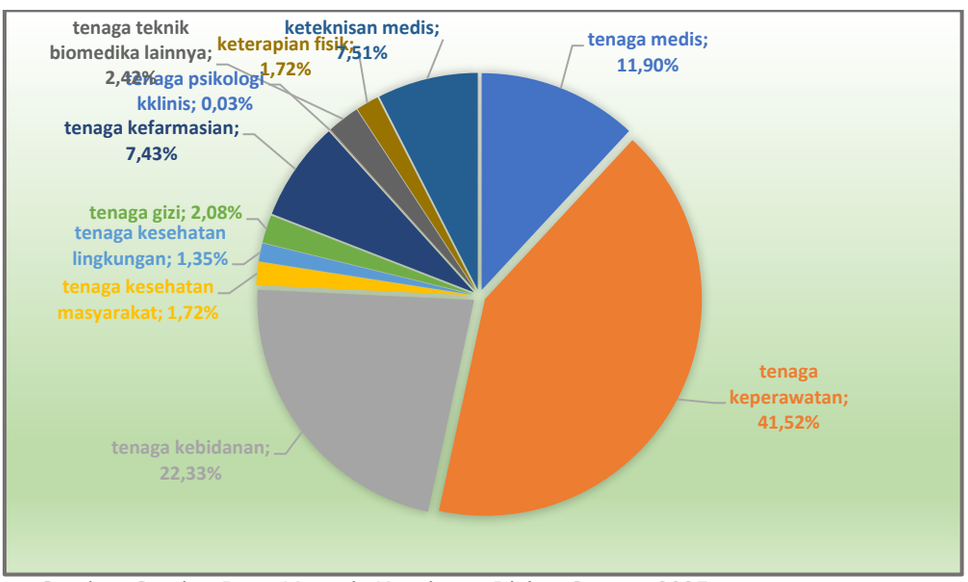
A. Jumlah Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap professional, pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki Pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu.

SDM Kesehatan dikelompokkan menjadi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Jumlah SDM Kesehatan tahun 2025 di Kabupaten Sragen adalah 3.555 orang. Proporsi tenaga Kesehatan menurut jenis seperti pada grafik 3.1 dibawah ini.
Grafik 4. 1 Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber: Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Sragen, 2025

Berdasarkan diagram diatas, dilihat bahwa proporsi tenaga Kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 41,52 % dari total tenaga Kesehatan di Kabupaten Sragen.

Berikut Data sumber daya manusia kesehatan (SDM Kesehatan) di Kabupaten Sragen per rumpun dengan berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Sragen tahun 2025.

Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025

No	Tenaga Kesehatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Dokter Spesialis	106	71	177
2.	Dokter Umum	66	128	194
3.	Dokter Gigi	7	37	44
4.	Dokter Gigi Spesialis	3	5	8
5.	Tenaga Keperawatan	368	1.108	1.476
6.	Tenaga Kebidanan	-	794	1.164
7.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	12	49	61
8.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	11	37	48
9.	Tenaga Gizi	7	67	74
10.	Tenaga Kefarmasian	30	234	264
11.	Tenaga Psikologi Klinis	1	0	1
12.	Tenaga Teknik Biomedika	42	44	86
13.	Keterapian Fisik	16	45	61
14.	Keteknisan Medis	43	224	267
15.				

Sumber: Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Sragen, 2025

B. Distribusi Sembilan Tenaga Kesehatan Strategis di Puskesmas

1. Dokter Spesialis

   Jumlah total Dokter Spesialis (Dokter Spesialis yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen tahun 2025 adalah 177 yang kesemuanya terdistribusi di 13 Rumah Sakit di Kabupaten Sragen.

2. Dokter Umum

   Jumlah total Dokter Umum (Dokter Umum yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah 194. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dokter Umum terdistribusi di Puskesmas sejumlah 89, dan Rumah Sakit sejumlah 105.

3. Dokter Gigi

   Jumlah total Dokter Gigi (Dokter Gigi yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun

2025 adalah 44. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dokter Gigi terdistribusi di Puskesmas sejumlah 27 dan di Rumah Sakit sejumlah 17.

4. Dokter Gigi Spesialis

   Jumlah total Dokter Gigi Spesialis (Dokter Gigi Spesialis yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah 8. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, seluruh Dokter Gigi Spesialis terdistribusi di Rumah Sakit di Kabupaten Sragen.

5. Tenaga Keperawatan

   Jumlah total Tenaga Keperawatan (Tenaga Keperawatan yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah 1.476. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Keperawatan terdistribusi di Puskesmas sejumlah 341, dan di Rumah Sakit sejumlah 1.135.

6. Tenaga Kebidanan

   Jumlah total Tenaga Kebidanan (Tenaga Kebidanan yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah 794. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Kebidanan terdistribusi di Puskesmas sejumlah 502 dan Rumah Sakit sejumlah 292.

7. Tenaga Kesehatan Masyarakat

   Jumlah total Tenaga Kesehatan Masyarakat (Tenaga Kesehatan Masyarakat yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah 61. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Kesehatan Masyarakat terdistribusi di Puskesmas sejumlah 42 dan di Rumah Sakit sejumlah 19.

8. Tenaga Kesehatan Lingkungan

   Jumlah total Tenaga Kesehatan Lingkungan (Tenaga Kesehatan Lingkungan yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah 48. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Kesehatan Lingkungan terdistribusi di Puskesmas sejumlah 28 dan Rumah Sakit sejumlah 20.

9. Tenaga Gizi

   Jumlah total Tenaga Gizi (Tenaga Gizi yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah 74. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Gizi terdistribusi di Puskesmas sejumlah 33 dan Rumah Sakit sejumlah 41.

10. Ahli Teknologi Laboratorium Medik

    Jumlah total Ahli Teknologi Laboratorium Medik (Ahli Teknologi Laboratorium Medik yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 212. Berdasarkan

Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Ahli Teknologi Laboratorium Medik terdistribusi di Puskesmas sejumlah 44 dan di Rumah Sakit sejumlah 107 dan di sarana fasilitas Kesehatan lain sebanyak 61.

11. Tenaga Teknik Biomedika Lainnya

    Jumlah total Tenaga Teknik Biomedika Lainnya (Tenaga Teknik Biomedika Lainnya yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah 86. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Teknik Biomedika Lain terdistribusi di Puskesmas sejumlah 2 dan di Rumah Sakit sejumlah 84.

12. Keterapian Fisik

    Jumlah total Keterapian Fisik (Keterapian Fisik yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah 61. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Keterapian Fisik terdistribusi di Puskesmas sejumlah 10 di Rumah Sakit sejumlah 51.

13. Keteknisan Medis

    Jumlah total Tenaga Teknik Biomedika Lainnya (Tenaga Teknik Biomedika Lainnya yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2025 sejumlah 267. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan terdistribusi di Puskesma sejumlah 53 dan di Rumah Sakit sejumlah 214.

14. Tenaga Kefarmasian

    Jumlah total Tenaga Kefarmasian (Tenaga Kefarmasian yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah 264. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Kefarmasian terdistribusi di Puskesmas 54 dan di Rumah Sakit sejumlah 210.

C. Rasio Tenaga Kesehatan

Rasio Tenaga Kesehatan per jumlah penduduk menunjukkan seberapa besar ketersediaan tenaga kesehatan dan cakupan pelayanan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada penduduk.

Target rasio kebutuhan SDM Kesehatan per 100.000 penduduk menurut Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No. 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025, rasio ideal sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan

No	Jenis Tenaga	Jumlah			Rasio	
		L	P	Total	Pemenuhan Rasio	Standar Rasio per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	106	71	177	17,27	11
2	Dokter Umum	66	128	194	18,92	45

No	Jenis Tenaga	Jumlah			Rasio	
		L	P	Total	Pemenuhan Rasio	Standar Rasio per 100.000 penduduk
3	Dokter Gigi	7	37	44	4,29	14
4	Tenaga Keperawatan	3	5	8	144	180
5	Tenaga Kebidanan	368	1.108	1.476	77,5	120
6	Tenaga Kesehatan Masyarakat	-	794	1.164	6	15
7	Tenaga Kesehatan Lingkungan	12	49	61	4,68	18
8	Tenaga Gizi	11	37	48	7,2	5
10	Keterapian Fisik	16	45	61	6,0	5
11	Keteknisian Medis	43	224	267	26	16
12	Tenaga Kefarmasian	30	234	264	25,8	24

Sumber: Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Sragen, 2025

Dari tabel di atas menunjukkan keberadaan tenaga dokter spesialis, tenaga gizi, keterapian fisik, keteknisian medis dan tenaga kefarmasian sudah memenuhi target rasio per 100.000 penduduk, sedangkan untuk dokter umum, dokter gigi, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga Kesehatan Masyarakat, tenaga Kesehatan lingkungan belum memenuhi target rasio per 100.000 penduduk.

BAB V
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub system pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, dan swasta. Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan penentuan anggaran Kesehatan berbasis pada program kesehatan dalam Rencana Induk Bidang Kesehatan.

A. Anggaran Kesehatan Kabupaten Sragen

Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota adalah dana yang disediakan untuk penyelenggaraan upaya kesehatan yang dialokasikan melalui APBD Kabupaten/Kota. Total anggaran Kesehatan (Dinas Kesehatan, RSUD Sragen, dan Puskesmas) Kabupaten Sragen Tahun 2025 sebesar Rp. 543.248.737.702,- (Lima ratus empat puluh tiga milyar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus dua rupiah), dimana untuk belanja pegawai sebesar Rp 281.083.331.231,- (dua ratus delapan puluh satu milyar delapan puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh satu ribu dua ratus tiga puluh satu rupiah), belanja barang dan jasa sebesar Rp. 205.882.993.698,- (Dua ratus lima milyar delapan ratus delapan puluh dua juta Sembilan ratus Sembilan puluh tiga ribu enam ratus Sembilan puluh delapan rupiah) dan belanja modal sebesar Rp. 56.282.412.773,- (Lima puluh enam milyar dua ratus delapan puluh dua juta empat ratus dua belas ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupaih). Untuk Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 42.382.725.000,- (Empat puluh dua milyar tiga ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah).

B. Anggaran Kesehatan per Kapita

Total Anggaran APBD Kabupaten Sragen pada Tahun 2025 sebesar Rp. 2.585.183.899.453,- (dua triliun lima ratus delapan puluh lima milyar serratus delapan puluh tiga juta delapan ratus sembilan puluh sembulan ribu empat ratus lima puluh tiga rupiah) dan Total Anggaran Kesehatan Kabupaten Sragen pada Tahun 2025 sebesar Rp. 543.248.737.702,- (Lima ratus empat puluh tiga milyar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus dua rupiah). Persentase anggaran kesehatan dibandingkan total APBD adalah 21%.

Sedangkan anggaran kesehatan perkapita di Kabupaten Sragen pada Tahun 2025 sebesar Rp. 529.914,- meningkat bila dibandingkan Tahun 2024 yaitu Rp. 418.404,67,-.

C. Jaminan Kesehatan Nasional

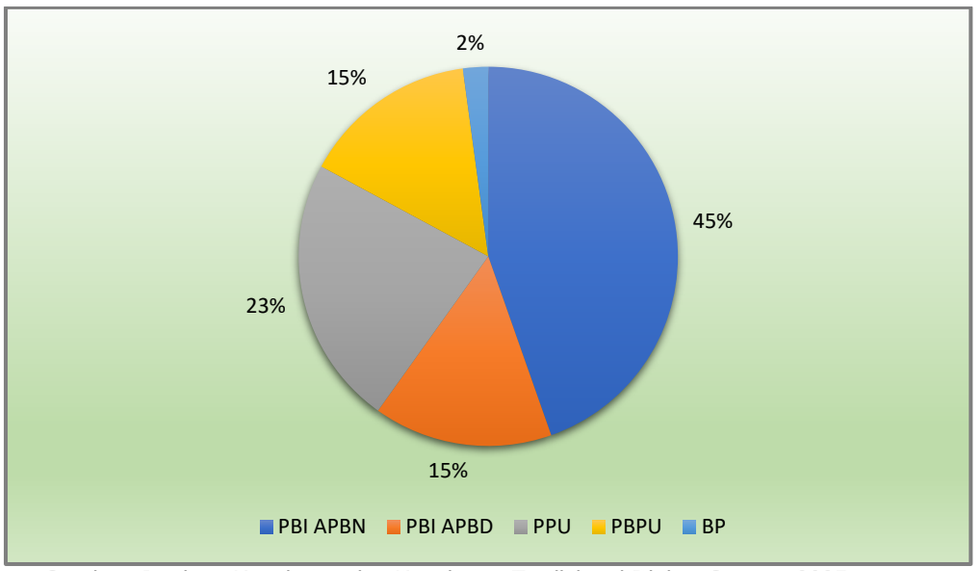
Jaminan Kesehatan Nasional adalah program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang

diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. Kepesertaan JKN terdiri dari :

1. PBI APBN
2. PBI APBD
3. Pekerja Penerima Upah (PPU)
4. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri
5. Bukan Pekerja (BP)

Sampai dengan akhir Desember 2025 pencapaian kepesertaan yang terdaftar dalam layanan JKN-KIS mencapai 99,12 % dari total jumlah penduduk di Kabupaten Sragen. Kepesertaan yang terdaftar dalam layanan JKN-KIS (PBI APBN) sebanyak 44,22 % dan Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD sebanyak 15,13 %, kemudian terdaftar sebagai Pekerja Penerima Upah (PPU) 22,78 %, terdaftar sebagai Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) 14,86 % dan sebagai Bukan Pekerja (BP) 2,13 % (lampiran tabel 19). Pencapaian kepesertaan JKN-KIS tersebut karena didukung komitmen Pemerintah Kabupaten Sragen dan Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial Nasional (BPJS).

Grafik 5. 1 Proporsi Kepesertaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber: Jaminan Kesehatan dan Kesehatan Tradisional Dinkes Sragen, 2025

BAB VI
KESEHATAN KELUARGA

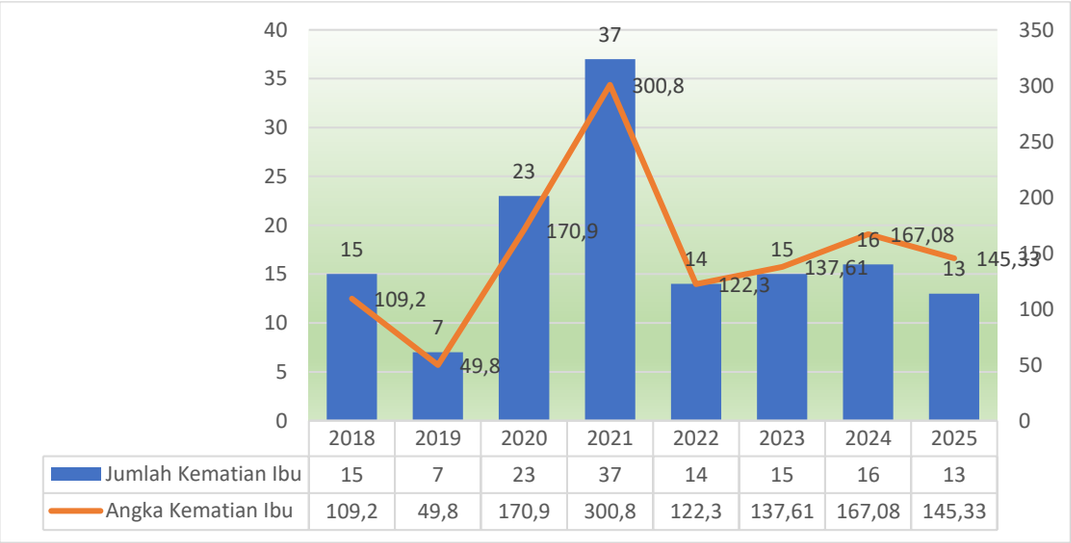
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu, anak, usia produktif dan usia lanjut penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Pelayanan kesehatan ibu merupakan pelayanan untuk menjaga kesehatan ibu agar mampu melahirkan generasi sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu per 100.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu Tahun. Angka kematian ibu maternal dapat menggambarkan status gizi dan status kesehatan ibu, kondisi Kesehatan lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas.

Grafik 6. 1 Jumlah Kematian dan Angka Kematian Ibu Kabupaten Sragen Tahun 2018 – 2025

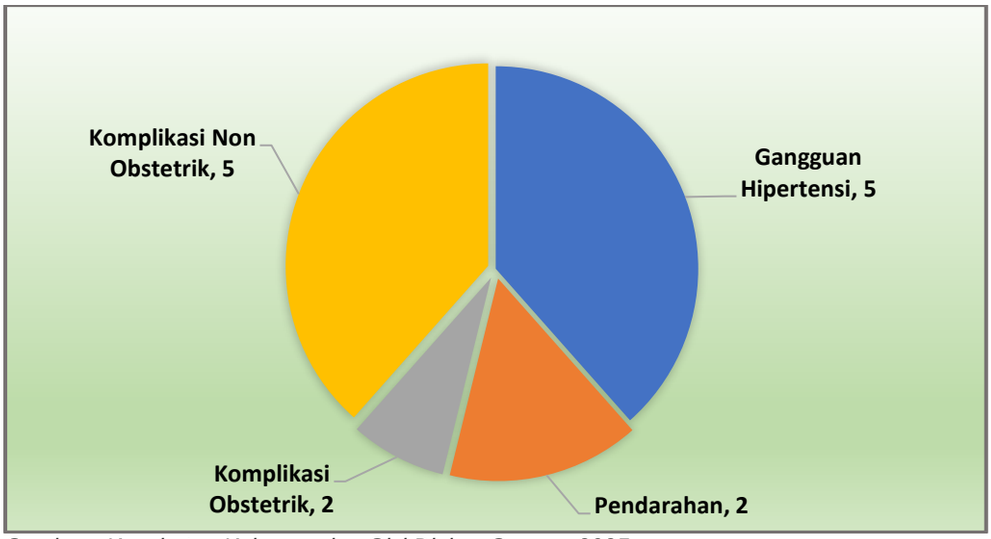


	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Kematian Ibu	15	7	23	37	14	15	16	13
Angka Kematian Ibu	109,2	49,8	170,9	300,8	122,3	137,61	167,08	145,33

Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Angka kematian ibu melahirkan di Kabupaten Sragen pada Tahun 2025 sebesar 145,33/100.000 KH menurun dibandingkan Tahun 2024 sebesar 167,08/100.000 KH. Berdasarkan penyebab kematian ibu, berikut grafik penyebab kematian ibu di Kabupaten Sragen tahun 2025.

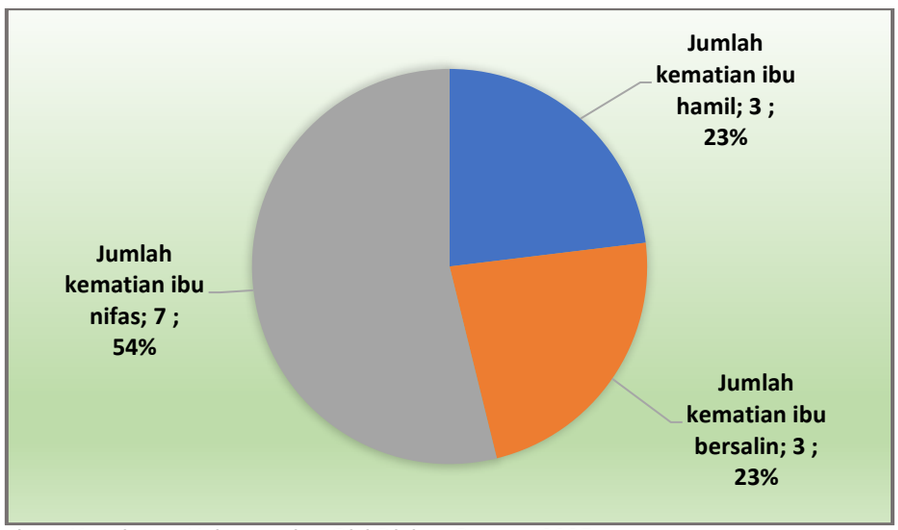
Grafik 6. 2 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Terdapat 13 Kematian Ibu pada Tahun 2025, penyebab kematian ibu adalah Perdarahan sebanyak 2 Kasus, Gangguan Hipertensi (Preeklampsi) sebanyak 5 Kasus, Komplikasi Obstetrik lain sebanyak 1 Kasus, dan Komplikasi Non Obstetrik sebanyak 5 Kasus.

Grafik 6. 3 Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Waktu di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Dilihat dari grafik diatas, sebesar Sebesar 54 % kematian maternal di Kabupaten Sragen terjadi pada waktu nifas. Masa nifas merupakan masa atau periode setelah persalinan hingga 40 hari setelah persalinan. Masa nifas merupakan masa pemulihan organ reproduksi pasca persalinan dan perlu pengawasan sesuai standar.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

   Pelayanan kesehatan ibu hamil adalah ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga Kesehatan pada masa kehamilan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2025 kunjungan ibu hamil (K-1) sudah mencapai 100 %.

Standar pelayanan antenatal terpadu minimal adalah sebagai berikut (10T):

a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan Ukur tekanan darah
b. Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas/LILA
c. Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri)
d. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
e. Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan
f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan
g. Tes laboratorium: tes kehamilan, kadar hemoglobin darah, golongan darah, tes triple eliminasi (HIV, Sifilis dan HepatitisB) dan malaria pada daerah endemis. Tes lainnya dapat dilakukan sesuai indikasi seperti: gluko-protein urin, gula darah sewaktu, sputum Basil Tahan Asam (BTA), kusta, malaria daerah non endemis, pemeriksaan feses untuk kecacingan, pemeriksaan darah lengkap untuk deteksi dini thalasemia dan pemeriksaan lainnya.
h. Tata laksana/penanganan kasus sesuai kewenangan.
i. Temu wicara (konseling) : informasi yang disampaikan saat konseling minimal meliputi hasil pemeriksaan, perawatan sesuai usia kehamilan dan usia ibu, gizi ibu hamil, kesiapan mental, mengenali tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas, persiapan persalinan, kontrasepsi pascapersalinan, perawatan bayi baru lahir, inisiasi menyusu dini, ASI eksklusif.

Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian :

a. Layanan ANC oleh dokter umum Ibu hamil minimal 2x diperiksa oleh dokter, 1x pada trimester1 dan 1x pada trimester 3 (kunjungan antenatal ke 5).
b. Layanan ANC oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi klinis/kebidanan selain dokter. Apabila saat kunjungan antenatal dengan dokter tidak ditemukan factor risiko maupun komplikasi, kunjungan antenatal selanjutnya dapat dilakukan ke tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi klinis/kebidanan selain dokter. Kunjungan antenatal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter adalah kunjungan ke-2 di trimester 1, kunjungan ke-3 ditrimester 2 dan kunjungan ke-4 dan 6 di trimester 3. Tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan antenatal, konseling dan memberikan dukungan sosial pada saat kontak dengan ibu hamil.

Grafik 6. 4 Kunjungan Ibu Hamil K4 di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Cakupan kunjungan ibu hamil K-4 adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan. Cakupan ibu hamil K4 di Kabupaten Sragen pada tahun 2025 sebanya 9.519 (100%), tahun 2024 sebanyak 10.182 (100%), Tahun 2023 sebanyak 11.489 ibu hamil (100%) dari 11.489 ibu hamil, Tahun 2022 sebesar 91,6%, Tahun 2021 sebesar 95,5%, Tahun 2020 sebesar 93,9%, tahun 2019 sebesar 93,4% dan Tahun 2018 sebesar 89,66%.

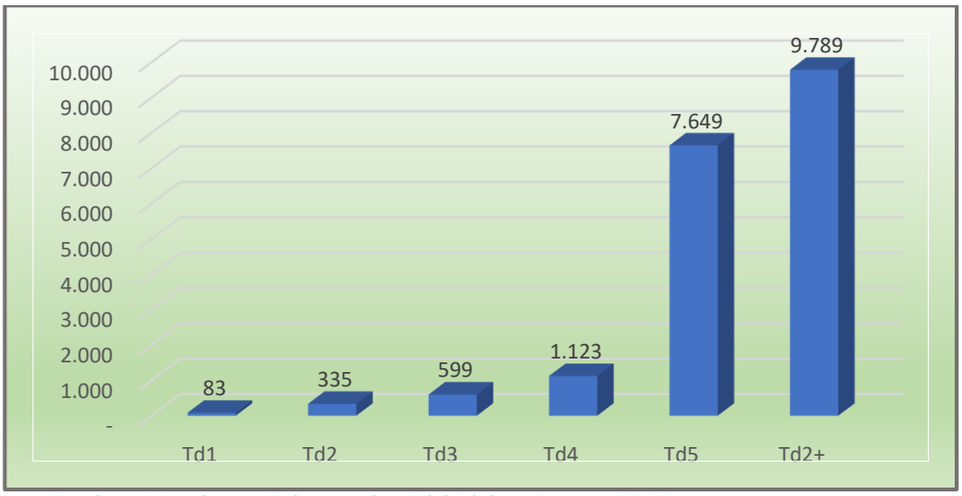
Cakupan kunjungan ibu hamil K-6 di Kabupaten Sragen pada Tahun 2025 sebesar 100 % dimana dari 8.945 ibu hamil terdapa 8.945 Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga, (K6) oleh dokter.

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Salah satu standar pelayanan antenatal terpadu minimal (10T) yaitu dilakukannya Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Grafik 6. 5 Jumlah Imunisasi Td pada Ibu Hamil di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

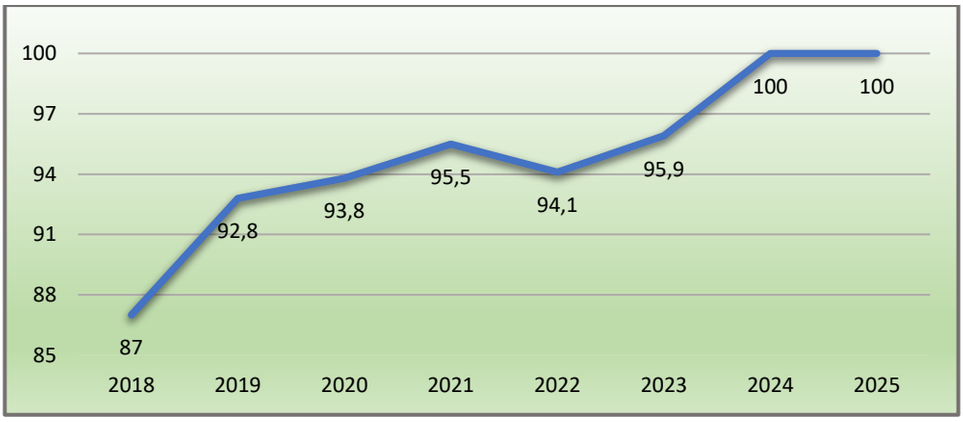
Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T. Pada Tahun 2025, cakupan Td1 pada ibu hamil sebesar 0,9 % (83 ibu hamil), Td2 sebesar 4 % (335 ibu hamil), Td3 sebesar 6 % (599 ibu hamil), Td4 sebesar 12 % (1.123 ibu hamil), Td5 sebesar 80 % (7.649 ibu hamil) dan Td2+ sebesar 102,84 % (9.789 ibu hamil).

3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil

Ibu hamil rentan menderita anemia karena semua ibu hamil akan mengalami Anemi fisiologis, Anemi Fisiologis terjadi karena setiap ibu hamil akan mengalami darah bertambah banyak hal ini disebut Hidremia akan tetapi penambahan sel darah tidak diikuti penambahan plasma sehingga terjadi pengenceran darah. Maka hal ini mengakibatkan Anemi pada Ibu Hamil. Selain itu Anemi juga dapat disebabkan peningkatan volume darah selama kehamilan untuk pembentukan plasenta, janin dan cadangan zat besi dalam ASI. Kadar Hb pada ibu hamil menurun pada trimester I dan terendah pada trimester II, selanjutnya meningkat kembali pada trimester III. Penurunan kadar Hb pada ibu hamil yang menderita anemia sedang dan berat akan mengakibatkan peningkatan risiko persalinan, peningkatan kematian anak dan infeksi penyakit.

Ibu hamil mendapat 90 tablet tambah darah (TTD) adalah ibu hamil yang mendapat minimal 90 tablet tambah darah selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Grafik 6. 6 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

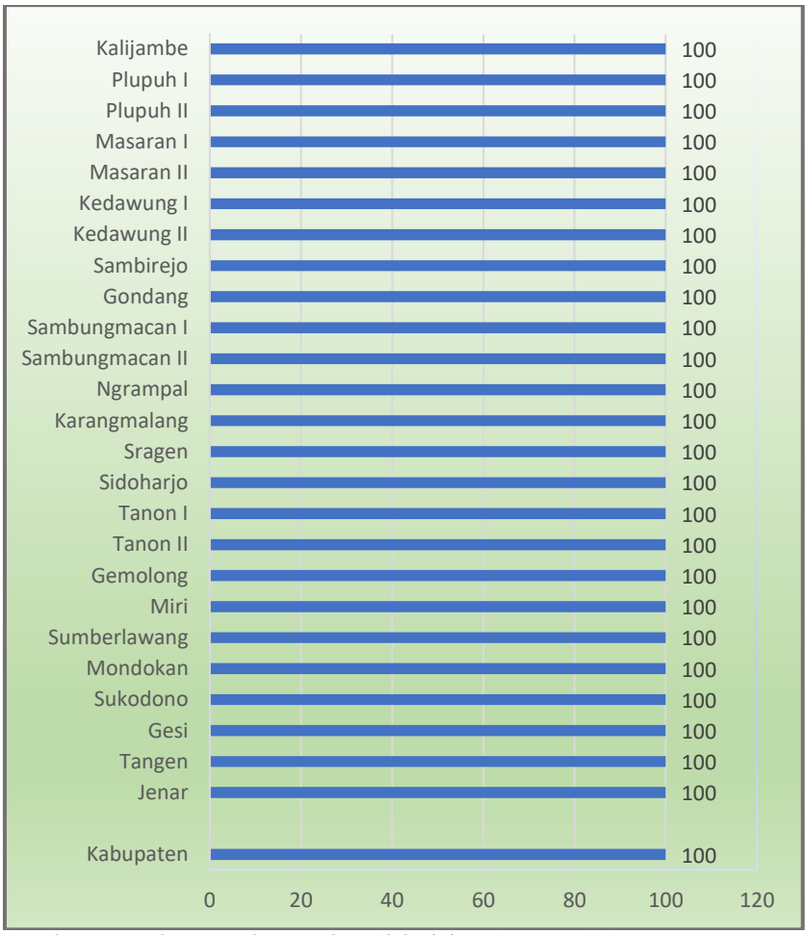
Dilihat dari grafik diatas bahwa pada tahun 2025 cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet tambah darah (TTD) sebesar 100%.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indicator persentase persalinan di fasilitas pelayanan Kesehatan. Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah Ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Grafik 6. 7 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2025



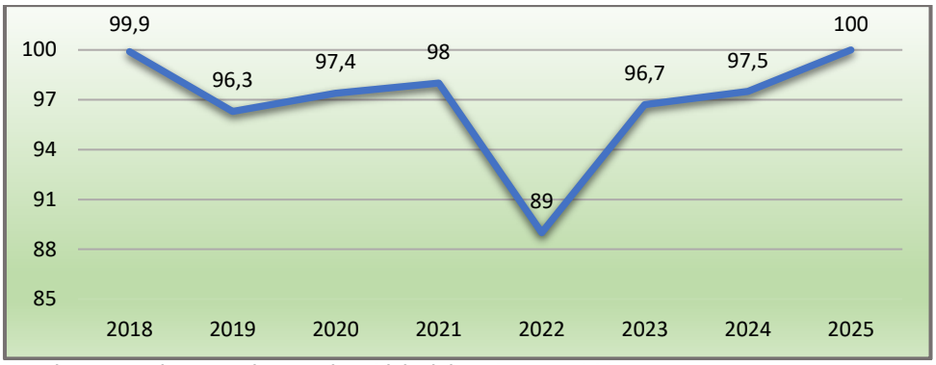
Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat cakupan pelayanan Kesehatan ibu bersalin tahun 2025 sebesar 100% yang artinya semua pertolongan persalinan adalah oleh tenaga Kesehatan.

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Kunjungan nifas (KF Lengkap) yaitu pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan KF Lengkap Kabupaten Sragen Tahun 2025 sebesar 100 % atau 8.945 ibu nifas yang melakukan kunjungan nifas lengkap.

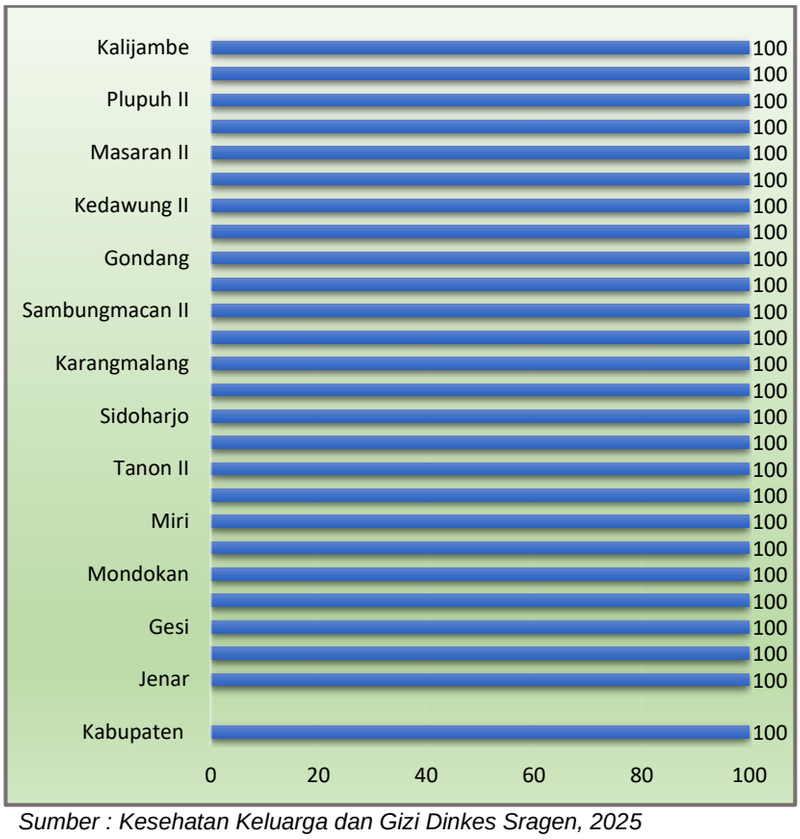
Grafik 6. 8 Kunjungan Nifas (KF Lengkap) Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A adalah ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2025 Cakupan Ibu Nifas mendapat Vit A sebanyak 8.945 ibu nifas atau 100 % ditampilkan pada Grafik berikut:

Grafik 6. 9 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa capaian Ibu pasca melahirkan segera mendapatkan kapsul vitamin A di Kabupaten Sragen sebesar 100 % atau sebanyak 8.945 ibu nifas di Kabupaten Sragen.

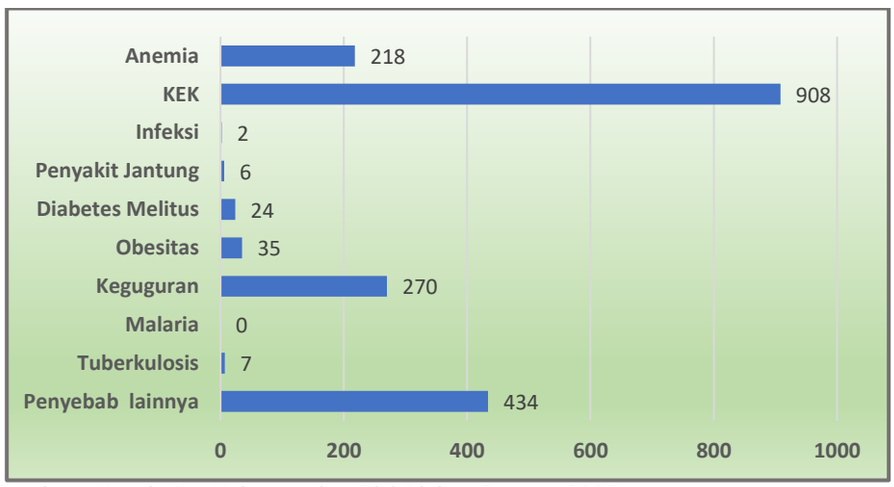
6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan dilakukan untuk mendapatkan penanganan sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten

pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Komplikasi kebidanan merupakan kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Komplikasi kebidanan dapat dikelompokkan menjadi:

a. Anemia
b. Kurang Energi Kronis (KEK)
c. Infeksi lainnya seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis
d. Penyakit Jantung
e. Diabetes Melitus
f. Obesitas
g. Keguguran
h. Malaria
i. Tuberkulosis
j. Penyebab lainnya seperti : obesitas, sepsis, hipertensi, penyakit autoimun, pertumbuhan janin terhambat, kelainan kongenital janin dan penyebab komplikasi kebidanan lainnya

Grafik 6. 10 Komplikasi Kebidanan Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa, Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Sragen Tahun 2025 sebesar 100 % atau sebesar 1.903 komplikasi kebidanan yang ditangani. Penyebab tertinggi yaitu Kurang Energi Kronis (KEK) sejumlah 908 kasus.

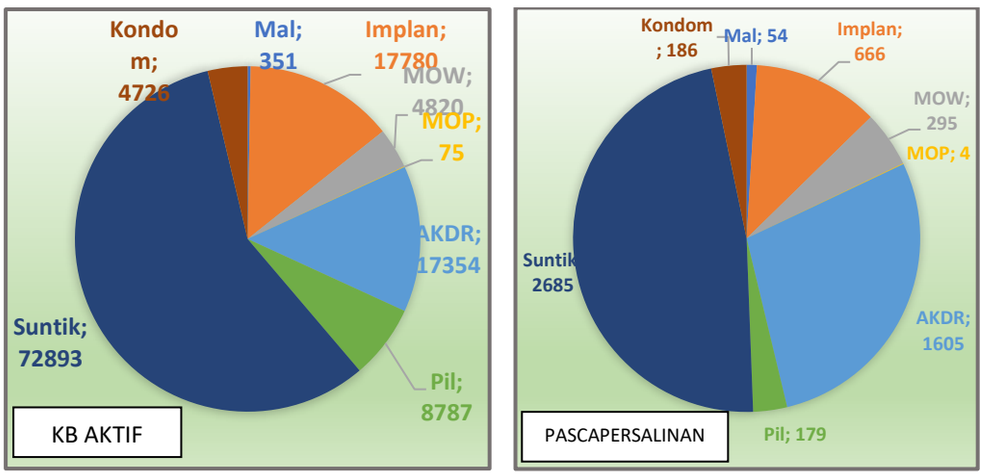
7. Pelayanan Kontrasepsi

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 Tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 Tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Pelayanan KB meliputi penyediaan

informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Peserta KB Aktif Metode Modern (mCPR) merupakan Peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus dengan metode modern (kondom, suntik, pil, AKDR, MOW, MOP, Implan, MAL) untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Peserta KB Pasca Persalinan merupakan Pasangan usia subur yang mulai menggunakan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan (0-42 hari pasca melahirkan) dengan semua metode modern.

Grafik 6. 11 Jumlah Pengguna KB Aktif dan KB Pascasalin di Kabupaten Sragen Tahun 2025



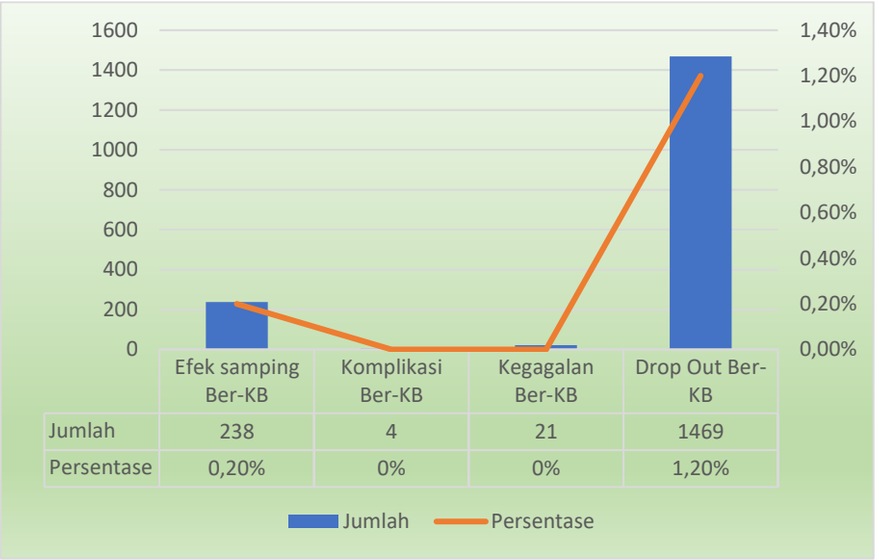
Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Pemilihan jenis alat kontrasepsi pada peserta KB aktif dan peserta KB pasca persalinan menunjukkan pola yang sama, dimana pada peserta KB aktif paling tinggi menggunakan Suntik dan peserta KB pasca persalinan juga menggunakan suntik sebagai alat kontrasepsi.

Pada peserta KB aktif beberapa mengalami efek samping ber KB yaitu Peserta KB Aktif yang mengalami efek samping yang tidak diinginkan akibat penggunaan alat kontrasepsi tetapi tidak menimbulkan akibat yang serius. Peserta KB aktif juga mengalami komplikasi ber-KB yaitu Peserta KB Aktif yang mengalami gangguan kesehatan mengarah pada keadaan patologis, sebagai akibat dari proses tindakan/ pemberian/ pemasangan alat kontrasepsi yang digunakan seperti: perdarahan, infeksi/abses, fluor albus bersifat patologis, perforasi, translokasi, hematoma, tekanan darah meningkat, perubahan HB, ekspulsi. Pada peserta KB aktif juga mengalami kegagalan ber-KB yaitu kasus terjadinya kehamilan pada peserta KB aktif yang pada saat tersebut menggunakan metode kontrasepsi. Selain itu peserta KB aktif juga mengalami Drop Out Ber-KB yaitu Peserta KB Aktif yang tidak melanjutkan penggunaan

kontrasepsi (drop out) dalam satu tahun kalender dibandingkan jumlah peserta aktif di wilayah kerja tertentu. Kasus DO tidak termasuk mereka yang ganti cara.

Grafik 6. 12 Efek Samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop Out Ber-KB di Kabupaten Sragen Tahun 2025



	Efek samping Ber-KB	Komplikasi Ber-KB	Kegagalan Ber-KB	Drop Out Ber-KB
Jumlah	238	4	21	1469
Persentase	0,20%	0%	0%	1,20%

Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Pada peserta KB aktif yang mengalami efek samping ber KB sebanyak 238 orang atau 0,20%, yang mengalami komplikasi ber-KB sebanyak 4 orang (0,0%), yang mengalami kegagalan ber-KB sebanyak 21 orang (0,0%) dan yang mengalami drop out ber-KB sebanyak 1.469 orang (1.20%).

Pasangan Usia Subur (PUS) 4T pada KB aktif di Kabupaten Sragen Tahun 2025 sebesar 10.108 atau 43,1 % dari 23.443 PUS 4T. PUS dengan 4T (4 Terlalu) adalah Pasangan Usia Subur dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu :1) berusia kurang dari 20 Tahun; 2) berusia lebih dari 35 Tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; atau 4) jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 Tahun

8. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil

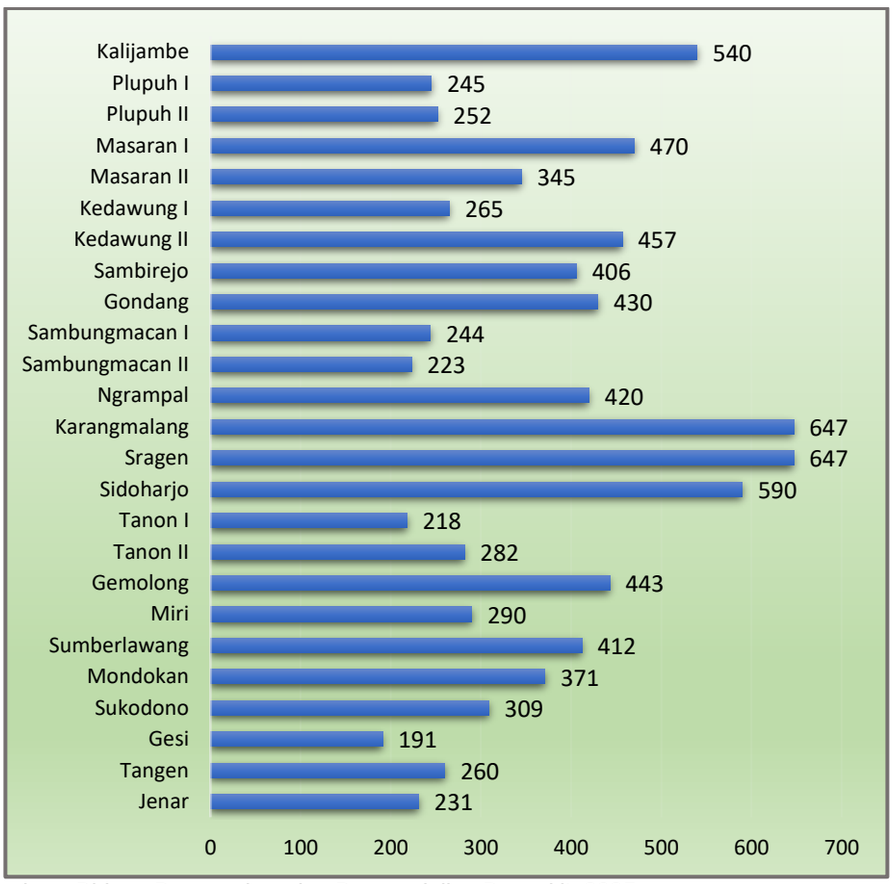
Penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dilakukan melalui pemeriksaan HbsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B Saat ini Program pemerintah untuk Deteksi Dini Hepatitis B menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT) HbsAg.

Jumlah ibu hamil diperiksa HBsAg Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dalam kurun satu tahun. Hasil reaktif apabila emua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya

seperti Elisa dengan hasil Reaktif atau Positif dalam kurun satu tahun. Hasil non reaktif apabila Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dengan hasil Non Reaktif Negatif dalam kurun satu tahun.

Capaian Pemeriksaan Hepatitis pada ibu hamil di Kabupaten Sragen tahun 2025 sebesar 96,5% atau 9.188 ibu hamil yang diperiksa dari 9.519 ibu hamil di Kabupaten Sragen. Grafik Pemeriksaan Hepatitis pada ibu hamil di Kabupaten Sragen tahun 2025 seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 6. 13 Pemeriksaan Hepatitis pada Ibu Hamil di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2025

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa pemeriksaan hepatitis pada ibu hamil tertinggi adalah di Puskesmas Sragen dan Puskesmas Karangmalang.

B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

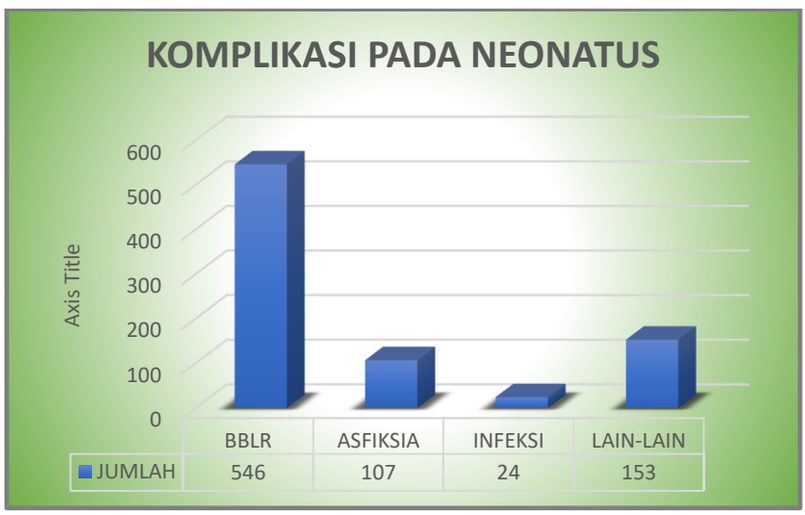
Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu,

menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) Tahun.

Upaya Kesehatan Anak dilakukan melalui pelayanan yaitu 1) kesehatan janin dalam kandungan; 2) kesehatan Bayi Baru Lahir; 3) kesehatan Bayi, Anak Balita, dan Prasekolah; 4). kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja; dan 5) perlindungan kesehatan anak.

Komplikasi Neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), asfiksia, infeksi, tetanus neonatorum, kelainan kongenital, Covid 19, dan lain-lain seperti ikterus, hipotermia, trauma lahir, sindroma gangguan pernafasan. Perhitungan sasaran neonatal dengan komplikasi dihitung berdasarkan 15% dari jumlah bayi lahir hidup.

Grafik 6. 14 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2025



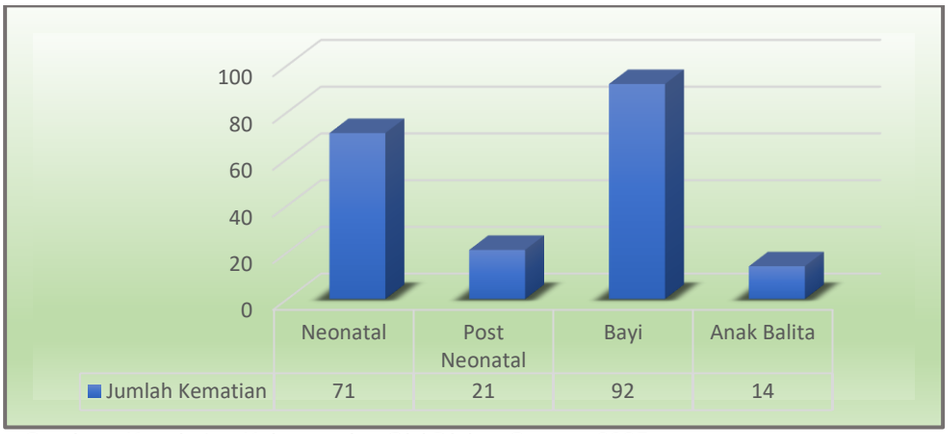
Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Berdasarkan grafik diatas Komplikasi neonatal tertinggi yaitu pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 546 kasus (6,10%).

Kematian Neonatal Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Kematian Post Neonatal adalah Kematian yang terjadi pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Bayi Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Anak Balita Kematian yang terjadi pada anak usia 12 - 59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Balita. Kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

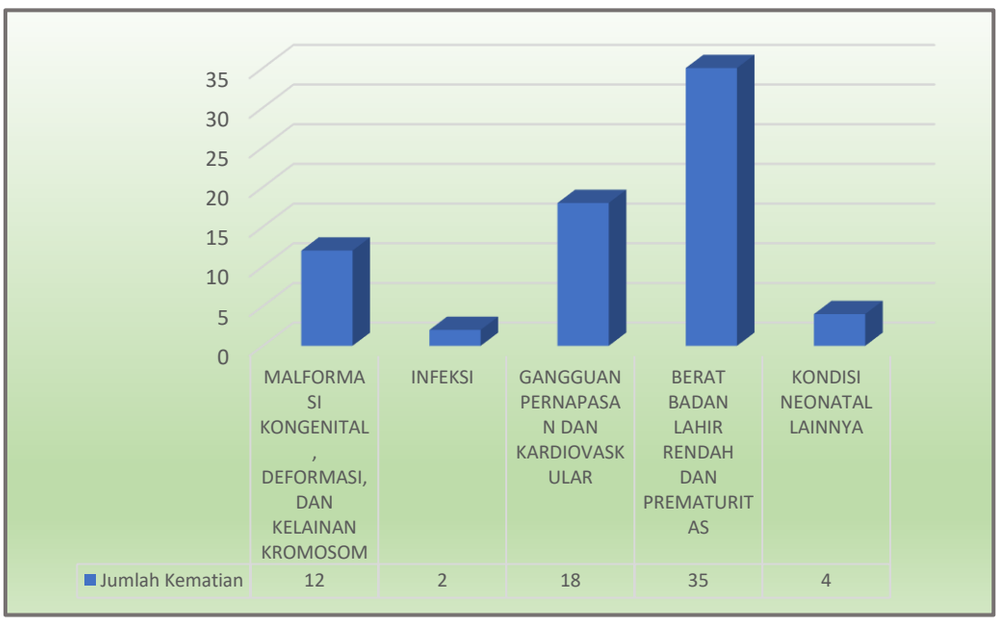
Grafik 6. 15 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Berdasarkan grafik diatas, Kematian Neonatal yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari sebanyak 71, Kematian Post Neonatal yang terjadi pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan sebanyak 21, Kematian Bayi yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan sebanyak 92 dan Kematian Anak Balita yang terjadi pada anak usia 12 - 59 bulan sebanyak 14. Dari angka kematian, diketahui Angka Kematian Neonatal sebesar 7,9 per 1.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi sebesar 10,3 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian anak balita Balita 1,6 per 1.000 kelahiran hidup.

Grafik 6. 16 Penyebab Kematian Neonatal (0-28 hari) di Kabupaten Sargen Tahun 2025

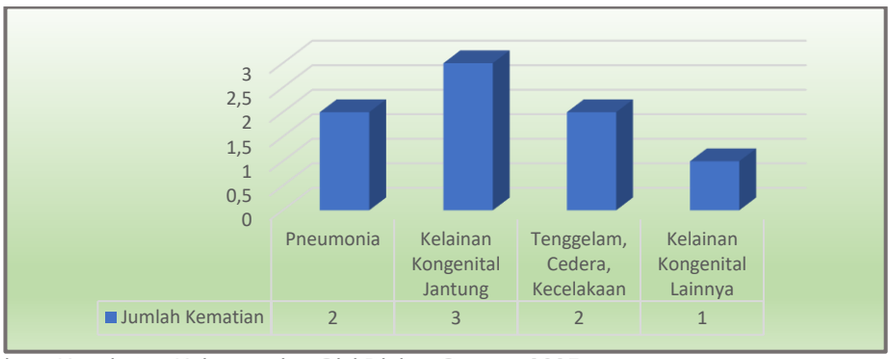


Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Penyebab Kematian Neonatal (0-28 Hari) di Kabupaten Sragen yang tertinggi adalah BBLR dan Prematuritas sebanyak 35 kematian. Bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram termasuk dalam Bayi dengan BBLR dimana salah satu pemicu BBLR yaitu kelahiran di bawah 37 minggu (Prematur). Perkembangan

BBLR dipengaruhi oleh masalah kesehatan yang jika tidak ditangani sejak dini akan memberi dampak ke pada tumbuh kembang, kesehatan sampai dengan kematian

Grafik 6. 17 Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 bulan) di Kabupaten Sragen Tahun 2025



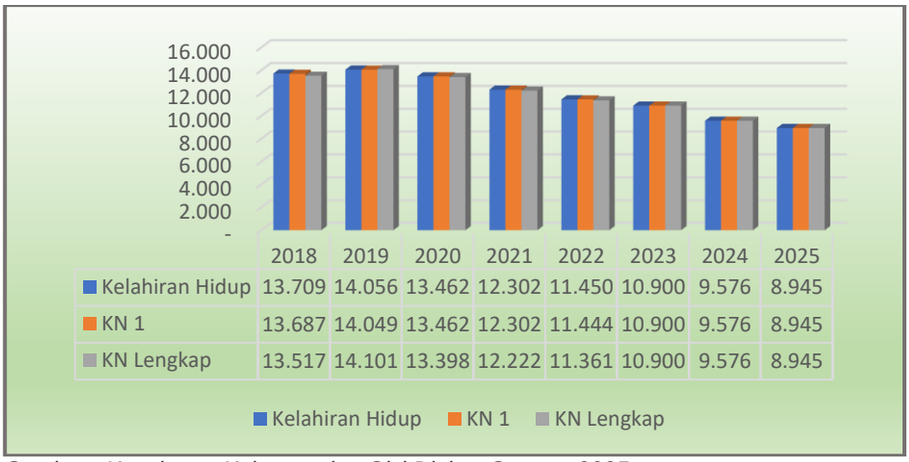
Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Sragen yang tertinggi yaitu Kelainan Kongenital Jantung sebanyak 3 kematian.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

   Bayi sampai umur kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan yang paling tinggi. Upaya Kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari). Pelayanan neonatal esensial sesuai standar meliputi standar kuantitas dan standar kualitas. Standar Kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan : kunjungan neonatal 1 (KN 1) pada 6-48 jam, kunjungan neonatal 2 (KN 2) pada 3-7 hari, dan kunjungan neonatal 3 (KN 3) pada 8-28 hari. Standar kualitas adalah pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam-28 hari) yang meliputi konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI ekslusif, memeriksa kesehatan dengan pendekatan MTBM, pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum nedapatkan injeksi vitamin K1, Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.

   Grafik 6. 18 Kunjungan KN1 dan KN Lengkap Kabupaten Sragen Tahun 2025



	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Kelahiran Hidup	13.709	14.056	13.462	12.302	11.450	10.900	9.576	8.945
KN 1	13.687	14.049	13.462	12.302	11.444	10.900	9.576	8.945
KN Lengkap	13.517	14.101	13.398	12.222	11.361	10.900	9.576	8.945

Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Berdasarkan grafik diatas, Pada Tahun 2025 Kunjungan Neonatus 1 kali/KN1 sebanyak 8.945 bayi (100%) dan Kunjungan Neonatus 3 kali/KN Lengkap sebanyak 8.945 bayi (100%) dari 8.945 kelahiran hidup, Tahun 2024 Kunjungan Neonatus 1 kali/KN1 sebanyak 9.576 bayi (100%) dan Kunjungan Neonatus 3 kali/KN Lengkap sebanyak 9.576 bayi (100%) dari 9.576 kelahiran hidup Tahun 2023 KN1 sebanyak 10.900 bayi (100%) dan KN Lengkap sebanyak 10.900 bayi (100%) dari 10.900 kelahiran hidup, Tahun 2022 KN1 sebanyak 11.444 bayi (99.95%) dan KN Lengkap sebanyak 11.361 bayi (99,22%) dari 11.450 kelahiran hidup, Tahun 2021 KN1 sebanyak 12.302 bayi (100%) dan KN Lengkap sebanyak 12.222 bayi (99,35%) dari 12.302 kelahiran hidup, dan Tahun 2020 KN1 sebanyak 13.462 bayi (100%) dan KN Lengkap sebanyak 13.398 bayi (99,52%) dari 13.462 kelahiran hidup.

Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Kondisi bayi BBLR diantara disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi

2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah

Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan Kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis Kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari – 2 bulan, 3 - 5 bulan, 6 - 8 bulan dan 9 - 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Grafik 6. 19 Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi di kab sragen thn 2018-2025



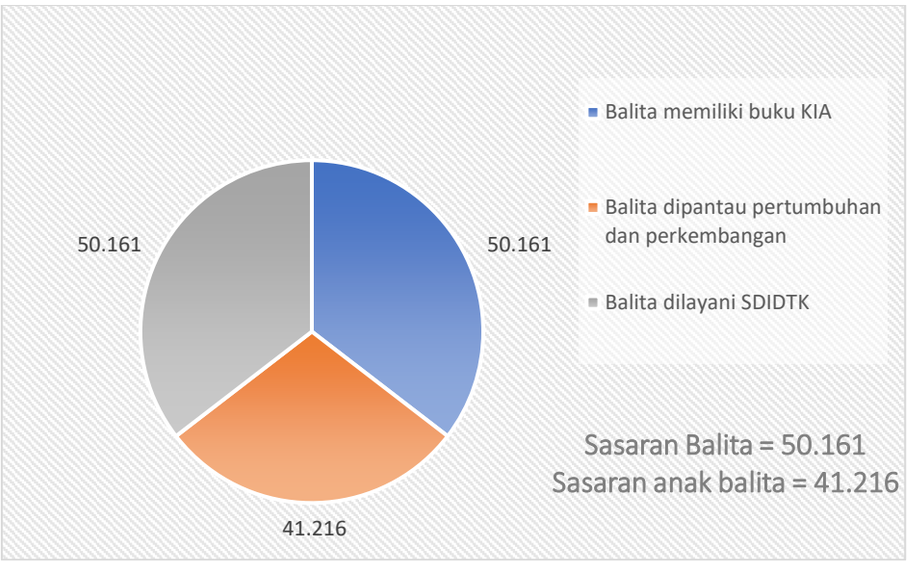
Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Sragen pada Tahun 2025 sebanyak 8.945 (100%,) Tahun 2024 sebanyak 9.576 (100%), tahun 2023 sebanyak 10.900 (100 %) dari 10.900 jumlah bayi, Tahun 2022 sebanyak 11.414 (100 %) dari 11.414 jumlah bayi, Tahun 2021 sebanyak 12.218 (99,3 %) bayi dari 12.139 jumlah bayi.

Pelayanan pada bayi sesuai standar meliputi penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun, pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulus Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A sebanyak 2 kali/ tahun, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan lain-lain.

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan Kesehatan balita sakit. Pelayanann kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan Kesehatan Balita usia 0 -11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan; d) Pemantauan perkembangan balita; e) Pemberian kapsul vitamin A; f) Pemberian imunisasi dasar lengkap; g) Pemberian imunisasi lanjutan; h) Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan; dan i) Edukasi dan informasi. Pelayanan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Grafik 6. 20 Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Berdasarkan Data dari Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2025 bahwa Sasaran Balita (usia 0-59 bulan) sebanyak 50.161 balita. Dari sasaran tersebut yang mempunyai Buku KIA sebanyak 50.161 balita dan balita dilayani SDIDTK sebanyak 50.161 balita.

Balita (0-59 bulan) di Kabupaten Sragen Tahun 2025 yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun sebanyak 50.161 balita (100 %).

Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2025 yang dipantau tahapan perkembangan sesuai usianya (usia 0-24 bulan: 3 bulan sekali; usia 24-72 bulan: 6 bulan sekali) menggunakan instrument dalam SDIDTK oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 Tahun sebanyak 50.161 balita (100 %)

3. Imunisasi

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu. Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan.

Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok

umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu.

Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

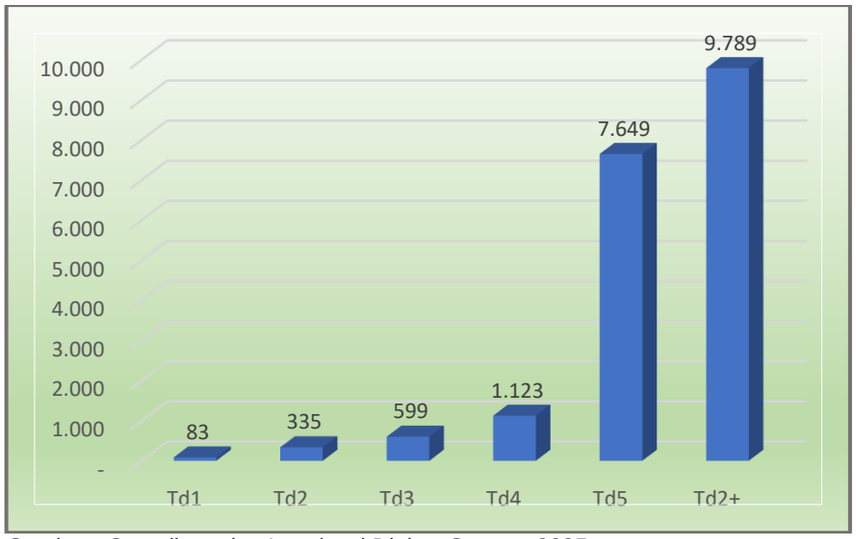
a) Pelayanan Imunisasi bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Peraturan Menteri Kesehatan No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelanggaraan imunisasi, wanita usia subur (WUS) termasuk calon pengantin dan ibu hamil wajib mendapatkan imunisasi Td apabila setelah dilakukan skrining status T pada saat kunjungan antenatal belum mencapai status T5. Pemberian vaksin Td selama kehamilan efektif untuk melindungi ibu dan janin terhadap penyakit tetanus dan difteri. Antigen tetanus toksoid bermanfaat untuk mencegah tetanus maternal pada ibu dan tetanus neonatorum pada bayi yang dilahirkannya. Pemberian imunisasi Td juga terbukti aman dan tidak bersifat teratogenik.

Salah satu standar pelayanan antenatal terpadu minimal (10T) yaitu dilakukannya Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Grafik 6. 21 Jumlah Imunisasi Td pada Ibu Hamil di Kabupaten Sragen Tahun 2025



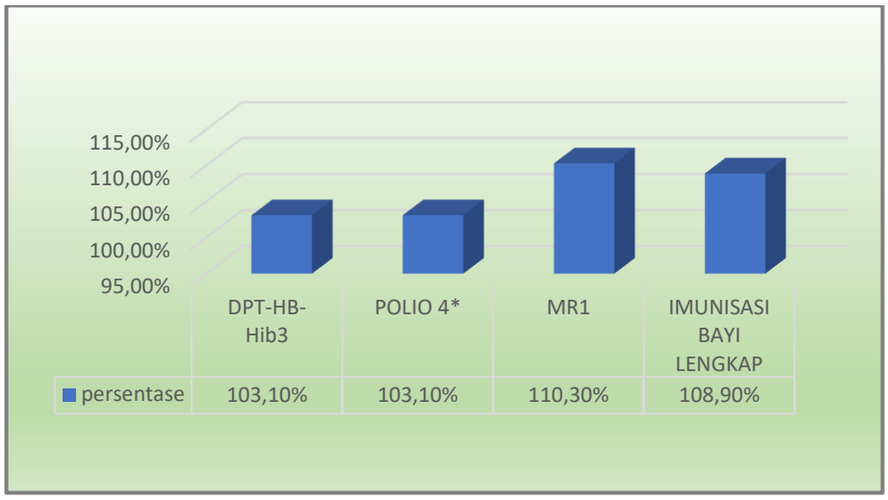
Sumber : Surveilans dan Imunisasi Dinkes Sragen, 2025

Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T. Pada Tahun 2025, cakupan Td1 pada ibu hamil sebesar 0,9 % (83 ibu hamil), Td2 sebesar 4 % (335 ibu hamil), Td3 sebesar 6 % (599 ibu hamil), Td4 sebesar 12% (1.123 ibu hamil), Td5 sebesar 80 % (7.649 ibu hamil) dan Td2+ sebesar 102,84 % (9.789 ibu hamil).

b) Imunisasi Dasar pada Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakitpenyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HBHiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR.

Grafik 6. 22 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kabupaten Sragen Tahun 2025



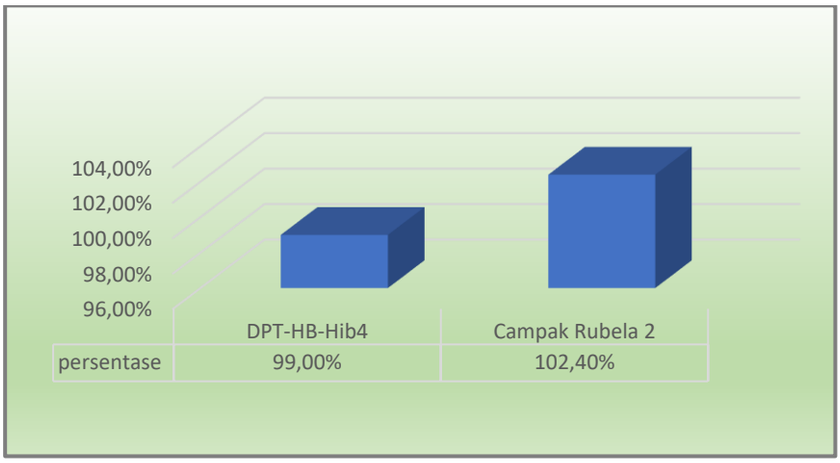
Sumber : Surveilans dan Imunisasi Dinkes Sragen, 2025

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kabupaten Sragen tahun 2025 dari sebesar 108,9% atau 9.644 Bayi. Sedangkan untuk cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut DPT-HB-Hib3 sebesar 103,1% atau 9.128 Bayi, POLIO 4 sebesar 103,1% atau 9.129 Bayi, MR1 sebesar 110,3% atau 9.768 Bayi.

c) Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak Tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Grafik 6. 23 Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Baduta di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Surveilans dan Imunisasi Dinkes Sragen, 2025

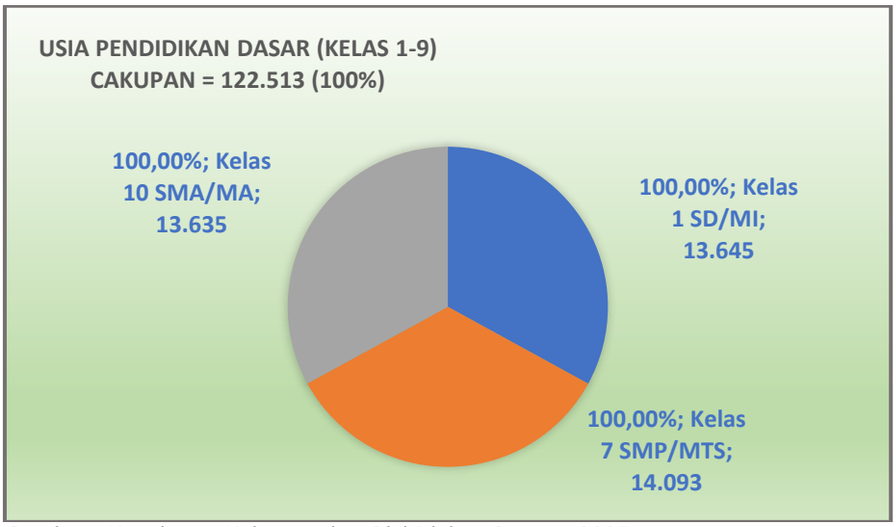
Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib(4) pada Tahun 2025 sebesar 99 % atau 10.471 Baduta dari 10.578 Jumlah Baduta dan yang mendapatkan imunisasi Campak Rubela 2 pada Tahun 2025 sebesar 102,4 % atau 10.833 Baduta dari 10.578 Jumlah Baduta.

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Upaya peningkatan kesehatan anak usia sekolah dilakukan melalui kegiatan lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Pelayanan kesehatan anak usia sekolah merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran sedangkan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar merupakan Pelayanan Kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi Skrining Kesehatan dan tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 Tahun diluar sekolah.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.Hasil dari penjaringan Kesehatan juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Grafik 6. 24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik Tahun 2025 terdiri dari peserta didik kelas 1 SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 81.373 (100%) dan peserta didik kelas 7 SMP/MTS yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 42.172 (100%), sedangkan Cakupan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 100 % atau 40.569 peserta didik dari 40.569 jumlah peserta didik kelas 10 SMA/MA dan cakupan usia pendidikan dasar (kelas 1-9) yang mendapat pelayanan Kesehatan sebesar 100 % atau 118.719 dari 118.719 jumlah peserta didik usia pendidikan dasar (kelas 1-9).

C. GIZI

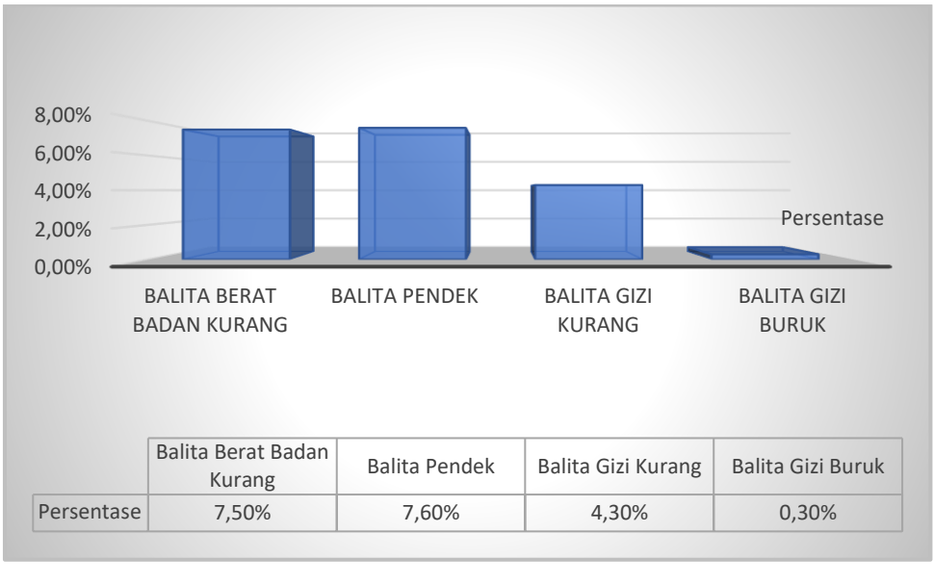
1. Status Gizi Balita

Status gizi balita dapat dilihat melalui 3 indikator yaitu BB/U, TB/U dan BB/TB. Dari 3 Indikator tersebut dapat diketahui balita dengan berat badan kurang atau underweight (BB/U), balita pendek atau stunting (TB/U) dan balita gizi kurang atau wasting (BB/TB).

Penentuan Balita Gizi Buruk di Kabupaten Sragen menggunakan pengukuran antropometri dengan indikator berat badan menurut tinggi badan dan tanda klinis yang ada pada balita. Kewaspadaan balita gizi buruk dimulai dari skrining ditingkat Posyandu. Balita bawah garis merah (BGM) dan Balita yang 2 kali tidak naik timbangannya (2T) harus dilakukan verifikasi dengan pengukuran antropometri. Jika diketahui balita tersebut gizi buruk baik secara antropometri maupun klinis maka akan dilakukan perawatan sesuai tata laksana balita gizi buruk. Berat badan kurang dan berat badan sangat kurang yang sering disebut underweight merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut sebagai stunting merupakan status gizi yang berdasarkan

pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Balita gizi kurang dan sangat kurang yang disebut dengan wasting merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Grafik 6. 25 Status Gizi Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2025



	Balita Berat Badan Kurang	Balita Pendek	Balita Gizi Kurang	Balita Gizi Buruk
Persentase	7,50%	7,60%	4,30%	0,30%

Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase balita dengan Berat badan kurang di Kabupaten Sragen Tahun 2025 sebesar 11,7% atau 4.673 Balita dari 40.035 Jumlah Balita yang ditimbang, persentase balita pendek di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar 10,3% atau 4.105 Balita dari 40.035 Jumlah Balita yang diukur, persentase balita Gizi Kurang di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar 6,8 % atau 2.715 Balita dari 40.035 Jumlah Balita yang Ditimbang dan terdapat 133 Balita atau sebesar 0,3% yang berstatus Balita Gizi Buruk.

2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna

kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalorinya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan menganggu enzim lain di usus.

Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan IMD di Kabupaten Sragen Tahun 2025 sebesar 72,3 % atau 6.471 bayi dari 8.945 bayi baru lahir dan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan sebesar 84,2 % atau 3.725 bayi dari 8.945 bayi usia 0-6 bulan

3. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan buta senja pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah dan cenderung belum mencukupi kebutuhan sehingga diperlukan tambahan berupa kapsul vitamin A. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru yang mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan berwarna merah yang mengandung retinol 200.000 IU dan Pemberian vitamin A dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi 6-11 bulan di Kabupaten Sragen tahun 2025 adalah 99,9% atau sebesar 5.374 dari 5.381 bayi. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Sragen Tahun 2025 adalah 99,9 % atau sebesar 46.551 Balita dari 46.597 Balita (6-59 Bulan).

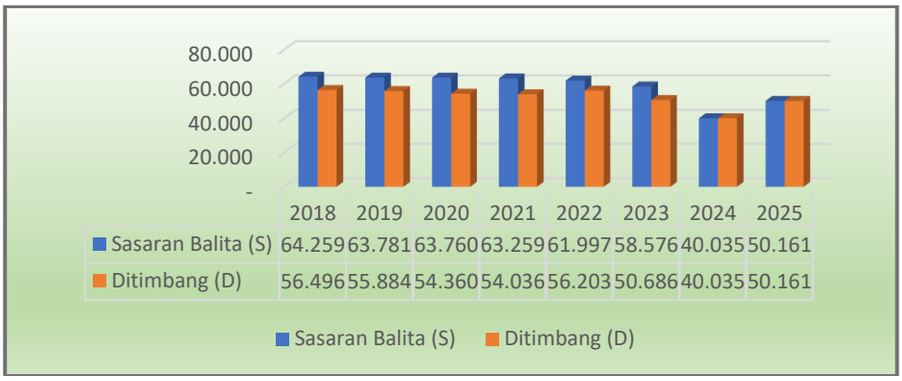
4. Penimbangan Balita

Deteksi dini Balita dengan masalah gizi kurang dan gizi buruk dapat dilakukan melalui pemantauan pertumbuhan dengan cara rutin membawa anak ke Posyandu. Salah satu kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu adalah penimbangan. Tujuannya apabila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan agar tidak menjadi masalah gizi kurang atau gizi buruk.

Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indicator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Secara kuantitatif indicator balita ditimbang menjadi indikator pantauan sasaran (*monitoring covered*), sedangkan secara kualitatif merupakan indikator cakupan deteksi dini (*surveillance covered*). Semakin besar persentase balita ditimbang semakin tinggi capaian sasaran balita yang

terpantau pertumbuhannya, dan semakin besar peluang masalah gizi bisa ditemukan secara dini.

Grafik 6. 26 Jumlah Balita Ditimbang di Kabupaten Sragen Tahun 2018-2025



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2025

Kegiatan pamantauan pertumbuhan balita setiap bulan dilakukan di Posyandu Balita. Dari kegiatan pemantauan pertumbuhan tersebut diketahui pada tahun 2025 jumlah sasaran balita (S) 50.161 balita, jumlah balita ditimbang (D) sebanyak 50.161, jumlah balita ditimbang (D/S) sebesar 100%. Tahun 2024 jumlah sasaran balita (S) sebanyak 40.035 Balita, Balita yang datang dan ditimbang (D) sebanyak 40.035 Balita (100%). Tahun 2023 jumlah sasaran balita (S) sebanyak 58.576 Balita, Balita yang datang dan ditimbang (D) sebanyak 50.686 Balita (86,53%); Tahun 2022 jumlah sasaran Balita sebanyak 61.997 Balita dan Balita ditimbang sebanyak 56.203 Balita (90,65%); Tahun 2021 jumlah sasaran Balita sebanyak 63.259 Balita dan Balita ditimbang sebanyak 54.036 Balita (85,42%); dan Tahun 2020 jumlah sasaran Balita sebanyak 63.760 Balita, Balita ditimbang sebanyak 54.360 Balita (85,26%).

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah Pelayanan Kesehatan untuk warga negara usia 60 Tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/ kelompok usia lanjut.

Pelayanan edukasi pada usia lanjut Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah sedangkan Pelayanan skrining faktor risiko pada usia lanjut yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi 1) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut; 2) Pengukuran tekanan darah; 3) Pemeriksaan gula darah; 4) Pemeriksaan gangguan mental 5) Pemeriksaan gangguan kognitif; 6) Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut; dan 7) Anamnesa perilaku berisiko. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Sragen Tahun 2025 sebesar 100 % atau 137.777 usia lanjut mendapat skrining kesehatan sesuai standar.

BAB VII
PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

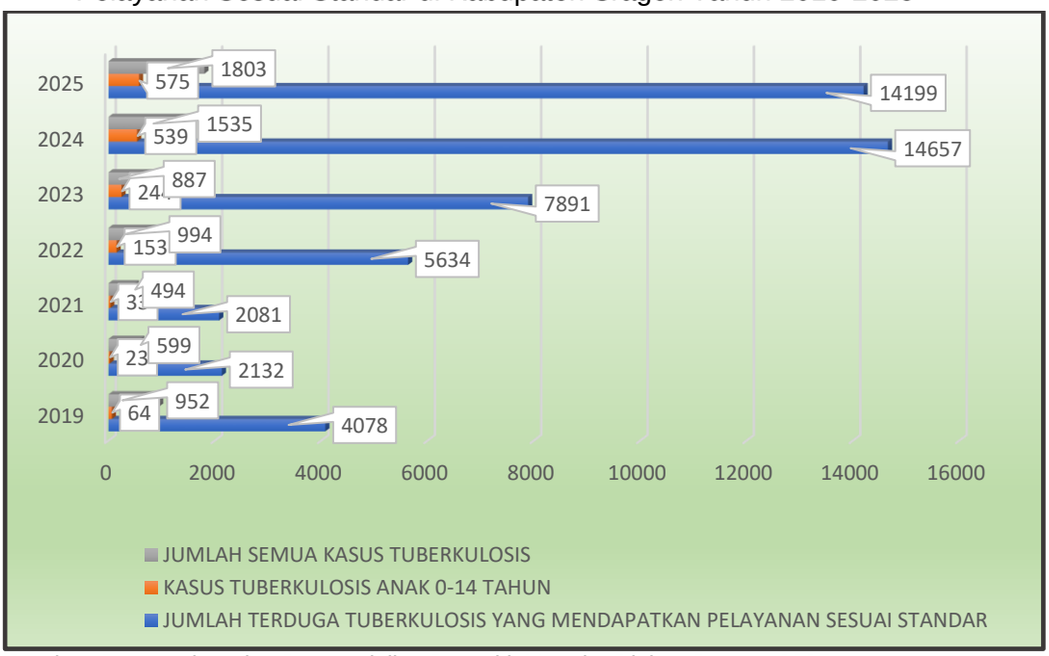
Upaya pengendalian Penyakit menular langsung yaitu program pelayanan kesehatan Puskesmas untuk mencegah dan mengendalikan penularan penyakit menular/infeksi (misalnya TB, Pneumonia, AIDS, Diare, Kusta, dll). Tujuan program ini adalah menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular langsung. Kegiatan pokok program ini meliputi pencegahan dan penanggulangan faktor risiko, peningkatan imunisasi, penemuan dan tata laksana penderita, peningkatan surveilens epidemiologi dan penanggulangan wabah, peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), pencegahan dan pemberantasan penyakit.

1. Tuberculosis

Tuberkulosis merupakan salah satu penyebab utama kematian Dimana sebagian besar infeksi terjadi pada orang antara usia 15 dan 54 Tahun yang merupakan usia paling produktif, hal ini menyebabkan peningkatan beban sosial dan keuangan bagi keluarga pasien.

Berdasarkan data dari Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2025, Jumlah terduga Tuberkulosis sebanyak 14.199 oran. Terduga Tuberkulosis merupakan orang yang mempunyai gejala utama pasien TB paru adalah batuk selama 2 minggu atau lebih dimana yang dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan sedangkan pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TB yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih. Cakupan orang terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar 100 % atau semua orang terduga Tuberkulosis mendapatkan pelayanan sesuai standar.

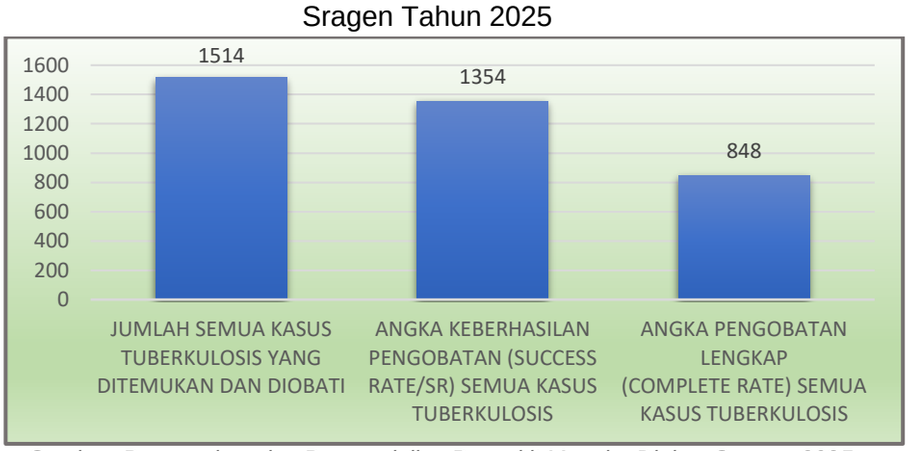
Grafik 7. 1 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Semua Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan Jumlah Terduga Tuberkulosis Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2025



Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Sragen, 2025

Grafik diatas menunjukkan bahwa pada Tahun 2025 jumlah Kasus (terduga/ suspek) tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mengalami penurunan dari Tahun 2023 yaitu sebanyak 14.199 kasus dengan jumlah penemuan semua kasus tuberkulosis sebanyak 1803 kasus dan jumlah kasus Tuberkulosis anak 0-14 Tahun sebanyak 575 kasus. Tahun 2024 jumlah Kasus (terduga/ suspek) tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 14.657 kasus dengan jumlah penemuan semua kasus Tuberkulosis sebanyak 1.535 kasus dan jumlah kasus Tuberkulosis anak 0-14 Tahun sebanyak 539 kasus,

Grafik 7. 2 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Sragen, 2025

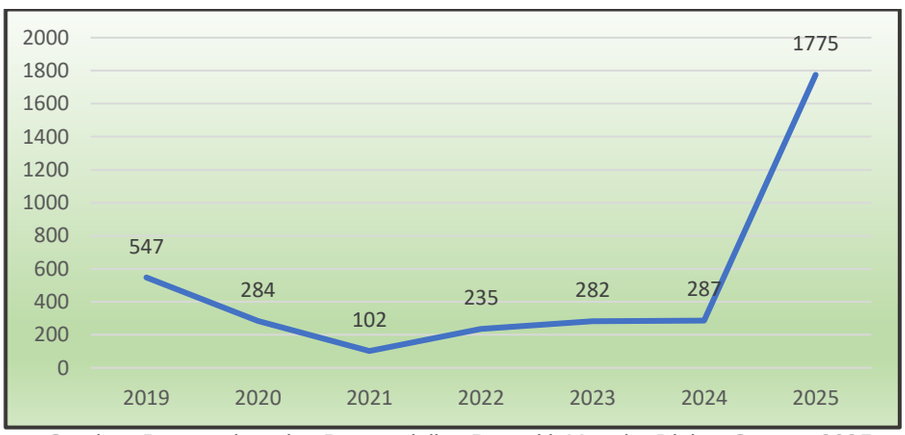
Pada Tahun 2025 Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis yang di temukan dan diobati sebanyak 1.514 kasus dengan Angka *Succes Rate* sebesar 89,4%

yang terdiri dari Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis Paru terkonfirmasi bakteriologis sebanyak 506 kasus atau sebesar 69,9% dan yang melakukan pengobatan lengkap 848 kasus atau sebesar 56%.

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-<2 bulan ≥60 kali/menit, usia 2-<12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥40 kali/menit.

Grafik 7. 3 Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Sragen, 2025

Jumlah kasus Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita Tahun 2025 sebanyak 1.775 kasus (101,7% dari perkiraan target), Tahun 2023 sebanyak 282 kasus (33,1 % dari perkiraan target), Tahun 2024 sebanyak 287 kasus (7,8%), Tahun 2023 sebanyak 282 kasus (33,1 % dari perkiraan target), Tahun 2022 sebanyak 235 kasus (2,4 % dari perkiraan target), Tahun 2021 sebanyak 102 kasus (4 % dari perkiraan target), Tahun 2020 sebanyak 284 kasus (11 % dari perkiraan target) dan Tahun 2019 sebanyak 547 kasus (75,4 % dari perkiraan target).

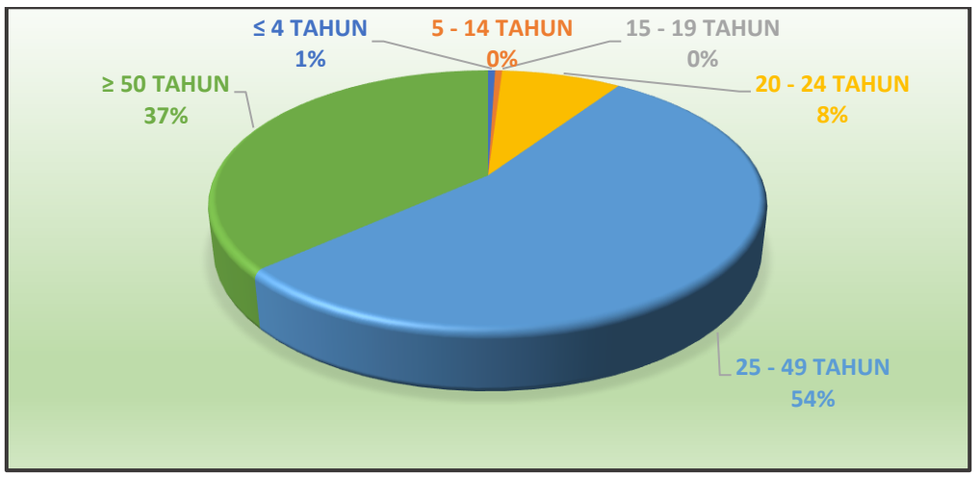
3. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*)

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Program pengendalian HIV di Indonesia

bertujuan untuk: 1.) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2.) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; 3.) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Jumlah Kasus HIV Positif merupakan seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV positif dengan pemeriksaan 3 reagen rapid test. Jumlah Kasus HIV Positif di Kabupaten Sragen Pada Tahun 2025 sebanyak 202.

Grafik 7. 4 Proporsi Kasus HIV Positif di Kabupaten Sragen Pada Tahun 2025



Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Sragen, 2025

4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20 % dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2025 jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 11.123 orang, dimana yang mendapatkan Oralit sebesar 11.123 orang (100%).

5. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Seseorang yang mempunyai satu atau lebih tanda utama kusta, yaitu :

a. Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa
b. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, atau gangguan fungsi otonom.

c. Adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (slit skin smear)

Tanda utama Kusta Penderita tipe PB meliputi : a) Jumlah bercak kusta 1-5; b) Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf; dan c) Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif Basil Tahan Asam (BTA). Sedangkan tanda utama Kusta Penderita tipe MB meliputi : a) Jumlah bercak kusta >5; b) Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf; dan c) Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif Basil Tahan Asam (BTA).

Jumlah Kasus Baru Kusta di Kabupaten Sragen Tahun 2025 sebanyak 34 kasus yang terdiri dari Pausi Basiler (Pb)/ Kusta Kering sebanyak 4 kasus dan Multi Basiler (Mb)/ Kusta Basah sebanyak 30 kasus.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Salah satu upaya untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit menular adalah dengan pemberian imunisasi. Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) diantaranya adalah Difteri, Pertusis, Tetanus, Tuberkulosis, Campak, Poliomielitis, Hepatitis B, dan Hemofilus Influenza Tipe b (Hib).

Keberhasilan program imunisasi adalah hilangnya (eradikasi) penyakit cacar dari muka dunia, hilangnya penyakit polio di Sebagian besar negara-negara di dunia serta menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat PD3I. Beberapa penyakit tersebut telah menjadi perhatian dunia dan merupakan komitmen global yang wajib diikuti oleh semua negara, yaitu Eradikasi Polio (ERAPO), Eliminasi Campak – Pengendalian Rubella (EC-PR) dan Maternal Neonatal Tetanus Elimination (MNTE). Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah mempertahankan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata di seluruh wilayah dan penguatan surveilans PD3I. Hal ini bertujuan untuk menghindarkan terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya kejadian luar biasa (KLB).

1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

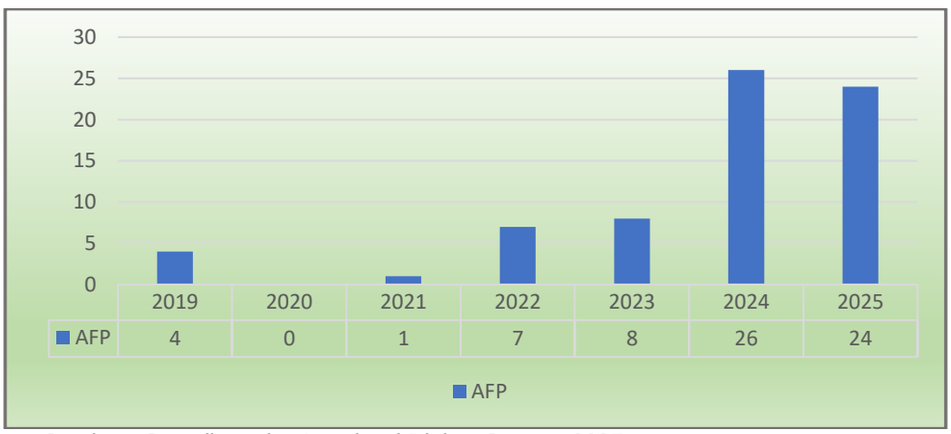
Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi nasional PIN) dan surveilans AFP. Acute Flacid Paralysis (AFP) merupakan kelumpuhan pada anak berusia <15 Tahun yang bersifat layuh (flaccid) terjadi secara akut/ mendadak (<14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa.

Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjaringan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti

sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pelacakan terhadap anak < 15 Tahun yang mengalami kelumpuhan layu mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
b. Mengambil specimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhannya, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II >24 jam
c. Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium Bio Farma Bandung dengan pengemasan khusus.
d. Hasil pemeriksaan specimen tinja akan menjadi bukti virologist adanya virus polio didalamnya.
e. Diagnosa akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan.
f. Pemeriksaan klinis dilakukan oleh Dokter untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Grafik 7. 5 Hasil Surveilans Kasus AFP di Kabupaten Sragen Tahun 2019 – 2025



Sumber : Surveilans dan Imunisasi Dinkes Sragen, 2025

Jumlah Kasus AFP (Non Polio) yang ditemukan di Kabupaten Sragen pada Tahun 2025 yaitu 24 kasus menurun dari Tahun 2024,Tahun 2024 yaitu 26 kasus, tahun 2023 yaitu 8 kasus meningkat dari Tahun 2022 ditemukan 8 kasus, sedangkan Tahun 2022 ditemukan 7 kasus, Tahun 2021 ditemukan 1 kasus dan Tahun 2019 ditemukan 4 kasus.

2. Difteri, Pertusis dan Tetanus Neonatorum

Difteri, Pertusis, Tetanus merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Difteri merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman Corynebacterium Diphtheria ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung, dan juga kulit. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 Tahun). Penyakit Pertusis yang ditularkan oleh bakteri Bordetella pertussis yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia

dibawah 1 Tahun dan penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh Clostridium tetani, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Pada Tahun 2025 di Kabupaten Sragen tidak ada kasus Difteri Pertusis dan Tetanus Neonatorum.

3. Campak

Penyakit campak merupakan Penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbilivirus, dari keluarga Paramyxoviridae yang mudah mati karena panas dan cahaya.

Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada Tahun 2025 jumlah penemuan suspek campak sebanyak 44 kasus dan Angka Incidence Rate Suspek Campak sebesar 4,3 per 100.000 penduduk

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian Luar Biasa merupakan Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Penanggulangan KLB dilakukan kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formular W1 dapat juga berupa faximili atau telepon.

Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Sragen. Pada Tahun 2025 di Kabupaten Sragen terdapat 4 jenis kejadian luar biasa yang kesemuanya adalah KLB keracunan makanan dan keracunan jamu.

KLB diare terjadi di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Plupuh,Kecamatan Sragen, Kecamatan Gemolong.

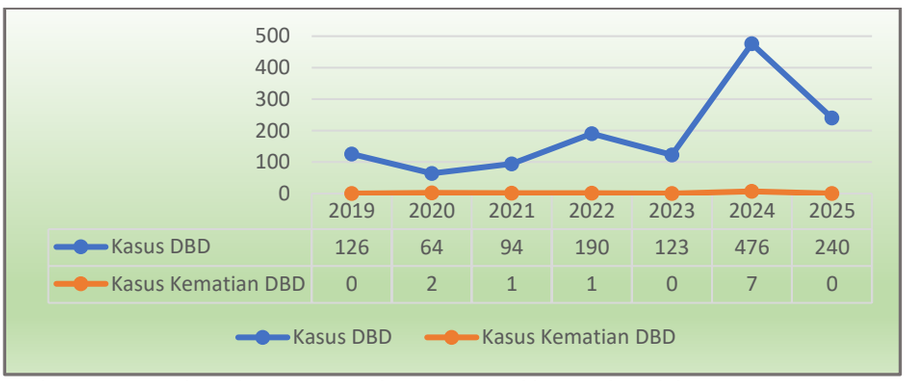
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk.

Penderita DBD ditandai dengan demam 2-7 hari yang timbul mendadak, tinggi, terus menerus, disertai manifestasi perdarahan baik yang spontan maupun berupa uji tourniquet positif, Trombositopenia (Trombosit ≤ 100.000/ mm³, adanya kebocoran plasma (plasma leakage) akibat dari peningkatan permeabilitas vascular yang ditandai salah satu atau lebih tanda berikut : Peningkatan hematokrit/hemokonsentrasi dan hemokonsentrasi ≥ 20% dari nilai baseline atau penurunan sebesar itu pada fase konvalesens, efusi pleura, asites atau hipoprotein/hipoalbuminemia. Angka kesakitan/Incidence Rate (IR) DBD di Kabupaten Sragen pada Tahun 2025 sebesar 23,4 per 100.000 penduduk.

Grafik 7. 6 Perkembangan Kasus DBD dan Kasus Kematian Akibat DBD di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2025



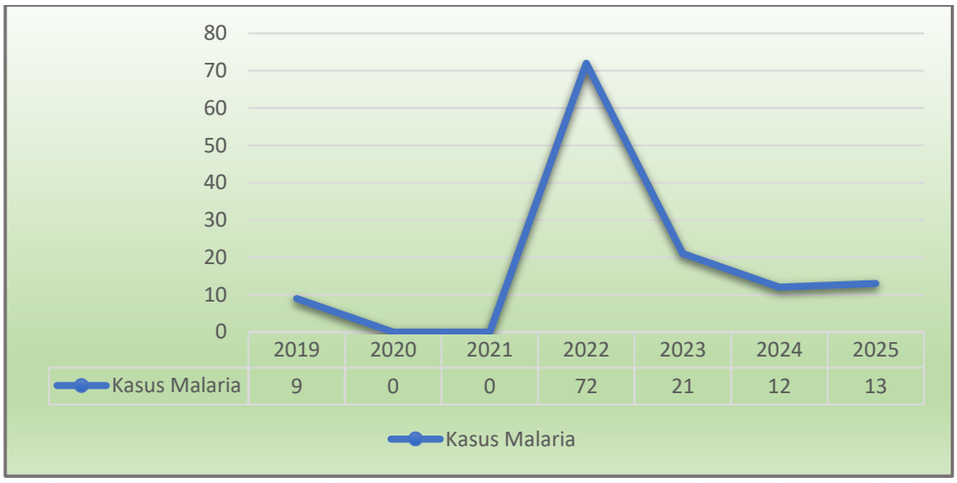
Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Dinkes Sragen, 2025

Pada Tahun 2025 terjadi penurunan kasus DBD, yang semula di tahun 2024 476 kasus di tahun 2025 menjadi 240 kasus dan dengan 0 kasus kematian, sedangkan Tahun 2023 terdapat 123 kasus DBD, Tahun 2022 terdapat 190 kasus DBD dengan 1 kasus kematian akibat DBD, Tahun 2021 terdapat 94 kasus DBD dengan 1 kasus kematian, Tahun 2020 terdapat 64 kasus DBD dengan 2 kasus kematian akibat DBD, dan Tahun 2019 terdapat 126 kasus DBD tidak ada kasus kematian.

2. Malaria

Malaria menjadi salah satu penyakit menular yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir Tahun 2030. Pada tingkat nasional program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia”.

Grafik 7. 7 Jumlah Kasus Malaria di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2025



Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Dinkes Sragen, 2025

Pada Tahun 2025 ditemukan 13 kasus malaria di Kabupaten Sragen. Kasus tersebut ditemukan Kecamatan Plupuh, Kecamatan Masaran, Kecamatan Sambungmacan, Kecamatan Karangmalang, Kecamatan Sragen, Kecamatan Sidoharjo, Kecamatan Tanon, Kecamatan Gemolong, Kecamatan Sumberlawang, dan Kecamatan Gesi.

3. Filariasis

Filariasis disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu Wuchereria bancrofti, Brugia malayi dan Brugia timori. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. WHO menetapkan kesepakatan global sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada Tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*).

Penderita Kronis Filariasis Kabupaten Sragen pada Tahun 2025 ditemukan kasus kronis baru sebanyak 1 kasus, pada Tahun sebelumnya terdapat Kasus Kronis Filariasis sebanyak 10 kasus, jumlah seluruh kasus kronis Filariasis di tahun 2025 adalah sebanyak 11 kasus.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Di Indonesia, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang Kesehatan di Indonesia. Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan, perilaku masyarakat, transisi demografi, teknologi, ekonomi dan sosial budaya. Peningkatan beban akibat PTM

sejalan dengan meningkatnya tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh atau obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, merokok dan alkohol.

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa karena pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya yang besar. Beberapa jenis PTM merupakanpenyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional dan nasional, diproyeksikan pada Tahun 2030 akan terjadi transisi epidemiologi dimana terjadi perubahan dari angka kesakitan dan angka kematian yang dulunya disebabkan oleh penyakit menular menjadi disebabkan karena penyakit tidak menular.

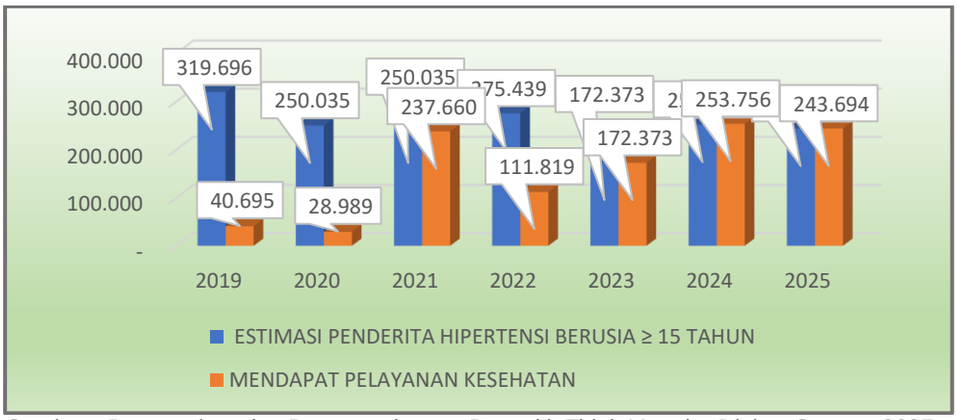
Prinsip dan upaya pencegahan (preventif dan promotif) tetap lebih baik daripada pengobatan (kuratif) dimana upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor resiko yang telah diidentifikasi. Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek Kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di Desa/Kelurahan, dan di Puskesmas. Kabupaten Sragen telah menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok yang ditetapkan 23 Mei 2019. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil tanpa dukungan dari seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Beberapa Penyakit Tidak Menular (PTM) yang dilakukan program upaya pencegahan dan pengendalian di Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen antara lain sebagai berikut:

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

   Hipertensi disebut sebagai the silent killer karena sering tanpa keluhan dan penderita baru menyadari setelah terjadi komplikasi. Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Pelayanan Kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 Tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, 2) Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat dan 3) Melakukan rujukan jika diperlukan.

Grafik 7. 8 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥15 Tahun Di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2025



Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinkes Sragen, 2025

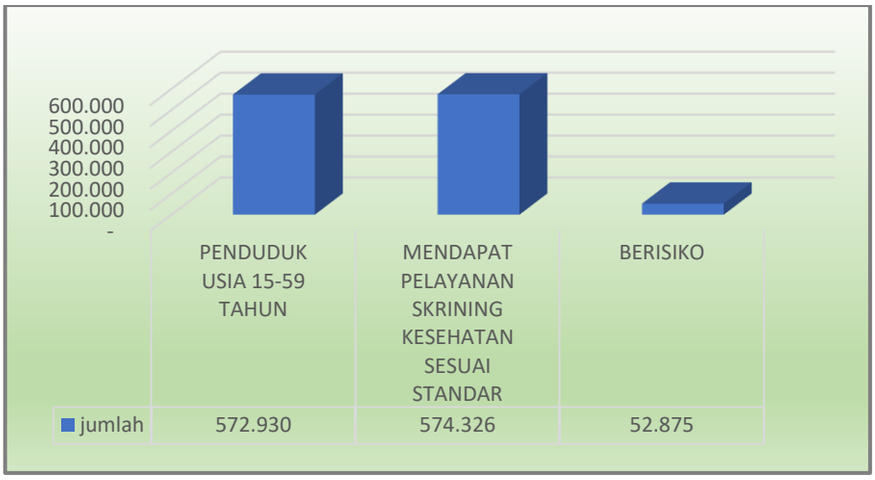
Pada Tahun 2025, estimasi jumlah penderita hipertensi ≥ 15 Tahun yang menjadi sasaran SPM sebanyak 243.449 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 243.694 orang (100,1%).

2. Pelayanan Skrining Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah setiap warga negara usia 15-59 Tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi: 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana, 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Pelayanan edukasi pada usia produktif dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan pelayanan skrining factor risiko pada usia produktif skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: 1) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut; 2) Pengukuran tekanan darah; 3) Pemeriksaan gula darah dan 4) Anamnesa perilaku berisiko.

Grafik 7. 9 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinkes Sragen, 2025

Jumlah penduduk usia produktif di Kabupaten Sragen Tahun 2024 yang menjadi target SPM sebanyak 572.930 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 574.326 jiwa atau 100,2% sedangkan yang berisiko terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) sebesar 9,2 % atau 52.875 jiwa.

Pelayanan Kesehatan Calon pengantin (catin) merupakan individu (catin laki-laki dan catin perempuan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin (KIE kesehatan reproduksi calon pengantin dan pemeriksaan kesehatan minimal pemeriksaan Hb dan status gizi) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

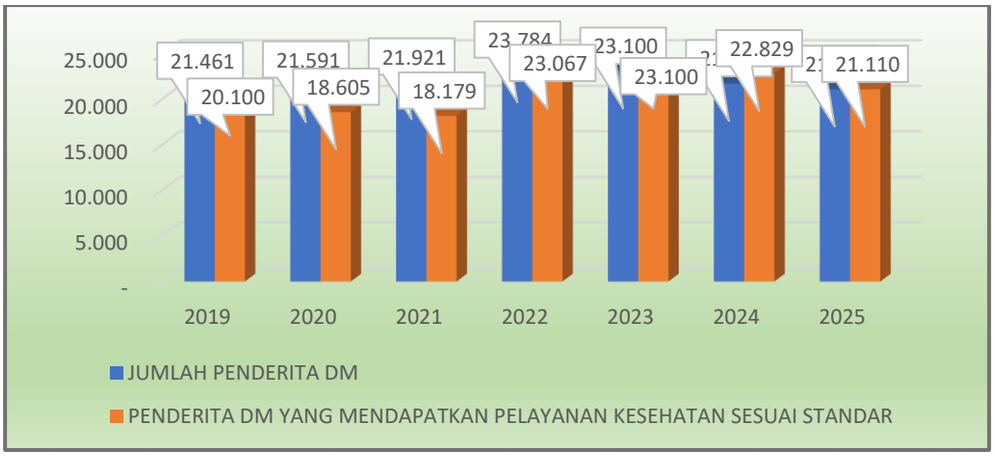
Jumlah Catin terdaftar di kua atau lembaga agama lainnya pada Tahun 2025 di Kabupaten Sragen sebanyak 11.658 dan yang mendapatkan layanan kesehatan sebesar 100%. Dari hasil pelayanan kesehatan itemukan calon pengantin perempuan yang mengalami Anemia (Hb < 12 mg/dL) sebesar 3,3 % atau 191 dan calon pengantin perempuandengan gizi kurang sebesar 9,7 % atau 568 orang.

3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Pemerintah Kabupaten/ Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 Tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan sesuai standar tersebut meliputi:

a. Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan;
b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi; dan
c. Melakukan rujukan jika diperlukan.

Grafik 7. 10 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Sragen Tahun 2019 – 2025



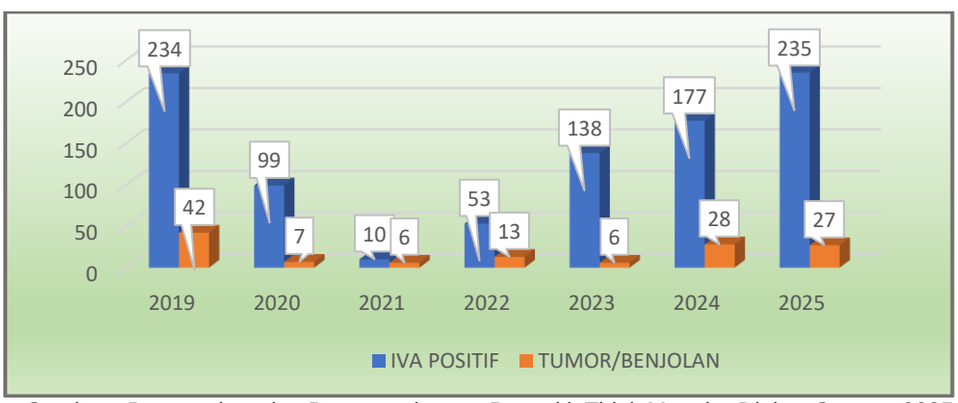
Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinkes Sragen, 2025

Pada Tahun 2025, jumlah penderita diabetes mellitus yang menjadi sasaran SPM sebanyak 21.110 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 21.110 orang (100%).

4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara bekembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk IVA positif untuk kanker leher rahim. Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau *Clinical Breast Examination* (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Grafik 7. 11 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinkes Sragen, 2025

Tahun 2025 Dari 47.161 Wanita Usia 30-50 Tahun yang sudah menikah atau mempunyai riwayat berhubungan seksual berisiko yang melakukan pemeriksaan IVA test sebanyak 5.073 (10,8%) ditemukan IVA positif sebanyak

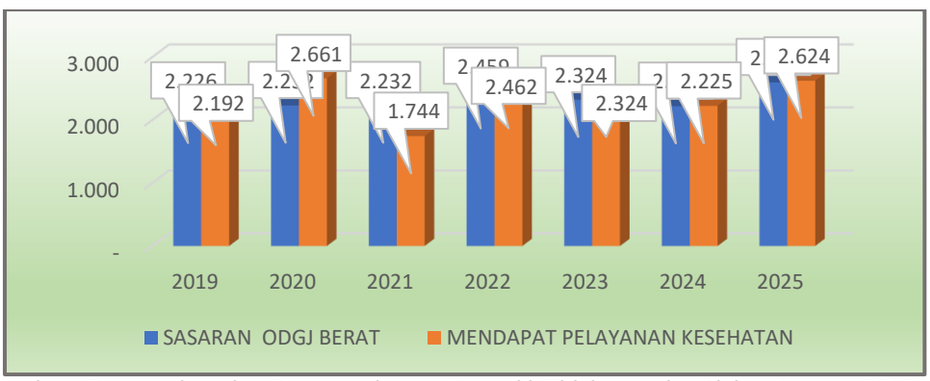
235 orang atau sebesar 4,6 %, sedangkan yang melakukan pemeriksaan sadanis sebanyak 6.493 orang (0,1%) dan ditemukan Tumor/Benjolan pada 27 orang atau sebesar 0,4 %, curiga kanker payudara 9 orang (0,1%).

5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat

Kesehatan Jiwa menurut Undang-Undang tentang Kesehatan Jiwa Nomor 18 Tahun 2014 adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Pelayanan kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa: pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan. Standar pelayanan dilakukan oleh minimal 1 orang. Dokter Umum/Spesialis Kedokteran Jiwa dan 1 orang Perawat/ Perawat Spesialis Keperawatan Jiwa.

Grafik 7. 12 ODGJ di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinkes Sragen, 2025

Sasaran ODGJ Berat di Kabupaten Sragen Tahun 2025 sebanyak 2.598, dimana yang mengalami Skizofrenia sebanyak 1.960 orang dan Psikotik Akut sebanyak 186 orang dan sebesar 101 % telah mendapatkan pelayanan sesuai standar

BAB VIII
SITUASI KESEHATAN LINGKUNGAN

Upaya terwujudnya kondisi kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kabupaten Sragen tahun 2025 dengan cara dilakukan pengawasan sarana air minum dan Inspeksi Kesehatan Lingkungan. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehata n lingkungan adalah Upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO Kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensial untuk mempengaruhi kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan Binatang pembawa penyakit.

A. Air Minum

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l. atau sebesar 47,92% sarana air minum.

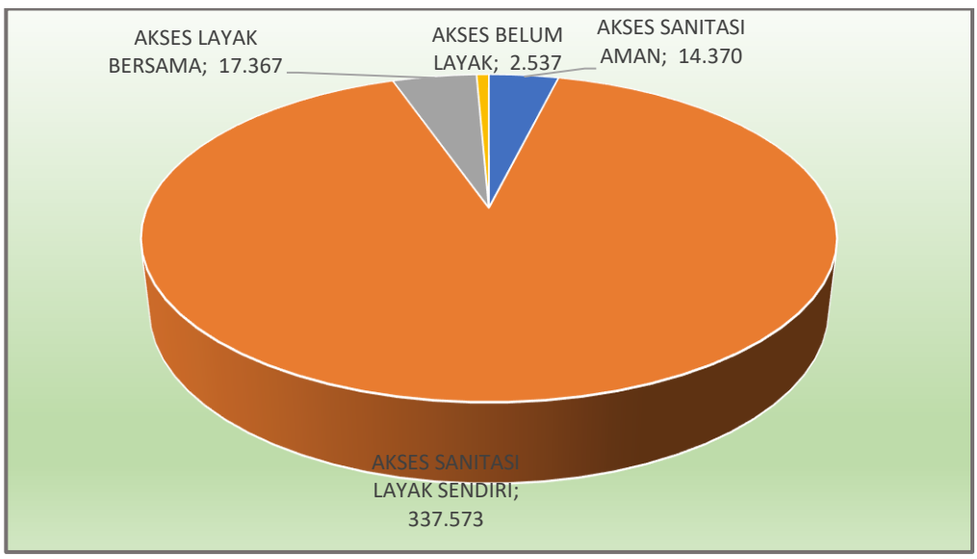
Kegiatan pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 pasal 4 ayat 4 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Pengawasan kualitas air minum aman merupakan upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi. Pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada.

Pada Tahun 2025 di Kabupaten Sragen terdapat sebanyak164 sarana air minum. Dari jumlah tersebut sebanyak 147 (72,41%) Sarana Air Minum yang diawasi/ diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman).

B. Akses Sanitasi yang Layak

KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak yaitu Kepala Keluarga yang memiliki akses sanitasi layak bersama, akses sanitasi layak sendiri, dan akses sanitasi aman. KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman yaitu Kepala Keluarga yang menggunakan fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri menggunakan leher angsa dengan tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) (kriteria 1).

Grafik 8. 1 Jumlah Penggunaan Akses Sanitasi di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinkes Sragen, 2025

Berdasarkan Grafik diatas Penggunaan Akses Sanitasi tertinggi pada KK yang menggunakan Akses Sanitasi Layak Sendiri sebanyak 337.573 KK, sedangkan KK yang menggunakan Akses Sanitasi Aman sebanyak 14.370, KK yang menggunakan Akses Sanitasi Layak Bersama sebanyak 17.367 dan masih terdapat KK yang menggunakan Akses Belum Layak sebanyak 2.537 KK.

KK menggunakan Akses Sanitasi Aman apabila pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 Tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).

KK menggunakan Akses Sanitasi Layak Sendiri apabila pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan) KK menggunakan Akses Sanitasi Layak Bersama (Sharing) apabila pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain

tertentu yang menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan) KK menggunakan Akses Belum Layak apabila pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga sendiri atau digunakan bersama dengan rumah tangga lain tertentu yang menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perkotaan); dan menggunakan plengsengan dengan tutup dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan) atau fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang sudah memenuhi syarat (tangki septik)

C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Desa melaksanakan STBM adalah desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total. Desa STBM adalah Desa yang sudah memenuhi atau melaksanakan pemicuan 5 pilar yaitu:

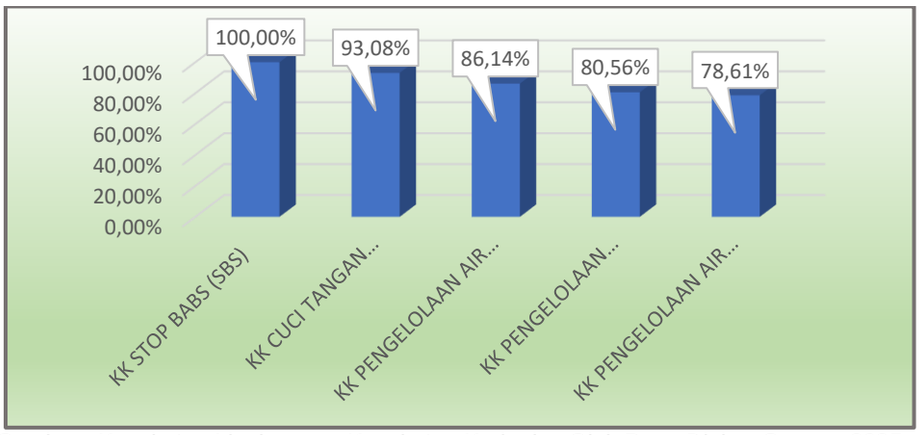
1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
3. Pengelolaan air minum/makanan rumah tangga;
4. Pengelolaan sampah rumah tangga;
5. Pengelolaan Limbah cair rumah tangga.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1) Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS.
2) Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3) Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Sebaran Jumlah Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menurut Puskesmas ditampilkan dalam grafik berikut ini:

Grafik 8. 2 Capaian STBM di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinkes Sragen, 2025

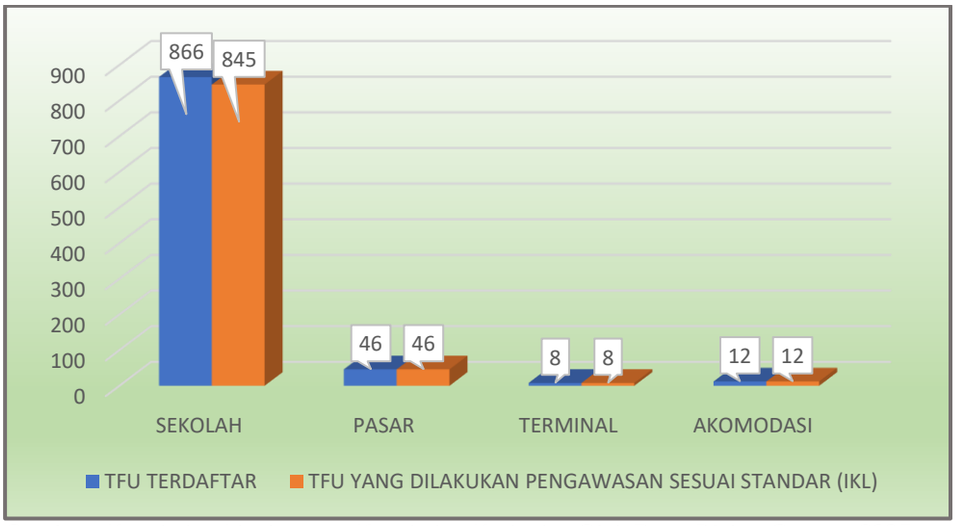
Capaian STBM di Kabupaten Sragen pada Tahun 2025 sebesar 100 % dengan jumlah KK STOP BABS (SBS) sebanyak 372.520 (100%), KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebanyak 346.750 (93,08%), KK Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) sebanyak 320.894 (86,14%), KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) sebanyak 300.120 (80,56%), dan KK Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT) sebanyak 292.839 (78,61%).

D. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL) Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meliputi:

1) Pasar, yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
2) Sekolah, yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
3) Puskesmas, yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (teregistrasi) di Kemenkes

Grafik 8. 3 Tempat dan Fasilitas Umum di Kabupaten Sragen Tahun 2025



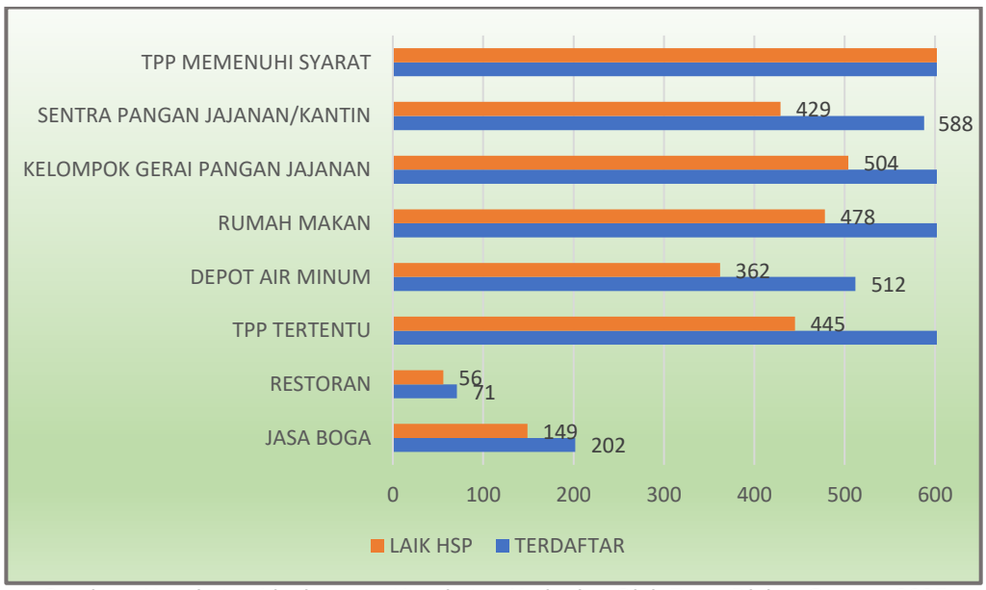
Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinkes Sragen, 2025

Pada Tahun 2025 TFU terdaftar sebanyak 932 dan TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sebanyak 911 meliputi Sekolah sebanyak 845, Pasar sebanyak 46, dan Terminal sebanyak 8, Akomodasi sebanyak 12.

E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/ketering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran:

Grafik 8. 4 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Sragen Tahun 2025



Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinkes Sragen, 2025

Pada Tahun 2025 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat meliputi Jasa Boga yang laik HSP sebesar 73,76 % atau sebanyak 149 Jasa Boga dari 202 Jasa Boga yang terdaftar, Restoran yang laik HSP sebesar 78,87 % atau sebanyak 56 Restoran dari 71 Restoran yang terdaftar, TPP tertentu yang laik HSP sebesar 72,71 % atau sebanyak 445 TPP tertentu dari 612 TPP tertentu yang terdaftar, Depot Air Minum yang laik HSP sebesar 70,70 % atau sebanyak 362 Depot Air Minum dari 512 Depot Air Minum yang terdaftar, Rumah Makan yang laik HSP sebesar 73,09 % atau sebanyak 478 Rumah Makan dari 654 Rumah Makan yang terdaftar, Kelompok Gerai Pangan Jajanan yang laik HSP sebesar 68,02 % atau sebanyak 504 Kelompok Gerai Pangan Jajanan dari 741 Kelompok Gerai Pangan Jajanan yang terdaftar, dan Sentra Pangan jajanan kantin yang laik HSP sebesar 72,96 % atau sebanyak 429 Sentra Pangan jajanan kantin dari 588 Sentra Pangan jajanan kantin yang terdaftar. TPP memenuhi syarat sebesar 71,69 % atau 2.423 TPP memenuhi syarat dari 3.380 TPP terdaftar.

BAB IX
PENUTUP

Penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan, organisasi profesi, akademisi, swasta dan pihak terkait lainnya. Di bidang kesehatan, data dan informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan saat ini terus dilakukan, untuk pemenuhan kebutuhan data dan informasi secara luas. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Sragen yang diterbitkan saat ini belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian, Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kesehatan masyarakat Kabupaten Sragen Tahun 2025 dan capaian kinerja pelayanan kesehatan yang telah dilakukan beserta aspek-aspek pendukung lainnya.

Buku Profil Kesehatan sudah perlu mendapat perhatian yang komplek untuk menjadi salah satu sumber data yang berkualitas dan layak sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari masa pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisis data, yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi Pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi semua.

Apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2025.

L A M P I R A N

KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			995	Km^2	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			208	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	510.985	514.178	1.025.163	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,9	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			1030,8	$Jiwa/Km^2$	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,8	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,4		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	100,0	100,0	100,0	%	TABEL 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			12	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			21	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			4	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			56	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			61	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			168	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			79	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			7	Klinik Utama	TABEL 4
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	49,9	240,5	208,4	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	9,6	11,5	10,6	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	40,6	30,4	35,0	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	20,2	15,2	17,5	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase *Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			51,4	%	TABEL 7
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			57,5	Kali	TABEL 7
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			3,1	Hari	TABEL 7
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			3,1	Hari	TABEL 7
26	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial & vaksin IRL			100%	%	TABEL 11
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			47	Posyandu	TABEL 12
28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			100,0	%	TABEL 12

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
29	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			0,17	per 1000 penduduk	TABEL 13
30	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
31	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			0,19	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			0,01	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
34	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			1,44	per 1000 penduduk	TABEL 14
36	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			0,77	per 1000 penduduk	TABEL 14
37	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0,06	per 1000 penduduk	TABEL 15
38	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0,05	per 1000 penduduk	TABEL 15
39	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0,07	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0,26	per 1000 penduduk	TABEL 16
41	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
42	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Tehnik Biomedika per 1000 Penduduk			0,08	per 1000 penduduk	TABEL 17
44	Rasio Tenaga Tehnik Keterapian Fisik per 1000 Penduduk			0,06	per 1000 penduduk	TABEL 17
45	Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk			0,26	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
46	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			99,1	%	TABEL 19
47	Total anggaran kesehatan			Rp543.248.737.702	Rp	TABEL 20
48	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			21,0	%	TABEL 20
49	Anggaran kesehatan perkapita			Rp529.914	Rp	TABEL 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
50	Jumlah Lahir Hidup	4.559	4.386	8.945	Orang	TABEL 21
51	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			#REF!	per 1.000 Kelahiran Hidup	
52	Jumlah Kematian Ibu		13		Ibu	TABEL 23
53	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		#REF!		per 100.000 Kelahiran Hidup	
54	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	TABEL 26
55	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		100		%	TABEL 26
56	Persentase Persalinan di Fasyankes		100,0		%	TABEL 26
57	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		100,0		%	TABEL 26
58	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,0		%	TABEL 26
59	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		102,8		%	TABEL 27
60	Persentase Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 180 Tablet		0		%	TABEL 28

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
61	Persentase Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		100,0		%	TABEL 32
62	Persentase Peserta KB Aktif Modern			79,9	%	TABEL 29
63	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			62,8	%	TABEL 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
64	Jumlah Kematian Neonatal	40	31	71	neonatal	TABEL 34
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
66	Jumlah Bayi Mati	53	39	92	bayi	TABEL 34
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Balita Mati	4	10	14	Balita	TABEL 34
69	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	TABEL 38
71	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,1	6,9	6,5	%	TABEL 38
72	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	TABEL 39
73	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,0	100,0	100,0	%	TABEL 39
74	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			84,2	%	TABEL 40
75	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	112,9	107,7	110,3	%	TABEL 43
76	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	111,9	105,8	108,9	%	TABEL 43
77	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			99,9	%	TABEL 46
78	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,9	%	TABEL 46
79	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			99,9	%	TABEL 46
80	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	TABEL 47
81	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			100,0	%	TABEL 47
82	Persentase Balita ditimbang (D/S)	100,0	100,0	100,0	%	TABEL 48
83	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4,3	%	TABEL 49
84	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,3	%	TABEL 49
85	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	TABEL 50
86	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	TABEL 50
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan dasar			100,0	%	TABEL 50
89	Cakupan Imunisasi HPV			97,2	%	TABEL 51
90	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	100,0	100,0	97,1	%	TABEL 51
91	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			0,0	%	TABEL 52
92	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD atau Setara			70,7	%	TABEL 53
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			100,2	%	TABEL 54
94	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			100,0	%	TABEL 55
95	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			100,0	%	TABEL 56

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
96	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	TABEL 59
97	CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)			75,63	%	TABEL 59
98	CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH			1,23	%	TABEL 59
99	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	51,3	62,4	56,0	%	TABEL 60
100	Persentase angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	86,7	93,1	89,4	%	TABEL 60
101	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,7	%	TABEL 60
102	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			101,7	%	TABEL 61
103	Persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,0	%	TABEL 61
104	Jumlah Kasus HIV	132	70	202	Kasus	TABEL 62
105	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			83	%	TABEL 63
106	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			100,5	%	TABEL 64
107	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			92,9	%	TABEL 64
108	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			96,5	%	TABEL 65
109	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,1	%	TABEL 65
110	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	TABEL 66
111	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	22	12	34	Kasus	TABEL 67
112	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	2	3	per 100.000 penduduk	TABEL 67
113	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	TABEL 68
114	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			44,1	%	TABEL 68
115	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			23,5	%	TABEL 68
116	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7,8	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
117	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
118	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	TABEL 70
119	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	TABEL 70
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
120	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			24,0	per 100.000 penduduk <15 tah	TABEL 71
121	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	TABEL 72
122	Persentase *Case fatality rate* difteri			0,0	%	TABEL 72
123	Jumlah kasus pertusis	0	1	1	Kasus	TABEL 72
124	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
125	Persentase *Case fatality rate* tetanus neonatorum			0,0	%	TABEL 72
126	Jumlah kasus hepatitis B	0	102	102	Kasus	TABEL 72
127	Jumlah kasus suspek campak	16	28	44	Kasus	TABEL 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
128	Insiden rate suspek campak	1,6	2,7	4,3	per 100.000 penduduk	TABEL 72
129	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	TABEL 73
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
130	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			23,4	per 100.000 penduduk	TABEL 75
131	Persentase Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0,0	0,0	0,0	%	TABEL 75
132	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0,0	per 1.000 penduduk	TABEL 76
133	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100	%	TABEL 76
134	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			100	%	TABEL 76
135	Penderita kronis filariasis	4	7	11	Kasus	TABEL 77
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
136	Persentase penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	80,9	118,9	100,1	%	TABEL 78
137	Persentase penyandang DM yang terkendali			100,0	%	TABEL 79
138	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		10,8		% perempuan usia 30-50 tahu	TABEL 80
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4,6		%	TABEL 80
140	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	TABEL 80
141	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,4		%	TABEL 80
142	Persentase pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			101,0	%	TABEL 81
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
143	Persentase sarana air minum yang memenuhi syarat / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			72%	%	TABEL 82
144	Persentase rumah tangga dengan air minum yang memenuhi syarat			59%	%	TABEL 83
145	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100,0	%	TABEL 84
146	Persentase KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	TABEL 85
147	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100,0	%	TABEL 85
148	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			91,4	%	TABEL 88
149	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			71,6	%	TABEL 87
150	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat			79,7	%	TABEL 88

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	331401	Kalijambe	48,47	14		14	56.351	18960	3,0	1162,6
2	331402	Plupuh	50,41	16		16	53.879	19199	2,8	1068,8
3	331403	Masaran	46,84	13		13	82.225	27698	3,0	1755,4
4	331404	Kedawung	53,06	10		10	69.237	23883	2,9	1304,9
5	331405	Sambirejo	45,82	9		9	42.409	14692	2,9	925,6
6	331406	Gondang	46,83	9		9	48.970	17773	2,8	1045,7
7	331407	Sambungmacan	43,81	9		9	50.726	18318	2,8	1157,9
8	331408	Ngrampal	39,84	8		8	44.324	15987	2,8	1112,6
9	331409	Karangmalang	46,01	8	2	10	74.610	26021	2,9	1621,6
10	331410	Sragen	27,64	2	6	8	73.284	25936	2,8	2651,4
11	331411	Sidoharjo	49,03	12		12	59.850	21624	2,8	1220,7
12	331412	Tanon	52,69	16		16	61.158	21874	2,8	1160,7
13	331413	Gemolong	39,91	10	4	14	54.743	18653	2,9	1371,7
14	331414	Miri	56,86	10		10	38.698	13202	2,9	680,6
15	331415	Sumberlawang	79,43	11		11	52.203	18075	2,9	657,2
16	331416	Mondokan	50,73	9		9	41.918	14550	2,9	826,3
17	331417	Sukodono	47,48	9		9	35.176	12866	2,7	740,9
18	331418	Gesi	40,81	7		7	23.980	8685	2,8	587,6
19	331419	Tangen	56,92	7		7	30.465	10608	2,9	535,2
20	331420	Jenar	71,98	7		7	30.957	10904	2,8	430,1
KABUPATEN/KOTA			**995**	**196**	**12**	**208**	**1.025.163**	**359.508**	**2,9**	**1030,8**

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2025

- sumber lain…... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	26223	24730	50.953	106,0
2	5 - 9	37914	35711	73.625	106,2
3	10 - 14	39687	37277	76.964	106,5
4	15 - 19	41287	38534	79.821	107,1
5	20 - 24	38207	36119	74.326	105,8
6	25 - 29	37460	35335	72.795	106,0
7	30 - 34	34864	33421	68.285	104,3
8	35 - 39	33113	32928	66.041	100,6
9	40 - 44	40457	40602	81.059	99,6
10	45 - 49	37934	37627	75.561	100,8
11	50 - 54	32776	33324	66.100	98,4
12	55 - 59	29674	31704	61.378	93,6
13	60 - 64	24768	28248	53.016	87,7
14	65 - 69	22627	25394	48.021	89,1
15	70 - 74	15416	15616	31.032	98,7
16	75+	18578	27608	46.186	67,3
KABUPATEN/KOTA		**510.985**	**514.178**	**1.025.163**	**99,4**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**46,79**	

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2025
- Sumber lain…... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA SRAGEN TAHUN 2025

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	407.161	416.460	823.621			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	407.161	416.460	823.621	100,0	100,0	100,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	160.802	17.356	178.158	39,5	4,2	21,6
	b. SD/MI	110.757	121.256	232.013	27,2	29,1	28,2
	c. SMP/ MTs	91.896	8.828	100.724	22,6	2,1	12,2
	d. SMA/ MA	12.298	100.377	112.675	3,0	24,1	13,7
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.187	1.664	2.851	0,3	0,4	0,3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	5.248	8.287	13.535	1,3	2,0	1,6
	h. S1/DIPLOMA IV	16.799	19.878	36.677	4,1	4,8	4,5
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.316	876	2.192	0,3	0,2	0,3

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2025

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM			3				9		12
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							1		1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			21						21
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			189						189
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			4						4
3	PUSKESMAS KELILING			56						56
4	PUSKESMAS PEMBANTU			61						61
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA				3	2		74		79
2	KLINIK UTAMA							7		7
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							62		62
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							31		31
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS									-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							114		114
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT							6		6
8	GRIYA SEHAT							1		1
9	PANTI SEHAT							0		-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1				3		4
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							1		1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)									-
9	APOTEK						1	167		168
10	TOKO OBAT							5		5
11	TOKO ALKES							6		6

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KO SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KODE FASYANKES	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN			**254.974**	**1.236.805**	**2.136.206**	**49.082**	**59.358**	**108.199**	**7.269**	**8.390**	**15.644**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA			**510.985**	**514.178**	**1.025.163**	**510.985**	**514.178**	**1.025.163**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)			**49,9**	**240,5**	**208,4**	**9,6**	**11,5**	**10,6**			
A		**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1		Puskesmas									
	1000148008	1. Puskesmas Kalijambe	24.741	32.378	57.119	363	656	1.019	76	63	139
	1000147951	2. Puskesmas Plupuh I	11.738	18.183	29.921	269	364	633	36	0	36
	1000148010	3. Puskesmas Plupuh II	9.586	15.800	25.386	263	276	539	39	44	83
	1000147949	4. Puskesmas Masaran I	19.152	12.291	31.443	198	297	495	80	37	117
	1000148022	5. Puskemas Masaran II	12.678	16.903	29.581	282	442	724	27	45	72
	1000147913	6. Puskesmas Kedawung I	14.095	20.166	34.261	281	438	719	36	41	77
	1000147963	7. Puskesmas Kedawung II	13.616	23.009	36.625	525	762	1.287	51	53	104
	1000147884	8. Puskesmas Sambirejo	20.044	31.372	51.416	402	756	1.158	65	39	104
	1000147975	9. Puskesmas Gondang	13.500	20.598	34.098	338	363	701	62	58	120
	1000147896	10. Puskesmas Sambungmacan I	9.837	14.698	24.535	334	562	896	61	42	103
	1000148046	11. Puskesmas Sambungmacan II	8.765	14.409	23.174	239	330	569	41	35	76
	1000148034	12. Puskesmas Ngrampal	9.854	14.586	24.440	73	164	237	60	50	110
	1000148084	13. Puskesmas Karangmalang	21.000	20.004	41.004	0	0	0	92	95	187
	1000148096	14. Puskesmas Sragen	19.885	28.790	48.075	0	0	0	144	68	212
	1000148101	15. Puskesmas Sidoharjo	12.811	20.773	33.584	0	0	0	99	58	157
	1000147999	16. Puskesmas Tanon I	9.249	14.243	23.492	341	448	789	12	91	103
	1000147937	17. Puskesmas Tanon II	1.205	1.483	2.688	160	214	374	86	94	180
	1000148072	18. Puskesmas Gemolong	15.373	21.566	36.939	0	0	0	114	85	199
	1000147925	19. Puskesmas Miri	13.760	20.621	34.381	215	331	546	49	40	89
	1000148060	20. Puskesmas Sumberlawang	20.393	31.430	51.823	482	332	814	262	188	450
	1000147987	21. Puskesmas Mondokan	13.083	20.558	33.641	254	388	642	72	46	118
	1000148058	22. Puskesmas Sukodono	9.081	14.979	24.060	284	365	649	51	39	90
	1000147901	23. Puskesmas Gesi	11.352	16.473	27.825	231	353	584	33	21	54
	1000147860	24. Puskesmas Tangen	8.735	13.724	22.459	300	454	754	46	30	76
	1000147872	25. Puskesmas Jenar	9.917	17.693	27.610	189	380	569	39	34	73
2		Klinik Pratama									
	33140300001	1. Larissa Aesthetic Center Sragen	1.448	5.793	7.240	0	0	0	0	0	0
	33140300002	2. Klinik Pratama Rawat Inap Saras Medika	3.457	4.685	8.142	73	71	144	0	0	0
	33140300004	3. Klinik Prima Husada	1.048	1.124	2.172	293	191	428	0	0	0
	33140300005	4. Klinik Pratama Waris Medika	1.903	2.000	3.903	57	80	137	0	0	0
	33140300006	5. Klinik Pratama Rawat Inap Wyanda Medika	1.451	1.940	3.391	215	281	496	0	0	0
	33140300007	6. Klinik Pratama Rawat Inap Rifda Medica	417	490	907	3.850	4.407	8.257	0	0	0
	33140300008	7. Klinik Permata Bunda	4.533	5.177	9.704	185	277	462	0	0	0
	33140300009	8. Klinik Pratama Rawat Jalan Asa Medika	864	1.183	2.047	0	0	0	0	0	0
	33140300010	9. Klinik Panacea	2.598	2.819	5.417	303	452	755	0	0	0
	33140300012	10. Klinik Ar Rahman	432	517	949	75	137	212	0	0	0
	33140300013	11. Klinik Utami Nugroho	4.283	4.182	8.465	672	701	1.373	0	0	0
	33140300014	12. Klinik Pratama Rawat Inap Aisyiyah Sragen	10.689	15.131	25.820	73	182	255	13	44	57
	33140300015	13. Klinik Pratama Rawat Inap Kusuma Amanda 1	2.011	3.512	5.523	45	65	110	4	6	10

NO	KODE FASYANKES	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	33140300016	14. PKU Muhammadiyah Gemolong	2.101	3.027	5.128	420	420	635	0	0	0
	33140300017	15. Klinik Pratama Margo Husodo	3.095	4.363	7.458	341	455	796	0	0	0
	33140300018	16. Klinik Dian Medisa	5.162	9.575	14.737	73	93	166	10	22	32
	33140300020	17. Klinik Pratama Yonif R 408	2.154	3.807	5.961	0	0	0	0	0	0
	33140300022	18. Klinik Pratama Wijayanti	1.891	2.138	4.029	2	377	379	0	0	0
	33140300023	19. Klinik Prima Mediza	6.190	6.592	12.782	204	266	470	0	0	0
	33140300024	20. klinik dr.Netti	15.863	18.168	34.031	0	0	0	0	0	0
	33140300025	21. Klinik Pratama Akma Husada	685	804	1.489	40	73	113	0	0	0
	33140300026	22. KLINIK PRATAMA ABDI SEHAT	758	768	1.526	3	6	9	0	0	0
	33140300028	23. Klinik Pratama Rawat Inap Ar Rokhim	456	504	960	84	96	180	0	0	0
	33140300029	24. Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Kalijambe Sragen Jawa Tengah	4.600	4.682	9.282	140	145	245	0	0	0
	33140300030	25. Klinik Pratama Non Rawat Inap Madhelyn	13.569	18.700	32.269	0	0	0	27	50	72
	33140300031	26. Klinik Gita Medika	3.837	4.694	8.531	187	267	454	0	0	0
	33140300032	27. Klinik Mediska Sragen	1.946	1.854	3.800	0	0	0	1	0	1
	33140300033	28. Klinik Pratama Rawat Jalan Wisnu Husada	3.103	3.171	6.274	0	0	0	0	0	0
	33140300034	29. Panggih Griya Husada	4.292	4.820	9.112	0	0	0	0	0	0
	33140300035	30. Klinik Al Faiz Husada	1.245	829	2.074	74	89	163	0	0	0
	33140300037	31. Klinik Wahyu Widodo	3.547	2.239	5.786	374	321	695	0	0	0
	33140300038	32. Klinik Pratama Avicenna	163	2.064	2.227	511	534	1.045	0	0	0
	33140300039	33. Klinik Wahyu Agra Medika	1.813	1.924	3.737	676	668	1.344	0	0	0
	33140300040	34. klinik rama husada	1.628	1.978	3.606	0	0	0	0	0	0
	33140300041	35. Klinik Narwastu Medika	8.621	10.626	19.247	14	42	56	0	0	0
	33140300042	36. Klinik Dian Utomo	2.157	5.721	7.878	54	89	143	0	0	0
	33140300043	37. Klinik Pratama delima rahayu	2.458	2.090	4.548	0	0	0	0	0	0
	33140300044	38. Klinik Jofieda Medika	2.692	3.627	6.319	255	452	707	0	0	0
	33140300045	39. Kharisma Medika	1.043	1.248	2.291	0	0	0	0	0	0
	33140300046	40. Klinik Pratama Asy Syifa	5.588	5.781	11.365	315	396	771	0	0	0
	33140300047	41. Insan sehat	5.407	5.629	11.036	1	5	6	0	0	0
	33140300052	42. Klinik Saras Kusuma	4.562	3.080	7.642	278	234	512	0	0	0
	33140300053	43. Estu Husada	5.520	5.715	11.235	0	0	0	0	0	0
	33140300054	44. Klinik Kusuma Amanda 2	1.011	1.346	2.357	54	80	134	0	0	0
	33140300055	45. Klinik Pratama Kian Sehat	3.240	4.420	7.660	210	320	530	0	0	0
	33140300056	46. Klinik Pratama Kartika 25	1.492	1.492	2.984	0	0	0	4	1	5
	33140300057	47. Klinik Parama Medika	2.455	4.520	6.965	310	360	670	0	0	0
	33140300058	48. Klinik Pratama Rawat Inap Gumilang Larasati	1.443	1.590	3.033	249	312	561	0	0	0
	33140300059	49. Klinik Pratama Super Skin	399	2.261	2.660	0	0	0	0	0	0
	33140300060	50. DA Skin Clinic	4.000	106	4.106	0	0	0	0	0	0
	33140300061	51. Klinik Al Ikhlas	4.015	3.968	7.983	210	240	450	0	0	0
	33140300064	52. Klinik Pratama Rawat Jalan Bhayangkara Polres Sragen	2.020	1.452	3.472	0	0	0	12	8	20
	33140300065	53. Klinik Pratama Dr. Triono Nugroho	1.450	1.952	3.402	255	321	576	0	0	0
	33140300066	54. Klinik Pratama Rawat Inap Dokter Widodo	489	512	1.001	82	94	176	0	0	0
	33140300067	55. Klinik Arya Medika	193	1.016	1.209	0	0	0	0	0	0
	33140300068	56. Klinik Pratama Rawat Inap Mumtaza	2.219	2.217	4.435	126	159	285	0	0	0
	33140300069	57. Klinik Pratama Rawat Jalan POSKESTREN SMP MTA Gemolong	3.738	4.683	8.421	0	0	0	0	0	0
	33140300070	58. Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Sumberlawang	1.122	1.492	2.614	155	193	348	0	0	0
	33140300071	59. klinik Asshofa medika utama	1.325	1.458	2.783	168	189	357	0	0	0
	33140300072	60. Klinik Pratama Rawat Jalan Nabb Clinic Batu Jamus	257	6.149	6.406	0	0	0	0	0	0
	33140300073	61. Klinik Pratama Rawat Jalan NABB Clinic Gemolong	78	6.405	6.483	0	0	0	0	0	0

NO	KODE FASYANKES	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	33140300074	62. NABB Clinic	1.074	14.000	15.074	0	0	0	0	0	0
	33140300075	63. Klinik Pratama Wahyu Mulia	4.963	6.014	10.977	0	0	0	0	0	0
	33140300076	64. Klinik Rahayu	1.627	2.234	3.961	0	0	0	0	0	0
	33140300077	65. Klinik Pratama Rawat Jalan Radio Oemoem	11.064	14.995	26.059	0	0	0	0	0	0
	33140300079	66. Klinik Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Sragen	3.000	60	3.060	0	0	0	0	0	0
	33140300082	67. Klinik Pratama Rawat Jalan Prasma Diagnostika	1.928	1.687	3.615	0	0	0	0	0	0
	33140300083	68. Klinik Pratama Rawat Jalan Ella Skin Care	3.031	12.123	15.154	0	0	0	0	0	0
	33140300084	69. Klinik Pratama Rawat Jalan Rumah Sehat BAZNAS Sragen	4.427	6.593	11.020	0	0	0	0	0	0
	33140300086	70. Klinik Pratama Rawat Inap Azifa	3.206	4.752	7.958	155	244	399	0	0	0
	33140300088	71. Klinik Pratama Rawat Inap Widjoyo Husodo	3.644	2.648	6.292	125	168	293	0	0	0
	33140300089	72. KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN AFIFA	106	1.889	1.995	0	0	0	0	0	0
	33140300090	73. Klinik Pratama Rawat Jalan DokterQU	96	3.709	3.805	0	0	0	0	0	0
	33140300091	74. Klinik Pratama Rawat Jalan Mey Dental	397	647	1.044	0	0	0	0	0	0
	33140300092	75. Amaya Skin Care	125	5.471	5.602	0	0	0	0	0	0
	33140300093	76. KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN FAHMI DENTAL CARE GEMOLONG	2.447	3.563	6.010	0	0	0	0	0	0
	33140300095	77. Klinik Pratama Rawat Inap Nayutama Keshra	22	29	51	0	0	0	0	0	0
	33140300096	78. Klinik Pratama Rawat Jalan Dokter Aries	408	435	843	0	0	0	0	0	0
	33140300097	79. KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN KEEVA	7	156	163	0	0	0	0	0	0
3		Praktik Mandiri Dokter									
		1. Praktek Mandiri dr. Khusnur Rofiq	1.230	1.510	2.740	0	0	0	0	0	0
		2. Pratek Mandiri dr. Ikhwan Hamzah, MSi	982	1.020	2.002	0	0	0	0	0	0
		3. Praktek Mandiri dr. Titie Isnarti, SH, MH	501	578	1.079	0	0	0	0	0	0
		4. Praktik Mandiri dr. Yanuar Yudi Hutama	278	311	589	0	0	0	0	0	0
		5. Praktik dr. Anisa Ida Lisnawati	756	690	1.446	0	0	0	0	0	0
		6. TPMD dr. Indah Susilowati	1.056	1.190	2.246	0	0	0	0	0	0
		7. Praktik Mandiri dr. Joko Daryanto	1.298	1.320	2.618	0	0	0	0	0	0
		8. PRAKTIK MANDIRI DOKTER ZAIN KHOLISHOTUL MA'RUFAH	1.126	1.713	2.839	0	0	0	0	0	0
		9. Praktek Mandiri Dokter Nining Lestari, MPH	1.328	1.412	2.740	0	0	0	0	0	
		10. TPMD dr. Satriyo Pinandito	753	789	1.542	0	0	0	0	0	0
		11. Praktik Dokter Mandiri dr. Bambang Muljana DS	564	602	1.166	0	0	0	0	0	0
		12. dr. Nita Andriana	2.572	3.390	5.962	0	0	0	0	0	0
		13. Praktik Mandiri dr. Yuliana Anny Zakiyah	289	310	599	0	0	0	0	0	0
		14. dr. RETNO TRI SISWANTI	365	412	777	0	0	0	0	0	0
		15.Praktik Mandiri dr. Dewi Setiowati	765	876	1.641	0	0	0	0	0	0
		16. Praktek dr Eko Diyah Istanti	1.078	1.132	2.210	0	0	0	0	0	0
		17. dr. Wahyu Derajat Shobastian	176	0	176	0	0	0	0	0	0
		18. Praktek Dokter Tunjung	743	921	1.664	0	0	0	0	0	0
		19. Praktik Mandiri Dokter Riski Ima Rahmawati	1.078	1.234	2.312	0	0	0	0	0	0
		20. Praktik Mandiri dr. Muki Sri Hadiasari	893	1.056	1.949	0	0	0	0	0	0
		21. dr. Niffa Carlisa	2.209	2.501	4.710	0	0	0	0	0	0
		22. Tempat Praktek Mandiri dr. Akhmad Muzani	220	3.117	3.337	0	0	0	0	0	0
		23. Praktik Mandiri dr. Tyas	2.015	2.062	4.167	0	0	0	0	0	0
		24. Praktek Mandiri Dokter Hengky Hermanto	302	1.098	1.400	0	0	0	0	0	0
		25. Praktek Mandiri dr Asri Kartika Anggraeni	683	723	1.406	0	0	0	0	0	0
		26. Praktek Mandiri Dokter ADHA	2.510	3.082	5.592	0	0	0	0	0	0
		27. Praktek dr. Indra Prihandana	1.450	1.629	3.079	0	0	0	0	0	0
		28. dr Muljadi Hartono	2.780	3.578	6.358	0	0	0	0	0	0
		29. Praktek Mandiri dr Sri Subekti	284	398	682	0	0	0	0	0	0
		30. PRAKTEK MANDIRI dr KOCO	893	1.120	2.013	0	0	0	0	0	0

NO	KODE FASYANKES	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
		31. Praktik Mandiri Dokter Julianti	292	304	596	0	0	0	0	0	0
		32. Praktik Mandiri Dokter Feri S. Ambarwati	454	721	1.175	0	0	0	0	0	0
		33. Praktek mandiri dokter Rosyid	1.678	1.932	3.610	0	0	0	0	0	0
		34. DPM dr. Aris Surawan Giriyanto	1.932	2.310	4.242	0	0	0	0	0	0
		35. Praktik Dokter Mandiri dr. Sinu Andhi Jusup	935	865	1.800	0	0	0	0	0	0
		36. Praktek Umum dr.Maryam	385	361	746	0	0	0	0	0	0
		37. Praktik Mandiri Dokter Widodo	1.414	2.648	4.062	0	0	0	0	0	0
		38. Praktek Mandiri Dokter Paryanti	1.237	1.457	2.694	0	0	0	0	0	0
		39. Praktek Mandiri dr Susana Novi	137	238	375	0	0	0	0	0	0
		40. Praktek Mandiri Dokter Yoesi Nirmiyanto	610	683	1.293	0	0	0	0	0	0
		41. TPMD dr.Dwi Purwanti	388	820	1.208	0	0	0	0	0	0
		42. TPMD dr. Virani Rizatania	1.056	1.189	2.245	0	0	0	0	0	0
		43. praktek mandiri dr Dwi Astuti	2.034	2.567	4.601	0	0	0	0	0	0
		44. TPMD dr. Sri herawati, MM	1.783	1.985	3.768	0	0	0	0	0	0
		45. TPMD dr. Vania Nur Amalina	578	630	1.208	0	0	0	0	0	0
		46. TPMD dr. Erlina Kusuma Dewi	610	1.699	2.309	0	0	0	0	0	0
		47. Praktek Mandiri dr. Nur Wulandari	75	90	165	0	0	0	4	0	4
		48. TPMD dr. Puri Prahara	259	348	697	0	0	0	0	0	0
		49. TPMD dr. MOVIRA WURYANTI WARDHANI, M.Kes	374	452	826	0	0	0	0	0	0
		50. Praktek Mandiri dr Rita Ernawati	542	721	1.263	0	0	0	0	0	0
		51. Praktik Mandiri dr. Agus Trimanto, MKes	869	910	1.779	0	0	0	0	0	0
		52. Praktik Mandiri dr. Samekto	475	439	914	0	0	0	1	0	1
		53. TPMD dr. Edy Sutikno	1.402	1.353	2.755	0	0	0	0	0	0
		54. Praktek Mandiri dr. Tjahjo Utomo	734	792	1.526	0	0	0	0	0	0
		55. Praktik Mandiri dr. Nengah Adnyana Oka Manuaba, M.Kes	893	1.021	1.914	0	0	0	0	0	0
		56. PRAKTIK MANDIRI DOKTER IIN DWI YULIARTI	2.078	2.931	5.009	0	0	0	0	0	0
		57. Praktik Mandiri dr Dahono	3.789	4.521	8.310	0	0	0	0	0	0
		58. PRAKTIK MANDIRI DOKTER dr. ANY SUSILOWATI	8.513	9.265	17.778	0	0	0	15	24	29
		59. dr. SINUNG NUGROHO	3.879	4.048	7.927	0	0	0	0	0	0
		60. dr. Ratna Kusindyah	754	451	1.205	0	0	0	0	0	0
		61. dr. Astri Riana Sari	0	2.497	2.497	0	0	0	0	0	0
		62. PRAKTIK MANDIRI dr. Y. Agus Sudarmanto, M.Kes, Sp.KKLP	450	427	877	0	0	0	0	0	0
4		Praktik Mandiri Dokter Gigi									
		1. Praktik Mandiri drg Nafiisah Nur Hani'ah	147	221	368	0	0	0	0	0	0
		2. Praktik Mandiri drg. Septa Intan Lastanta	123	139	262	0	0	0	0	0	0
		3. drg. Ledy Nuristina Kurnia	456	532	988	0	0	0	0	0	0
		4. Praktik Mandiri drg.Winda Puspitarini	71	88	159	0	0	0	0	0	0
		5. PRAKTEK MANDIRI drg. Dina Listyowati, Sp.Ort	1.065	1.178	2.243	0	0	0	0	0	0
		6. Praktek Mandiri drg.Renny Richah	89	106	195	0	0	0	0	0	0
		7. Praktik Mandiri Dokter Gigi Atika	197	218	415	0	0	0	0	0	0
		8. Praktik Mandiri Dokter Gigi Puji Nurcahyani, M.Kes.	798	853	1.651	0	0	0	0	0	0
		9. Praktek drg Bambang	169	452	621	0	0	0	0	0	0
		10. Praktik Mandiri Dokter Gigi Ratih	151	325	476	0	0	0	0	0	0
		11. Praktik mandiri dokter solichah	215	325	540	0	0	0	0	0	0
		12. Praktek Mandiri drg. Aliffia Sandy, M.M.	890	1.333	2.223	0	0	0	0	0	0
		13. PRAKTEK drg SIGIT FITRI ISTANTI	189	215	404	0	0	0	0	0	0
		14. Praktek drg. Achmad Hendrawan Sumarna	43	61	104	0	0	0	0	0	0
		15. TPMDG dr. Muklis Prakosa	263	305	568	0	0	0	0	0	0
		16. Praktik Mandiri drg. Didi Adrianto Anwar, Sp.Ort.	954	1.320	2.274	0	0	0	0	0	0
		17. praktek mandiri drg ita arafatis Syarifah	34	401	435	0	0	0	0	0	0

NO	KODE FASYANKES	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
		18. drg. Mujiyati	898	956	1.854	0	0	0	0	0	0
		19. Praktik Mandiri Drg. Reni Kurniasari Sp.Ort	872	945	1.817	0	0	0	0	0	0
		20. Praktek mandiri drg Dwi Hatwi	534	621	1.155	0	0	0	0	0	0
		21. Praktik drg. Dara isabella	329	478	807	0	0	0	0	0	0
		22. Praktek Mandiri Dokter Gigi Budhi Wibowo	927	1.464	2.391	0	0	0	0	0	0
		23. Praktek Dokter Gigi Aniek Sayekti	389	402	791	0	0	0	0	0	0
		24. Praktik Mandiri Dokter Gigi Mey Dita	613	756	1.369	0	0	0	0	0	0
		25. drg. Tulus Ernawan	254	327	581	0	0	0	0	0	0
		26. Praktik Mandiri Dokter Gigi Sri Sumarsih	134	298	432	0	0	0	0	0	0
		27. Praktik Mandiri drg Evelina Yuliani	1.067	1.245	2.312	0	0	0	0	0	0
		28. Praktik mandiri dokter gigi sri ningsih	73	115	188	0	0	0	0	0	0
		29. Praktek Mandiri drg. Retno Saptani,MKes	488	705	1.193	0	0	0	0	0	0
		30. PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI ANNA SUSANTI	1.983	2.109	4.092	0	0	0	0	0	0
		31. Praktek Dokter Gigi LINA DK	856	1.110	1.966	0	0	0	0	0	0
5		Praktik Mandiri Bidan									
		1. TPMB Dewi Setyowati	180	670	850	0	12	12	0	0	0
		2. TPMB Tri Mulyani, S. Tr. Keb., Bdn	98	210	308	0	5	5	0	0	0
		3. Praktik Mandiri Sudarmi	34	527	561	0	21	21	0	0	0
		4. TPMB Ichda Fatimatu Ropiah, A.Md.Keb	40	50	90	0	0	0	0	0	0
		5. TPMB Yeni Dwi Ernawati, S.Keb., Bdn	106	259	365	0	0	0	0	0	0
		6. Praktik Mandiri Bidan Wahyu Dwi Noviyanti	116	261	377	0	0	0	0	0	0
		7. TPMB Efita Dyah Nuryani, S.Keb.,Bdn	127	430	557	0	0	0	0	0	0
		8. Praktik Mandiri Bidan Rahayu Susilowati S.Keb., Bdn.	137	143	280	0	0	0	0	0	0
		9. TPMB HARUTI TRIYANINGSIH, A.Md.Keb	100	250	350	0	0	0	0	0	0
		10. PRAKTEK MANDIRI BIDAN WARSULI, S.Tr. Keb. Bdn.	143	327	470	0	7	7	0	0	0
		11. NINA FATMAWATI,S.Keb., Bdn.	100	125	225	0	0	0	0	0	0
		12. PMB SUPARSIH,.S.Keb,Bdn	100	260	345	0	0	0	0	0	0
		13. TPMB SIWI TRI PADMINI	87	178	265	0	37	37	0	0	0
		14. TPMB Sri Suhartini	700	1.554	2.254	0	0	0	0	0	0
		15. PRAKTEK MANDIRI BIDAN DESY TRIANASARI	289	432	721	0	0	0	0	0	0
		16. TPMB SRI WAHYUNINGSIH, S.KEB., BDN	315	490	805	0	0	0	0	0	0
		17. TPMB Sri Wahyuni	300	420	720	0	0	0	0	0	0
		18. TPMB Sulistyowati	76	125	201	0	6	6	0	0	0
		19. TPMB Vironika Intan Wijayanti, A.Md. Keb	43	278	321	0	15	15	0	0	0
		20. PMB VESPARINI	127	489	616	0	10	10	0	0	0
		21. ROHMIYATI, S.KEB.,BDN	225	375	600	0	0	0	0	0	0
		22. TPMB Winarti S. Keb.,Bdn	89	178	267	0	0	0	0	0	0
		23. Tempat Praktek Mandiri Bidan Mita Murdiana,S.Tr.Keb.,bdn.	746	2.585	3.331	0	0	0	0	0	0
		24. TPMB SRI PURWANTI	56	97	153	0	0	0	0	0	0
		25. PMB SUMIYATI	178	345	523	0	23	23	0	0	0
		26. TPMB Puji Wijayanti, A.Md.Keb	84	180	264	0	0	0	0	0	0
		27. TPMB SUBIATI	710	5.979	6.689	0	205	205	0	0	0
		28. Praktik Mandiri Bidan Suhatmi Puji Lestari	165	345	510	0	47	47	0	0	0
		29. PMB NILA RESTI ANINDYA	134	489	623	0	25	25	0	0	0
		30. TPMB Anik Purwani, S.Keb., Bdn	75	156	231	0	0	0	0	0	0
		31. TPMB MIRANTI DEWI	107	236	343	0	12	12	0	0	0
		32. TPMB Sri Mulyani, S.Tr. Keb	68	267	335	0	5	5	0	0	0
		33. TPMB Sri Mulyani	47	97	144	0	0	0	0	0	0

NO	KODE FASYANKES	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
		34. TPMB NURHAYATI NABILA	76	289	365	0	0	0	0	0	0
		35. TPMB Ninik Indrawati, S.Keb.,Bdn	84	238	322	0	0	0	0	0	0
		36. TPMB TINTIN MURTINI, S.Tr.Keb, Bdn	106	378	484	0	7	0	0	0	0
		37. Tempat Praktek Mandiri Bidan Nuryani	89	275	364	0	5	5	0	0	0
		38. PMB KHAIRUNNISA	20	45	65	0	0	0	0	0	0
		39. PRAKTIK MANDIRI BIDAN SRIYATI,Amd.Keb	135	489	624	0	21	21	0	0	0
		40. Praktik Mandiri Bidan Tri Handayani	76	189	265	0	7	0	0	0	0
		41. PRAKTIK MANDIRI BIDAN IKA NURY HANDAYANI WS	68	189	257	0	0	0	0	0	0
		42. TPMB NURINA KUSUMANINGRUM	30	60	90	0	0	0	0	0	0
		43. TPMB HATI BUNDA	1.892	3.976	5.868	0	0	0	0	0	0
		44. TPMB Sri Sulasmi S.Keb.Bdn	0	257	257	0	6	6	0	0	0
		45. PMB widarsih	5	80	85	0	4	4	0	0	0
		46. TPMB Yunita Dini Arsari	328	879	1.207	0	67	67	0	0	0
		47. Praktek Mandiri Bidan Yuli Fatma	88	276	364	0	0	0	0	0	0
		48. TPMB Siti Maryati, SST., Bdn	34	367	401	0	18	18	0	0	0
		49. TPMB Jariyati, SST., Bdn	45	456	501	0	12	12	0	0	0
		50. TPMB PALUPI ADIANTI,S.Keb.Bdn	82	168	250	0	0	0	0	0	0
		51. PMB ANIK HARYANTI	46	390	436	0	37	37	0	0	0
		52. Praktik Mandiri Bidan Yulianti	189	452	641	0	27	27	0	0	0
		53. TPMB Erma Fatmawati	460	635	1.095	0	11	11	3	1	4
		54. TPMB Khusnul Chotimah, S.Keb.,Bdn	34	138	172	0	0	0	0	0	0
		55. KLINIK BERSALIN BIDAN SUCI HANDAYANI	973	2.619	3.592	0	103	103	0	0	0
		56. TPMB Catur Susilowati	127	478	605	0	47	47	0	0	0
		57. TPMB Sulistiawati	35	178	213	0	0	0	0	0	0
		58. PMB Sri Wahyumaningsih. S.Tr. Keb.,Bdn	67	198	265	0	7	7	0	0	0
		59. TPMB Sri Andayani, S. Keb., Bdn	78	298	376	0	0	0	0	0	0
		60. PMB SRI HANARSIH	76	390	466	0	8	8	0	0	0
		61. TPMB SRI HARTATI	57	176	233	0	0	0	0	0	0
		62. praktek mandiri bidan sri haryati	175	211	376	0	0	0	0	0	0
		63. TPMB Wheny Armi Hastuti, S.ST	97	387	484	0	9	9	0	0	0
		64. TPMB Mutiara Bunda Sri Giyanti, S.Keb., Bdn	125	489	614	0	16	16	0	0	0
		65. TPMB RESTU IBU	89	487	576	0	31	31	0	0	0
		66. PRAKTIK MANDIRI BIDAN ROFINGAH FATMAWATI	278	578	856	0	18	18	0	0	0
		67. Pmb sri sularmi	143	398	541	0	27	27	0	0	0
		68. Tempat praktik mandiri bidan sri ningsih	105	478	583	0	0	0	0	0	0
		69. TPMB Lissilah, S. Keb., Bdn	189	543	732	0	0	0	0	0	0
		70. PMB DWI ASIH W	117	396	513	0	0	0	0	0	0
		71. PMB DARMANI	78	252	330	0	0	0	0	0	0
		72. PMB UMANINGSIH	62	174	236	0	0	0	0	0	0
		73. TPMB Sri Sulastri, S. Keb., Bdn	237	538	775	0	16	16	0	0	0
		74. TPMB Sudini, S. Keb., Bdn	67	134	201	0	0	0	0	0	0
		75. BPM KARTINI	145	321	466	0	0	0	0	0	0
		76. TPMB Hartini, S. Keb.,Bdn	278	567	845	0	15	15	0	0	0
		77. Praktek Mandiri Bidan Titik Suryanti	83	264	347	0	0	0	0	0	0
		78. TPMB ARNI HIDAYAH	245	642	887	0	34	34	0	0	0
		79. TPMB S. ARYANTI	100	400	500	0	0	0	0	0	0
		80. PMB Siska Panawasari	78	217	295	0	0	0	0	0	0
		81. Praktik Mandiri Bidan Retno maryani SKeb Bdn	100	353	453	0	0	0	0	0	0

NO	KODE FASYANKES	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
		82. TPMB Griya Husada Wiwik Suhartiwi,S.Tr.Keb.Bdn	231	467	698	0	27	27	0	0	0
		83. Praktek Mandiri Bidan Sri Wahyuningsih	127	278	405	0	0	0	0	0	0
		84. PMB DH RAHMAWATI	64	189	253	0	0	0	0	0	0
		85. PRAKTEK MANDIRI BIDAN SUGIYARNI	78	467	545	0	0	0	0	0	0
		86. TPMB Sri Lestari	67	198	265	0	0	0	0	0	0
		87. TPMB Serli Purnama Sari	336	852	1.188	0	0	0	0	0	0
		88. Praktek mandiri Bidan Sunarsi S.Keb., Bdn.	165	1.889	2.054	0	23	23	0	0	0
		89. Praktek Mandiri Bidan Dwi Sri Lestari	135	480	615	0	0	0	0	0	0
		90. TPMB Siti Lestari	64	135	199	0	0	0	0	0	0
		91. TPMB SUWARTI	109	278	387	0	0	0	0	0	0
		92. TPMB Ninik Setyowati	120	906	1.026	0	0	0	0	0	0
		93. PRAKTIK MANDIRI BIDAN ERNA	65	223	288	0	0	0	0	0	0
		94. PMB BUAH HATI Bidan Kartika Endrasari ,S.ST.SKeb.Bdn	367	869	1.236	0	0	0	0	0	0
		95. PMB ALIFFIANA NUR FITRASARA	189	452	641	0	0	0	0	0	0
		96. Praktik Mandiri Bidan Putri Widiastuti	98	274	372	0	5	5	0	0	0
		97. TPMB SIWI NASTITI S KEB BD	216	546	762	0	37	37	0	0	0
		98. TPMB SULISTYO DWI RAHMANI	306	950	1.256	0	36	36	0	0	0
		99. Praktek Mandiri Bidan Titin Lestiawati	0	44	44	0	0	0	0	0	0
		100. TPMB SUKATI ,S.Keb.Bdn	544	2.528	3.112	0	64	64	2	1	3
		101. PMB Fitri Widiyastuti	0	54	54	0	0	0	0	0	0
		102. Praktek Mandiri Bidan Lilik Kusniati	651	947	1.598	0	0	0	0	0	0
		103. TPMB Yustina Sudarwati	116	203	319	0	0	0	0	0	0
		104. Praktek Mandiri Bidan Dian Rosiana Aryanti	130	520	650	0	39	39	0	0	0
		105. TPMB Sriyati	723	1.737	2.460	0	69	69	0	0	0
		106. TPMB Sri Retnowati,A.Md.Keb	321	432	753	0	0	0	0	0	0
		107. TPMB Purwati sri winarni,S.Tr.Keb.Bdn	484	1.253	1.737	0	0	0	0	0	0
		108. TPMB YULIANTI	599	50	649	0	10	10	0	0	0
		109. PMB Sri Suhartini,Amd,Keb	189	521	710	0	0	0	0	0	0
		110. PMB Indiyah Tuti	89	367	456	0	0	0	0	0	0
		111. Klinik Bersalin Bidan Hartini, S.Tr.Keb	4.963	6.014	10.977	0	0	0	0	0	0
		112. TPMB Sunarni, S Tr Keb Bdn	100	465	565	0	0	0	0	0	0
		113. PMB Warsini,S.Keb.Bdn	320	415	735	0	0	0	0	0	0
		114. PMB Suliastiningsih S.ST	321	664	985	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I				905.313	1.549.740	18.009	23.265	41.033	1.824	1.551	3.360
B		**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1		Klinik Utama									
	33140300050	1. Klinik Utama Sukowati Husada	2.806	3.043	5.849	711	617	1.328	0	0	0
	33140300011	2. Klinik Utama Enggal Waras	6	6	12	373	498	871	0	0	0
	33140300051	3. Klinik Utama Permata Hati Abadi	2.096	468	2.564	20	36	56	21	22	43
	33140300078	4. Klinik Utama Dentatama	153	1.316	1.469	276	34	310	0	0	0
	33140300085	5. Klinik Utama Aditya Dental	356	444	800	42	49	91	0	0	0
	33140300081	6. Klinik Utama Asri Medika	570	2.102	2.672	0	0	0	0	0	0
	33140300094	7. Klinik Utama Edifa Dental Clinic	134	581	715	0	0	0	0	0	0
2		RS Umum								0	
	3314012	1. RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	6.940	8.359	15.299	4.025	3.834	7.859	305	292	597
	3314089	2. RSUD dr. Soeratno Gemolong	6.601	8.839	15.440	4.024	4.548	8.572	465	694	1.159
	3314108	3. RSU Sarila Husada	60.149	87.223	147.372	4.600	5.974	10.574	1.750	2.593	4.343
	3314056	4. RSUI Amal Sehat	50.442	51.742	102.184	3.669	3.797	7.466	1.501	1.740	3.241

NO	KODE FASYANKES	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	3314097	5. RSU Mardi Lestari	10.214	14.668	24.882	1.776	1.669	3.445	0	0	0
	3314096	6. RSU Rizky Amalia	18.922	26.036	44.958	1.389	1.741	3.130	160	237	397
	3314092	7. RSU Saras Ibnu Sina	22.473	30.152	52.625	2.818	3.129	5.947	879	778	1.657
	3314090	8. RSU PKU Muhammadiyah Masaran	22.583	25.982	48.565	2.276	3.129	5.405	0	0	0
	3314045	9. RSU Assalam	23.767	32.392	56.159	1.313	2.521	3.834	314	411	725
	3314078	10.RSUI Yakssi	19.240	23.408	42.648	1.966	1.980	3.946	34	45	79
	3314109	11.RSIA Restu Ibu	539	1.617	2.156	287	417	704	9	8	17
	3314023	12.RSUD Sukowati Tangen	6.483	7.874	14.357	1.328	1.671	2.999	0	0	0
	3314067	13.RSU Hastuti	500	5.240	5.740	180	449	629	7	19	26
3		RS Khusus									
		1			0			0			0
		2			0			0			0
		3			0			0			0
		dst			0			0			0
4		Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
		1			0			0			0
		2			0			0			0
		3			0			0			0
		dst			0			0			0
SUB JUMLAH II			254.974	331.492	586.466	31.073	36.093	67.166	5.445	6.839	12.284

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KODE RUMAH SAKIT	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	3314012	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	6.311	6.156	12.467	634	565	1.199	354	311	665	100,5	91,8	96,2	56,1	50,5	53,3
2	3314089	RSUD dr. Soeratno Gemolong	4.583	5.117	9.700	151	132	283	86	71	157	32,9	25,8	29,2	18,8	13,9	16,2
3	3314108	RSUD Sukowati Tangen	1.451	1.774	3.225	7	11	18	2	8	10	4,8	6,2	5,6	1,4	4,5	3,1
4	3314056	RSUI Amal Sehat	3.513	3.597	7.110	91	95	186	40	55	95	25,9	26,4	26,2	11,4	15,3	13,4
5	3314097	RSU Saras Ibnu Sina Sukowati	2.635	3.080	5.715	62	60	122	32	20	52	23,5	19,5	21,3	12,1	6,5	9,1
6	3314096	RSU Rizky Amalia	1.696	1.946	3.642	66	54	120	20	15	35	38,9	27,7	32,9	11,8	7,7	9,6
7	3314092	RSUI Yakssi Gemolong	1.964	1.975	3.939	12	12	24	4	3	7	6,1	6,1	6,1	2,0	1,5	1,8
8	3314090	RSU PKU Muhammadiyah	2.467	3.959	6.426	125	90	215	44	38	82	50,7	22,7	33,5	17,8	9,6	12,8
9	3314045	RSU Sarila Husada	4.600	5.974	10.574	81	76	157	30	28	58	17,6	12,7	14,8	6,5	4,7	5,5
10	3314078	RSIA Restu Ibu	135	991	1.126	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	3314109	RSU Hastuti	185	716	901	1	0	1	0	0	0	5,4	0,0	1,1	0,0	0,0	0,0
12	3314023	RSU Mardi Lestari	1.670	1.773	3.443	65	85	150	30	42	72	38,9	47,9	43,6	18,0	23,7	20,9
13	3314067	RSU Assalam	1.313	2.521	3.834	24	24	48	16	11	27	18,3	9,5	12,5	12,2	4,4	7,0
KABUPATEN/KOTA			**32.523**	**39.579**	**72.102**	**1.319**	**1.204**	**2.523**	**658**	**602**	**1.260**	**40,6**	**30,4**	**35,0**	**20,2**	**15,2**	**17,5**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KODE RUMAH SAKIT	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	3314012	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	286	12.467	51.601	51.988	49,4	44	4	4
2	3314089	RSUD dr. Soeratno Gemolong	124	9.700	28.431	28.378	62,8	78	2	3
3	3314108	RSUD Sukowati Tangen	50	3.225	10.932	10.779	59,9	65	2	3
4	3314056	RSUI Amal Sehat	115	7.110	28.473	24.384	67,8	62	2	3
5	3314097	RSU Saras Ibnu Sina Sukowati	75	5.715	17.013	16.816	62,1	76	2	3
6	3314096	RSU Rizky Amalia	50	3.642	13.658	13.658	74,8	73	1	4
7	3314092	RSUI Yakssi Gemolong	55	3.939	14.137	12.635	70,4	72	2	3
8	3314090	RSU PKU Muhammadiyah	101	6.426	22.176	20.835	60,2	64	2	3
9	3314045	RSU Sarila Husada	130	10.574	23.997	21.489	50,6	81	2	2
10	3314078	RSIA Restu Ibu	52	1.126	2.817	1.846	14,8	22	14	2
11	3314109	RSU Hastuti	50	901	1.736	1.800	9,5	18	18	2
12	3314023	RSU Mardi Lestari	68	3.443	10.595	10.557	42,7	51	4	3
13	3314067	RSU Assalam	99	3.834	10.048	9.682	27,8	39	7	3
KABUPATEN/KOTA			**1.255**	**72.102**	**235.614**	**224.847**	**51,4**	**57**	**3**	**3**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1	I25.9	Chronic ischaemic heart disease, unspecified	1.482	1.395	34.406	38.728
2	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	836	493	21.401	27.316
3	E11.4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complication	983	1.161	9.792	10.162
4	M17.9	Gonarthrosis, unspecified	764	1.118	9.787	9.787
5	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	370	327	7.619	9.695
6	E14.4	Unspecified diabetes mellitus with neurological complications	133	386	9.630	9.630
7	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	280	364	7.700	7.700
8	I10	Hipertensi Esensial (Primer)	595	770	3.043	7.338
9	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	238	349	6.310	6.310
10	K04.1	Necrosis of pulp	319	249	6.032	6.032
TOTAL			**6.000**	**6.612**	**115.720**	**132.698**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 9

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
1	I21.4	Acute subendocardial myocardial infarction	149	122	271	60	22,14
2	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	512	447	959	170	17,73
3	I21.9	Acute myocardial infarction, unspecified	114	70	184	25	13,59
4	I20.9	Angina pectoris, unspecified	23	40	63	9	14,29
5	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	44	27	82	11	13,41
6	I21.0	acute transmural myocardial infarction of anterior wall	87	93	180	23	12,78
7	I63.9	cerebral infartion, unspesified	88	41	129	15	11,63
8	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	768	691	1.459	167	11,45
9	E11.5	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with peripheral circulatory complications	85	108	193	20	10,36
10	G81.9	Hemiplegia, unspecified	165	182	347	25	7,20
TOTAL			**2.035**	**1.821**	**3.867**	**525**	**13,58**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 10

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	170	959	17,73
2	I20.9	Angina pectoris, unspecified	9	63	14,29
3	I21.9	Acute myocardial infarction, unspecified	25	184	13,59
4	I21.4	Acute subendocardial myocardial infarction	68	502	13,55
5	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	11	83	13,25
6	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	11	82	13,41
7	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	182	1480	12,30
8	E11.5	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with peripheral circulatory complications	20	193	10,36
9	J18.9	Pneumonia, unspecified	2	27	7,41
10	G81.9	Hemiplegia, unspecified	25	347	7,20

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kalijambe	Kalijambe	V	V	V
2	Plupuh	Plupuh I	V	V	V
3		Plupuh II	V	V	V
4	Masaran	Masaran I	V	V	V
5		Masaran II	V	V	V
6	Kedawung	Kedawung I	V	V	V
7		Kedawung II	V	V	V
8	Sambirejo	Sambirejo	V	V	V
9	Gondang	Gondang	V	V	V
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	V	V	V
11		Sambungmacan II	V	V	V
12	Ngrampal	Ngrampal	V	V	V
13	Karangmalang	Karangmalang	V	V	V
14	Sragen	Sragen	V	V	V
15	Sidoharjo	Sidoharjo	V	V	V
16	Tanon	Tanon I	V	V	V
17		Tanon II	V	V	V
18	Gemolong	Gemolong	V	V	V
19	Miri	Miri	V	V	V
20	Sumberlawang	Sumberlawang	V	V	V
21	Mondokan	Mondokan	V	V	V
22	Sukodono	Sukodono	V	V	V
23	Gesi	Gesi	V	V	V
24	Tangen	Tangen	V	V	V
25	Jenar	Jenar	V	V	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			25	25	25
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			25	25	25
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDUSIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	102	100,0	0	0,0	102
2	Plupuh	Plupuh I	50	100,0	0	0,0	50
3	0	Plupuh II	46	100,0	0	0,0	46
4	Masaran	Masaran I	81	100,0	0	0,0	81
5	0	Masaran II	61	100,0	0	0,0	61
6	Kedawung	Kedawung I	50	100,0	0	0,0	50
7	0	Kedawung II	60	100,0	0	0,0	60
8	Sambirejo	Sambirejo	63	100,0	0	0,0	63
9	Gondang	Gondang	75	100,0	0	0,0	75
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	43	100,0	0	0,0	43
11	0	Sambungmacan II	31	100,0	0	0,0	31
12	Ngrampal	Ngrampal	70	100,0	0	0,0	70
13	Karangmalang	Karangmalang	93	100,0	0	0,0	93
14	Sragen	Sragen	119	100,0	0	0,0	119
15	Sidoharjo	Sidoharjo	88	100,0	0	0,0	88
16	Tanon	Tanon I	48	100,0	0	0,0	48
17	0	Tanon II	43	100,0	0	0,0	43
18	Gemolong	Gemolong	98	100,0	0	0,0	98
19	Miri	Miri	55	100,0	0	0,0	55
20	Sumberlawang	Sumberlawang	70	100,0	0	0,0	70
21	Mondokan	Mondokan	56	100,0	0	0,0	56
22	Sukodono	Sukodono	57	100,0	0	0,0	57
23	Gesi	Gesi	47	100,0	0	0,0	47
24	Tangen	Tangen	52	100,0	0	0,0	52
25	Jenar	Jenar	54	100,0	0	0,0	54
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.612**	**100,0**	**0**	**0,0**	**1.612**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KODE FASYANKES	UNIT KERJA	DOKTER			DR SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*6*	*7*	*8*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	1000148008	Kalijambe	1	3	4			0			0	1	3	4	1	1	2			0			0	1	1	2
2	1000147951	Plupuh I	0	4	4			0			0	0	4	4	0	1	1			0			0	0	1	1
3	1000148010	Plupuh II	2	1	3			0			0	2	1	3	0	1	1			0			0	0	1	1
4	1000147949	Masaran I	0	4	4			0			0	0	4	4	0	1	1			0			0	0	1	1
5	1000148022	Masaran II	2	1	3			0			0	2	1	3	0	1	1			0			0	0	1	1
6	1000147913	Kedawung I	1	2	3			0			0	1	2	3	0	1	1			0			0	0	1	1
7	1000147963	Kedawung II	1	3	4			0			0	1	3	4	1	0	1			0			0	1	0	1
8	1000147884	Sambirejo	0	2	2			0			0	0	2	2	0	1	1			0			0	0	1	1
9	1000147975	Gondang	1	3	4			0			0	1	3	4	0	1	1			0			0	0	1	1
10	1000147896	Sambungmacan I	2	2	4			0			0	2	2	4	1	0	1			0			0	1	0	1
11	1000148046	Sambungmacan II	0	3	3			0			0	0	3	3	0	1	1			0			0	0	1	1
12	1000148034	Ngrampal	2	1	3			0			0	2	1	3	0	1	1			0			0	0	1	1
13	1000148084	Karangmalang	2	4	6			0			0	2	4	6	0	1	1			0			0	0	1	1
14	1000148096	Sragen	2	3	5			0			0	2	3	5	0	2	2			0			0	0	2	2
15	1000148101	Sidoharjo	1	3	4			0			0	1	3	4	0	1	1			0			0	0	1	1
16	1000147999	Tanon I	1	3	4			0			0	1	3	4	0	1	1			0			0	0	1	1
17	1000147937	Tanon II	0	4	4			0			0	0	4	4	0	1	1			0			0	0	1	1
18	1000148072	Gemolong	2	1	3			0			0	2	1	3	0	1	1			0			0	0	1	1
19	1000147925	Miri	0	3	3			0			0	0	3	3	1	0	1			0			0	1	0	1
20	1000148060	Sumberlawang	2	2	4			0			0	2	2	4	1	0	1			0			0	1	0	1
21	1000147987	Mondokan	0	3	3			0			0	0	3	3	1	0	1			0			0	1	0	1
22	1000148058	Sukodono	1	2	3			0			0	1	2	3	0	1	1			0			0	0	1	1
23	1000147901	Gesi	0	3	3			0			0	0	3	3	0	1	1			0			0	0	1	1
24	1000147860	Tangen	0	3	3			0			0	0	3	3	0	1	1			0			0	0	1	1
25	1000147872	Jenar	1	2	3			0			0	1	2	3	0	1	1			0			0	0	1	1
1	3314012	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	3	10	13	27	14	41			0	30	24	54	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	2	3
2	3314089	RSUD dr. Soeratno Gemolong	6	7	13	8	4	12			0	14	11	25	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	3	3
3	3314108	RSUD Sukowati Tangen	4	9	13	1	2	3			0	5	11	16	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	3314056	RSUI Amal Sehat	4	4	8	7	5	12			0	11	9	20	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
5	3314097	RSU Saras Ibnu Sina Sukowati	1	2	3	1	2	3			0	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	3314096	RSU Rizky Amalia	3	5	8	2	3	5			0	5	8	13	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	3314092	RSUI Yakssi Gemolong	5	5	10	13	1	14			0	18	6	24	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	3314090	RSU PKU Muhammadiyah	2	3	5	4	2	6			0	6	5	11	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	3314045	RSU Sarila Husada	3	6	9	16	11	27			0	19	17	36	0	6	6	2	1	3	0	0	0	2	7	9
10	3314078	RSIA Restu Ibu	0	5	5	5	5	10			0	5	10	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	3314109	RSU Hastuti	3	4	7	2	8	10			0	5	12	17	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	3314023	RSU Mardi Lestari	6	1	7	8	6	14			0	14	7	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	3314067	RSU Assalam	2	2	4	12	8	20			0	14	10	24	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]			66	128	194	106	71	177	0	0	0	172	199	371	7	37	44	3	5	8	0	0	0	10	42	52
RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK					**0,19**			**0,17**			**0,00**			**0,36**			**0,04**			**0,01**			**0,00**			**0,05**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KODE FASYANKES	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
			L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	1000148008	Kalijambe	2	13	15	29
2	1000147951	Plupuh I	1	13	14	20
3	1000148010	Plupuh II	3	8	11	16
4	1000147949	Masaran I	2	10	12	19
5	1000148022	Masaran II	3	10	13	21
6	1000147913	Kedawung I	6	11	17	19
7	1000147963	Kedawung II	4	7	11	20
8	1000147884	Sambirejo	5	9	14	25
9	1000147975	Gondang	4	7	11	23
10	1000147896	Sambungmacan I	0	10	10	16
11	1000148046	Sambungmacan II	4	11	15	20
12	1000148034	Ngrampal	3	14	17	13
13	1000148084	Karangmalang	2	10	12	23
14	1000148096	Sragen	2	15	17	27
15	1000148101	Sidoharjo	1	8	9	29
16	1000147999	Tanon I	4	13	17	21
17	1000147937	Tanon II	2	11	13	21
18	1000148072	Gemolong	1	14	15	23
19	1000147925	Miri	2	10	12	18
20	1000148060	Sumberlawang	3	11	14	20
21	1000147987	Mondokan	3	11	14	10
22	1000148058	Sukodono	4	15	19	19
23	1000147901	Gesi	3	9	12	15
24	1000147860	Tangen	5	10	15	18
25	1000147872	Jenar	3	9	12	17

NO	KODE FASYANKES	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
			L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
					0	
1	3314012	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	89	208	297	53
2	3314089	RSUD dr. Soeratno Gemolong	25	68	93	34
3	3314108	RSUD Sukowati Tangen	12	47	59	29
4	3314056	RSUI Amal Sehat	47	59	106	22
5	3314097	RSU Saras Ibnu Sina Sukowati	22	64	86	9
6	3314096	RSU Rizky Amalia	20	32	52	14
7	3314092	RSUI Yakssi Gemolong	10	46	56	12
8	3314090	RSU PKU Muhammadiyah	13	78	91	23
9	3314045	RSU Sarila Husada	28	89	117	43
10	3314078	RSIA Restu Ibu	0	28	28	14
11	3314109	RSU Hastuti	1	14	15	12
12	3314023	RSU Mardi Lestari	17	56	73	9
13	3314067	RSU Assalam	12	50	62	18
NAN KESEHATAN LAIN					0	
H (KAB/KOTA)			368	1.108	1.476	794
AP 1.000 PENDUDUK					**1,4**	**0,8**

hatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

ık yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KODE FASYANKES	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	1000148008	Kalijambe	0	2	2	0	1	1	0	2	2
2	1000147951	Plupuh I	0	2	2	0	1	1	0	2	2
3	1000148010	Plupuh II	0	1	1	1	0	1	0	1	1
4	1000147949	Masaran I	0	2	2	1	0	1	0	1	1
5	1000148022	Masaran II	0	2	2	0	2	2	0	1	1
6	1000147913	Kedawung I	0	2	2	0	1	1	1	0	1
7	1000147963	Kedawung II	0	2	2	0	1	1	0	2	2
8	1000147884	Sambirejo	0	1	1	1	1	2	0	2	2
9	1000147975	Gondang	0	2	2	0	0	0	1	0	1
10	1000147896	Sambungmacan I	1	1	2	0	1	1	0	1	1
11	1000148046	Sambungmacan II	0	2	2	1	0	1	0	1	1
12	1000148034	Ngrampal	1	2	3	0	1	1	0	1	1
13	1000148084	Karangmalang	0	2	2	0	1	1	0	1	1
14	1000148096	Sragen	0	2	2	0	1	1	0	2	2
15	1000148101	Sidoharjo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	1000147999	Tanon I	1	0	1	0	1	1	0	1	1
17	1000147937	Tanon II	0	1	1	0	1	1	0	1	1
18	1000148072	Gemolong	0	1	1	0	1	1	1	1	2
19	1000147925	Miri	0	2	2	0	1	1	1	1	2
20	1000148060	Sumberlawang	0	1	1	0	2	2	0	1	1
21	1000147987	Mondokan	0	1	1	0	2	2	0	2	2
22	1000148058	Sukodono	0	1	1	0	1	1	0	1	1
23	1000147901	Gesi	0	3	3	0	1	1	0	1	1
24	1000147860	Tangen	0	1	1	0	1	1	0	1	1
25	1000147872	Jenar	1	2	3	0	1	1	1	0	1
1	3314012	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	2	4	6	2	2	4	1	15	16
2	3314089	RSUD dr. Soeratno Gemolong	3	4	7	0	3	3	1	3	4
3	3314108	RSUD Sukowati Tangen	1	0	1	0	2	2	0	3	3
4	3314056	RSUI Amal Sehat	0	0	0	0	1	1	0	3	3
5	3314097	RSU Saras Ibnu Sina Sukowati	0	0	0	1	2	3	0	2	2
6	3314096	RSU Rizky Amalia	1	1	2	3	0	3	0	2	2

NO	KODE FASYANKES	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
7	3314092	RSUI Yakssi Gemolong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	3314090	RSU PKU Muhammadiyah	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	3314045	RSU Sarila Husada	1	1	2	0	0	0	0	4	4
10	3314078	RSIA Restu Ibu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	3314109	RSU Hastuti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	3314023	RSU Mardi Lestari	0	0	0	1	0	1	0	2	2
13	3314067	RSU Assalam	0	0	0	0	0	0	0	1	1
NAN KESEHATAN LAIN					0			0			0
H (KAB/KOTA)			12	49	61	11	37	48	7	67	74
AP 1.000 PENDUDUK					**0,1**			**0,05**			**0,1**

ehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

uk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KODE FASYANKES	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	1000148008	Kalijambe	1	3	4	0	0	0	0	0	0
2	1000147951	Plupuh I	0	2	2	0	0	0	0	0	0
3	1000148010	Plupuh II	1	1	2	0	0	0	0	0	0
4	1000147949	Masaran I	0	3	3	0	0	0	0	0	0
5	1000148022	Masaran II	0	3	3	0	0	0	0	0	0
6	1000147913	Kedawung I	1	1	2	0	0	0	0	0	0
7	1000147963	Kedawung II	1	2	3	0	0	0	0	0	0
8	1000147884	Sambirejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0
9	1000147975	Gondang	0	2	2	0	0	0	0	0	0
10	1000147896	Sambungmacan I	1	0	1	0	0	0	0	0	0
11	1000148046	Sambungmacan II	0	2	2	0	0	0	0	0	0
12	1000148034	Ngrampal	0	3	3	0	0	0	0	0	0
13	1000148084	Karangmalang	0	1	1	0	0	0	0	0	0
14	1000148096	Sragen	1	2	3	0	0	0	0	0	0
15	1000148101	Sidoharjo	0	2	2	0	0	0	0	0	0
16	1000147999	Tanon I	0	2	2	0	0	0	0	0	0
17	1000147937	Tanon II	0	2	2	0	0	0	0	0	0
18	1000148072	Gemolong	0	2	2	0	0	0	0	0	0

NO	KODE FASYANKES	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
19	1000147925	Miri	1	1	2	0	0	0	0	0	0
20	1000148060	Sumberlawang	0	2	2	0	0	0	0	0	0
21	1000147987	Mondokan	1	1	2	0	0	0	0	0	0
22	1000148058	Sukodono	0	1	1	0	0	0	0	0	0
23	1000147901	Gesi	1	1	2	0	0	0	0	0	0
24	1000147860	Tangen	0	2	2	0	0	0	0	0	0
25	1000147872	Jenar	1	1	2	0	0	0	0	0	0
1	3314012	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	5	40	45	1	0	1	0	0	0
2	3314089	RSUD dr. Soeratno Gemolong	5	12	17	0	0	0	0	0	0
3	3314108	RSUD Sukowati Tangen	0	9	9	0	0	0	0	0	0
4	3314056	RSUI Amal Sehat	3	19	22	0	0	0	0	0	0
5	3314097	RSU Saras Ibnu Sina Sukowati	1	16	17	0	0	0	0	0	0
6	3314096	RSU Rizky Amalia	1	12	13	0	0	0	0	0	0
7	3314092	RSUI Yakssi Gemolong	0	9	9	0	0	0	0	0	0
8	3314090	RSU PKU Muhammadiyah	3	17	20	0	0	0	0	0	0
9	3314045	RSU Sarila Husada	1	29	30	0	0	0	0	0	0
10	3314078	RSIA Restu Ibu	0	9	9	0	0	0	0	0	0
11	3314109	RSU Hastuti	0	3	3	0	0	0	0	0	0
12	3314023	RSU Mardi Lestari	1	6	7	0	0	0	0	0	0
13	3314067	RSU Assalam	0	9	9	0	0	0	0	0	0
NAN KESEHATAN LAIN					0						0

NO	KODE FASYANKES	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
H (KAB/KOTA)			30	234	264	1	0	1	0	0	0
AP 1.000 PENDUDUK					**0,3**			**0,0**			**0,0**

hatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

ık yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
SRAGEN
2025

NO	KODE FASYANKES	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*2*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	1000148008	Kalijambe	0	0	0	0	1	1	0	2	2
2	1000147951	Plupuh I	0	0	0	0	1	1	0	2	2
3	1000148010	Plupuh II	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	1000147949	Masaran I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	1000148022	Masaran II	0	0	0	0	1	1	0	3	3
6	1000147913	Kedawung I	0	0	0	0	1	1	0	3	3
7	1000147963	Kedawung II	0	0	0	0	1	1	0	4	4
8	1000147884	Sambirejo	0	0	0	1	0	1	1	3	4
9	1000147975	Gondang	0	0	0	0	0	0	1	2	3
10	1000147896	Sambungmacan I	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	1000148046	Sambungmacan II	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	1000148034	Ngrampal	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	1000148084	Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	1000148096	Sragen	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	1000148101	Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	1000147999	Tanon I	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	1000147937	Tanon II	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	1000148072	Gemolong	0	0	0	0	0	0	0	3	3
19	1000147925	Miri	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	1000148060	Sumberlawang	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	1000147987	Mondokan	0	0	0	1	0	1	0	2	2
22	1000148058	Sukodono	1	0	1	0	0	0	1	1	2
23	1000147901	Gesi	0	0	0	0	0	0	0	3	3
24	1000147860	Tangen	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	1000147872	Jenar	0	0	0	0	1	1	0	2	2

NO	KODE FASYANKES	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*2*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	3314012	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	8	20	28	5	7	12	9	36	45
2	3314089	RSUD dr. Soeratno Gemolong	3	3	6	0	6	6	3	11	14
3	3314108	RSUD Sukowati Tangen	4	0	4	2	1	3	5	6	11
4	3314056	RSUI Amal Sehat	6	2	8	2	5	7	3	15	18
5	3314097	RSU Saras Ibnu Sina Sukowati	3	2	5	1	1	2	5	20	25
6	3314096	RSU Rizky Amalia	2	1	3	1	2	3	1	13	14
7	3314092	RSUI Yakssi Gemolong	3	3	6	1	2	3	0	10	10
8	3314090	RSU PKU Muhammadiyah	2	4	6	0	2	2	5	8	13
9	3314045	RSU Sarila Husada	2	5	7	1	6	7	3	30	33
10	3314078	RSIA Restu Ibu	2	0	2	0	1	1	1	7	8
11	3314109	RSU Hastuti	1	0	1	0	1	1	0	4	4
12	3314023	RSU Mardi Lestari	3	3	6	1	2	3	1	8	9
13	3314067	RSU Assalam	2	1	3	0	1	1	3	7	10
NAN KESEHATAN LAIN					0			0			0
H (KAB/KOTA)			42	44	86	16	45	61	43	224	267
AP 1.000 PENDUDUK					**0,1**			**0,1**			**0,3**

hatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

ık yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KODE FASYANKES	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	1000148008	Kalijambe	0	0	0	8	4	12	0	0	0	8	4	12
2	1000147951	Plupuh I	0	0	0	5	2	7	0	0	0	5	2	7
3	1000148010	Plupuh II	0	0	0	3	4	7	0	0	0	3	4	7
4	1000147949	Masaran I	0	0	0	3	2	5	0	0	0	3	2	5
5	1000148022	Masaran II	0	0	0	3	3	6	0	0	0	3	3	6
6	1000147913	Kedawung I	0	0	0	5	1	6	0	0	0	5	1	6
7	1000147963	Kedawung II	0	0	0	8	5	13	0	0	0	8	5	13
8	1000147884	Sambirejo	0	0	0	3	2	5	0	0	0	3	2	5
9	1000147975	Gondang	0	0	0	5	3	8	0	0	0	5	3	8
10	1000147896	Sambungmacan I	0	0	0	6	1	7	0	0	0	6	1	7
11	1000148046	Sambungmacan II	0	0	0	5	1	6	0	0	0	5	1	6
12	1000148034	Ngrampal	0	0	0	6	2	8	0	0	0	6	2	8
13	1000148084	Karangmalang	0	0	0	4	1	5	0	0	0	4	1	5
14	1000148096	Sragen	0	0	0	5	2	7	0	0	0	5	2	7
15	1000148101	Sidoharjo	0	0	0	3	4	7	0	0	0	3	4	7
16	1000147999	Tanon I	0	0	0	4	2	6	0	0	0	4	2	6
17	1000147937	Tanon II	0	0	0	4	3	7	0	0	0	4	3	7
18	1000148072	Gemolong	0	0	0	4	3	7	0	0	0	4	3	7
19	1000147925	Miri	0	0	0	2	2	4	0	0	0	2	2	4
20	1000148060	Sumberlawang	0	0	0	5	3	8	0	0	0	5	3	8
21	1000147987	Mondokan	0	0	0	3	3	6	0	0	0	3	3	6
22	1000148058	Sukodono	0	0	0	3	4	7	0	0	0	3	4	7
23	1000147901	Gesi	0	0	0	4	2	6	0	0	0	4	2	6
24	1000147860	Tangen	0	0	0	9	2	11	0	0	0	9	2	11
25	1000147872	Jenar	0	0	0	4	0	4	0	0	0	4	0	4
1	3314012	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	0	0	0	101	83	184	0	0	0	101	83	184
2	3314089	RSUD dr. Soeratno Gemolong	0	0	0	27	21	48	0	0	0	27	21	48
3	3314108	RSUD Sukowati Tangen	0	0	0	23	11	34	0	0	0	23	11	34
4	3314056	RSUI Amal Sehat	0	0	0	57	38	95	0	0	0	57	38	95
5	3314097	RSU Saras Ibnu Sina Sukowati	0	0	0	29	31	60	0	0	0	29	31	60
6	3314096	RSU Rizky Amalia	0	0	0	22	17	39	0	0	0	22	17	39

NO	KODE FASYANKES	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
7	3314092	RSUI Yakssi Gemolong	0	0	0	28	21	49	0	0	0	28	21	49
8	3314090	RSU PKU Muhammadiyah	0	0	0	37	15	52	0	0	0	37	15	52
9	3314045	RSU Sarila Husada	0	0	0	61	44	105	0	0	0	61	44	105
10	3314078	RSIA Restu Ibu	0	0	0	23	26	49	0	0	0	23	26	49
11	3314109	RSU Hastuti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	3314023	RSU Mardi Lestari	0	0	0	34	62	96	0	0	0	34	62	96
13	3314067	RSU Assalam	0	0	0	28	21	49	0	0	0	28	21	49
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**584**	**451**	**1.035**	**0**	**0**	**0**	**584**	**451**	**1.035**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	453.377	44,22
2	PBI APBD	155.072	15,13
SUB JUMLAH PBI		608.449	59,35
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	233.534	22,78
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	152.332	14,86
3	Bukan Pekerja (BP)	21.786	2,13
SUB JUMLAH NON PBI		407.652	39,76
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.016.101	99,12

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
A	**Pendapatan daerah**	310.119.404.728	329.774.286.270	106,34%
1	**Pendapatan Asli Daerah**	251.966.000.000	274.305.864.588	108,87%
	Pajak Daerah			
	Retribusi Daerah	251.966.000.000	274.305.864.588	108,87%
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang DIpisahkan			
	Lain-Lain PAD yang sah			
2	**Pendapatan Transfer**			
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	58.153.404.728	55.468.421.682	95,38%
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant			
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant	25.175.193.000	22.983.048.225	91,29%
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):			
	a DAK Fisik	5.857.186.000	5.463.746.000	93,28%
	b DAK Non Fisik:			
	- BOK Kabupaten	14.250.591.000	11.594.736.908	81,36%
	- BOK Puskesmas	22.274.948.000	20.283.942.867	91,06%
	- DAK Non Fisik BPOM			
	4) Dana Bagi Hasil	8.094.636.928	7.781.578.257	96,13%
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	24.883.574.800	24.703.795.200	99,28%
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN			
	7) Sumber anggaran lainnya			
	Pendapatan Transfer Antar Daerah			
3	**APBN**	0	0	
	a Dana Dekonsentrasi			
	b Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi			
4	**Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah**	0	0	

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan			
	Dana Darurat			
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU			
B	**Belanja Daerah**	543.248.737.702	512.234.567.306	94,29%
1	**Belanja Operasi**	486.966.324.929	460.559.740.682	94,58%
	Belanja Pegawai	281.083.331.231	265.573.989.203	94,48%
	Belanja Barang dan Jasa	205.882.993.698	194.985.751.479	94,71%
	Belanja Hibah			
	Belanja Bantuan Sosial			
2	**Belanja Modal**	56.282.412.773	51.674.826.624	
	Belanja Modal Tanah			
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.011.320.513	9.885.505.552	82,30%
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	43.911.092.260	41.477.944.232	94,46%
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	350.000.000	311.376.840	88,96%
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	10.000.000		
	Belanja Modal Aset Lainnya			
3	**Belanja Tidak Terduga**	0	0	
	Belanja tidak terduga			
4	**Belanja Transfer**	0	0	
	Belanja bagi hasil			
	Belanja Bantuan Keuangan			
C	**Pembiayaan Daerah**			
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	543.248.737.702		
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	2.585.183.899.453		
	% APBD Kesehatan Tehadap APBD Prov/Kab/Kota	21		
	Anggaran kesehatan per kapita	529.914		

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	263	3	266	235	6	241	498	9	507
2	Plupuh	Plupuh I	110	1	111	112	0	112	222	1	223
3		Plupuh II	140	3	143	130	1	131	270	4	274
4	Masaran	Masaran I	194	1	195	207	1	208	401	2	403
5		Masaran II	177	1	178	169	2	171	346	3	349
6	Kedawung	Kedawung I	135	1	136	127	0	127	262	1	263
7		Kedawung II	172	3	175	179	3	182	351	6	357
8	Sambirejo	Sambirejo	203	2	205	180	1	181	383	3	386
9	Gondang	Gondang	213	4	217	219	0	219	432	4	436
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	98	6	104	123	1	124	221	7	228
11		Sambungmacan II	113	1	114	92	0	92	205	1	206
12	Ngrampal	Ngrampal	204	1	205	153	1	154	357	2	359
13	Karangmalang	Karangmalang	316	0	316	321	1	322	637	1	638
14	Sragen	Sragen	316	1	317	282	0	282	598	1	599
15	Sidoharjo	Sidoharjo	266	0	266	268	4	272	534	4	538
16	Tanon	Tanon I	110	1	111	118	0	118	228	1	229
17		Tanon II	155	1	156	137	1	138	292	2	294
18	Gemolong	Gemolong	238	0	238	242	0	242	480	0	480
19	Miri	Miri	154	4	158	170	2	172	324	6	330
20	Sumberlawang	Sumberlawang	222	1	223	197	0	197	419	1	420
21	Mondokan	Mondokan	195	1	196	207	2	209	402	3	405
22	Sukodono	Sukodono	169	0	169	165	0	165	334	0	334
23	Gesi	Gesi	116	0	116	94	1	95	210	1	211
24	Tangen	Tangen	135	1	136	149	0	149	284	1	285
25	Jenar	Jenar	145	0	145	110	0	110	255	0	255
TOTAL			**4.559**	**37**	**4.596**	**4.386**	**27**	**4.413**	**8.945**	**64**	**9.009**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA
PROVINSI .....
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1				0			0	0	0	0
2				0			0	0	0	0
3				0			0	0	0	0
4				0			0	0	0	0
5				0			0	0	0	0
6	#REF!			0			0	0	0	0
7	#REF!			0			0	0	0	0
8	#REF!			0			0	0	0	0
9	#REF!			0			0	0	0	0
10	#REF!			0			0	0	0	0
11	#REF!			0			0	0	0	0
12	#REF!			0			0	0	0	0
13	#REF!			0			0	0	0	0
14	#REF!			0			0	0	0	0
15	#REF!			0			0	0	0	0
16	#REF!			0			0	0	0	0
17	#REF!			0			0	0	0	0
18	#REF!			0			0	0	0	0
19	#REF!			0			0	0	0	0
20	#REF!			0			0	0	0	0
TOTAL		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN		**#DIV/0!**								

Sumber: ……. (sebutkan)
Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi
Tabel ini diisi oleh Provinsi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Kalijambe	Kalijambe			1	1
2	Plupuh	Plupuh I		1		1
3	0	Plupuh II			1	1
4	Masaran	Masaran I		1		1
5	0	Masaran II				0
6	Kedawung	Kedawung I	1			1
7	0	Kedawung II				0
8	Sambirejo	Sambirejo				0
9	Gondang	Gondang			1	1
10	Sambungmacan	Sambungmacan I				0
11	0	Sambungmacan II				0
12	Ngrampal	Ngrampal			1	1
13	Karangmalang	Karangmalang				0
14	Sragen	Sragen	1	1		2
15	Sidoharjo	Sidoharjo				0
16	Tanon	Tanon I			1	1
17	0	Tanon II			1	1
18	Gemolong	Gemolong				0
19	Miri	Miri				0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	1			1
21	Mondokan	Mondokan			1	1
22	Sukodono	Sukodono				0
23	Gesi	Gesi				0
24	Tangen	Tangen				0
25	Jenar	Jenar				0
TOTAL			**3**	**3**	**7**	**13**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 24

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN	JUMLAH LAHIR	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1						0
2						0
3						0
4						0
5						0
6	#REF!					0
7	#REF!					0
8	#REF!					0
9	#REF!					0
10	#REF!					0
11	#REF!					0
12	#REF!					0
13	#REF!					0
14	#REF!					0
15	#REF!					0
16	#REF!					0
17	#REF!					0
18	#REF!					
19	#REF!					0
20	#REF!					0
TOTAL		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)						**#DIV/0!**

Sumber: ……. (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 25

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe			*1*					1
2	Plupuh	Plupuh I					1			1
3	0	Plupuh II							1	1
4	Masaran	Masaran I		1						1
5	0	Masaran II								0
6	Kedawung	Kedawung I							1	1
7	0	Kedawung II								0
8	Sambirejo	Sambirejo								0
9	Gondang	Gondang		1						1
10	Sambungmacan	Sambungmacan I								0
11	0	Sambungmacan II								0
12	Ngrampal	Ngrampal							1	1
13	Karangmalang	Karangmalang								0
14	Sragen	Sragen		1					1	2
15	Sidoharjo	Sidoharjo								0
16	Tanon	Tanon I		1						1
17	0	Tanon II			1					1
18	Gemolong	Gemolong								0
19	Miri	Miri								0
20	Sumberlawang	Sumberlawang		1						1
21	Mondokan	Mondokan							1	1
22	Sukodono	Sukodono								0
23	Gesi	Gesi								0
24	Tangen	Tangen								0
25	Jenar	Jenar								0
TOTAL			**0**	**5**	**2**	**0**	**1**	**0**	**5**	**13**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 26

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA SRAGEN

TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kalijambe	Kalijambe	516	516	100,0	504	504	100,0	504	100,0	504	100,0	504	100,0	504	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	272	272	100,0	220	220	100,0	220	100,0	220	100,0	220	100,0	220	100,0
3	0	Plupuh II	280	280	100,0	269	269	100,0	269	100,0	269	100,0	269	100,0	269	100,0
4	Masaran	Masaran I	462	462	100,0	401	401	100,0	401	100,0	401	100,0	401	100,0	401	100,0
5	0	Masaran II	362	362	100,0	346	346	100,0	346	100,0	346	100,0	346	100,0	346	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	283	283	100,0	263	263	100,0	263	100,0	263	100,0	263	100,0	263	100,0
7	0	Kedawung II	386	386	100,0	354	354	100,0	354	100,0	354	100,0	354	100,0	354	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	439	439	100,0	383	383	100,0	383	100,0	383	100,0	383	100,0	383	100,0
9	Gondang	Gondang	418	418	100,0	431	431	100,0	431	100,0	431	100,0	431	100,0	431	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	259	259	100,0	227	227	100,0	227	100,0	227	100,0	227	100,0	227	100,0
11	0	Sambungmacan II	205	205	100,0	205	205	100,0	205	100,0	205	100,0	205	100,0	205	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	409	409	100,0	355	355	100,0	355	100,0	355	100,0	355	100,0	355	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	661	661	100,0	629	629	100,0	629	100,0	629	100,0	629	100,0	629	100,0
14	Sragen	Sragen	632	632	100,0	596	596	100,0	596	100,0	596	100,0	596	100,0	596	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	589	589	100,0	536	536	100,0	536	100,0	536	100,0	536	100,0	536	100,0
16	Tanon	Tanon I	239	239	100,0	228	228	100,0	228	100,0	228	100,0	228	100,0	228	100,0
17	0	Tanon II	312	312	100,0	292	292	100,0	292	100,0	292	100,0	292	100,0	292	100,0
18	Gemolong	Gemolong	480	480	100,0	476	476	100,0	476	100,0	476	100,0	476	100,0	476	100,0
19	Miri	Miri	343	343	100,0	328	328	100,0	328	100,0	328	100,0	328	100,0	328	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	482	482	100,0	419	419	100,0	419	100,0	419	100,0	419	100,0	419	100,0
21	Mondokan	Mondokan	414	414	100,0	403	403	100,0	403	100,0	403	100,0	403	100,0	403	100,0
22	Sukodono	Sukodono	340	340	100,0	331	331	100,0	331	100,0	331	100,0	331	100,0	331	100,0
23	Gesi	Gesi	205	205	100,0	210	210	100,0	210	100,0	210	100,0	210	100,0	210	100,0
24	Tangen	Tangen	268	268	100,0	284	284	100,0	284	100,0	284	100,0	284	100,0	284	100,0
25	Jenar	Jenar	263	263	100,0	255	255	100,0	255	100,0	255	100,0	255	100,0	255	100,0
TOTAL			**9.519**	**9.519**	**100,0**	**8.945**	**8.945**	**100,0**	**8.945**	**100,0**	**8.945**	**100,0**	**8.945**	**100,0**	**8.945**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 27

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kalijambe	Kalijambe	516	0	0,0%	0	0%	28	5%	187	36%	301	58%	516	100,00
2	Plupuh	Plupuh I	272	0	0,0%	0	0%	35	13%	104	38%	116	43%	255	93,75
3		Plupuh II	280	0	0,0%	0	0%	145	52%	109	39%	21	8%	275	98,21
4	Masaran	Masaran I	462	0	0,0%	53	11%	64	14%	95	21%	250	54%	462	100,00
5		Masaran II	362	0	0,0%	0	0%	0	0%	0	0%	372	103%	372	102,76
6	Kedawung	Kedawung I	283	0	0,0%	0	0%	0	0%	59	21%	224	79%	283	100,00
7		Kedawung II	386	2	0,5%	1	0%	34	9%	124	32%	231	60%	392	101,55
8	Sambirejo	Sambirejo	439	21	4,8%	72	16%	104	24%	122	28%	142	32%	461	105,01
9	Gondang	Gondang	418	0	0,0%	83	20%	22	5%	0	0%	368	88%	473	113,16
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	259	0	0,0%	0	0%	0	0%	10	4%	229	88%	239	92,28
11		Sambungmacan II	205	19	9,3%	29	14%	21	10%	26	13%	104	51%	199	97,07
12	Ngrampal	Ngrampal	409	0	0,0%	39	10%	108	26%	142	35%	178	44%	467	114,18
13	Karangmalang	Karangmalang	661	0	0,0%	0	0%	0	0%	0	0%	713	108%	713	107,87
14	Sragen	Sragen	632	0	0,0%	0	0%	0	0%	0	0%	632	100%	632	100,00
15	Sidoharjo	Sidoharjo	589	0	0,0%	0	0%	0	0%	0	0%	538	91%	538	91,34
16	Tanon	Tanon I	239	20	8,4%	2	1%	2	1%	4	2%	229	96%	257	107,53
17		Tanon II	312	21	6,7%	38	12%	32	10%	22	7%	169	54%	282	90,38
18	Gemolong	Gemolong	480	0	0,0%	0	0%	0	0%	0	0%	480	100%	480	100,00
19	Miri	Miri	343	0	0,0%	0	0%	0	0%	0	0%	413	120%	413	120,41
20	Sumberlawang	Sumberlawang	482	0	0,0%	0	0%	0	0%	0	0%	482	100%	482	100,00
21	Mondokan	Mondokan	414	0	0,0%	0	0%	0	0%	0	0%	422	102%	422	101,93
22	Sukodono	Sukodono	340	0	0,0%	0	0%	0	0%	0	0%	353	104%	353	103,82
23	Gesi	Gesi	205	0	0,0%	0	0%	0	0%	29	14%	205	100%	234	114,15
24	Tangen	Tangen	268	0	0,0%	0	0%	0	0%	58	22%	268	100%	326	121,64
25	Jenar	Jenar	263	0	0,0%	18	7%	4	2%	32	12%	209	79%	263	100,00
TOTAL			**9.519**	**83**	**0,9%**	**335**	**4%**	**599**	**6%**	**1.123**	**12%**	**7.649**	**80%**	**9.789**	**102,84**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 28

CAKUPAN IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI			JUMLAH REMAJA PUTRI	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%		REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	REMAJA PUTRI YANG MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kalijambe	Kalijambe	516	0	516	100,0	2397,0	2390	2390	100
2	Plupuh	Plupuh I	272	0	272	100,0	1670,0	1652	1652	100
3	0	Plupuh II	280	0	280	100,0	972,0	959	959	100
4	Masaran	Masaran I	462	0	462	100,0	3091,0	3076	3076	100
5	0	Masaran II	362	0	362	100,0	1394,0	1387	1387	100
6	Kedawung	Kedawung I	283	0	283	100,0	1752,0	1745	1745	100
7	0	Kedawung II	386	0	386	100,0	1441,0	1437	1437	100
8	Sambirejo	Sambirejo	439	0	439	100,0	2635,0	2631	2631	100
9	Gondang	Gondang	418	0	418	100,0	3381,0	3369	3369	100
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	259	0	259	100,0	1922,0	1912	1912	100
11	0	Sambungmacan II	205	0	205	100,0	1068,0	1054	1054	100
12	Ngrampal	Ngrampal	409	0	409	100,0	3267,0	3254	3254	100
13	Karangmalang	Karangmalang	661	0	661	100,0	4464,0	4451	4451	100
14	Sragen	Sragen	632	0	632	100,0	11022,0	11013	11013	100
15	Sidoharjo	Sidoharjo	589	0	589	100,0	3526,0	3521	3521	100
16	Tanon	Tanon I	239	0	239	100,0	1814,0	1801	1801	100
17	0	Tanon II	312	0	312	100,0	1617,0	1611	1611	100
18	Gemolong	Gemolong	480	0	480	100,0	2916,0	2912	2912	100
19	Miri	Miri	343	0	343	100,0	2384,0	2376	2376	100
20	Sumberlawang	Sumberlawang	482	0	482	100,0	2553,0	2551	2551	100
21	Mondokan	Mondokan	414	0	414	100,0	2138,0	2121	2121	100
22	Sukodono	Sukodono	340	0	340	100,0	2078,0	2054	2054	100
23	Gesi	Gesi	205	0	205	100,0	1406,0	1397	1397	100
24	Tangen	Tangen	268	0	268	100,0	2145,0	2132	2132	100
25	Jenar	Jenar	263	0	263	100,0	1863,0	1853	1853	100
TOTAL			**9.519**	**0**	**9.519**	**100**	**64.916**	**64.659**	**64.659**	**100**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 29

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Kalijambe	Kalijambe	8.744	138	2,0	3389	49,0	512	7,4	487	7,0	2.253	32,6	18	0,3	121	1,7	0	0,0	6.918	79,1	0	0,0	0	0,0	1	0,0	30	0,4
2	Plupuh	Plupuh I	3.749	54	1,8	1933	63,8	72	2,4	396	13,1	355	11,7	0	0,0	174	5,7	45	1,5	3.029	80,8	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
3	0	Plupuh II	4.248	79	2,3	2189	62,8	93	2,7	483	13,8	423	12,1	0	0,0	169	4,8	52	1,5	3.488	82,1	4	0,1	0	0,0	0	0,0	6	0,2
4	Masaran	Masaran I	7.741	271	4,7	4024	69,5	289	5,0	467	8,1	486	8,4	1	0,0	242	4,2	13	0,2	5.793	74,8	9	0,2	0	0,0	3	0,1	105	1,8
5	0	Masaran II	5.513	210	5,2	2820	69,3	195	4,8	389	9,6	290	7,1	2	0,0	155	3,8	10	0,2	4.071	73,8	0	0,0	0	0,0	1	0,0	25	0,6
6	Kedawung	Kedawung I	5.263	26	0,6	2527	59,8	270	6,4	644	15,2	620	14,7	8	0,2	134	3,2	0	0,0	4.229	80,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	1,2
7	0	Kedawung II	6.851	159	2,4	4187	62,8	375	5,6	527	7,9	1.242	18,6	2	0,0	178	2,7	0	0,0	6.670	97,4	50	0,7	0	0,0	0	0,0	46	0,7
8	Sambirejo	Sambirejo	5.380	188	3,8	2926	59,3	376	7,6	579	11,7	574	11,6	0	0,0	266	5,4	22	0,4	4.931	91,7	6	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Gondang	Gondang	6.518	165	3,4	2930	61,1	673	14,0	451	9,4	359	7,5	2	0,0	214	4,5	3	0,1	4.797	73,6	1	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	4.253	80	2,4	2001	59,7	287	8,6	392	11,7	470	14,0	0	0,0	121	3,6	0	0,0	3.351	78,8	92	2,7	2	0,1	1	0,0	93	2,8
11	0	Sambungmacan II	2.991	43	1,6	1661	60,9	84	3,1	394	14,4	419	15,4	0	0,0	126	4,6	0	0,0	2.727	91,2	3	0,1	0	0,0	3	0,1	68	2,5
12	Ngrampal	Ngrampal	7.481	49	0,9	3419	63,8	286	5,3	799	14,9	619	11,6	1	0,0	182	3,4	0	0,0	5.355	71,6	0	0,0	0	0,0	1	0,0	20	0,4
13	Karangmalang	Karangmalang	11.185	225	2,4	4950	52,7	430	4,6	2.601	27,7	974	10,4	4	0,0	201	2,1	4	0,0	9.389	83,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Sragen	Sragen	9.528	344	4,7	3660	50,4	762	10,5	1.394	19,2	585	8,1	8	0,1	358	4,9	155	2,1	7.266	76,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	8.786	160	2,8	3355	59,3	302	5,3	848	15,0	617	10,9	2	0,0	372	6,6	0	0,0	5.656	64,4	0	0,0	0	0,0	3	0,1	5	0,1
16	Tanon	Tanon I	5.340	96	2,1	2826	61,3	261	5,7	477	10,3	647	14,0	0	0,0	295	6,4	8	0,2	4.610	86,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	0	Tanon II	5.464	124	2,7	3077	67,3	312	6,8	304	6,7	573	12,5	2	0,0	162	3,5	15	0,3	4.569	83,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Gemolong	Gemolong	8.330	165	2,7	3200	51,7	470	7,6	1.100	17,8	790	12,8	9	0,1	451	7,3	0	0,0	6.185	74,2	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
19	Miri	Miri	6.526	255	4,9	2814	53,6	378	7,2	518	9,9	1.137	21,6	3	0,1	147	2,8	1	0,0	5.253	80,5	24	0,5	0	0,0	1	0,0	856	16,3
20	Sumberlawang	Sumberlawang	7.795	389	6,8	2545	44,5	327	5,7	1.289	22,6	954	16,7	5	0,1	205	3,6	0	0,0	5.714	73,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	0,4
21	Mondokan	Mondokan	7079	462	7,6	2568	42,5	570	9,4	1068	17,7	1268	21,0	4	0,1	80	1,3	22	0,4	6.042	85,4	3	0,0	2	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Sukodono	Sukodono	7.372	391	6,3	3953	63,4	840	13,5	434	7,0	473	7,6	0	0,0	143	2,3	0	0,0	6.234	84,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Gesi	Gesi	4.374	451	13,4	1592	47,4	238	7,1	398	11,8	563	16,8	1	0,0	116	3,5	1	0,0	3.360	76,8	2	0,1	0	0,0	0	0,0	75	2,2
24	Tangen	Tangen	4.074	147	3,9	2397	63,9	273	7,3	419	11,2	391	10,4	2	0,1	122	3,3	0	0,0	3.751	92,1	40	1,1	0	0,0	2	0,1	57	1,5
25	Jenar	Jenar	4.013	55	1,6	1950	57,4	112	3,3	496	14,6	698	20,5	1	0,0	86	2,5	0	0,0	3.398	84,7	4	0,1	0	0,0	2	0,1	12	0,4
TOTAL			**158.598**	**4.726**	**3,7**	**72.893**	**57,5**	**8.787**	**6,9**	**17.354**	**13,7**	**17.780**	**14,0**	**75**	**0,1**	**4.820**	**3,8**	**351**	**0,3**	**126.786**	**79,9**	**238**	**0,2**	**4**	**0,0**	**21**	**0,0**	**1.469**	**1,2**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	8.744	918	10,5	521	56,8	925	0,1	637	68,9
2	Plupuh	Plupuh I	3.749	684	18,2	568	83,0	122	0,0	117	95,9
3	0	Plupuh II	4.248	689	16,2	201	29,2	112	0,0	115	102,7
4	Masaran	Masaran I	7.741	1339	17,3	583	43,5	910	0,1	468	51,4
5	0	Masaran II	5.513	1130	20,5	258	22,8	170	0,0	250	147,1
6	Kedawung	Kedawung I	5.263	1055	20,0	270	25,6	142	0,0	79	55,6
7	0	Kedawung II	6.851	154	2,2	126	81,8	107	0,0	96	89,7
8	Sambirejo	Sambirejo	5.380	691	12,8	396	57,3	271	0,1	246	90,8
9	Gondang	Gondang	6.518	1570	24,1	35	2,2	35	0,0	12	34,3
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	4.253	303	7,1	303	100,0	220	0,1	220	100,0
11	0	Sambungmacan II	2.991	33	1,1	22	66,7	6	0,0	8	133,3
12	Ngrampal	Ngrampal	7.481	193	2,6	188	97,4	36	0,0	223	619,4
13	Karangmalang	Karangmalang	11.185	3210	28,7	1302	40,6	745	0,1	650	87,2
14	Sragen	Sragen	9.528	160	1,7	160	100,0	251	0,0	244	97,2
15	Sidoharjo	Sidoharjo	8.786	878	10,0	212	24,1	110	0,0	7	6,4
16	Tanon	Tanon I	5.340	1265	23,7	974	77,0	1261	0,2	1285	101,9
17	0	Tanon II	5.464	1097	20,1	400	36,5	121	0,0	253	209,1
18	Gemolong	Gemolong	8.330	839	10,1	470	56,0	379	0,0	379	100,0
19	Miri	Miri	6.526	2427	37,2	1224	50,4	821	0,1	720	87,7
20	Sumberlawang	Sumberlawang	7.795	1568	20,1	27	1,7	20	0,0	12	60,0
21	Mondokan	Mondokan	7079	405	5,7	405	100,0	35	0,0	18	51,4
22	Sukodono	Sukodono	7.372	545	7,4	364	66,8	27	0,0	63	233,3
23	Gesi	Gesi	4.374	1462	33,4	511	35,0	31	0,0	97	312,9
24	Tangen	Tangen	4.074	99	2,4	77	77,8	68	0,0	60	88,2
25	Jenar	Jenar	4.013	729	18,2	511	70,1	37	0,0	55	148,6
TOTAL			**158.598**	**23.443**	**14,8**	**10.108**	**43,1**	**6.962**	**0,0**	**6.314**	**90,7**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Kalijambe	Kalijambe	504	13	3,9	112	33,3	0	0,0	84	25,0	0	0,0	64	19,0	63	18,8	0	0,0	336	66,7
2	Plupuh	Plupuh I	220	0	0,0	62	36,9	4	2,4	53	31,5	0	0,0	0	0,0	49	29,2	9	5,4	168	76,4
3	0	Plupuh II	269	0	0,0	90	45,0	0	0,0	65	32,5	0	0,0	1	0,5	44	22,0	12	6,0	200	74,3
4	Masaran	Masaran I	401	30	15,7	89	46,6	0	0,0	14	7,3	0	0,0	26	13,6	32	16,8	10	5,2	191	47,6
5	0	Masaran II	346	18	9,8	75	40,8	1	0,5	45	24,5	0	0,0	10	5,4	35	19,0	10	5,4	184	53,2
6	Kedawung	Kedawung I	263	0	0,0	51	39,5	2	1,6	61	47,3	0	0,0	8	6,2	7	5,4	0	0,0	129	49,0
7	0	Kedawung II	354	51	22,3	45	19,7	54	23,6	39	17,0	0	0,0	11	4,8	29	12,7	0	0,0	229	64,7
8	Sambirejo	Sambirejo	383	38	10,9	108	31,0	0	0,0	81	23,3	0	0,0	39	11,2	82	23,6	0	0,0	348	90,9
9	Gondang	Gondang	431	0	0,0	17	38,6	0	0,0	8	18,2	0	0,0	16	36,4	3	6,8	0	0,0	44	10,2
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	227	0	0,0	85	46,4	38	20,8	46	25,1	0	0,0	10	5,5	4	2,2	0	0,0	183	80,6
11	0	Sambungmacan II	205	0	0,0	23	60,5	0	0,0	8	21,1	0	0,0	1	2,6	6	15,8	0	0,0	38	18,5
12	Ngrampal	Ngrampal	355	5	1,5	264	78,1	5	1,5	55	16,3	0	0,0	2	0,6	7	2,1	0	0,0	338	95,2
13	Karangmalang	Karangmalang	629	0	0,0	231	58,6	0	0,0	101	25,6	4	1,0	3	0,8	51	12,9	0	0,0	394	62,6
14	Sragen	Sragen	596	0	0,0	288	52,5	0	0,0	261	47,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	549	92,1
15	Sidoharjo	Sidoharjo	536	0	0,0	41	21,4	1	0,5	92	47,9	0	0,0	30	15,6	28	14,6	0	0,0	192	35,8
16	Tanon	Tanon I	228	10	6,1	74	44,8	0	0,0	43	26,1	0	0,0	6	3,6	32	19,4	3	1,8	165	72,4
17	0	Tanon II	292	0	0,0	50	40,3	2	1,6	28	22,6	0	0,0	0	0,0	44	35,5	0	0,0	124	42,5
18	Gemolong	Gemolong	476	19	6,7	199	69,8	6	2,1	23	8,1	0	0,0	1	0,4	37	13,0	0	0,0	285	59,9
19	Miri	Miri	328	1	0,3	181	57,6	4	1,3	106	33,8	0	0,0	4	1,3	18	5,7	0	0,0	314	95,7
20	Sumberlawang	Sumberlawang	419	0	0,0	19	5,8	2	0,6	225	68,4	0	0,0	34	10,3	49	14,9	0	0,0	329	78,5
21	Mondokan	Mondokan	403	0	0,0	285	77,7	0	0,0	50	13,6	0	0,0	2	0,5	30	8,2	10	2,7	367	91,1
22	Sukodono	Sukodono	331	0	0,0	40	38,8	0	0,0	43	41,7	0	0,0	16	15,5	4	3,9	0	0,0	103	31,1
23	Gesi	Gesi	210	1	2,0	24	49,0	2	4,1	19	38,8	0	0,0	2	4,1	1	2,0	0	0,0	49	23,3
24	Tangen	Tangen	284	0	0,0	174	77,0	0	0,0	39	17,3	0	0,0	7	3,1	6	2,7	0	0,0	226	79,6
25	Jenar	Jenar	255	0	0,0	58	41,7	58	41,7	16	11,5	0	0,0	2	1,4	5	3,6	0	0,0	139	54,5
TOTAL			**8.945**	**186**	**3,3**	**2.685**	**47,8**	**179**	**3,2**	**1.605**	**28,6**	**4**	**0,1**	**295**	**5,2**	**666**	**11,9**	**54**	**1,0**	**5.620**	**62,8**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kabupaten Sragen

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBESITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSIS	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kalijambe	Kalijambe	516	103	14	52	0	0	2	2	12	0	0	21	81	22	0	103	100
2	Plupuh	Plupuh I	272	54	3	43	0	0	0	0	8	0	0	0	40	14	0	54	101
3	0	Plupuh II	280	56	0	35	0	1	1	2	8	0	0	9	49	6	1	56	100
4	Masaran	Masaran I	462	92	7	43	0	0	0	0	16	0	1	25	72	18	2	92	100
5	0	Masaran II	362	72	7	56	0	0	0	0	7	0	0	2	58	11	3	72	100
6	Kedawung	Kedawung I	283	57	2	34	1	1	2	4	13	0	0	0	41	10	6	57	99
7	0	Kedawung II	386	77	26	28	0	0	2	1	20	0	0	0	24	53	0	77	100
8	Sambirejo	Sambirejo	439	88	5	21	0	0	0	0	0	0	0	62	14	74	0	88	100
9	Gondang	Gondang	418	84	10	20	0	0	0	0	6	0	0	48	50	33	1	84	100
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	259	52	1	23	0	0	0	0	7	0	0	21	50	2	0	52	100
11	0	Sambungmacan I	205	41	12	19	0	0	0	0	9	0	1	0	30	7	4	41	100
12	Ngrampal	Ngrampal	409	82	0	15	0	0	0	0	8	0	0	59	0	82	0	82	100
13	Karangmalang	Karangmalang	661	132	8	59	1	0	5	0	0	0	1	58	130	2	0	132	100
14	Sragen	Sragen	632	126	25	63	0	1	0	0	7	0	0	30	52	74	0	126	100
15	Sidoharjo	Sidoharjo	589	118	18	72	0	0	3	8	16	0	1	0	102	12	4	118	100
16	Tanon	Tanon I	239	48	1	27	0	1	0	3	8	0	0	8	28	18	2	48	100
17	0	Tanon II	312	62	1	43	0	0	1	3	12	0	2	0	17	43	2	62	101
18	Gemolong	Gemolong	480	96	2	20	0	1	0	0	10	0	0	63	29	67	0	96	100
19	Miri	Miri	343	69	21	21	0	0	2	0	25	0	0	0	57	6	6	69	99
20	Sumberlawang	Sumberlawang	482	96	9	49	0	0	4	1	32	0	1	0	85	10	1	96	100
21	Mondokan	Mondokan	414	83	6	56	0	0	1	2	17	0	0	1	68	6	9	83	100
22	Sukodono	Sukodono	340	68	1	46	0	0	0	1	5	0	0	15	47	20	1	68	100
23	Gesi	Gesi	205	41	2	23	0	0	1	3	12	0	0	0	21	18	2	41	100
24	Tangen	Tangen	268	54	0	32	0	1	0	5	4	0	0	12	44	10	0	54	99
25	Jenar	Jenar	263	53	37	8	0	0	0	0	8	0	0	0	49	4	0	53	99
TOTAL			**9.519**	**1.904**	**218**	**908**	**2**	**6**	**24**	**35**	**270**	**0**	**7**	**434**	**1.238**	**621**	**44**	**1.903**	**100**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
						BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kalijambe	Kalijambe	263	235	498	38	7,6	1	0,2	0	0,0	0	0,0	39	7,8
2	Plupuh	Plupuh I	110	112	222	16	7,2	24	10,8	1	0,5	2	0,9	43	19,4
3	0	Plupuh II	140	130	270	16	5,9	1	0,4	2	0,7	2	0,7	21	7,8
4	Masaran	Masaran I	194	207	401	27	6,7	2	0,5	5	1,2	17	4,2	51	12,7
5	0	Masaran II	177	169	346	25	7,2	0	0,0	0	0,0	2	0,6	27	7,8
6	Kedawung	Kedawung I	135	127	262	18	6,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	6,9
7	0	Kedawung II	172	179	351	19	5,4	2	0,6	0	0,0	15	4,3	36	10,3
8	Sambirejo	Sambirejo	203	180	383	19	5,0	1	0,3	0	0,0	9	2,3	29	7,6
9	Gondang	Gondang	213	219	432	18	4,2	14	3,2	0	0,0	0	0,0	32	7,4
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	98	123	221	17	7,7	5	2,3	0	0,0	13	5,9	35	15,8
11	0	Sambungmacan II	113	92	205	16	7,8	1	0,5	0	0,0	0	0,0	17	8,3
12	Ngrampal	Ngrampal	204	153	357	16	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	4,5
13	Karangmalang	Karangmalang	316	321	637	42	6,6	6	0,9	14	2,2	22	3,5	84	13,2
14	Sragen	Sragen	316	282	598	37	6,2	0	0,0	0	0,0	31	5,2	68	11,4
15	Sidoharjo	Sidoharjo	266	268	534	33	6,2	1	0,2	0	0,0	1	0,2	35	6,6
16	Tanon	Tanon I	110	118	228	18	7,9	1	0,4	0	0,0	2	0,9	21	9,2
17	0	Tanon II	155	137	292	25	8,6	17	5,8	0	0,0	1	0,3	43	14,7
18	Gemolong	Gemolong	238	242	480	20	4,2	16	3,3	0	0,0	4	0,8	40	8,3
19	Miri	Miri	154	170	324	20	6,2	3	0,9	0	0,0	2	0,6	25	7,7
20	Sumberlawang	Sumberlawang	222	197	419	20	4,8	1	0,2	0	0,0	8	1,9	29	6,9
21	Mondokan	Mondokan	195	207	402	21	5,2	0	0,0	0	0,0	1	0,2	22	5,5
22	Sukodono	Sukodono	169	165	334	27	8,1	0	0,0	0	0,0	9	2,7	36	10,8
23	Gesi	Gesi	116	94	210	13	6,2	1	0,5	1	0,5	0	0,0	15	7,1
24	Tangen	Tangen	135	149	284	11	3,9	3	1,1	0	0,0	12	4,2	26	9,2
25	Jenar	Jenar	145	110	255	14	5,5	7	2,7	1	0,4	0	0,0	22	8,6
TOTAL			**4.559**	**4.386**	**8.945**	**546**	**6,1**	**107**	**1,2**	**24**	**0,3**	**153**	**1,7**	**830**	**9,3**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	Kalijambe	Kalijambe	2		2		2	3		3	2	5	5	0	5	2	7
2	Plupuh	Plupuh I	0		0		0			0		0	0	0	0	0	0
3	0	Plupuh II	0		0		0			0	1	1	0	0	0	1	1
4	Masaran	Masaran I	1		1		1	5		5		5	6	0	6	0	6
5	0	Masaran II	2	2	4	1	5	2		2	1	3	4	2	6	2	8
6	Kedawung	Kedawung I	0		0		0			0	2	2	0	0	0	2	2
7	0	Kedawung II	3	1	4		4	1	1	2		2	4	2	6	0	6
8	Sambirejo	Sambirejo	2		2		2			0		0	2	0	2	0	2
9	Gondang	Gondang	2		2		2	3		3	1	4	5	0	5	1	6
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	1		1		1	2		2		2	3	0	3	0	3
11	0	Sambungmacan II	0		0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
12	Ngrampal	Ngrampal	1	2	3		3			0	1	1	1	2	3	1	4
13	Karangmalang	Karangmalang	5		5		5	1	1	2		2	6	1	7	0	7
14	Sragen	Sragen	2	1	3		3	4	1	5		5	6	2	8	0	8
15	Sidoharjo	Sidoharjo	2	2	4		4	1	1	2		2	3	3	6	0	6
16	Tanon	Tanon I	0		0		0		2	2		2	0	2	2	0	2
17	0	Tanon II	1	2	3		3	1		1		1	2	2	4	0	4
18	Gemolong	Gemolong	3		3	2	5	1		1		1	4	0	4	2	6
19	Miri	Miri	2	1	3	1	4	1		1		1	3	1	4	1	5
20	Sumberlawang	Sumberlawang	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
21	Mondokan	Mondokan	1		1		1	3		3		3	4	0	4	0	4
22	Sukodono	Sukodono	2		2		2			0		0	2	0	2	0	2
23	Gesi	Gesi	2	1	3		3	2	1	3	1	4	4	2	6	1	7
24	Tangen	Tangen	1	1	2		2			0	1	1	1	1	2	1	3
25	Jenar	Jenar	4		4		4		1	1		1	4	1	5	0	5
TOTAL			**40**	**13**	**53**	**4**	**57**	**31**	**8**	**39**	**10**	**49**	**71**	**21**	**92**	**14**	**106**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI .....
TAHUN .....

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK	JUMLAH			BAYI	ANAK	JUMLAH			BAYI	ANAK	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*
1				0		0			0		0	0	0	0	0	0
2				0		0			0		0	0	0	0	0	0
3				0		0			0		0	0	0	0	0	0
4				0		0			0		0	0	0	0	0	0
5				0		0			0		0	0	0	0	0	0
6	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
7	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
8	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
9	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
10	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
11	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
12	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
13	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
14	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
15	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
16	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
17	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
18	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
19	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
20	#REF!			0		0			0		0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber:

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kalijambe	Kalijambe	1						1		3	
2	Plupuh	Plupuh I										
3	0	Plupuh II										
4	Masaran	Masaran I	3						2		2	
5	0	Masaran II							2		2	
6	Kedawung	Kedawung I										
7	0	Kedawung II							1	1	2	
8	Sambirejo	Sambirejo							2			
9	Gondang	Gondang									5	
10	Sambungmacan	Sambungmacan I									3	
11	0	Sambungmacan II									1	
12	Ngrampal	Ngrampal							1			
13	Karangmalang	Karangmalang	2						1		3	
14	Sragen	Sragen	2						1		3	
15	Sidoharjo	Sidoharjo						1			2	
16	Tanon	Tanon I										
17	0	Tanon II							1	1		
18	Gemolong	Gemolong	1						1		1	
19	Miri	Miri	1						1		1	
20	Sumberlawang	Sumberlawang							1			
21	Mondokan	Mondokan	1								3	
22	Sukodono	Sukodono	1							1		
23	Gesi	Gesi						1			3	
24	Tangen	Tangen								1		
25	Jenar	Jenar							3		1	
	TOTAL		**12**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**18**	**4**	**35**	**0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 37

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kalijambe	Kalijambe										2
2	Plupuh	Plupuh I										
3	0	Plupuh II				1						
4	Masaran	Masaran I										
5	0	Masaran II			1							1
6	Kedawung	Kedawung I				1			1			
7	0	Kedawung II										
8	Sambirejo	Sambirejo										
9	Gondang	Gondang										1
10	Sambungmacan	Sambungmacan I										
11	0	Sambungmacan II										
12	Ngrampal	Ngrampal				1						
13	Karangmalang	Karangmalang										
14	Sragen	Sragen										
15	Sidoharjo	Sidoharjo										
16	Tanon	Tanon I										
17	0	Tanon II										
18	Gemolong	Gemolong								2		
19	Miri	Miri										1
20	Sumberlawang	Sumberlawang										
21	Mondokan	Mondokan										
22	Sukodono	Sukodono										
23	Gesi	Gesi			1							
24	Tangen	Tangen										1
25	Jenar	Jenar										
TOTAL			**0**	**0**	**2**	**3**	**0**	**0**	**1**	**2**	**0**	**6**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 38

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kalijambe	Kalijambe	263	235	498	263	100,0	235	100,0	498	100,0	19	7,2	19	8,1	38	7,6	9	3,4	10	4,3	19	3,8
2	Plupuh	Plupuh I	110	112	222	110	100,0	112	100,0	222	100,0	6	5,5	10	8,9	16	7,2	5	4,5	1	0,9	6	2,7
3	0	Plupuh II	140	130	270	140	100,0	130	100,0	270	100,0	10	7,1	7	5,4	17	6,3	4	2,9	1	0,8	5	1,9
4	Masaran	Masaran I	194	207	401	194	100,0	207	100,0	401	100,0	17	8,8	17	8,2	34	8,5	7	3,6	7	3,4	14	3,5
5	0	Masaran II	177	169	346	177	100,0	169	100,0	346	100,0	12	6,8	12	7,1	24	6,9	4	2,3	6	3,6	10	2,9
6	Kedawung	Kedawung I	135	127	262	135	100,0	127	100,0	262	100,0	3	2,2	15	11,8	18	6,9	2	1,5	4	3,1	6	2,3
7	0	Kedawung II	172	179	351	172	100,0	179	100,0	351	100,0	8	4,7	15	8,4	23	6,6	5	2,9	5	2,8	10	2,8
8	Sambirejo	Sambirejo	203	180	383	203	100,0	180	100,0	383	100,0	13	6,4	12	6,7	25	6,5	15	7,4	21	11,7	36	9,4
9	Gondang	Gondang	213	219	432	213	100,0	219	100,0	432	100,0	6	2,8	14	6,4	20	4,6	3	1,4	11	5,0	14	3,2
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	98	123	221	98	100,0	123	100,0	221	100,0	3	3,1	14	11,4	17	7,7	2	2,0	5	4,1	7	3,2
11	0	Sambungmacan II	113	92	205	113	100,0	92	100,0	205	100,0	9	8,0	7	7,6	16	7,8	4	3,5	3	3,3	7	3,4
12	Ngrampal	Ngrampal	204	153	357	204	100,0	153	100,0	357	100,0	5	2,5	3	2,0	8	2,2	16	7,8	139	90,8	155	43,4
13	Karangmalang	Karangmalang	316	321	637	316	100,0	321	100,0	637	100,0	20	6,3	22	6,9	42	6,6	19	6,0	22	6,9	41	6,4
14	Sragen	Sragen	316	282	598	316	100,0	282	100,0	598	100,0	18	5,7	19	6,7	37	6,2	15	4,7	11	3,9	26	4,3
15	Sidoharjo	Sidoharjo	266	268	534	266	100,0	268	100,0	534	100,0	10	3,8	23	8,6	33	6,2	3	1,1	6	2,2	9	1,7
16	Tanon	Tanon I	110	118	228	110	100,0	118	100,0	228	100,0	10	9,1	9	7,6	19	8,3	0	0,0	1	0,8	1	0,4
17	0	Tanon II	155	137	292	155	100,0	137	100,0	292	100,0	13	8,4	11	8,0	24	8,2	7	4,5	7	5,1	14	4,8
18	Gemolong	Gemolong	238	242	480	238	100,0	242	100,0	480	100,0	17	7,1	10	4,1	27	5,6	11	4,6	25	10,3	36	7,5
19	Miri	Miri	154	170	324	154	100,0	170	100,0	324	100,0	7	4,5	12	7,1	19	5,9	2	1,3	0	0,0	2	0,6
20	Sumberlawang	Sumberlawang	222	197	419	222	100,0	197	100,0	419	100,0	12	5,4	10	5,1	22	5,3	8	3,6	4	2,0	12	2,9
21	Mondokan	Mondokan	195	207	402	195	100,0	207	100,0	402	100,0	9	4,6	14	6,8	23	5,7	6	3,1	7	3,4	13	3,2
22	Sukodono	Sukodono	169	165	334	169	100,0	165	100,0	334	100,0	19	11,2	11	6,7	30	9,0	12	7,1	5	3,0	17	5,1
23	Gesi	Gesi	116	94	210	116	100,0	94	100,0	210	100,0	9	7,8	6	6,4	15	7,1	11	9,5	3	3,2	14	6,7
24	Tangen	Tangen	135	149	284	135	100,0	149	100,0	284	100,0	7	5,2	5	3,4	12	4,2	4	3,0	3	2,0	7	2,5
25	Jenar	Jenar	145	110	255	145	100,0	110	100,0	255	100,0	15	10,3	6	5,5	21	8,2	5	3,4	0	0,0	5	2,0
TOTAL			**4.559**	**4.386**	**8.945**	**4.559**	**100,0**	**4.386**	**100,0**	**8.945**	**100,0**	**277**	**6,1**	**303**	**6,9**	**580**	**6,5**	**179**	**3,9**	**307**	**7,0**	**486**	**5,4**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 39

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kalijambe	Kalijambe	263	235	498	263	100,0	235	100,0	498	100,0	263	100,0	235	100,0	498	100,0	263	100,0	235	100,0	498	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	110	112	222	110	100,0	112	100,0	222	100,0	110	100,0	112	100,0	222	100,0	110	100,0	113	100,9	223	100,5
3	0	Plupuh II	140	130	270	140	100,0	130	100,0	270	100,0	140	100,0	130	100,0	270	100,0	140	100,0	130	100,0	270	100,0
4	Masaran	Masaran I	194	207	401	194	100,0	207	100,0	401	100,0	194	100,0	207	100,0	401	100,0	193	99,5	206	99,5	399	99,5
5	0	Masaran II	177	169	346	177	100,0	169	100,0	346	100,0	177	100,0	169	100,0	346	100,0	177	100,0	169	100,0	346	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	135	127	262	135	100,0	127	100,0	262	100,0	135	100,0	127	100,0	262	100,0	136	100,7	126	99,2	262	100,0
7	0	Kedawung II	172	179	351	172	100,0	179	100,0	351	100,0	172	100,0	179	100,0	351	100,0	172	100,0	179	100,0	351	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	203	180	383	203	100,0	180	100,0	383	100,0	203	100,0	180	100,0	383	100,0	203	100,0	180	100,0	383	100,0
9	Gondang	Gondang	213	219	432	213	100,0	219	100,0	432	100,0	213	100,0	219	100,0	432	100,0	213	100,0	219	100,0	432	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	98	123	221	97	99,0	123	100,0	220	99,5	97	99,0	123	100,0	220	99,5	97	99,0	123	100,0	220	99,5
11	0	Sambungmacan II	113	92	205	113	100,0	92	100,0	205	100,0	113	100,0	92	100,0	205	100,0	113	100,0	92	100,0	205	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	204	153	357	204	100,0	153	100,0	357	100,0	204	100,0	153	100,0	357	100,0	204	100,0	153	100,0	357	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	316	321	637	316	100,0	321	100,0	637	100,0	316	100,0	321	100,0	637	100,0	315	99,7	319	99,4	634	99,5
14	Sragen	Sragen	316	282	598	316	100,0	282	100,0	598	100,0	316	100,0	282	100,0	598	100,0	309	97,8	280	99,3	589	98,5
15	Sidoharjo	Sidoharjo	266	268	534	266	100,0	268	100,0	534	100,0	266	100,0	268	100,0	534	100,0	266	100,0	267	99,6	533	99,8
16	Tanon	Tanon I	110	118	228	110	100,0	118	100,0	228	100,0	110	100,0	118	100,0	228	100,0	110	100,0	118	100,0	228	100,0
17	0	Tanon II	155	137	292	155	100,0	137	100,0	292	100,0	155	100,0	137	100,0	292	100,0	155	100,0	137	100,0	292	100,0
18	Gemolong	Gemolong	238	242	480	238	100,0	242	100,0	480	100,0	238	100,0	242	100,0	480	100,0	233	97,9	231	95,5	464	96,7
19	Miri	Miri	154	170	324	154	100,0	170	100,0	324	100,0	154	100,0	170	100,0	324	100,0	151	98,1	166	97,6	317	97,8
20	Sumberlawang	Sumberlawang	222	197	419	222	100,0	197	100,0	419	100,0	222	100,0	197	100,0	419	100,0	221	99,5	197	100,0	418	99,8
21	Mondokan	Mondokan	195	207	402	195	100,0	207	100,0	402	100,0	195	100,0	207	100,0	402	100,0	194	99,5	208	100,5	402	100,0
22	Sukodono	Sukodono	169	165	334	169	100,0	165	100,0	334	100,0	169	100,0	165	100,0	334	100,0	167	98,8	163	98,8	330	98,8
23	Gesi	Gesi	116	94	210	116	100,0	94	100,0	210	100,0	116	100,0	94	100,0	210	100,0	116	100,0	94	100,0	210	100,0
24	Tangen	Tangen	135	149	284	135	100,0	150	100,7	285	100,4	135	100,0	150	100,7	285	100,4	134	99,3	149	100,0	283	99,6
25	Jenar	Jenar	145	110	255	145	100,0	110	100,0	255	100,0	145	100,0	110	100,0	255	100,0	143	98,6	110	100,0	253	99,2
TOTAL			**4.559**	**4.386**	**8.945**	**4.558**	**100,0**	**4.387**	**100,0**	**8.945**	**100,0**	**4.558**	**100,0**	**4.387**	**100,0**	**8.945**	**100,0**	**4.535**	**99,5**	**4.364**	**99,5**	**8.899**	**99,5**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 40

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN *RECALL*		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*norma*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kalijambe	Kalijambe	498	281	56,4	242	211	87,2
2	Plupuh	Plupuh I	222	193	86,9	113	101	89,4
3	0	Plupuh II	270	247	91,5	131	118	90,1
4	Masaran	Masaran I	401	365	91,0	198	178	89,9
5	0	Masaran II	346	128	37,0	177	158	89,3
6	Kedawung	Kedawung I	262	262	100,0	96	87	90,6
7	0	Kedawung II	351	350	99,7	166	154	92,8
8	Sambirejo	Sambirejo	383	307	80,2	188	157	83,5
9	Gondang	Gondang	432	432	100,0	275	251	91,3
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	220	194	88,2	139	91	65,5
11	0	Sambungmacan II	205	132	64,4	100	84	84,0
12	Ngrampal	Ngrampal	357	290	81,2	203	161	79,3
13	Karangmalang	Karangmalang	637	351	55,1	313	281	89,8
14	Sragen	Sragen	598	386	64,5	290	229	79,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	534	288	53,9	243	184	75,7
16	Tanon	Tanon I	228	104	45,6	114	93	81,6
17	0	Tanon II	292	167	57,2	116	102	87,9
18	Gemolong	Gemolong	480	437	91,0	201	172	85,6
19	Miri	Miri	324	252	77,8	183	109	59,6
20	Sumberlawang	Sumberlawang	419	227	54,2	196	178	90,8
21	Mondokan	Mondokan	402	308	76,6	225	199	88,4
22	Sukodono	Sukodono	334	200	59,9	179	152	84,9
23	Gesi	Gesi	210	172	81,9	81	68	84,0
24	Tangen	Tangen	285	244	85,6	139	127	91,4
25	Jenar	Jenar	255	154	60,4	116	80	69,0
TOTAL			**8.945**	**6.471**	**72,3**	**4.424**	**3.725**	**84,2**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
									HB0						BCG				DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*					
						L			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*
1	Kalijambe	Kalijambe	263	235	498	261	232	493	263	100,0	235	100,0	498	100,0	265,0	100,8	236,0	100,4	501	100,6	264	101,1	234	100,9	498	101,0	234,0	89,7	198,0	85,3	432	87,6	264,0	101,1	234,0	100,9	498	101,0
2	Plupuh	Plupuh I	110	112	222	110	112	222	100	90,9	120	107,1	220	99,1	112,0	101,8	112,0	100,0	224	200,0	112	101,8	120	107,1	232	104,5	99,0	90,0	110,0	98,2	209	94,1	112,0	101,8	112,0	100,0	224	100,9
3	0	Plupuh II	140	130	270	140	130	270	133	95,0	128	98,5	261	96,7	144,0	102,9	126,0	96,9	270	207,7	146	104,3	126	96,9	272	100,7	131,0	93,6	113,0	86,9	244	90,4	144,0	102,9	126,0	96,9	270	100,0
4	Masaran	Masaran I	194	207	401	193	202	395	186	95,9	205	99,0	391	97,5	166,0	85,6	197,0	95,2	363	175,4	166	86,0	181	89,6	347	87,8	132,0	68,4	134,0	66,3	266	67,3	170,0	88,1	194,0	96,0	364	92,2
5	0	Masaran II	177	169	346	173	167	340	166	93,8	162	95,9	328	94,8	166,0	93,8	142,0	84,0	308	182,2	155	89,6	137	82,0	292	85,9	146,0	84,4	106,0	63,5	252	74,1	158,0	91,3	144,0	86,2	302	88,8
6	Kedawung	Kedawung I	135	127	265	135	127	262	154	114,1	108	85,0	262	98,9	153,0	113,3	104,0	81,9	257	202,4	155	114,8	109	85,8	264	100,8	155,0	114,8	109,0	85,8	264	100,8	155,0	114,8	109,0	85,8	264	100,8
7	0	Kedawung II	172	179	351	168	177	345	172	100,0	179	100,0	351	100,0	178,0	103,5	168,0	93,9	346	193,3	182	108,3	169	95,5	351	101,7	182,0	108,3	169,0	95,5	351	101,7	178,0	106,0	168,0	94,9	346	100,3
8	Sambirejo	Sambirejo	203	180	383	201	180	381	200	98,5	194	107,8	394	102,9	200,0	98,5	194,0	107,8	394	218,9	200	99,5	194	107,8	394	103,4	200,0	99,5	194,0	107,8	394	103,4	200,0	99,5	194,0	107,8	394	103,4
9	Gondang	Gondang	213	219	432	211	216	427	213	100,0	215	98,2	428	99,1	226,0	106,1	214,0	97,7	440	200,9	232	110,0	206	95,4	438	102,6	212,0	100,5	195,0	90,3	407	95,3	231,0	109,5	215,0	99,5	446	104,4
10	Sambungmac	Sambungmacan I	98	123	221	97	121	218	125	127,6	109	88,6	234	105,9	110,0	112,2	114,0	92,7	224	182,1	99	102,1	111	91,7	210	96,3	103,0	106,2	121,0	100,0	224	102,8	99,0	102,1	117,0	96,7	216	99,1
11	0	Sambungmacan II	113	92	205	113	91	204	103	91,2	80	87,0	183	89,3	108,0	95,6	90,0	97,8	198	215,2	114	100,9	93	102,2	207	101,5	114,0	100,9	89,0	97,8	203	99,5	111,0	98,2	89,0	97,8	200	98,0
12	Ngrampal	Ngrampal	204	153	357	201	153	354	183	89,7	189	123,5	372	104,2	183,0	89,7	195,0	127,5	378	247,1	189	94,0	151	98,7	340	96,0	189,0	94,0	153,0	100,0	342	96,6	183,0	91,0	195,0	127,5	378	106,8
13	Karangmalan	Karangmalang	316	321	637	311	319	630	317	100,3	319	99,4	636	99,8	319,0	100,9	312,0	97,2	631	196,6	323	103,9	314	98,4	637	101,1	323,0	103,9	314,0	98,4	637	101,1	323,0	103,9	314,0	98,4	637	101,1
14	Sragen	Sragen	316	282	598	313	277	590	309	97,8	272	96,5	581	97,2	326,0	103,2	279,0	98,9	605	214,5	337	107,7	335	120,9	672	113,9	318,0	101,6	328,0	118,4	646	109,5	344,0	109,9	282,0	101,8	626	106,1
15	Sidoharjo	Sidoharjo	266	268	534	262	266	528	267	100,4	267	99,6	534	100,0	259,0	97,4	264,0	98,5	523	195,1	261	99,6	265	99,6	526	99,6	217,0	82,8	257,0	96,6	474	89,8	262,0	100,0	264,0	99,2	526	99,6
16	Tanon	Tanon I	110	118	228	110	116	226	127	115,5	137	116,1	264	115,8	119,0	108,2	172,0	145,8	291	246,6	138	125,5	141	121,6	279	123,5	120,0	109,1	135,0	116,4	255	112,8	119,0	108,2	172,0	148,3	291	128,8
17	0	Tanon II	155	137	292	152	136	288	155	100,0	137	100,0	292	100,0	157,0	101,3	134,0	97,8	291	212,4	165	108,6	135	99,3	300	104,2	165,0	108,6	135,0	99,3	300	104,2	165,0	108,6	135,0	99,3	300	104,2
18	Gemolong	Gemolong	238	242	480	235	241	476	238	100,0	242	100,0	480	100,0	204,0	85,7	249,0	102,9	453	187,2	234	99,6	243	100,8	477	100,2	234,0	99,6	243,0	100,8	477	100,2	204,0	86,8	249,0	103,3	453	95,2
19	Miri	Miri	154	170	324	151	169	320	168	109,1	156	91,8	324	100,0	155,0	100,6	162,0	95,3	317	186,5	181	119,9	160	94,7	341	106,6	158,0	104,6	137,0	81,1	295	92,2	155,0	102,6	162,0	95,9	317	99,1
20	Sumberlawar	Sumberlawang	222	197	419	221	197	418	222	100,0	197	100,0	419	100,0	243,0	109,5	217,0	110,2	460	233,5	245	110,9	218	110,7	463	110,8	233,0	105,4	208,0	105,6	441	105,5	242,0	109,5	216,0	109,6	458	109,6
21	Mondokan	Mondokan	195	207	402	194	204	398	197	101,0	180	87,0	377	93,8	196,0	100,5	197,0	95,2	393	189,9	180	92,8	192	94,1	372	93,5	228,0	117,5	237,0	116,2	465	116,8	202,0	104,1	202,0	99,0	404	101,5
22	Sukodono	Sukodono	169	165	334	167	165	332	159	94,1	151	91,5	310	92,8	167,0	98,8	168,0	101,8	335	203,0	163	97,6	160	97,0	323	97,3	137,0	82,0	139,0	84,2	276	83,1	163,0	97,6	162,0	98,2	325	97,9
23	Gesi	Gesi	116	94	210	113	91	204	116	100,0	94	100,0	210	100,0	119,0	102,6	116,0	123,4	235	250,0	113	100,0	95	104,4	208	102,0	113,0	100,0	95,0	104,4	208	102,0	113,0	100,0	95,0	104,4	208	102,0
24	Tangen	Tangen	135	149	284	133	149	282	135	100,0	150	100,7	285	100,4	136,0	100,7	153,0	102,7	289	194,0	145	109,0	147	98,7	292	103,5	145,0	109,0	147,0	98,7	292	103,5	136,0	102,3	153,0	102,7	289	102,5
25	Jenar	Jenar	145	110	255	141	109	250	140	96,6	109	99,1	249	97,6	142,0	97,9	110,0	100,0	252	229,1	147	104,3	135	123,9	282	112,8	141,0	100,0	130,0	119,3	271	108,4	140,0	99,3	110,0	100,9	250	100,0
TOTAL			**4559**	**4386**	**8.948**	**4506**	**4347**	**8853**	**4.548**	**99,8**	**4.335**	**98,8**	**8.883**	**99,3**	**4553**	**99,9**	**4425**	**100,9**	**8978**	**204,7**	**4.646**	**103,1**	**4.371**	**100,6**	**9.017**	**101,9**	**4429**	**98,3**	**4196**	**96,5**	**8625**	**97,4**	**4573**	**101,5**	**4413**	**101,5**	**8986**	**101,5**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			JUMLAH MURID PEREMPUA	Rotavirus 1						IPV 1						MR1						JE						HPV		IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET		
										L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		P		L	P	L + P
			L	P	L+P	L	P	L+P	P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	%	%	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*8*	*40*	*41*	*42*	*43*	*44*	*45*	*46*	*47*	*48*	*49*	*50*	*51*	*52*	*53*	*54*	*55*	*56*	*57*	*58*	*59*	*60*	*61*	*62*	*63*	*66*	*67*	*71*	*73*	*75*
1	Kalijambe	Kalijambe	263	235	498	261	232	493	383	240,0	92,0	205,0	88,4	445	90,3	265,0	101,5	235,0	101,3	500	101,4	265	101,5	235	101,3	500	101,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	380,0	99,2	159,1	87,8	88,3
2	Plupuh	Plupuh I	110	112	222	110	112	222	112	101,0	91,8	103,0	92,0	204	91,9	126,0	114,5	120,0	107,1	246	110,8	139	126,4	116	103,6	255	114,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	112,0	100,0	100,7	91,5	101,6
3	0	Plupuh II	140	130	270	140	130	270	197	118,0	84,3	103,0	79,2	221	81,9	141,0	100,7	132,0	101,5	273	101,1	138	98,6	136	104,6	274	101,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	197,0	100,0	100,3	86,2	98,0
4	Masaran	Masaran I	194	207	401	193	202	395	344	161,0	83,4	164,0	81,2	325	82,3	172,0	89,1	200,0	99,0	372	94,2	230	119,2	236	116,8	466	118,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	313,0	91,0	133,6	83,4	90,6
5	0	Masaran II	177	169	346	173	167	340	194	139,0	80,3	136,0	81,4	275	80,9	139,0	80,3	136,0	81,4	275	80,9	179	103,5	162	97,0	341	100,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	170,0	87,6	106,1	75,9	87,6
6	Kedawung	Kedawung I	135	127	262	135	127	262	174	153,0	113,3	109,0	85,8	262	100,0	155,0	114,8	109,0	85,8	264	100,8	158	117,0	110	86,6	268	102,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	174,0	100,0	98,2	78,3	100,7
7	0	Kedawung II	172	179	351	168	177	345	218	182,0	108,3	169,0	95,5	351	101,7	188,0	111,9	172,0	97,2	360	104,3	185	110,1	182	102,8	367	106,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	218,0	100,0	131,5	87,5	101,0
8	Sambirejo	Sambirejo	203	180	383	201	180	381	269	200,0	99,5	194,0	107,8	394	103,4	200,0	99,5	194,0	107,8	394	103,4	200	99,5	194	107,8	394	103,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	269,0	100,0	140,9	96,2	104,2
9	Gondang	Gondang	213	219	432	211	216	427	307	232,0	110,0	206,0	95,4	438	102,6	212,0	100,5	201,0	93,1	413	96,7	243	115,2	218	100,9	461	108,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	307,0	100,0	152,3	87,0	101,0
10	Sambungmaca	Sambungmacan	98	123	221	97	121	218	144	87,0	89,7	99,0	81,8	186	85,3	123,0	126,8	119,0	98,3	242	111,0	128	132,0	138	114,0	266	122,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	143,0	99,3	102,3	86,3	100,4
11	0	Sambungmacan	113	92	205	113	91	204	110	115,0	101,8	93,0	102,2	208	102,0	104,0	92,0	82,0	90,1	186	91,2	120	106,2	84	92,3	204	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	105,0	95,5	82,3	86,3	99,2
12	Ngrampal	Ngrampal	204	153	357	201	153	354	256	189,0	94,0	151,0	98,7	340	96,0	153,0	76,1	217,0	141,8	370	104,5	162	80,6	217	141,8	379	107,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	241,0	94,1	126,0	105,4	105,2
13	Karangmaland	Karangmalang	316	321	637	311	319	630	448	323,0	103,9	314,0	98,4	637	101,1	331,0	106,4	305,0	95,6	636	101,0	343	110,3	310	97,2	653	103,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	448,0	100,0	210,4	88,3	100,5
14	Sragen	Sragen	316	282	598	313	277	590	723	276,0	88,2	292,0	105,4	568	96,3	330,0	105,4	341,0	123,1	671	113,7	392	125,2	365	131,8	757	128,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	698,0	96,5	201,6	99,3	107,6
15	Sidoharjo	Sidoharjo	266	268	534	262	266	528	356	136,0	51,9	154,0	57,9	290	54,9	244,0	93,1	266,0	100,0	510	96,6	261	99,6	307	115,4	568	107,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	348,0	97,8	173,5	86,5	94,1
16	Tanon	Tanon I	110	118	228	110	116	226	199	101,0	91,8	117,0	100,9	218	96,5	132,0	120,0	145,0	125,0	277	122,6	157	142,7	138	119,0	295	130,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	199,0	100,0	123,5	109,3	117,7
17	0	Tanon II	155	137	292	152	136	288	184	165,0	108,6	135,0	99,3	300	104,2	165,0	108,6	137,0	100,7	302	104,9	158	103,9	145	106,6	303	105,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	182,0	98,9	110,8	90,1	103,8
18	Gemolong	Gemolong	238	242	480	235	241	476	460	234,0	99,6	243,0	100,8	477	100,2	249,0	106,0	234,0	97,1	483	101,5	247	105,1	269	111,6	516	108,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	455,0	98,9	170,7	91,6	99,2
19	Miri	Miri	154	170	324	151	169	320	188	142,0	94,0	138,0	81,7	280	87,5	150,0	99,3	155,0	91,7	305	95,3	202	133,8	186	110,1	388	121,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	184,0	97,9	122,7	84,0	98,6
20	Sumberlawang	Sumberlawang	222	197	419	221	197	418	350	204,0	92,3	202,0	102,5	406	97,1	226,0	102,3	222,0	112,7	448	107,2	267	120,8	230	116,8	497	118,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	350,0	100,0	152,4	96,8	108,3
21	Mondokan	Mondokan	195	207	402	194	204	398	277	199,0	102,6	206,0	101,0	405	101,8	176,0	90,7	182,0	89,2	358	89,9	217	111,9	221	108,3	438	110,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	227,0	81,9	145,9	87,2	97,9
22	Sukodono	Sukodono	169	165	334	167	165	332	188	156,0	93,4	153,0	92,7	309	93,1	168,0	100,6	152,0	92,1	320	96,4	179	107,2	136	82,4	315	94,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	178,0	94,7	120,1	83,5	95,3
23	Gesi	Gesi	116	94	210	113	91	204	299	113,0	100,0	95,0	104,4	208	102,0	113,0	100,0	95,0	104,4	208	102,0	119	105,3	116	127,5	235	115,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	299,0	100,0	88,9	97,3	107,5
24	Tangen	Tangen	135	149	284	133	149	282	230	145,0	109,0	147,0	98,7	292	103,5	144,0	108,3	154,0	103,4	298	105,7	165	124,1	156	104,7	321	113,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	230,0	100,0	121,3	91,0	102,7
25	Jenar	Jenar	145	110	255	141	109	250	180	146,0	103,5	124,0	113,8	270	108,0	131,0	92,9	138,0	126,6	269	107,6	160	113,5	141	129,4	301	120,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	580,0	322,2	100,4	123,5	130,6
						0																																
TOTAL			**4559**	**4386**	**8945**	**4506**	**4347**	**8853**	**6.790**	**4.257**	**94,5**	**4052**	**93,2**	**8309**	**93,9**	**4537**	**100,7**	**4443**	**102,2**	**8980**	**101,4**	**5014**	**111,3**	**4.748**	**109,2**	**9.762**	**110,3**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**7007**	**103,2**	**89,9**	**90,6**	**101,4**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1, DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP PADA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Kalijambe	Kalijambe	261	232	493	270	103,4	237	102,2	507	102,8	270	103,4	237	102,2	507	102,8	269	103,1	235	101,3	504	102,2	269	103,1	235	101,3	504	102,2
2	Plupuh	Plupuh I	110	112	222	126	114,5	121	108,0	247	111,3	126	114,5	121	108,0	247	111,3	139	126,4	116	103,6	255	114,9	139	126,4	116	103,6	255	114,9
3	0	Plupuh II	140	130	270	154	110,0	118	90,8	272	100,7	154	110,0	118	90,8	272	100,7	156	111,4	130	100,0	286	105,9	156	111,4	130	100,0	286	105,9
4	Masaran	Masaran I	193	202	395	168	87,0	192	95,0	360	91,1	165	85,5	198	98,0	363	91,9	230	119,2	236	116,8	466	118,0	226	117,1	226	111,9	452	114,4
5	0	Masaran II	173	167	340	160	92,5	143	85,6	303	89,1	160	92,5	143	85,6	303	89,1	179	103,5	162	97,0	341	100,3	162	93,6	162	97,0	324	95,3
6	Kedawung	Kedawung I	135	127	262	156	115,6	109	85,8	265	101,1	156	115,6	109	85,8	265	101,1	156	115,6	109	85,8	265	101,1	156	115,6	109	85,8	265	101,1
7	0	Kedawung II	168	177	345	194	115,5	180	101,7	374	108,4	194	115,5	180	101,7	374	108,4	185	110,1	182	102,8	367	106,4	185	110,1	182	102,8	367	106,4
8	Sambirejo	Sambirejo	201	180	381	201	100,0	193	107,2	394	103,4	201	100,0	193	107,2	394	103,4	201	100,0	193	107,2	394	103,4	201	100,0	193	107,2	394	103,4
9	Gondang	Gondang	211	216	427	210	99,5	208	96,3	418	97,9	210	99,5	208	96,3	418	97,9	245	116,1	219	101,4	464	108,7	245	116,1	219	101,4	464	108,7
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	97	121	218	68	70,1	59	48,8	127	58,3	61	62,9	43	35,5	104	47,7	119	122,7	101	83,5	220	100,9	87	89,7	78	64,5	165	75,7
11	0	Sambungmacan II	113	91	204	113	100,0	93	102,2	206	101,0	113	100,0	93	102,2	206	101,0	120	106,2	84	92,3	204	100,0	118	104,4	88	96,7	206	101,0
12	Ngrampal	Ngrampal	201	153	354	215	107,0	193	126,1	408	115,3	214	106,5	193	126,1	407	115,0	214	106,5	193	126,1	407	115,0	214	106,5	193	126,1	407	115,0
13	Karangmalang	Karangmalang	311	319	630	332	106,8	306	95,9	638	101,3	332	106,8	306	95,9	638	101,3	350	112,5	312	97,8	662	105,1	350	112,5	312	97,8	662	105,1
14	Sragen	Sragen	313	277	590	356	113,7	362	130,7	718	121,7	359	114,7	360	130,0	719	121,9	392	125,2	365	131,8	757	128,3	392	125,2	365	131,8	757	128,3
15	Sidoharjo	Sidoharjo	262	266	528	248	94,7	281	105,6	529	100,2	264	100,8	290	109,0	554	104,9	261	99,6	307	115,4	568	107,6	261	99,6	307	115,4	568	107,6
16	Tanon	Tanon I	110	116	226	120	109,1	173	149,1	293	129,6	120	109,1	173	149,1	293	129,6	157	142,7	138	119,0	295	130,5	167	151,8	162	139,7	329	145,6
17	0	Tanon II	152	136	288	172	113,2	143	105,1	315	109,4	172	113,2	143	105,1	315	109,4	158	103,9	145	106,6	303	105,2	158	103,9	145	106,6	303	105,2
	Gemolong	Gemolong	235	241	476	249	106,0	234	97,1	483	101,5	249	106,0	234	97,1	483	101,5	247	105,1	269	111,6	516	108,4	247	105,1	269	111,6	516	108,4
19	Miri	Miri	151	169	320	149	98,7	163	96,4	312	97,5	149	98,7	163	96,4	312	97,5	202	133,8	186	110,1	388	121,3	202	133,8	186	110,1	388	121,3
20	Sumberlawang	Sumberlawang	221	197	418	246	111,3	229	116,2	475	113,6	239	108,1	237	120,3	476	113,9	266	120,4	230	116,8	496	118,7	274	124,0	154	78,2	428	102,4
21	Mondokan	Mondokan	194	204	398	196	101,0	181	88,7	377	94,7	196	101,0	181	88,7	377	94,7	217	111,9	221	108,3	438	110,1	217	111,9	221	108,3	438	110,1
22	Sukodono	Sukodono	167	165	332	173	103,6	157	95,2	330	99,4	173	103,6	157	95,2	330	99,4	179	107,2	136	82,4	315	94,9	173	103,6	136	82,4	309	93,1
23	Gesi	Gesi	113	91	204	113	100,0	94	103,3	207	101,5	113	100,0	94	103,3	207	101,5	119	105,3	116	127,5	235	115,2	119	105,3	116	127,5	235	115,2
24	Tangen	Tangen	133	149	282	144	108,3	154	103,4	298	105,7	144	108,3	154	103,4	298	105,7	165	124,1	156	104,7	321	113,8	165	124,1	156	104,7	321	113,8
25	Jenar	Jenar	141	109	250	139	98,6	133	122,0	272	108,8	138	97,9	129	118,3	267	106,8	160	113,5	141	129,4	301	120,4	160	113,5	141	129,4	301	120,4
TOTAL			**4.506**	**4.347**	**8.853**	**4.672**	**103,7**	**4.456**	**102,5**	**9.128**	**103,1**	**4.672**	**103,7**	**4.457**	**102,5**	**9.129**	**103,1**	**5.086**	**112,9**	**4.682**	**107,7**	**9.768**	**110,3**	**5.043**	**111,9**	**4.601**	**105,8**	**9.644**	**108,9**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kalijambe	Kalijambe	261	232	493	212	81,2	186	80,2	398	80,7	183,0	70,1	182,0	78,4	365	74,0		0,0		0,0	0	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	110	112	222	113	102,7	110	98,2	223	100,5	88,0	80,0	91,0	81,3	179	80,6		0,0		0,0	0	0,0
3	0	Plupuh II	140	130	270	115	82,1	117	90,0	232	85,9	84,0	60,0	88,0	67,7	172	63,7		0,0		0,0	0	0,0
4	Masaran	Masaran I	193	202	395	119	61,7	136	67,3	255	64,6	132,0	68,4	160,0	79,2	292	73,9		0,0		0,0	0	0,0
5	0	Masaran II	173	167	340	113	65,3	97	58,1	210	61,8	104,0	60,1	84,0	50,3	188	55,3		0,0		0,0	0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	135	127	262	156	115,6	108	85,0	264	100,8	150,0	111,1	109,0	85,8	259	98,9		0,0		0,0	0	0,0
7	0	Kedawung II	168	177	345	180	107,1	162	91,5	342	99,1	188,0	111,9	172,0	97,2	360	104,3		0,0		0,0	0	0,0
8	Sambirejo	Sambirejo	201	180	381	200	99,5	194	107,8	394	103,4	200,0	99,5	194,0	107,8	394	103,4		0,0		0,0	0	0,0
9	Gondang	Gondang	211	216	427	198	93,8	193	89,4	391	91,6	210,0	99,5	208,0	96,3	418	97,9		0,0		0,0	0	0,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	97	121	218	91	93,8	109	90,1	200	91,7	80,0	82,5	86,0	71,1	166	76,1		0,0		0,0	0	0,0
11	0	Sambungmacan II	113	91	204	114	100,9	97	106,6	211	103,4	103,0	91,2	89,0	97,8	192	94,1		0,0		0,0	0	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	201	153	354	168	83,6	196	128,1	364	102,8	171,0	85,1	198,0	129,4	369	104,2		0,0		0,0	0	0,0
13	Karangmalang	Karangmalang	311	319	630	325	104,5	309	96,9	634	100,6	331,0	106,4	305,0	95,6	636	101,0		0,0		0,0	0	0,0
14	Sragen	Sragen	313	277	590	329	105,1	304	109,7	633	107,3	306,0	97,8	303,0	109,4	609	103,2		0,0		0,0	0	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	262	266	528	195	74,4	228	85,7	423	80,1	107,0	40,8	114,0	42,9	221	41,9		0,0		0,0	0	0,0
16	Tanon	Tanon I	110	116	226	130	118,2	126	108,6	256	113,3	100,0	90,9	112,0	96,6	212	93,8		0,0		0,0	0	0,0
17	0	Tanon II	152	136	288	171	112,5	145	106,6	316	109,7	124,0	81,6	121,0	89,0	245	85,1		0,0		0,0	0	0,0
18	Gemolong	Gemolong	235	241	476	237	100,9	240	99,6	477	100,2	249,0	106,0	234,0	97,1	483	101,5		0,0		0,0	0	0,0
19	Miri	Miri	151	169	320	149	98,7	148	87,6	297	92,8	116,0	76,8	116,0	68,6	232	72,5		0,0		0,0	0	0,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	221	197	418	195	88,2	205	104,1	400	95,7	207,0	93,7	187,0	94,9	394	94,3		0,0		0,0	0	0,0
21	Mondokan	Mondokan	194	204	398	229	118,0	251	123,0	480	120,6	200,0	103,1	167,0	81,9	367	92,2		0,0		0,0	0	0,0
22	Sukodono	Sukodono	167	165	332	126	75,4	123	74,5	249	75,0	135,0	80,8	112,0	67,9	247	74,4		0,0		0,0	0	0,0
23	Gesi	Gesi	113	91	204	113	100,0	94	103,3	207	101,5	113,0	100,0	94,0	103,3	207	101,5		0,0		0,0	0	0,0
24	Tangen	Tangen	133	149	282	146	109,8	153	102,7	299	106,0	144,0	108,3	154,0	103,4	298	105,7		0,0		0,0	0	0,0
25	Jenar	Jenar	141	109	250	141	100,0	127	116,5	268	107,2	138,0	97,9	128,0	117,4	266	106,4		0,0		0,0	0	0,0
TOTAL			**4.506**	**4.347**	**8.853**	**4.265**	**94,7**	**4.158**	**95,7**	**8.423**	**95,1**	**3233**	**71,7**	**3153**	**72,5**	**6386**	**72,1**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 45

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kalijambe	Kalijambe	308	276	584	314	101,9	288	104,3	602	103,1	314	101,9	288	104,3	602	103,1
2	Plupuh	Plupuh I	139	101	240	162	116,5	142	140,6	304	126,7	162	116,5	142	140,6	304	126,7
3	0	Plupuh II	168	143	311	132	78,6	134	93,7	266	85,5	164	97,6	175	122,4	339	109,0
4	Masaran	Masaran I	241	230	471	211	87,6	232	100,9	443	94,1	236	97,9	247	107,4	483	102,5
5	0	Masaran II	219	208	427	119	54,3	141	67,8	260	60,9	160	73,1	209	100,5	369	86,4
6	Kedawung	Kedawung I	169	172	341	170	100,6	175	101,7	345	101,2	170	100,6	175	101,7	345	101,2
7	0	Kedawung II	209	187	396	192	91,9	192	102,7	384	97,0	198	94,7	196	104,8	394	99,5
8	Sambirejo	Sambirejo	228	200	428	228	100,0	200	100,0	428	100,0	228	100,0	200	100,0	428	100,0
9	Gondang	Gondang	279	247	526	275	98,6	230	93,1	505	96,0	275	98,6	230	93,1	505	96,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	157	149	306	125	79,6	113	75,8	238	77,8	125	79,6	121	81,2	246	80,4
11	0	Sambungmacan II	120	110	230	130	108,3	101	91,8	231	100,4	128	106,7	106	96,4	234	101,7
12	Ngrampal	Ngrampal	221	196	417	222	100,5	192	98,0	414	99,3	222	100,5	253	129,1	475	113,9
13	Karangmalang	Karangmalang	397	370	767	393	99,0	344	93,0	737	96,1	393	99,0	344	93,0	737	96,1
14	Sragen	Sragen	375	433	808	425	113,3	364	84,1	789	97,6	407	108,5	386	89,1	793	98,1
15	Sidoharjo	Sidoharjo	333	316	649	350	105,1	306	96,8	656	101,1	354	106,3	318	100,6	672	103,5
16	Tanon	Tanon I	127	131	258	135	106,3	159	121,4	294	114,0	154	121,3	164	125,2	318	123,3
17	0	Tanon II	158	161	319	165	104,4	154	95,7	319	100,0	168	106,3	155	96,3	323	101,3
18	Gemolong	Gemolong	333	280	613	276	82,9	275	98,2	551	89,9	276	82,9	275	98,2	551	89,9
19	Miri	Miri	199	192	391	210	105,5	192	100,0	402	102,8	199	100,0	190	99,0	389	99,5
20	Sumberlawang	Sumberlawang	222	197	419	268	120,7	225	114,2	493	117,7	266	119,8	270	137,1	536	127,9
21	Mondokan	Mondokan	270	241	511	279	103,3	244	101,2	523	102,3	276	102,2	238	98,8	514	100,6
22	Sukodono	Sukodono	158	137	295	154	97,5	145	105,8	299	101,4	149	94,3	146	106,6	295	100,0
23	Gesi	Gesi	124	104	228	119	96,0	120	115,4	239	104,8	119	96,0	120	115,4	239	104,8
24	Tangen	Tangen	174	189	363	175	100,6	179	94,7	354	97,5	175	100,6	179	94,7	354	97,5
25	Jenar	Jenar	150	130	280	198	132,0	197	151,5	395	141,1	196	130,7	192	147,7	388	138,6
TOTAL			**5.478**	**5.100**	**10.578**	**5.427**	**99,1**	**5.044**	**98,9**	**10.471**	**99,0**	**5.514**	**100,7**	**5.319**	**104,3**	**10.833**	**102,4**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 46

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	318	318	100,0	2.470	2.465	99,8	2.788	2.783	99,8
2	Plupuh	Plupuh I	123	122	99,2	1.063	1.045	98,3	1.186	1.167	98,4
3	0	Plupuh II	157	157	100,0	1.301	1.300	99,9	1.458	1.457	99,9
4	Masaran	Masaran I	250	249	99,6	1.753	1.752	99,9	2.003	2.001	99,9
5	0	Masaran II	206	206	100,0	1.454	1.454	100,0	1.660	1.660	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	112	112	100,0	1.314	1.312	99,8	1.426	1.424	99,9
7	0	Kedawung II	186	184	98,9	1.795	1.795	100,0	1.981	1.979	99,9
8	Sambirejo	Sambirejo	266	266	100,0	1.484	1.484	100,0	1.750	1.750	100,0
9	Gondang	Gondang	297	298	100,3	2.048	2.048	100,0	2.345	2.346	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	108	108	100,0	1.160	1.160	100,0	1.268	1.268	100,0
11	0	Sambungmacan II	124	124	100,0	764	761	99,6	888	885	99,7
12	Ngrampal	Ngrampal	218	218	100,0	1.797	1.797	100,0	2.015	2.015	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	554	553	99,8	2.641	2.641	100,0	3.195	3.194	100,0
14	Sragen	Sragen	282	281	99,6	2.340	2.340	100,0	2.622	2.621	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	344	344	100,0	2.455	2.451	99,8	2.799	2.795	99,9
16	Tanon	Tanon I	142	142	100,0	1.382	1.381	99,9	1.524	1.523	99,9
17	0	Tanon II	156	156	100,0	1.299	1.299	100,0	1.455	1.455	100,0
18	Gemolong	Gemolong	213	212	99,5	2.007	2.007	100,0	2.220	2.219	100,0
19	Miri	Miri	174	174	100,0	1.683	1.683	100,0	1.857	1.857	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	297	297	100,0	2.219	2.219	100,0	2.516	2.516	100,0
21	Mondokan	Mondokan	244	244	100,0	1.647	1.645	99,9	1.891	1.889	99,9
22	Sukodono	Sukodono	216	216	100,0	1.428	1.429	100,1	1.644	1.645	100,1
23	Gesi	Gesi	127	127	100,0	939	936	99,7	1.066	1.063	99,7
24	Tangen	Tangen	140	139	99,3	1.276	1.276	100,0	1.416	1.415	99,9
25	Jenar	Jenar	127	127	100,0	1.497	1.497	100,0	1.624	1.624	100,0
TOTAL			**5.381**	**5.374**	**99,9**	**41.216**	**41.177**	**99,9**	**46.597**	**46.551**	**99,9**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*		*14*	*16*
1	Kalijambe	Kalijambe	2.968	2.470	2.968	100	2.470	100	2.968	100	589	1774	566	1774	99,03
2	Plupuh	Plupuh I	1.285	1.063	1.285	100	1.063	100	1.285	100	743	1495	703	1490	97,99
3	0	Plupuh II	1.571	1.301	1.571	100	1.301	100	1.571	100	355	1105	352	1105	99,79
4	Masaran	Masaran I	2.154	1.753	2.154	100	1.753	100	2.154	100	30	268	15	268	94,97
5	0	Masaran II	1.800	1.454	1.800	100	1.454	100	1.800	100	93	1751	93	1751	100,00
6	Kedawung	Kedawung I	1.576	1.314	1.576	100	1.314	100	1.576	100	431	3976	400	863	28,66
7	0	Kedawung II	2.146	1.795	2.146	100	1.795	100	2.146	100	1275	2162	1275	2162	100,00
8	Sambirejo	Sambirejo	1.867	1.484	1.867	100	1.484	100	1.867	100	359	1967	359	1967	100,00
9	Gondang	Gondang	2.480	2.048	2.480	100	2.048	100	2.480	100	400	463	400	463	100,00
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	1.380	1.160	1.380	100	1.160	100	1.380	100	69	177	53	115	68,29
11	0	Sambungmacan II	969	764	969	100	764	100	969	100	276	1522	276	1522	100,00
12	Ngrampal	Ngrampal	2.154	1.797	2.154	100	1.797	100	2.154	100	632	655	632	655	100,00
13	Karangmalang	Karangmalang	3.278	2.641	3.278	100	2.641	100	3.278	100	804	7578	804	7578	100,00
14	Sragen	Sragen	2.938	2.340	2.938	100	2.340	100	2.938	100	1155	4440	377	2487	51,19
15	Sidoharjo	Sidoharjo	2.989	2.455	2.989	100	2.455	100	2.989	100	621	1711	621	1711	100,00
16	Tanon	Tanon I	1.610	1.382	1.610	100	1.382	100	1.610	100	363	1468	296	1157	79,36
17	0	Tanon II	1.591	1.299	1.591	100	1.299	100	1.591	100	153	2400	153	2411	100,43
18	Gemolong	Gemolong	2.487	2.007	2.487	100	2.007	100	2.487	100	68	232	36	71	35,67
19	Miri	Miri	2.007	1.683	2.007	100	1.683	100	2.007	100	350	1373	1691	1373	177,83
20	Sumberlawang	Sumberlawang	2.638	2.219	2.638	100	2.219	100	2.638	100	982	3225	982	3225	100,00
21	Mondokan	Mondokan	2.049	1.647	2.049	100	1.647	100	2.049	100	154	559	154	540	97,34
22	Sukodono	Sukodono	1.762	1.428	1.762	100	1.428	100	1.762	100	587	2220	587	2220	100,00
23	Gesi	Gesi	1.149	939	1.149	100	939	100	1.149	100	119	946	119	947	100,09
24	Tangen	Tangen	1.561	1.276	1.561	100	1.276	100	1.561	100	54	97	54	97	100,00
25	Jenar	Jenar	1.752	1.497	1.752	100	1.497	100	1.752	100	362	940	352	940	99,23
TOTAL			**50.161**	**41.216**	**50.161**	**100**	**41.216**	**100**	**50.161**	**100**	**11024**	**44504**	**11350**	**38892**	**90,48**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 48

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	1.645	1.323	2.968	1.645	1.323	2.968	100,0	100,0	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	699	586	1.285	699	586	1.285	100,0	100,0	100,0
3	0	Plupuh II	796	775	1.571	796	775	1.571	100,0	100,0	100,0
4	Masaran	Masaran I	846	1.308	2.154	846	1.308	2.154	100,0	100,0	100,0
5	0	Masaran II	869	931	1.800	869	931	1.800	100,0	100,0	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	841	735	1.576	841	735	1.576	100,0	100,0	100,0
7	0	Kedawung II	1.268	878	2.146	1.268	878	2.146	100,0	100,0	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	905	962	1.867	905	962	1.867	100,0	100,0	100,0
9	Gondang	Gondang	1.246	1.234	2.480	1.246	1.234	2.480	100,0	100,0	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	735	645	1.380	735	645	1.380	100,0	100,0	100,0
11	0	Sambungmacan II	547	422	969	547	422	969	100,0	100,0	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	1.178	976	2.154	1.178	976	2.154	100,0	100,0	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	1.473	1.805	3.278	1.473	1.805	3.278	100,0	100,0	100,0
14	Sragen	Sragen	1.430	1.508	2.938	1.430	1.508	2.938	100,0	100,0	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	1.558	1.431	2.989	1.558	1.431	2.989	100,0	100,0	100,0
16	Tanon	Tanon I	916	694	1.610	916	694	1.610	100,0	100,0	100,0
17	0	Tanon II	832	759	1.591	832	759	1.591	100,0	100,0	100,0
18	Gemolong	Gemolong	1.187	1.300	2.487	1.187	1.300	2.487	100,0	100,0	100,0
19	Miri	Miri	1.050	957	2.007	1.050	957	2.007	100,0	100,0	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	1.440	1.198	2.638	1.440	1.198	2.638	100,0	100,0	100,0
21	Mondokan	Mondokan	799	1.250	2.049	799	1.250	2.049	100,0	100,0	100,0
22	Sukodono	Sukodono	929	833	1.762	929	833	1.762	100,0	100,0	100,0
23	Gesi	Gesi	620	529	1.149	620	529	1.149	100,0	100,0	100,0
24	Tangen	Tangen	847	714	1.561	847	714	1.561	100,0	100,0	100,0
25	Jenar	Jenar	1.068	684	1.752	1.068	684	1.752	100,0	100,0	100,0
TOTAL			**25.724**	**24.437**	**50.161**	**25.724**	**24.437**	**50.161**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 49

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STATUS GIZI BALITA											TATA LAKSANA MASALAH GIZI					
			JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		JUMLAH BALITA USIA 6-59 BULAN YANG GIZI KURANG DENGAN ATAU TANPA STUNTING	BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		JUMLAH KASUS BALITA GIZI BURUK	BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kalijambe	Kalijambe	2.968	242	8,2	2.968	244	8,2	2.968	155	5,2	2	0,1	151	151	100,0	2	2	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	1.285	128	10,0	1.285	117	9,1	1.285	61	4,7	1	0,1	57	57	100,0	1	1	100,0
3	0	Plupuh II	1.571	109	6,9	1.571	117	7,4	1.571	106	6,7	0	0,0	102	102	100,0	0	0	0,0
4	Masaran	Masaran I	2.154	183	8,5	2.154	208	9,7	2.154	95	4,4	2	0,1	91	91	100,0	2	2	100,0
5	0	Masaran II	1.800	122	6,8	1.800	175	9,7	1.800	58	3,2	3	0,2	56	56	100,0	3	3	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	1.576	33	2,1	1.576	167	10,6	1.576	10	0,6	1	0,1	9	9	100,0	1	1	100,0
7	0	Kedawung II	2.146	121	5,6	2.146	4,6	0,2	2.146	52	2,4	4	0,2	51	51	100,0	4	4	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	1.867	159	8,5	1.867	190	10,2	1.867	69	3,7	8	0,4	66	66	100,0	8	8	100,0
9	Gondang	Gondang	2.480	149	6,0	2.480	83	3,3	2.480	162	6,5	13	0,5	159	159	100,0	13	13	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	1.380	104	7,5	1.380	139	10,1	1.380	46	3,3	0	0,0	45	45	100,0	0	0	0,0
11	0	Sambungmacan II	969	73	7,5	969	104	10,7	969	33	3,4	7	0,7	31	31	100,0	7	7	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	2.154	134	6,2	2.154	96	4,5	2.154	84	3,9	1	0,0	81	81	100,0	1	1	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	3.278	129	3,9	3.278	146	4,5	3.278	130	4,0	0	0,0	122	122	100,0	0	0	0,0
14	Sragen	Sragen	2.938	154	5,2	2.938	77	2,6	2.938	120	4,1	14	0,5	112	112	100,0	14	14	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	2.989	166	5,6	2.989	154	5,2	2.989	106	3,5	24	0,8	101	101	100,0	24	24	100,0
16	Tanon	Tanon I	1.610	114	7,1	1.610	124	7,7	1.610	61	3,8	1	0,1	56	56	100,0	1	1	100,0
17	0	Tanon II	1.591	155	9,7	1.591	155	9,7	1.591	64	4,0	0	0,0	63	63	100,0	0	0	0,0
18	Gemolong	Gemolong	2.487	244	9,8	2.487	181	7,3	2.487	150	6,0	1	0,0	152	152	100,0	1	1	100,0
19	Miri	Miri	2.007	156	7,8	2.007	135	6,7	2.007	29	1,4	6	0,3	24	24	100,0	6	6	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	2.638	190	7,2	2.638	216	8,2	2.638	116	4,4	12	0,5	112	112	100,0	12	12	100,0
21	Mondokan	Mondokan	2.049	288	14,1	2.049	331	16,2	2.049	145	7,1	9	0,4	139	139	100,0	9	9	100,0
22	Sukodono	Sukodono	1.762	196	11,1	1.762	196	11,1	1.762	84	4,8	7	0,4	81	81	100,0	7	7	100,0
23	Gesi	Gesi	1.149	125	10,9	1.149	112	9,7	1.149	60	5,2	2	0,2	54	54	100,0	2	2	100,0
24	Tangen	Tangen	1.561	135	8,6	1.561	126	8,1	1.561	86	5,5	0	0,0	84	84	100,0	0	0	0,0
25	Jenar	Jenar	1.752	178	10,2	1.752	193	11,0	1.752	72	4,1	10	0,6	66	66	100,0	10	10	100,0
TOTAL			**50.161**	**3.787**	**7,5**	**50.161**	**3.791**	**7,6**	**50.161**	**2.154**	**4,3**	**126**	**0,3**	**2065**	**2065**	**100,0**	**128**	**128**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 50

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN GRATIS	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kalijambe	Kalijambe	4.705	4.705	100,0	1.860	1.860	100,0	1.242	1.242	100,0	6592	6592	100,0	33	33	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	1.132	1.132	100,0	1.517	1.517	100,0	1.844	1.844	100,0	3336	3336	100,0	18	18	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
3	0	Plupuh II	2.448	2.448	100,0	620	620	100,0	0	0	0,0	3068	3068	100,0	19	19	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
4	Masaran	Masaran I	4.355	4.355	100,0	1.582	1.582	100,0	314	314	100,0	6251	6251	100,0	32	32	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
5	0	Masaran II	2.715	2.715	100,0	1.933	1.933	100,0	1.613	1.613	100,0	4648	4648	100,0	21	21	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	1.962	1.962	100,0	807	807	100,0	1.777	1.777	100,0	2769	2769	100,0	19	19	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
7	0	Kedawung II	2.512	2.512	100,0	887	887	100,0	234	234	100,0	3399	3399	100,0	21	21	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	3.305	3.305	100,0	2.251	2.251	100,0	1.609	1.609	100,0	7165	7165	100,0	30	30	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
9	Gondang	Gondang	3.689	3.689	100,0	2.364	2.364	100,0	3.147	3.147	100,0	3689	3689	100,0	35	35	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	3.199	3.199	100,0	1.098	1.098	100,0	42	42	100,0	4518	4518	100,0	13	13	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
11	0	Sambungmacan II	1.520	1.520	100,0	80	80	100,0	1.021	1.021	100,0	2371	2371	100,0	16	16	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	3.367	3.367	100,0	1.264	1.264	100,0	408	408	100,0	1080	1080	100,0	30	30	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	4.809	4.809	100,0	1.932	1.932	100,0	1.724	1.724	100,0	6741	6741	100,0	38	38	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
14	Sragen	Sragen	9.332	9.332	100,0	6.778	6.778	100,0	11.740	11.740	100,0	16110	16110	100,0	41	41	100,0	14	14	100,0	19	19	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	4.441	4.441	100,0	1.616	1.616	100,0	0	0	0,0	5481	5481	100,0	31	31	100,0	4	4	100,0	0	0	0,0
16	Tanon	Tanon I	2.913	2.913	100,0	1.005	1.005	100,0	1.323	1.323	100,0	3918	3918	100,0	29	29	100,0	4	4	100,0	6	6	100,0
17	0	Tanon II	2.123	2.123	100,0	1.909	1.909	100,0	159	159	100,0	4032	4032	100,0	20	20	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
18	Gemolong	Gemolong	5.891	5.891	100,0	3.702	3.702	100,0	3.974	3.974	100,0	2665	2665	100,0	34	34	100,0	11	11	100,0	9	9	100,0
19	Miri	Miri	808	808	100,0	836	836	100,0	1.549	1.549	100,0	3426	3426	100,0	28	28	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	4.293	4.293	100,0	2.538	2.538	100,0	1.221	1.221	100,0	7888	7888	100,0	32	32	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
21	Mondokan	Mondokan	2.750	2.750	100,0	1.265	1.265	100,0	1.918	1.918	100,0	4015	4015	100,0	30	30	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
22	Sukodono	Sukodono	2.606	2.606	100,0	1.299	1.299	100,0	1.201	1.201	100,0	3905	3905	100,0	26	26	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
23	Gesi	Gesi	1.776	1.776	100,0	796	796	100,0	975	975	100,0	3547	3547	100,0	18	18	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
24	Tangen	Tangen	2.677	2.677	100,0	1.366	1.366	100,0	667	667	100,0	4530	4530	100,0	21	21	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
25	Jenar	Jenar	2.045	2.045	100,0	867	867	100,0	867	867	100,0	3575	3575	100,0	19	19	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
TOTAL			**81.373**	**81.373**	**100,0**	**42.172**	**42.172**	**100,0**	**40.569**	**40.569**	**100,0**	**118719**	**118.719**	**100,0**	**654**	**654**	**100,0**	**128**	**128**	**100,0**	**91**	**91**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 51

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5			IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT																											
													MR Kelas 1						DT Kelas 1						Td Kelas 2						Td Kelas 5						HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP					
													L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		P		L		P		L + P	
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*	*40*	*41*	*42*	*43*	*44*	*45*
1	Kalijambe	Kalijambe	33	402	410	812	455	436	891	382	337	719	398	99	408	100	806	99	398	99	408	100	806	99	455	100	435	100	890	100	381	99,7	334	99,1	715	99,4	337	100,0	381	99,7	334	99,1	715	99,4
2	Plupuh	Plupuh I		152	101	253	128	124	252	130	150	280	151	99	101	100	252	100	51	34	52	51	103	41	128	100	124	100	252	100	130	100,0	150	100,0	280	100,0	150	100,0	130	100,0	150	100,0	280	100,0
3		0 Plupuh II	19	201	209	410	214	225	439	215	197	412	199	99	207	99	406	99	199	99	207	99	406	99	214	100	223	99	437	100	209	97,2	187	94,9	396	96,1	197	100,0	209	97,2	187	94,9	396	96,1
4	Masaran	Masaran I	32	362	334	696	397	370	767	374	344	718	325	90	314	94	639	92	308	85	311	93	619	89	348	88	294	79	642	84	353	94,4	347	100,9	700	97,5	313	91,0	353	94,4	347	100,9	700	97,5
5		0 Masaran II	21	226	223	449	232	234	466	238	193	431	211	93	189	85	400	89	211	93	189	85	400	89	213	92	214	91	427	92	223	93,7	166	86,0	389	90,3	170	88,1	223	93,7	166	86,0	389	90,3
6	Kedawung	Kedawung I		176	163	339	168	155	323	182	174	356	176	100	163	100	339	100	176	100	163	100	339	100	168	100	155	100	323	100	182	100,0	174	100,0	356	100,0	174	100,0	182	100,0	174	100,0	356	100,0
7		0 Kedawung II	21	232	197	429	201	205	406	220	218	438	232	100	196	99	428	100	232	100	197	100	429	100	201	100	204	100	405	100	220	100,0	218		438	100,0	218	100,0	220	100,0	218	100,0	438	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	31	313	272	585	345	282	627	300	269	569	313	100	272	100	585	100	313	100	272	100	585	100	345	100	282	100	627	100	300	100,0	269	100,0	569	100,0	269	100,0	300	100,0	269	100,0	569	100,0
9	Gondang	Gondang	35	319	297	616	309	321	630	340	319	659	302	95	297	100	599	97	310	97	289	97	599	97	312	101	292	91	604	96	340	100,0	310	97,2	650	98,6	310	97,2	340	100,0	310	97,2	650	98,6
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	17	151	147	298	158	154	312	122	144	266	149	99	146	99	295	99	149	99	147	100	296	99	152	96	153	99	305	98	120	98,4	140	97,2	260	97,7	130	90,3	120	98,4	140	97,2	260	97,7
11		0 Sambungmacan II	16	124	118	242	111	124	235	116	110	226	124	100	118	100	242	100	124	100	118	100	242	100	111	100	124	100	235	100	116	100,0	110	100,0	226	100,0	110	100,0	116	100,0	110	100,0	226	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	30	245	273	518	283	237	520	274	283	557	243	99	271	99	514	99	232	95	258	95	490	95	270	95	225	95	495	95	268	97,8	276	97,5	544	97,7	273	96,5	268	97,8	271	95,8	539	96,8
13	Karangmalang	Karangmalang	39	390	362	752	420	381	801	429	448	877	389	100	361	100	750	100	388	99	361	100	749	100	419	100	380	100	799	100	428	99,8	448	100,0	876	99,9	448	100,0	428	99,8	448	100,0	876	99,9
14	Sragen	Sragen	41	814	816	1630	798	750	1548	758	723	1.481	792	97	786	96	1.578	97	754	93	736	90	1.490	91	731	92	727	97	1.458	94	713	94,1	675	93,4	1.388	93,7	704	97,4	713	94,1	675	93,4	1.388	93,7
15	Sidoharjo	Sidoharjo	31	370	360	730	380	373	753	429	448	877	364	98	355	99	719	98	369	100	359	100	728	100	376	99	365	98	741	98	370	86,2	356	79,5	726	82,8	348	77,7	370	86,2	356	79,5	726	82,8
16	Tanon	Tanon I	19	245	266	511	245	249	494	239	199	438	245	100	266	100	511	100	230	94	251	94	481	94	245	100	249	100	494	100	239	100,0	199	100,0	438	100,0	199	100,0	239	100,0	199	100,0	438	100,0
17		0 Tanon II	20	162	149	311	200	169	369	191	188	379	162	100	149	100	311	100	136	84	121	81	257	83	198	99	169	100	367	99	196	102,6	184	97,9	380	100,3	184	97,9	192	100,5	186	98,9	378	99,7
18	Gemolong	Gemolong	34	486	413	899	500	458	958	451	455	906	483	99	409	99	892	99	482	99	410	99	892	99	496	99	455	99	951	99	444	98,4	451	99,1	895	98,8	455	100,0	444	98,4	451	99,1	895	98,8
224	Miri	Miri	28	224	214	438	242	211	453	234	189	423	221	99	211	99	432	99	221	99	212	99	433	99	240	99	209	99	449	99	232	99,1	187	98,9	419	99,1	185	97,9	232	99,1	187	98,9	419	99,1
20	Sumberlawang	Sumberlawang	32	361	351	712	400	327	727	327	350	677	361	100	351	100	712	100	297	82	299	85	596	84	400	100	327	100	727	100	324	99,1	350	100,0	674	99,6	350	100,0	324	99,1	350	100,0	674	99,6
21	Mondokan	Mondokan	30	279	295	574	312	275	587	277	232	509	275	99	288	98	563	98	273	98	289	98	562	98	306	98	273	99	579	99	271	97,8	228	98,3	499	98,0	227	97,8	271	97,8	228	98,3	499	98,0
22	Sukodono	Sukodono	26	244	202	446	232	198	430	227	183	410	243	100	201	100	444	100	231	95	197	98	428	96	231	100	197	99	428	100	225	99,1	182	99,5	407	99,3	183	100,0	225	99,1	182	99,5	407	99,3
23	Gesi	Gesi	19	121	116	237	131	120	251	136	117	253	121	100	116	100	237	100	121	100	116	100	237	100	131	100	120	100	251	100	136	100,0	117	100,0	253	100,0	117	100,0	136	100,0	117	100,0	253	100,0
24	Tangen	Tangen	21	242	205	447	241	215	456	235	230	465	242	100	205	100	447	100	189	78	152	74	341	76	241	100	215	100	456	100	235	100,0	230	100,0	465	100,0	230	100,0	235	100,0	230	100,0	465	100,0
25	Jenar	Jenar	19	167	171	338	183	134	317	166	180	346	183	110	134	78	317	94	183	110	134	78	317	94	183	100	134	100	317	100	166	100,0	180	100,0	346	100,0	580	322,2	166	100,0	180	100,0	346	100,0
TOTAL				**7.008**	**6.664**	**13.672**	**7.285**	**6.727**	**14.012**	**6.992**	**6.680**	**13.672**	**6.904**	**99**	**6.514**	**98**	**13.418**	**98**	**6.577**	**94**	**6.248**	**94**	**12.825**	**94**	**7.114**	**98**	**6.545**	**97**	**13.659**	**97**	**6.821**	**97,6**	**6.468**	**96,8**	**13.289**	**97,2**	**6.861**	**102,7**	**6.817**	**97,5**	**6.465**	**96,8**	**13.282**	**97,1**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kalijambe	Kalijambe	1.451	901	5.010	1,6	5.446	175	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	151	181	1.494	0,8	1.494	109	0,1
3	0	Plupuh II	437	248	3.680	1,8	3.680	96	0,0
4	Masaran	Masaran I	675	272	3.635	2,5	3.635	327	0,1
5	0	Masaran II	313	224	2.347	1,4	2.437	289	0,1
6	Kedawung	Kedawung I	135	187	2.761	0,7	2.761	290	0,1
7	0	Kedawung II	1.798	200	4.357	9,0	4.357	47	0,0
8	Sambirejo	Sambirejo	673	464	4.946	1,5	4.946	52	0,0
9	Gondang	Gondang	1.392	276	3.341	5,0	3.341	79	0,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	21	38	757	0,6	757	73	0,1
11	0	Sambungmacan II	339	51	1.286	6,6	1.286	55	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	273	124	2.609	2,2	2.609	135	0,1
13	Karangmalang	Karangmalang	867	411	5.127	2,1	5.127	62	0,0
14	Sragen	Sragen	1.285	134	27.198	9,6	4.251	100	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	330	165	3.503	2,0	3.503	359	0,1
16	Tanon	Tanon I	109	225	2.040	0,5	2.040	180	0,1
17	0	Tanon II	96	53	2.161	1,8	2.161	53	0,0
18	Gemolong	Gemolong	325	29	3.018	11,2	3.022	93	0,0
19	Miri	Miri	24	93	2.021	0,3	2.021	135	0,1
20	Sumberlawang	Sumberlawang	77	192	3.703	0,4	3.703	100	0,0
21	Mondokan	Mondokan	332	116	2.832	2,9	2.832	10	0,0
22	Sukodono	Sukodono	145	239	1.850	0,6	1.850	31	0,0
23	Gesi	Gesi	10	61	1.491	0,2	1.491	77	0,1
24	Tangen	Tangen	14	32	1.605	0,4	1.605	21	0,0
25	Jenar	Jenar	60	93	1.478	0,6	1.478	46	0,0
TOTAL			**11.332**	**5.009**	**94.250**	**2,3**	**71.833**	**2.994**	**0,0**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Kalijambe	Kalijambe	32	32	100,0	32	100,0	2.288	2.171	4.459	2.288	100,0	2.171	100,0	4.459	100,0	2.288	2.171	4.459	2.288	100,0	2.171	100,0	4.459	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	18	18	100,0	18	100,0	732	790	1.522	732	100,0	790	100,0	1.522	100,0	155	165	320	129	83,2	148	89,7	277	86,6
3	0	Plupuh II	19	0	0,0	19	100,0	1.255	1.115	2.370	1.221	97,3	1.097	98,4	2.318	97,8	577	579	1.156	144	25,0	156	26,9	300	26,0
4	Masaran	Masaran I	32	0	0,0	32	100,0	2.205	2.074	4.279	2.205	100,0	2.074	100,0	4.279	100,0	1.382	900	2.282	614	44,4	525	58,3	1.139	49,9
5	0	Masaran II	21	0	0,0	21	100,0	1.415	1.311	2.726	1.415	100,0	1.311	100,0	2.726	100,0	529	475	1.004	254	48,0	196	41,3	450	44,8
6	Kedawung	Kedawung I	19	0	0,0	19	100,0	2.246	2.156	4.402	2.246	100,0	2.156	100,0	4.402	100,0	517	448	965	149	28,8	319	71,2	468	48,5
7	0	Kedawung II	21	21	100,0	21	100,0	1.283	1.229	2.512	1.283	100,0	1.229	100,0	2.512	100,0	454	401	855	454	100,0	401	100,0	855	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	30	0	0,0	30	100,0	1.736	1.336	3.072	1.636	94,2	1.336	100,0	2.972	96,7	640	523	1.163	602	94,1	505	96,6	1.107	95,2
9	Gondang	Gondang	35	35	100,0	35	100,0	1.998	1.884	3.882	1.998	100,0	1.884	100,0	3.882	100,0	351	378	729	351	100,0	378	100,0	729	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	17	17	100,0	17	100,0	860	889	1.749	806	93,7	835	93,9	1.641	93,8	444	447	891	212	47,7	219	49,0	431	48,4
11	0	Sambungmacan II	17	17	100,0	17	100,0	764	736	1.500	764	100,0	736	100,0	1.500	100,0	94	102	196	82	87,2	98	96,1	180	91,8
12	Ngrampal	Ngrampal	30	30	100,0	30	100,0	1.753	1.639	3.392	1.753	100,0	1.639	100,0	3.392	100,0	136	129	265	136	100,0	129	100,0	265	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	39	39	100,0	39	100,0	385	359	744	385	100,0	359	100,0	744	100,0	55	69	124	51	92,7	64	92,8	115	92,7
14	Sragen	Sragen	42	42	100,0	42	100,0	4.768	4.564	9.332	4.768	100,0	4.564	100,0	9.332	100,0	505	700	1.205	505	100,0	700	100,0	1.205	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	31	31	100,0	31	100,0	2.252	2.183	4.435	1.905	84,6	1.773	81,2	3.678	82,9	332	419	751	269	81,0	354	84,5	623	83,0
16	Tanon	Tanon I	19	14	73,7	14	73,7	1.479	1.470	2.949	1.479	100,0	1.470	100,0	2.949	100,0	255	221	476	155	60,8	150	67,9	305	64,1
17	0	Tanon II	20	12	60,0	20	100,0	1,112	1,011	2,123	1,112	100,0	1,011	100,0	2,123	100,0	882	807	1.689	164	18,6	223	27,6	387	22,9
18	Gemolong	Gemolong	34	0	0,0	34	100,0	485	467	952	476	98,1	453	97,0	929	97,6	406	440	846	6	1,5	8	1,8	14	1,7
19	Miri	Miri	28	28	100,0	28	100,0	1.414	1.363	2.777	1.414	100,0	1.363	100,0	2.777	100,0	120	108	228	120	100,0	108	100,0	228	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	32	22	68,8	32	100,0	2.230	2.140	4.370	2.230	100,0	3.246	151,7	5.476	125,3	86	47	133	68	79,1	47	100,0	115	86,5
21	Mondokan	Mondokan	30	9	30,0	30	100,0	1.553	1.711	3.264	1.548	99,7	1.703	99,5	3.251	99,6	548	703	1.251	347	63,3	465	66,1	812	64,9
22	Sukodono	Sukodono	26	10	38,5	26	100,0	1.358	1.345	2.703	1.358	100,0	1.345	100,0	2.703	100,0	639	619	1.258	588	92,0	554	89,5	1.142	90,8
23	Gesi	Gesi	18	0	0,0	18	100,0	899	827	1.726	899	100,0	827	100,0	1.726	100,0	79	79	158	64	81,0	65	82,3	129	81,6
24	Tangen	Tangen	21	21	100,0	21	100,0	1.644	1.480	3.124	1.402	85,3	1.275	86,1	2.677	85,7	48	41	89	48	100,0	41	100,0	89	100,0
25	Jenar	Jenar	19	0	0,0	19	100,0	1.077	968	2.045	1.077	100,0	968	100,0	2.045	100,0	173	248	421	157	90,8	219	88,3	376	89,3
TOTAL			**650**	**398**	**61,2**	**645**	**99,2**	**38.080**	**36.208**	**74.288**	**37.289**	**97,9**	**36.605**	**101,1**	**73.894**	**99,5**	**11.695**	**11.219**	**22.914**	**7.957**	**68,0**	**8.243**	**73,5**	**16.200**	**70,7**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 54

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kalijambe	Kalijambe	15.616	15.110	30.726	12.408	79,5	18.612	123,2	31.020	101,0	594	4,8	890	4,8	1.484	4,8
2	Plupuh	Plupuh I	6.737	6.991	13.728	5.491	81,5	8.237	117,8	13.728	100,0	466	8,5	698	8,5	1.164	8,5
3	0	Plupuh II	7.638	7.474	15.112	6.045	79,1	9.067	121,3	15.112	100,0	99	1,6	149	1,6	248	1,6
4	Masaran	Masaran I	9.012	8.969	17.981	7.196	79,8	10.795	120,4	17.991	100,1	1.084	15,1	1.625	15,1	2.709	15,1
5	0	Masaran II	9.464	9.668	19.132	7.653	80,9	11.479	118,7	19.132	100,0	565	7,4	847	7,4	1.412	7,4
6	Kedawung	Kedawung I	8.649	9.426	18.075	7.230	83,6	10.845	115,1	18.075	100,0	412	5,7	617	5,7	1.029	5,7
7	0	Kedawung II	9.765	9.804	19.569	7.828	80,2	11.741	119,8	19.569	100,0	444	5,7	666	5,7	1.110	5,7
8	Sambirejo	Sambirejo	11.848	11.534	23.382	9.363	79,0	14.045	121,8	23.408	100,1	205	2,2	307	2,2	512	2,2
9	Gondang	Gondang	12.910	13.044	25.954	10.382	80,4	15.574	119,4	25.956	100,0	1.159	11,2	1.738	11,2	2.897	11,2
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	9.403	9.639	19.042	7.617	81,0	11.425	118,5	19.042	100,0	545	7,2	817	7,2	1.362	7,2
11	0	Sambungmacan II	5.831	5.829	11.660	4.675	80,2	7.012	120,3	11.687	100,2	389	8,3	583	8,3	972	8,3
12	Ngrampal	Ngrampal	13.626	13.921	27.547	11.019	80,9	16.528	118,7	27.547	100,0	278	2,5	418	2,5	696	2,5
13	Karangmalang	Karangmalang	22.552	22.756	45.308	18.230	80,8	27.345	120,2	45.575	100,6	1.345	7,4	2.017	7,4	3.362	7,4
14	Sragen	Sragen	20.686	20.720	41.406	16.626	80,4	24.939	120,4	41.565	100,4	1.687	10,1	2.531	10,1	4.218	10,1
15	Sidoharjo	Sidoharjo	18.917	18.931	37.848	15.139	80,0	22.709	120,0	37.848	100,0	616	4,1	924	4,1	1.540	4,1
16	Tanon	Tanon I	9.781	10.054	19.835	7.934	81,1	11.901	118,4	19.835	100,0	939	11,8	1.409	11,8	2.348	11,8
17	0	Tanon II	7.498	7.436	14.934	5.974	79,7	8.960	120,5	14.934	100,0	812	13,6	1.218	13,6	2.030	13,6
18	Gemolong	Gemolong	15.217	15.539	30.756	12.302	80,8	18.454	118,8	30.756	100,0	3.336	27,1	5.004	27,1	8.340	27,1
19	Miri	Miri	10.551	10.337	20.888	8.355	79,2	12.532	121,2	20.887	100,0	762	9,1	1.143	9,1	1.905	9,1
20	Sumberlawang	Sumberlawang	12.603	13.751	26.354	10.622	84,3	15.932	115,9	26.554	100,8	1.252	11,8	1.878	11,8	3.130	11,8
21	Mondokan	Mondokan	12.027	11.650	23.677	9.471	78,7	14.206	121,9	23.677	100,0	1.062	11,2	1.593	11,2	2.655	11,2
22	Sukodono	Sukodono	9.868	10.282	20.150	8.127	82,4	12.191	118,6	20.318	100,8	1.150	14,2	1.726	14,2	2.876	14,2
23	Gesi	Gesi	6.422	6.436	12.858	5.239	81,6	7.859	122,1	13.098	101,9	1.120	21,4	1.679	21,4	2.799	21,4
24	Tangen	Tangen	10.074	9.728	19.802	7.921	78,6	11.881	122,1	19.802	100,0	409	5,2	613	5,2	1.022	5,2
25	Jenar	Jenar	8.507	8.699	17.206	6.884	80,9	10.326	118,7	17.210	100,0	422	6,1	633	6,1	1.055	6,1
TOTAL			**285.202**	**287.728**	**572.930**	**229.731**	**80,6**	**344.595**	**119,8**	**574.326**	**100,2**	**21.152**	**9,2**	**31.723**	**9,2**	**52.875**	**9,2**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 55

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN									
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	Kalijambe	Kalijambe	**213**	**213**	426	**213**	**213**	426	100,0	8	3,8	12	5,6	0	0,00	1	0,47
2	Plupuh	Plupuh I	**201**	**201**	402	**201**	**201**	402	100,0	**2**	1,0	**6**	3,0	**0**	0,00	**1**	0,50
3	0	Plupuh II	141	141	282	141	141	282	100,0	7	5,0	6	4,3	1	0,71	1	0,71
4	Masaran	Masaran I	257	257	514	257	257	514	100,0	19	7,4	17	6,6	0	0,00	0	0,00
5	0	Masaran II	159	159	318	159	159	318	100,0	15	9,4	32	20,1	0	0,00	0	0,00
6	Kedawung	Kedawung I	205	205	410	205	205	410	100,0	21	10,2	35	17,1	2	0,98	1	0,49
7	0	Kedawung II	261	261	522	261	261	522	100,0	0	0,0	35	13,4	0	0,00	0	0,00
8	Sambirejo	Sambirejo	60	60	120	60	60	120	100,0	0	0,0	4	6,7	0	0,00	0	0,00
9	Gondang	Gondang	305	305	610	305	305	610	100,0	12	3,9	32	10,5	2	0,66	4	1,31
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	129	129	258	129	129	258	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,00	0	0,00
11	0	Sambungmacan II	159	159	318	159	159	318	100,0	1	0,6	2	1,3	0	0,00	0	0,00
12	Ngrampal	Ngrampal	215	215	430	215	215	430	100,0	3	1,4	8	3,7	1	0,47	1	0,47
13	Karangmalang	Karangmalang	590	590	1.180	590	590	1.180	100,0	10	1,7	40	6,8	1	0,17	0	0,00
14	Sragen	Sragen	371	371	742	371	371	742	100,0	3	0,8	48	12,9	1	0,27	0	0,00
15	Sidoharjo	Sidoharjo	349	349	698	349	349	698	100,0	9	2,6	43	12,3	1	0,29	0	0,00
16	Tanon	Tanon I	172	172	344	172	172	344	100,0	0	0,0	26	15,1	0	0,00	1	0,58
17	0	Tanon II	160	160	320	160	160	320	100,0	11	6,9	14	8,8	1	0,63	1	0,63
18	Gemolong	Gemolong	309	309	618	309	309	618	100,0	1	0,3	1	0,3	0	0,00	0	0,00
19	Miri	Miri	203	203	406	203	203	406	100,0	7	3,4	17	8,4	1	0,49	1	0,49
20	Sumberlawang	Sumberlawang	337	337	674	337	337	674	100,0	21	6,2	53	15,7	2	0,59	1	0,30
21	Mondokan	Mondokan	266	266	532	266	266	532	100,0	9	3,4	14	5,3	1	0,38	0	0,00
22	Sukodono	Sukodono	224	224	448	224	224	448	100,0	19	8,5	36	16,1	1	0,45	1	0,45
23	Gesi	Gesi	154	154	308	154	154	308	100,0	8	5,2	28	18,2	1	0,65	1	0,65
24	Tangen	Tangen	160	160	320	160	160	320	100,0	1	0,6	32	20,0	0	0,00	1	0,63
25	Jenar	Jenar	229	229	458	229	229	458	100,0	4	1,7	27	11,8	4	1,75	1	0,44
TOTAL			**5.829**	**5.829**	**11.658**	**5.829**	**5.829**	**11.658**	**100,0**	**191**	**3,3**	**568**	**9,7**	**20**	**0,34**	**17**	**0,29**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 56

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	3.267	4.007	7.274	3.267	100,0	4.007	100,0	7.274	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	2.210	3.397	5.607	2.210	100,0	3.397	100,0	5.607	100,0
3	0	Plupuh II	1.668	1.862	3.530	1.668	100,0	1.862	100,0	3.530	100,0
4	Masaran	Masaran I	2.938	3.125	6.063	2.938	100,0	3.125	100,0	6.063	100,0
5	0	Masaran II	1.954	2.340	4.294	1.954	100,0	2.340	100,0	4.294	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	2.118	2.227	4.345	2.118	100,0	2.227	100,0	4.345	100,0
7	0	Kedawung II	2.018	1.818	3.836	2.018	100,0	1.818	100,0	3.836	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	3.359	3.382	6.741	3.359	100,0	3.382	100,0	6.741	100,0
9	Gondang	Gondang	2.332	2.954	5.286	2.332	100,0	2.954	100,0	5.286	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	1.705	1.874	3.579	1.705	100,0	1.874	100,0	3.579	100,0
11	0	Sambungmacan II	1.611	2.340	3.951	1.611	100,0	2.340	100,0	3.951	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	2.549	3.181	5.730	2.549	100,0	3.181	100,0	5.730	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	4.002	4.459	8.461	4.002	100,0	4.459	100,0	8.461	100,0
14	Sragen	Sragen	4.432	6.070	10.502	4.432	100,0	6.070	100,0	10.502	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	2.736	3.382	6.118	2.736	100,0	3.382	100,0	6.118	100,0
16	Tanon	Tanon I	2.289	2.929	5.218	2.289	100,0	2.929	100,0	5.218	100,0
17	0	Tanon II	1.757	2.648	4.405	1.757	100,0	2.648	100,0	4.405	100,0
18	Gemolong	Gemolong	1.775	3.423	5.198	1.775	100,0	3.423	100,0	5.198	100,0
19	Miri	Miri	2.823	3.221	6.044	2.823	100,0	3.221	100,0	6.044	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	2.201	2.280	4.481	2.201	100,0	2.280	100,0	4.481	100,0
21	Mondokan	Mondokan	2.598	2.886	5.484	2.598	100,0	2.886	100,0	5.484	100,0
22	Sukodono	Sukodono	2.405	3.807	6.212	2.405	100,0	3.807	100,0	6.212	100,0
23	Gesi	Gesi	2.678	3.132	5.810	2.678	100,0	3.132	100,0	5.810	100,0
24	Tangen	Tangen	2.245	2.225	4.470	2.245	100,0	2.225	100,0	4.470	100,0
25	Jenar	Jenar	2.273	2.865	5.138	2.273	100,0	2.865	100,0	5.138	100,0
TOTAL			**61.943**	**75.834**	**137.777**	**61.943**	**100,0**	**75.834**	**100,0**	**137.777**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 57

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA

KABUPATEN/KOTA SRAGEN

TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kalijambe	Kalijambe	v	v	v	v	v	v	v
2	Plupuh	Plupuh I	v	v	v	v	v	v	v
3	0	Plupuh II	v	v	v	v	v	v	v
4	Masaran	Masaran I	v	v	v	v	v	v	v
5	0	Masaran II	v	v	v	v	v	v	v
6	Kedawung	Kedawung I	v	v	v	v	v	v	v
7	0	Kedawung II	v	v	v	v	v	v	v
8	Sambirejo	Sambirejo	v	v	v	v	v	v	v
9	Gondang	Gondang	v	v	v	v	v	v	v
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	v	v	v	v	v	v	v
11	0	Sambungmacan II	v	v	v	v	v	v	v
12	Ngrampal	Ngrampal	v	v	v	v	v	v	v
13	Karangmalang	Karangmalang	v	v	v	v	v	v	v
14	Sragen	Sragen	v	v	v	v	v	v	v
15	Sidoharjo	Sidoharjo	v	v	v	v	v	v	v
16	Tanon	Tanon I	v	v	v	v	v	v	v
17	0	Tanon II	v	v	v	v	v	v	v
18	Gemolong	Gemolong	v	v	v	v	v	v	v
19	Miri	Miri	v	v	v	v	v	v	v
20	Sumberlawang	Sumberlawang	v	v	v	v	v	v	v
21	Mondokan	Mondokan	v	v	v	v	v	v	v
22	Sukodono	Sukodono	v	v	v	v	v	v	v
23	Gesi	Gesi	v	v	v	v	v	v	v
24	Tangen	Tangen	v	v	v	v	v	v	v
25	Jenar	Jenar	v	v	v	v	v	v	v
TOTAL			**25**	**25**	**25**	**25**	**25**	**25**	**25**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 58

CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kalijambe	Kalijambe	516	516	100
2	Plupuh	Plupuh I	272	272	100
3	0	Plupuh II	280	280	100
4	Masaran	Masaran I	462	462	100
5	0	Masaran II	362	362	100
6	Kedawung	Kedawung I	283	283	100
7	0	Kedawung II	386	386	100
8	Sambirejo	Sambirejo	439	439	100
9	Gondang	Gondang	418	418	100
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	259	259	100
11	0	Sambungmacan II	205	205	100
12	Ngrampal	Ngrampal	409	409	100
13	Karangmalang	Karangmalang	661	661	100
14	Sragen	Sragen	632	632	100
15	Sidoharjo	Sidoharjo	589	589	100
16	Tanon	Tanon I	239	239	100
17	0	Tanon II	312	312	100
18	Gemolong	Gemolong	480	480	100
19	Miri	Miri	343	343	100
20	Sumberlawang	Sumberlawang	482	482	100
21	Mondokan	Mondokan	414	414	100
22	Sukodono	Sukodono	340	340	100
23	Gesi	Gesi	205	205	100
24	Tangen	Tangen	268	268	100
25	Jenar	Jenar	263	263	100
TOTAL			**9.519**	**9.519**	**100**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA

KABUPATEN/KOTA SRAGEN

TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*	*9*	*10*	*11*
1	Kalijambe	Kalijambe	693	36	41	77	82	43
2	Plupuh	Plupuh I	288	27	25	52	55	21
3	0	Plupuh II	302	9	14	23	27	14
4	Masaran	Masaran I	551	29	14	43	45	28
5	0	Masaran II	323	14	20	34	37	33
6	Kedawung	Kedawung I	293	12	18	30	33	44
7	0	Kedawung II	576	43	33	76	82	110
8	Sambirejo	Sambirejo	504	41	22	63	69	76
9	Gondang	Gondang	575	21	25	46	49	54
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	356	25	24	49	45	70
11	0	Sambungmacan II	297	15	16	31	29	28
12	Ngrampal	Ngrampal	656	26	19	45	47	26
13	Karangmalang	Karangmalang	741	42	23	65	66	32
14	Sragen	Sragen	829	50	33	83	94	150
15	Sidoharjo	Sidoharjo	538	22	22	44	49	34
16	Tanon	Tanon I	412	21	17	38	40	26
17	0	Tanon II	286	21	30	51	55	7
18	Gemolong	Gemolong	535	24	19	43	47	42
19	Miri	Miri	378	29	23	52	60	50
20	Sumberlawang	Sumberlawang	714	49	58	107	116	76
21	Mondokan	Mondokan	410	17	16	33	39	62
22	Sukodono	Sukodono	418	16	17	33	34	26
23	Gesi	Gesi	431	11	9	20	23	17
24	Tangen	Tangen	396	12	16	28	33	20
25	Jenar	Jenar	411	8	14	22	30	0
		RS Ibu dan Anak Restu Ibu	30	2	7	9	7	2
		RS Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro	589	68	33	101	63	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*	*9*	*10*	*11*
		RS Umum Daerah dr. Soeratno Gemolong	432	85	37	122	87	0
		RS Umum Daerah Sukowati Tangen	150	20	12	32	26	0
		RS Umum Islam Amal Sehat Sragen	190	25	16	41	32	0
		RS Umum Islam Yakssi Gemolong	78	15	12	27	14	1
		RS Umum Mardi Lestari Sragen	162	21	9	30	21	0
		RS Umum PKU Muhammadiyah Sragen	73	19	14	33	28	0
		RS Umum Rizky Amalia	84	21	9	30	10	0
		RS Umum Saras Ibnu Sina Sukowati	106	21	19	40	29	0
		RS Umum Sarila Husada	322	66	52	118	92	0
		RSU ASSALAM	67	14	18	32	23	0
		RSU Hastuti	3	0	0	0	0	0
TOTAL			**14.199**	**997**	**806**	**1.803**	**1.718**	**1092**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**14.199**					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR					**100,0**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						**2.384**		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						**75,6**		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							**1718**	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)							**1,0**	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								**888**
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								**1,22972973**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Kalijambe	Kalijambe	10	7	17	16	11	27	9	90,0	6	85,7	15	88,2	6	37,5	5	45,5	11	40,7	15	93,8	11	100,0	26	96,3	1	3,7
2	Plupuh	Plupuh I	11	7	18	14	20	34	8	72,7	4	57,1	12	66,7	4	28,6	14	70,0	18	52,9	12	85,7	18	90,0	30	88,2	2	5,9
3	0	Plupuh II	7	1	8	9	2	11	6	85,7	0	0,0	6	75,0	3	33,3	1	50,0	4	36,4	9	100,0	1	50,0	10	90,9	1	9,1
4	Masaran	Masaran I	14	10	24	19	14	33	12	85,7	9	90,0	21	87,5	6	31,6	5	35,7	11	33,3	18	94,7	14	100,0	32	97,0	1	3,0
5	0	Masaran II	7	9	16	9	10	19	5	71,4	8	88,9	13	81,3	4	44,4	1	10,0	5	26,3	9	100,0	9	90,0	18	94,7	0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	6	4	10	33	37	70	6	100,0	4	100,0	10	100,0	27	81,8	33	89,2	60	85,7	33	100,0	37	100,0	70	100,0	0	0,0
7	0	Kedawung II	13	11	24	49	38	87	13	100,0	11	100,0	24	100,0	36	73,5	27	71,1	63	72,4	49	100,0	38	100,0	87	100,0	0	0,0
8	Sambirejo	Sambirejo	19	9	28	30	16	46	17	89,5	9	100,0	26	92,9	10	33,3	7	43,8	17	37,0	27	90,0	16	100,0	43	93,5	3	6,5
9	Gondang	Gondang	12	7	19	19	8	27	9	75,0	5	71,4	14	73,7	8	42,1	3	37,5	11	40,7	17	89,5	8	100,0	25	92,6	1	3,7
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	12	6	18	22	16	38	11	91,7	6	100,0	17	94,4	10	45,5	8	50,0	18	47,4	21	95,5	14	87,5	35	92,1	1	2,6
11	0	Sambungmacan II	11	3	14	12	3	15	8	72,7	3	100,0	11	78,6	1	8,3	0	0,0	1	6,7	9	75,0	3	100,0	12	80,0	2	13,3
12	Ngrampal	Ngrampal	15	5	20	19	6	25	11	73,3	3	60,0	14	70,0	3	15,8	2	33,3	5	20,0	14	73,7	5	83,3	19	76,0	3	12,0
13	Karangmalang	Karangmalang	14	14	28	17	15	32	14	100,0	12	85,7	26	92,9	3	17,6	1	6,7	4	12,5	17	100,0	13	86,7	30	93,8	0	0,0
14	Sragen	Sragen	35	22	57	55	35	90	21	60,0	17	77,3	38	66,7	27	49,1	18	51,4	45	50,0	48	87,3	35	100,0	83	92,2	4	4,4
15	Sidoharjo	Sidoharjo	10	11	21	17	22	39	7	70,0	11	100,0	18	85,7	6	35,3	11	50,0	17	43,6	13	76,5	22	100,0	35	89,7	3	7,7
16	Tanon	Tanon I	11	7	18	13	9	22	11	100,0	6	85,7	17	94,4	2	15,4	2	22,2	4	18,2	13	100,0	8	88,9	21	95,5	0	0,0
17	0	Tanon II	7	7	14	10	10	20	6	85,7	6	85,7	12	85,7	4	40,0	3	30,0	7	35,0	10	100,0	9	90,0	19	95,0	2	10,0
18	Gemolong	Gemolong	9	7	16	11	12	23	8	88,9	6	85,7	14	87,5	3	27,3	6	50,0	9	39,1	11	100,0	12	100,0	23	100,0	0	0,0
19	Miri	Miri	8	4	12	39	29	68	8	100,0	4	100,0	12	100,0	31	79,5	25	86,2	56	82,4	39	100,0	29	100,0	68	100,0	0	0,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	8	5	13	25	26	51	8	100,0	5	100,0	13	100,0	17	68,0	21	80,8	38	74,5	25	100,0	26	100,0	51	100,0	0	0,0
21	Mondokan	Mondokan	10	6	16	13	7	20	9	90,0	6	100,0	15	93,8	2	15,4	1	14,3	3	15,0	11	84,6	7	100,0	18	90,0	2	10,0
22	Sukodono	Sukodono	10	6	16	15	11	26	7	70,0	6	100,0	13	81,3	7	46,7	6	54,5	13	50,0	14	93,3	12	109,1	26	100,0	0	0,0
23	Gesi	Gesi	3	2	5	7	3	10	3	100,0	2	100,0	5	100,0	3	42,9	1	33,3	4	40,0	6	85,7	3	100,0	9	90,0	1	10,0
24	Tangen	Tangen	11	7	18	13	9	22	11	100,0	6	85,7	17	94,4	2	15,4	2	22,2	4	18,2	13	100,0	8	88,9	21	95,5	1	4,5
25	Jenar	Jenar	6	2	8	7	4	11	5	83,3	2	100,0	7	87,5	1	14,3	2	50,0	3	27,3	6	85,7	4	100,0	10	90,9	1	9,1
		RS Ibu dan Anak Restu Ibu	0	0	0	2	0	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0
		RS Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro	45	20	65	69	45	114	31	68,9	15	75,0	46	70,8	22	31,9	25	55,6	47	41,2	53	76,8	40	88,9	93	81,6	7	6,1
		RS Umum Daerah dr. Soeratno Gemolong	44	21	65	78	49	127	15	34,1	8	38,1	23	35,4	41	52,6	32	65,3	73	57,5	56	71,8	40	81,6	96	75,6	5	3,9
		RS Umum Daerah Sukowati Tangen	8	7	15	8	7	15	2	25,0	1	14,3	3	20,0	4	50,0	3	42,9	7	46,7	6	75,0	4	57,1	10	66,7	0	0,0
		RS Umum Islam Amal Sehat Sragen	16	6	22	32	25	57	6	37,5	4	66,7	10	45,5	17	53,1	20	80,0	37	64,9	23	71,9	24	96,0	47	82,5	0	0,0
		RS Umum Islam Yakssi Gemolong	6	3	9	15	9	24	3	50,0	2	66,7	5	55,6	11	73,3	6	66,7	17	70,8	14	93,3	8	88,9	22	91,7	1	4,2
		RS Umum Mardi Lestari Sragen	16	9	25	26	13	39	12	75,0	6	66,7	18	72,0	9	34,6	5	38,5	14	35,9	21	80,8	11	84,6	32	82,1	3	7,7
		RS Umum PKU Muhammadiyah Sragen	9	3	12	22	12	34	3	33,3	1	33,3	4	33,3	9	40,9	8	66,7	17	50,0	12	54,5	9	75,0	21	61,8	7	20,6
		RS Umum Rizky Amalia	6	3	9	17	7	24	1	16,7	0	0,0	1	11,1	15	88,2	6	85,7	21	87,5	16	94,1	6	85,7	22	91,7	1	4,2
		RS Umum Saras Ibnu Sina Sukowati	7	2	9	45	49	94	1	14,3	0	0,0	1	11,1	37	82,2	46	93,9	83	88,3	38	84,4	46	93,9	84	89,4	1	1,1
		RS Umum Sarila Husada	14	11	25	41	40	81	2	14,3	3	27,3	5	20,0	34	82,9	32	80,0	66	81,5	36	87,8	35	87,5	71	87,7	1	1,2
		RSU ASSALAM	8	2	10	25	12	37	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	84,0	12	100,0	33	89,2	21	84,0	12	100,0	33	89,2	1	2,7
TOTAL			**458**	**266**	**724**	**873**	**641**	**1.514**	**309**	**67,5**	**197**	**74,1**	**506**	**69,9**	**448**	**51,3**	**400**	**62,4**	**848**	**56,0**	**757**	**86,7**	**597**	**93,1**	**1.354**	**89,4**	**56**	**3,7**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0-59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kalijambe	Kalijambe	2.968	3.729	804	21,6	107	267	110	0	0	267	110	377	351,9	440	309	749
2	Plupuh	Plupuh I	1.285	1.473	256	17,4	46	28	27	0	0	28	27	55	118,6	175	156	331
3	0	Plupuh II	1.571	764	167	21,9	57	23	11	0	0	23	11	34	60,0	50	30	80
4	Masaran	Masaran I	2.154	20.562	563	2,7	78	22	30	1	0	23	30	53	68,2	232	246	478
5	0	Masaran II	1.800	18.210	520	2,9	65	39	33	0	0	39	33	72	110,8	328	221	549
6	Kedawung	Kedawung I	1.576	2.730	802	29,4	57	65	64	0	0	65	64	129	226,7	327	118	445
7	0	Kedawung II	2.146	15.712	327	2,1	77	10	8	0	0	10	8	18	23,2	287	170	457
8	Sambirejo	Sambirejo	1.867	1.679	293	17,5	67	45	40	0	0	45	40	85	126,1	361	286	647
9	Gondang	Gondang	2.480	35.900	87	0,2	90	43	44	0	0	43	44	87	97,2	87	44	131
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	1.380	22.281	370	1,7	50	20	17	0	0	20	17	37	74,3	257	132	389
11	0	Sambungmacan II	969	2.058	189	9,2	35	3	1	0	0	3	1	4	11,4	295	162	457
12	Ngrampal	Ngrampal	2.154	1.762	359	20,4	78	23	21	2	3	25	24	49	63,0	301	173	474
13	Karangmalang	Karangmalang	3.278	27.942	902	3,2	118	30	34	0	0	30	34	64	54,1	592	402	994
14	Sragen	Sragen	2.938	25.975	166	0,6	106	108	107	0	0	108	107	215	202,7	103	55	158
15	Sidoharjo	Sidoharjo	2.989	20.293	181	0,9	108	31	27	0	0	31	27	58	53,8	97	32	129
16	Tanon	Tanon I	1.610	2.891	141	4,9	58	15	8	0	0	15	8	23	39,6	126	103	229
17	0	Tanon II	1.591	2.415	544	22,5	57	41	33	0	0	41	33	74	128,8	327	261	588
18	Gemolong	Gemolong	2.487	2.210	369	16,7	90	14	20	0	0	14	20	34	37,9	340	210	550
19	Miri	Miri	2.007	2.320	498	21,5	72	22	10	0	1	22	11	33	45,5	342	143	485
20	Sumberlawang	Sumberlawang	2.638	6.956	2.938	42,2	95	20	10	0	1	20	11	31	32,6	1.887	1.196	3.083
21	Mondokan	Mondokan	2.049	19.599	731	3,7	74	20	11	0	0	20	11	31	41,9	428	181	609
22	Sukodono	Sukodono	1.762	15.884	372	2,3	23	44	70	0	0	44	70	114	495,7	194	105	299
23	Gesi	Gesi	1.149	14.552	316	2,2	16	30	22	0	0	30	22	52	325,0	151	98	249
24	Tangen	Tangen	1.561	1.393	92	6,6	56	20	7	0	0	20	7	27	47,9	62	42	104
25	Jenar	Jenar	1.752	3.283	1.036	31,6	63	10	9	0	0	10	9	19	30,0	659	445	1.104
TOTAL			**50.161**	**272.573**	**13.023**	**4,8**	**1.745**	**993**	**774**	**3**	**5**	**996**	**779**	**1.775**	**101,7**	**8.448**	**5.320**	**13.768**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			**3,61**															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**0**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**0,0%**												

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil SKI 2023

TABEL 62

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0,5
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0,5
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	12	5	17	8,4
5	25 - 49 TAHUN	73	36	109	54,0
6	≥ 50 TAHUN	45	29	74	36,6
TOTAL		**132**	**70**	**202**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**65,3**	**34,7**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**202**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**202**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV s					**100,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kalijambe	Kalijambe	4	3	75
2	Plupuh	Plupuh I	4	2	50
3	0	Plupuh II	2	1	50
4	Masaran	Masaran I	10	9	90
5	0	Masaran II	2	2	100
6	Kedawung	Kedawung I	6	3	50
7	0	Kedawung II	9	7	78
8	Sambirejo	Sambirejo	5	4	80
9	Gondang	Gondang	5	3	60
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0
11	0	Sambungmacan II	3	3	100
12	Ngrampal	Ngrampal	9	8	89
13	Karangmalang	Karangmalang	13	13	100
14	Sragen	Sragen	17	14	82
15	Sidoharjo	Sidoharjo	10	6	60
16	Tanon	Tanon I	4	3	75
17	0	Tanon II	3	3	100
18	Gemolong	Gemolong	5	5	100
19	Miri	Miri	4	4	100
20	Sumberlawang	Sumberlawang	10	8	80
21	Mondokan	Mondokan	5	4	80
22	Sukodono	Sukodono	3	3	100
23	Gesi	Gesi	3	3	100
24	Tangen	Tangen	11	10	91
25	Jenar	Jenar	5	5	100
TOTAL			**152**	**126**	**83**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 64

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kalijambe	Kalijambe	56.351	609	135	828	136,0	153	113,3	828	100,0	153	100,0	153	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	26.558	287	58	283	98,6	56	96,6	283	100,0	56	100,0	56	100,0
3	0	Plupuh II	27.321	295	71	340	115,3	78	109,9	340	100,0	78	100,0	78	100,0
4	Masaran	Masaran I	47.051	508	98	919	180,9	149	152,0	919	100,0	149	100,0	149	100,0
5	0	Masaran II	35.174	380	82	469	123,4	99	120,7	469	100,0	99	100,0	99	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	31.254	338	72	360	106,5	98	136,1	360	100,0	98	100,0	98	100,0
7	0	Kedawung II	37.983	410	98	547	133,4	126	128,6	547	100,0	126	100,0	126	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	42.409	458	85	364	79,5	73	85,9	364	100,0	73	100,0	73	100,0
9	Gondang	Gondang	48.970	529	113	333	62,9	62	54,9	333	100,0	62	100,0	62	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	28.026	303	63	328	108,3	46	73,0	328	100,0	46	100,0	46	100,0
11	0	Sambungmacan II	22.700	245	44	314	128,2	49	111,4	314	100,0	49	100,0	49	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	44.324	479	98	464	96,9	63	64,3	464	100,0	63	100,0	63	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	74.610	806	149	493	61,2	164	110,1	493	100,0	164	100,0	164	100,0
14	Sragen	Sragen	73.284	791	134	577	72,9	107	79,9	577	100,0	107	100,0	107	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	59.850	646	136	702	108,7	73	53,7	702	100,0	73	100,0	73	100,0
16	Tanon	Tanon I	29.034	314	73	298	94,9	56	76,7	298	100,0	56	100,0	56	100,0
17	0	Tanon II	32.124	347	72	452	130,3	98	136,1	452	100,0	98	100,0	98	100,0
18	Gemolong	Gemolong	54.743	591	113	638	108,0	79	69,9	638	100,0	79	100,0	79	100,0
19	Miri	Miri	38.698	418	91	402	96,2	90	98,9	402	100,0	90	100,0	90	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	52.203	564	120	552	97,9	117	97,5	552	100,0	117	100,0	117	100,0
21	Mondokan	Mondokan	41.918	453	93	304	67,1	60	64,5	304	100,0	60	100,0	60	100,0
22	Sukodono	Sukodono	35.176	380	80	344	90,5	66	82,5	344	100,0	66	100,0	66	100,0
23	Gesi	Gesi	23.980	259	52	299	115,4	58	111,5	299	100,0	58	100,0	58	100,0
24	Tangen	Tangen	30.465	329	71	225	68,4	41	57,7	225	100,0	41	100,0	41	100,0
25	Jenar	Jenar	30.957	334	80	288	86,2	58	72,5	288	100,0	58	100,0	58	100,0
TOTAL			**1.025.163**	**11.073**	**2.281**	**11.123**	**100,5**	**2.119**	**92,9**	**11.123**	**100,0**	**2.119**	**100,0**	**2.119**	**100,0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**1,6**	**4,2**										

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kalijambe	Kalijambe	516	3	537	540	104,7	1
2	Plupuh	Plupuh I	272	4	241	245	90,1	2
3	0	Plupuh II	280	2	250	252	90,0	1
4	Masaran	Masaran I	462	7	463	470	101,7	1
5	0	Masaran II	362	0	345	345	95,3	0
6	Kedawung	Kedawung I	283	3	262	265	93,6	1
7	0	Kedawung II	386	3	454	457	118,4	1
8	Sambirejo	Sambirejo	439	3	403	406	92,5	1
9	Gondang	Gondang	418	5	425	430	102,9	1
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	259	1	243	244	94,2	0
11	0	Sambungmacan II	205	7	216	223	108,8	3
12	Ngrampal	Ngrampal	409	8	412	420	102,7	2
13	Karangmalang	Karangmalang	661	5	642	647	97,9	1
14	Sragen	Sragen	632	5	642	647	102,4	1
15	Sidoharjo	Sidoharjo	589	7	583	590	100,2	1
16	Tanon	Tanon I	239	2	216	218	91,2	1
17	0	Tanon II	312	3	279	282	90,4	1
18	Gemolong	Gemolong	480	4	439	443	92,3	1
19	Miri	Miri	343	2	288	290	84,5	1
20	Sumberlawang	Sumberlawang	482	4	408	412	85,5	1
21	Mondokan	Mondokan	414	8	363	371	89,6	2
22	Sukodono	Sukodono	340	6	303	309	90,9	2
23	Gesi	Gesi	205	3	188	191	93,2	2
24	Tangen	Tangen	268	6	254	260	97,0	2
25	Jenar	Jenar	263	1	230	231	87,8	0
TOTAL			**9.519**	**102**	**9.086**	**9.188**	**96,5**	**1**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 66

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kalijambe	Kalijambe	4	4	100	0	0,0	4	100
2	Plupuh	Plupuh I	2	2	100	0	0,0	2	100
3	0	Plupuh II	1	1	100	0	0,0	1	100
4	Masaran	Masaran I	7	7	100	0	0,0	7	100
5	0	Masaran II	3	3	100	0	0,0	3	100
6	Kedawung	Kedawung I	4	4	100	0	0,0	4	100
7	0	Kedawung II	4	4	100	0	0,0	4	100
8	Sambirejo	Sambirejo	4	4	100	0	0,0	4	100
9	Gondang	Gondang	5	5	100	0	0,0	5	100
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	1	1	100	0	0,0	1	100
11	0	Sambungmacan II	7	7	100	0	0,0	7	100
12	Ngrampal	Ngrampal	11	11	100	0	0,0	11	100
13	Karangmalang	Karangmalang	6	6	100	0	0,0	6	100
14	Sragen	Sragen	8	8	100	0	0,0	8	100
15	Sidoharjo	Sidoharjo	8	8	100	0	0,0	8	100
16	Tanon	Tanon I	2	2	100	0	0,0	2	100
17	0	Tanon II	3	3	100	0	0,0	3	100
18	Gemolong	Gemolong	4	4	100	0	0,0	4	100
19	Miri	Miri	1	1	100	0	0,0	1	100
20	Sumberlawang	Sumberlawang	7	7	100	0	0,0	7	100
21	Mondokan	Mondokan	9	9	100	0	0,0	9	100
22	Sukodono	Sukodono	4	4	100	0	0,0	4	100
23	Gesi	Gesi	2	2	100	0	0,0	2	100
24	Tangen	Tangen	9	9	100	0	0,0	9	100
25	Jenar	Jenar	3	3	100	0	0,0	3	100
TOTAL			**119**	**119**	**100**	**0**	**0,0**	**119**	**100**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 67

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Plupuh	Plupuh I	0	0	0	1	3	4	1	3	4
3	0	Plupuh II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Masaran	Masaran I	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	0	Masaran II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kedawung	Kedawung I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Kedawung II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Sambirejo	Sambirejo	0	0	0	2	0	2	2	0	2
9	Gondang	Gondang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	0	Sambungmacan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ngrampal	Ngrampal	0	0	0	3	0	3	3	0	3
13	Karangmalang	Karangmalang	1	1	2	3	0	3	4	1	5
14	Sragen	Sragen	0	0	0	2	0	2	2	0	2
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Tanon	Tanon I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	0	Tanon II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Miri	Miri	0	0	0	1	0	1	1	0	1
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	Sukodono	Sukodono	0	1	1	2	1	3	2	2	4
23	Gesi	Gesi	0	0	0	2	0	2	2	0	2
24	Tangen	Tangen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Jenar	Jenar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**2**	**2**	**4**	**20**	**10**	**30**	**22**	**12**	**34**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**50,0**	**50,0**		**66,7**	**33,3**		**64,7**	**35,3**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**4,3**	**2,3**	**3,3**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 68

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	&	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	
1	Kalijambe	Kalijambe	1	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
2	Plupuh	Plupuh I	4	2	50,0		0,0	1	25,0	0	0,0	0	0
3	0	Plupuh II	0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
4	Masaran	Masaran I	1	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
5	0	Masaran II	0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
6	Kedawung	Kedawung I	0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
7	0	Kedawung II	1	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
8	Sambirejo	Sambirejo	2	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
9	Gondang	Gondang	1	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	2	0	0,0		0,0	1	50,0	0	0,0	0	0
11	0	Sambungmacan II	0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
12	Ngrampal	Ngrampal	3	3	100,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
13	Karangmalang	Karangmalang	5	1	20,0		0,0	2	40,0	0	0,0	0	0
14	Sragen	Sragen	2	1	50,0		0,0	1	50,0	0	0,0	0	0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	1	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
16	Tanon	Tanon I	1	1	100,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
17	0	Tanon II	0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
19	Miri	Miri	1	1	100,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	2	1	50,0		0,0	1	50,0	0	0,0	0	0
21	Mondokan	Mondokan	1	0	0,0		0,0	1	100,0	0	0,0	0	0
22	Sukodono	Sukodono	4	4	100,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
23	Gesi	Gesi	2	1	50,0		0,0	1	50,0	0	0,0	0	0
24	Tangen	Tangen	0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
25	Jenar	Jenar	0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0
TOTAL			**34**	**15**	**44,1**	**0,0**	**0,0**	**8**	**23,5**	**0**	**0,0**	**0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								**7,8**					

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 69

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Plupuh	Plupuh I	0	0	0	0	4	4	0	4	4
3	0	Plupuh II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Masaran	Masaran I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Masaran II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kedawung	Kedawung I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	0	Kedawung II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Sambirejo	Sambirejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	Gondang	Gondang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0	0	2	2	0	2	2
11	0	Sambungmacan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ngrampal	Ngrampal	0	0	0	0	3	3	0	3	3
13	Karangmalang	Karangmalang	0	2	2	0	3	3	0	5	5
14	Sragen	Sragen	0	0	0	0	2	2	0	2	2
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Tanon	Tanon I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	0	Tanon II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Miri	Miri	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	0	0	2	2	0	2	2
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	Sukodono	Sukodono	0	1	1	0	3	3	0	4	4
23	Gesi	Gesi	0	0	0	0	2	2	0	2	2
24	Tangen	Tangen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Jenar	Jenar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**0**	**4**	**4**	**0**	**30**	**30**	**0**	**34**	**34**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,3**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 70

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2024			KUSTA (MB) TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kalijambe	Kalijambe	0	0	0,0	4	4	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	0	0	0,0	0	0	0,0
3	0	Plupuh II	0	0	0,0	3	3	100,0
4	Masaran	Masaran I	0	0	0,0	0	0	0,0
5	0	Masaran II	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	0	0	0,0	0	0	0,0
7	0	Kedawung II	0	0	0,0	2	2	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	0	0	0,0	3	3	100,0
9	Gondang	Gondang	0	0	0,0	1	1	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0,0	2	2	100,0
11	0	Sambungmacan II	0	0	0,0	1	1	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	0	0	0,0	2	2	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	0	0	0,0	0	0	0,0
14	Sragen	Sragen	0	0	0,0	0	0	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0,0	3	3	100,0
16	Tanon	Tanon I	0	0	0,0	1	1	100,0
17	0	Tanon II	0	0	0,0	0	0	0,0
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0,0	1	1	100,0
19	Miri	Miri	0	0	0,0	2	2	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	0,0	1	1	100,0
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0,0	1	1	100,0
22	Sukodono	Sukodono	0	0	0,0	0	0	0,0
23	Gesi	Gesi	1	1	100,0	0	0	0,0
24	Tangen	Tangen	1	1	100,0	1	1	100,0
25	Jenar	Jenar	0	0	0,0	1	1	100,0
TOTAL			**2**	**2**	**100,0**	**29**	**29**	**100,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 71

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kalijambe	Kalijambe	8.833	1
2	Plupuh	Plupuh I	3.236	2
3	0	Plupuh II	2.436	1
4	Masaran	Masaran I	8.074	1
5	0	Masaran II	7.016	0
6	Kedawung	Kedawung I	5.515	1
7	0	Kedawung II	3.019	1
8	Sambirejo	Sambirejo	8.074	1
9	Gondang	Gondang	9.150	1
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	3.750	1
11	0	Sambungmacan II	3.653	1
12	Ngrampal	Ngrampal	6.899	1
13	Karangmalang	Karangmalang	7.240	1
14	Sragen	Sragen	19.159	2
15	Sidoharjo	Sidoharjo	9.815	1
16	Tanon	Tanon I	6.107	0
17	0	Tanon II	4.349	2
18	Gemolong	Gemolong	8.788	1
19	Miri	Miri	8.182	1
20	Sumberlawang	Sumberlawang	5.948	1
21	Mondokan	Mondokan	6.777	0
22	Sukodono	Sukodono	4.966	1
23	Gesi	Gesi	3.728	0
24	Tangen	Tangen	3.102	1
25	Jenar	Jenar	5.034	1
TOTAL			**162.850**	**24**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**14,7**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL									
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*11*	*12*	*13*	*14*				*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kalijambe	Kalijambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3			0
2	Plupuh	Plupuh I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	1	1	2
3	0	Plupuh II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2		1	1
4	Masaran	Masaran I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	7	7			0
5	0	Masaran II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
6	Kedawung	Kedawung I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3		2	2
7	0	Kedawung II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3		2	2
8	Sambirejo	Sambirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	1	2
9	Gondang	Gondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5		0	0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
11	0	Sambungmacan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	1	2	3
12	Ngrampal	Ngrampal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	2		2
13	Karangmalang	Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	1	2
14	Sragen	Sragen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	2	3
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	1	1	2
16	Tanon	Tanon I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	2
17	0	Tanon II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1		1
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4		2	2
19	Miri	Miri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	2	3
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4		1	1
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	1		1
22	Sukodono	Sukodono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6		2	2
23	Gesi	Gesi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	2	3
24	Tangen	Tangen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6		1	1
25	Jenar	Jenar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**102**	**102**	**16**	**28**	**44**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**				**0,0**									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)																	**1,6**	**2,7**	**4,3**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 73

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kalijambe	Kalijambe	0	0	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	1	1	100,0
3	0	Plupuh II	0	0	0,0
4	Masaran	Masaran I	0	0	0,0
5	0	Masaran II	0	0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	0	0	0,0
7	0	Kedawung II	0	0	0,0
8	Sambirejo	Sambirejo	0	0	0,0
9	Gondang	Gondang	0	0	0,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0,0
11	0	Sambungmacan II	0	0	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	0	0	0,0
13	Karangmalang	Karangmalang	0	0	0,0
14	Sragen	Sragen	1	1	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0,0
16	Tanon	Tanon I	0	0	0,0
17	0	Tanon II	0	0	0,0
18	Gemolong	Gemolong	2	2	100,0
19	Miri	Miri	0	0	0,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	0,0
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0,0
22	Sukodono	Sukodono	0	0	0,0
23	Gesi	Gesi	0	0	0,0
24	Tangen	Tangen	0	0	0,0
25	Jenar	Jenar	0	0	0,0
TOTAL			**4**	**4**	**100,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Keracunan makanan	1	1	31-01-2025	31-01-2025	31-01-2025	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2			0	0	0	33.867	34.890	68.847	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Keracunan makanan	1	1	12-08-2025	12-08-2025	13-08-2025	113	252	365	0	0	0	0	25	50	255	0	20	10	0	0	0	0	0	22.845	23.810	46.655	0,5	1,1	0,8	0,0	0,0	0,0
3	Keracunan Jamu	1	1	24-07-2025	24-07-2025	24-07-2025	3	8	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	3	0	0	0	10.758	11.392	22.150	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Keracunan makanan	1	1	19-09-2025	19-09-2025	19-09-2025	0	3	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12.794	13.608	26.402	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 75

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	10	13	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	0	Plupuh II	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Masaran	Masaran I	4	6	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	0	Masaran II	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	0	Kedawung II	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Sambirejo	Sambirejo	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Gondang	Gondang	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	0	Sambungmacan II	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	3	6	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Karangmalang	Karangmalang	14	13	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Sragen	Sragen	10	9	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	10	7	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Tanon	Tanon I	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	0	Tanon II	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Gemolong	Gemolong	12	10	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Miri	Miri	8	8	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	10	12	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Mondokan	Mondokan	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Sukodono	Sukodono	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Gesi	Gesi	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Tangen	Tangen	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Jenar	Jenar	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
TOTAL			**117**	**123**	**240**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**23,4**								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA													
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kalijambe	Kalijambe	56351	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
2	Plupuh	Plupuh I	26558	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
3	0	Plupuh II	27321	2	0	2	2	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0
4	Masaran	Masaran I	47051	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
5	0	Masaran II	35174	1	0	1	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
6	Kedawung	Kedawung I	31254	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
7	0	Kedawung II	37983	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
8	Sambirejo	Sambirejo	42409	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
9	Gondang	Gondang	48970	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	28026	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
11	0	Sambungmacan II	22700	1	0	1	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
12	Ngrampal	Ngrampal	44324	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
13	Karangmalang	Karangmalang	74610	2	0	2	2	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0
14	Sragen	Sragen	73284	2	0	2	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	59850	1	0	1	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
16	Tanon	Tanon I	29034	1	0	1	1	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0
17	0	Tanon II	32124	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
18	Gemolong	Gemolong	54743	1	0	1	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
19	Miri	Miri	38698	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	52203	1	0	1	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
21	Mondokan	Mondokan	41918	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
22	Sukodono	Sukodono	35176	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
23	Gesi	Gesi	23980	1	0	1	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
24	Tangen	Tangen	30465	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
25	Jenar	Jenar	30957	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
TOTAL			**1.025.163**	**13**	**0**	**13**	**13**	**100,0**	**10**	**3**	**13**	**13**	**100,0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK											**0,0**					

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kalijambe	Kalijambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Plupuh	Plupuh I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Plupuh II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Masaran	Masaran I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Masaran II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kedawung	Kedawung I	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
7	0	Kedawung II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Sambirejo	Sambirejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Gondang	Gondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	Sambungmacan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ngrampal	Ngrampal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Karangmalang	Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sragen	Sragen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Tanon	Tanon I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	0	Tanon II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Miri	Miri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sukodono	Sukodono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Gesi	Gesi	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	Tangen	Tangen	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Jenar	Jenar	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
TOTAL			**4**	**6**	**10**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**7**	**11**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	6.973	6.969	13.942	5.592	80,2	8.388	120,4	13.980	100,3
2	Plupuh	Plupuh I	3.080	3.190	6.270	2.508	81,4	3.761	117,9	6.269	100,0
3	0	Plupuh II	3.161	3.123	6.284	2.514	79,5	3.770	120,7	6.284	100,0
4	Masaran	Masaran I	3.822	3.845	7.667	3.067	80,2	4.600	119,6	7.667	100,0
5	0	Masaran II	3.932	4.003	7.935	3.174	80,7	4.761	118,9	7.935	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	3.916	4.232	8.148	3.259	83,2	4.888	115,5	8.147	100,0
7	0	Kedawung II	4.062	4.060	8.122	3.249	80,0	4.873	120,0	8.122	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	4.983	4.900	9.883	3.955	79,4	5.932	121,1	9.887	100,0
9	Gondang	Gondang	5.342	5.553	10.895	4.364	81,7	6.547	117,9	10.911	100,1
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	4.360	4.549	8.909	3.564	81,7	5.345	117,5	8.909	100,0
11	0	Sambungmacan II	2.463	2.531	4.994	1.997	81,1	2.996	118,4	4.993	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	6.130	6.328	12.458	4.983	81,3	7.475	118,1	12.458	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	9.139	9.337	18.476	7.391	80,9	11.086	118,7	18.477	100,0
14	Sragen	Sragen	8.531	8.722	17.253	6.901	80,9	10.351	118,7	17.252	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	7.537	7.604	15.141	6.057	80,4	9.085	119,5	15.142	100,0
16	Tanon	Tanon I	4.018	4.187	8.205	3.282	81,7	4.923	117,6	8.205	100,0
17	0	Tanon II	3.253	3.246	6.499	2.599	79,9	3.899	120,1	6.498	100,0
18	Gemolong	Gemolong	6.394	6.593	12.987	5.194	81,2	7.792	118,2	12.986	100,0
19	Miri	Miri	4.332	4.158	8.490	3.396	78,4	5.094	122,5	8.490	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	5.330	5.808	11.138	4.461	83,7	6.691	115,2	11.152	100,1
21	Mondokan	Mondokan	4.939	4.863	9.802	3.919	79,3	5.879	120,9	9.798	100,0
22	Sukodono	Sukodono	4.114	4.322	8.436	3.440	83,6	5.160	119,4	8.600	101,9
23	Gesi	Gesi	3.049	3.164	6.213	2.484	81,5	3.726	117,8	6.210	100,0
24	Tangen	Tangen	4.079	4.015	8.094	3.237	79,4	4.856	120,9	8.093	100,0
25	Jenar	Jenar	3.516	3.692	7.208	2.892	82,3	4.337	117,5	7.229	100,3
TOTAL			**120.455**	**122.994**	**243.449**	**97.479**	**80,9**	**146.215**	**118,9**	**243.694**	**100,1**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 79

PRESENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Kalijambe	Kalijambe	1.204	1.225	102	1.225	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	541	541	100	541	100,0
3	0	Plupuh II	543	543	100	543	100,0
4	Masaran	Masaran I	662	663	100	663	100,0
5	0	Masaran II	685	686	100	686	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	704	704	100	704	100,0
7	0	Kedawung II	701	701	100	701	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	853	855	100	855	100,0
9	Gondang	Gondang	941	944	100	944	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	769	770	100	770	100,0
11	0	Sambungmacan II	431	432	100	432	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	1.076	1.076	100	1.076	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	1.595	1.596	100	1.596	100,0
14	Sragen	Sragen	1.490	1.491	100	1.491	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	1.307	1.308	100	1.308	100,0
16	Tanon	Tanon I	709	709	100	709	100,0
17	0	Tanon II	561	562	100	562	100,0
18	Gemolong	Gemolong	1.121	1.122	100	1.122	100,0
19	Miri	Miri	733	734	100	734	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	962	998	104	998	100,0
21	Mondokan	Mondokan	846	850	100	850	100,0
22	Sukodono	Sukodono	728	732	101	732	100,0
23	Gesi	Gesi	537	544	101	544	100,0
24	Tangen	Tangen	699	699	100	699	100,0
25	Jenar	Jenar	622	625	100	625	100,0
TOTAL			**21.020**	**21.110**	**100**	**21.110**	**100,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 80

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Kalijambe	Kalijambe	v	2.407	222	9,2	256	10,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,8	0	0,0	0	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	v	1.058	413	39,0	413	39,0	75	18,2	0	0,0	62	82,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	0	Plupuh II	v	1.076	39	3,6	39	3,6	6	15,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Masaran	Masaran I	v	3.500	72	2,1	72	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	0	Masaran II	v	1.586	105	6,6	114	7,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	v	634	82	12,9	82	12,9	26	31,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	0	Kedawung II	v	1.623	481	29,6	481	29,6	9	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,6	0	0,0	0	0,0
8	Sambirejo	Sambirejo	v	1.715	116	6,8	117	6,8	12	10,3	0	0,0	11	91,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Gondang	Gondang	v	2.476	57	2,3	57	2,3	9	15,8	0	0,0	1	11,1	0	0,0	1	1,8	0	0,0	0	0,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	v	1.379	147	10,7	147	10,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	4,8	0	0,0	0	0,0
11	0	Sambungmacan II	v	904	130	14,4	714	79,0	43	33,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,3	0	0,0	0	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	v	4.836	165	3,4	165	3,4	3	1,8	1	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Karangmalang	Karangmalang	v	3.196	450	14,1	450	14,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Sragen	Sragen	v	2.256	477	21,1	482	21,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	v	3.284	400	12,2	400	12,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Tanon	Tanon I	v	1.533	74	4,8	74	4,8	7	9,5	1	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	0	Tanon II	v	1.267	321	25,3	134	10,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Gemolong	Gemolong	v	2.161	513	23,7	513	23,7	16	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0	0	0,0
19	Miri	Miri	v	1.325	125	9,4	1016	76,7	3	2,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	v	1.892	139	7,3	139	7,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Mondokan	Mondokan	v	1.719	121	7,0	121	7,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Sukodono	Sukodono	v	1.717	165	9,6	248	14,4	1	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Gesi	Gesi	v	944	138	14,6	138	14,6	13	9,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Tangen	Tangen	v	1.355	77	5,7	77	5,7	11	14,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	14,3	9	11,7	0	0,0
25	Jenar	Jenar	v	1.318	44	3,3	44	3,3	1	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			**25**	**47.161**	**5.073**	**10,8**	**6.493**	**0,1**	**235**	**4,6**	**2**	**0,0**	**74**	**31,5**	**0**	**0,0**	**27**	**0,4**	**9**	**0,1**	**0**	**0,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 81

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kalijambe	Kalijambe	139	2	123	12	0	2	0	2	125	12	139	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	66	0	59	7	0	0	0	0	59	7	66	100,0
3	0	Plupuh II	67	1	56	1	0	6	3	1	62	4	67	100,0
4	Masaran	Masaran I	117	0	100	17	0	0	0	0	100	17	117	100,0
5	0	Masaran II	86	0	62	26	0	1	0	0	63	26	89	103,5
6	Kedawung	Kedawung I	77	0	69	8	0	7	0	0	76	8	84	109,1
7	0	Kedawung II	107	0	89	13	0	0	2	0	89	15	104	97,2
8	Sambirejo	Sambirejo	104	0	62	5	0	36	1	0	98	6	104	100,0
9	Gondang	Gondang	122	0	98	16	0	8	0	0	106	16	122	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	78	1	71	5	0	1	0	1	72	5	78	100,0
11	0	Sambungmacan II	52	0	35	12	0	7	0	0	42	12	54	103,8
12	Ngrampal	Ngrampal	110	0	71	12	0	6	21	0	77	33	110	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	185	1	168	18	6	0	0	7	168	18	193	104,3
14	Sragen	Sragen	182	0	166	16	0	0	0	0	166	16	182	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	149	0	134	23	0	0	0	0	134	23	157	105,4
16	Tanon	Tanon I	86	2	68	16	0	0	0	2	68	16	86	100,0
17	0	Tanon II	80	3	52	17	0	4	1	3	56	18	77	96,3
18	Gemolong	Gemolong	135	0	96	13	4	19	4	4	115	17	136	100,7
19	Miri	Miri	96	1	45	15	3	30	2	4	75	17	96	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	153	5	16	73	6	33	20	11	49	93	153	100,0
21	Mondokan	Mondokan	103	0	83	12	2	4	4	2	87	16	105	101,9
22	Sukodono	Sukodono	89	0	75	15	0	0	1	0	75	16	91	102,2
23	Gesi	Gesi	62	0	54	8	0	0	0	0	54	8	62	100,0
24	Tangen	Tangen	76	0	45	7	1	19	4	1	64	11	76	100,0
25	Jenar	Jenar	77	0	63	10	0	3	0	0	66	10	76	98,7
TOTAL			**2.598**	**16**	**1.960**	**377**	**22**	**186**	**63**	**38**	**2.146**	**440**	**2.624**	**101,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 82

SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN	JUMLAH PERUSAHAAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS		
							MEMENUHI	TIDAK MEMENUHI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kalijambe	Kalijambe	1	0	14	15	10	5	66,67%
2	Plupuh	Plupuh I	1	0	9	10	6	4	60,00%
3	0	Plupuh II	0	0	7	7	5	2	71,43%
4	Masaran	Masaran I	0	0	6	6	4	2	66,67%
5	0	Masaran II	3	0	4	7	5	2	71,43%
6	Kedawung	Kedawung I	3	0	1	4	3	1	75,00%
7	0	Kedawung II	4	0	5	9	5	4	55,56%
8	Sambirejo	Sambirejo	5	0	6	11	9	2	81,82%
9	Gondang	Gondang	3	0	7	10	7	3	70,00%
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	1	0	5	6	5	1	83,33%
11	0	Sambungmacan II	0	0	1	1	1	0	100,00%
12	Ngrampal	Ngrampal	1	0	8	9	7	2	77,78%
13	Karangmalang	Karangmalang	2	0	5	7	6	1	85,71%
14	Sragen	Sragen	3	0	4	7	4	3	57,14%
15	Sidoharjo	Sidoharjo	1	0	9	10	7	3	70,00%
16	Tanon	Tanon I	2	0	6	8	5	3	62,50%
17	0	Tanon II	0	0	6	6	5	1	83,33%
18	Gemolong	Gemolong	4	0	9	13	10	3	76,92%
19	Miri	Miri	0	0	8	8	6	2	75,00%
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	10	10	8	2	80,00%
21	Mondokan	Mondokan	2	0	9	11	9	2	81,82%
22	Sukodono	Sukodono	1	0	7	8	6	2	75,00%
23	Gesi	Gesi	0	0	6	6	4	2	66,67%
24	Tangen	Tangen	1	0	6	7	6	1	85,71%
25	Jenar	Jenar	1	0	6	7	4	3	57,14%
TOTAL			**39**	**0**	**164**	**203**	**147**	**56**	**72,41%**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 83

KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kalijambe	Kalijambe	30	11	36,67%
2	Plupuh	Plupuh I	30	10	33,33%
3	0	Plupuh II	30	20	66,67%
4	Masaran	Masaran I	30	15	50,00%
5	0	Masaran II	30	12	40,00%
6	Kedawung	Kedawung I	30	25	83,33%
7	0	Kedawung II	30	30	100,00%
8	Sambirejo	Sambirejo	30	16	53,33%
9	Gondang	Gondang	30	24	80,00%
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	30	12	40,00%
11	0	Sambungmacan II	30	15	50,00%
12	Ngrampal	Ngrampal	30	15	50,00%
13	Karangmalang	Karangmalang	30	10	33,33%
14	Sragen	Sragen	30	16	53,33%
15	Sidoharjo	Sidoharjo	30	30	100,00%
16	Tanon	Tanon I	30	25	83,33%
17	0	Tanon II	30	27	90,00%
18	Gemolong	Gemolong	30	21	70,00%
19	Miri	Miri	30	15	50,00%
20	Sumberlawang	Sumberlawang	30	30	100,00%
21	Mondokan	Mondokan	30	12	40,00%
22	Sukodono	Sukodono	30	11	36,67%
23	Gesi	Gesi	30	13	43,33%
24	Tangen	Tangen	30	12	40,00%
25	Jenar	Jenar	30	14	46,67%
TOTAL			**750**	**441**	**58,80%**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 84

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7=6/5*100*	*8*	*9=8/5*100*	*10*	*11=10/5*100*	*12*	*13=12/5*100*	*14*	*15=14/5*100*	*16=5-6-8-10-12-14*	*17=16/5*100*	*18=6+8+10+12+14*	*19=18/5*100*
1	Kalijambe	Kalijambe	14	16.604	478	2,88	15.474	93,19	629	3,79	23	0,14	0	0	0	0	16.604	100
2	Plupuh	Plupuh I	8	8.049	470	5,84	6.954	86,40	625	7,76	0	0,00	0	0	0	0	8.049	100
3	0	Plupuh II	8	8.948	520	5,81	7.856	87,80	572	6,39	0	0,00	0	0	0	0	8.948	100
4	Masaran	Masaran I	7	12.044	460	3,82	11.420	94,82	129	1,07	35	0,29	0	0	0	0	12.044	100
5	0	Masaran II	6	11.758	242	2,06	11.237	95,57	279	2,37	0	0,00	0	0	0	0	11.758	100
6	Kedawung	Kedawung I	5	10.553	340	3,22	9.759	91,50	450	4,26	4	0,00	0	0	0	0	10.553	100
7	0	Kedawung II	5	9.630	326	3,39	9.280	96,37	0	0,00	24	0,25	0	0	0	0	9.630	100
8	Sambirejo	Sambirejo	9	14.670	325	2,22	14.200	96,80	125	0,85	20	0,14	0	0	0	0	14.670	100
9	Gondang	Gondang	9	48.871	895	1,83	47.841	97,89	110	0,23	25	0,05	0	0	0	0	48.871	100
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	5	8.425	839	9,96	6.983	82,88	341	4,05	262	3,11	0	0	0	0	8.425	100
11	0	Sambungmacan II	4	8.842	542	6,13	7.627	86,26	411	4,65	0	0,00	262	0	0	0	8.842	100
12	Ngrampal	Ngrampal	8	15.945	643	4,03	14.339	89,93	765	4,80	198	1,24	0	0	0	0	15.945	100
13	Karangmalang	Karangmalang	10	29.832	2.000	6,70	27.185	91,13	647	2,17	0	0,00	0	0	0	0	29.832	100
14	Sragen	Sragen	8	25.572	1.567	6,13	23.480	91,82	490	1,92	35	0,14	0	0	0	0	25.572	100
15	Sidoharjo	Sidoharjo	12	21.599	353	1,63	17.108	79,21	4138	19,16	0	0,00	0	0	0	0	21.599	100
16	Tanon	Tanon I	8	10.551	272	2,58	10.279	97,42	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	10.551	100
17	0	Tanon II	8	11.312	230	2,03	9.714	85,87	1266	11,19	102	0,90	0	0	0	0	11.312	100
18	Gemolong	Gemolong	14	15.551	175	1,13	14.358	92,33	1018	6,55	0	0,00	0	0	0	0	15.551	100
19	Miri	Miri	10	13.203	663	5,02	10.911	82,64	1629	12,34		0,00	0	0	0	0	13.203	100
20	Sumberlawang	Sumberlawang	11	18.005	1.070	5,94	16.863	93,66	72	0,40	0	0,00	0	0	0	0	18.005	100
21	Mondokan	Mondokan	9	11.839	245	2,07	11.071	93,51	363	3,07	80	0,68	80	0,68	0	0	11.839	100
22	Sukodono	Sukodono	9	12.806	436	3,40	10.558	82,45	1166	9,11	646	5,04	0	0	0	0	12.806	100
23	Gesi	Gesi	7	8.592	764	8,89	7.150	83,22	488	5,68	190	2,21	0	0	0	0	8.592	100
24	Tangen	Tangen	7	9.044	321	3,55	7.765	85,86	404	4,47	343	3,79	211	2,33	0	0	9.044	100
25	Jenar	Jenar	7	10.275	194	1,89	8.161	79,43	1250	12,17	550	5,35	120	1,17	0	0	10.275	100
JUMLAH			**208**	**372.520**	**14.370**		**337.573**		**17367**		**2537**		**673**		**0**		**372.520**	**100**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7=6/5*100*	*8*	*9=8/5*100*	*10*	*11=10/5*100*	*12*	*13=12/5*100*	*14*	*15=14/5*100*	*16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan*
1	Kalijambe	Kalijambe	14	16.604	16.604	100	15.878	95,63	15.478	93,22	13.604	81,93	12.890	77,63	14
2	Plupuh	Plupuh I	8	8.049	8.049	100	7.694	95,59	7.346	91,27	6.049	75,15	6.120	76,03	8
3	0	Plupuh II	8	8.948	8.948	100	8.256	92,27	7.532	84,18	7.148	79,88	7.287	81,44	8
4	Masaran	Masaran I	7	12.044	12.044	100	11.526	95,70	11.256	93,46	10.044	83,39	10.211	84,78	7
5	0	Masaran II	6	11.758	11.758	100	10.234	87,04	10.112	86,00	9.758	82,99	9.856	83,82	6
6	Kedawung	Kedawung I	5	10.553	10.553	100	10.236	97,00	8.910	84,43	8.553	81,05	8.532	80,85	5
7	0	Kedawung II	5	9.630	9.630	100	9.545	99,12	7.931	82,36	7.630	79,23	7.632	79,25	5
8	Sambirejo	Sambirejo	9	14.670	14.670	100	13.522	92,17	11.309	77,09	11.670	79,55	11.620	79,21	9
9	Gondang	Gondang	9	48.871	48.871	100	46.211	94,56	41.660	85,24	39.871	81,58	39.850	81,54	9
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	5	8.425	8.425	100	7.256	86,12	8.120	96,38	6.425	76,26	6.390	75,85	5
11	0	Sambungmacan II	4	8.842	8.842	100	7.891	89,24	7.930	89,69	6.842	77,38	7.150	80,86	4
12	Ngrampal	Ngrampal	8	15.945	15.945	100	12.657	79,38	12.789	80,21	12.945	81,19	12.678	79,51	8
13	Karangmalang	Karangmalang	10	29.832	29.832	100	28.910	96,91	21.790	73,04	23.232	77,88	21.789	73,04	10
14	Sragen	Sragen	8	25.572	25.572	100	24.033	93,98	21.980	85,95	21.572	84,36	20.970	82,00	8
15	Sidoharjo	Sidoharjo	12	21.599	21.599	100	17.108	79,21	17.456	80,82	17.599	81,48	16.890	78,20	12
16	Tanon	Tanon I	8	10.551	10.551	100	10.307	97,69	9.574	90,74	8.551	81,04	7.921	75,07	8
17	0	Tanon II	8	11.312	11.312	100	10.211	90,27	10.789	95,38	9.312	82,32	9.271	81,96	8
18	Gemolong	Gemolong	14	15.551	15.551	100	15.173	97,57	12.543	80,66	12.551	80,71	11.678	75,09	14
19	Miri	Miri	10	13.203	13.203	100	12.659	95,88	11.345	85,93	11.003	83,34	9.890	74,91	10
20	Sumberlawang	Sumberlawang	11	18.005	18.005	100	16.870	93,70	16.901	93,87	15.005	83,34	13.780	76,53	11
21	Mondokan	Mondokan	9	11.839	11.839	100	11.532	97,41	10.654	89,99	9.139	77,19	8.856	74,80	9
22	Sukodono	Sukodono	9	12.806	12.806	100	12.405	96,87	10.987	85,80	9.806	76,57	9.667	75,49	9
23	Gesi	Gesi	7	8.592	8.592	100	8.466	98,53	8.123	94,54	6.992	81,38	6.592	76,72	7
24	Tangen	Tangen	7	9.044	9.044	100	8.845	97,80	8.523	94,24	7.044	77,89	7.044	77,89	7
25	Jenar	Jenar	7	10.275	10.275	100	9.325	90,75	9.856	95,92	7.775	75,67	8.275	80,54	7
JUMLAH			**208**	**372.520**	**372.520**	**100**	**346.750**	**93,08**	**320.894**	**86,14**	**300.120**	**80,56**	**292.839**	**78,61**	**208**
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															**100**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 86

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR								TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT																									
			SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN										PASAR			TERMINAL			PELABUHAN			BANDARA			AKOMODASI			TOTAL		
												SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA																				
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA							MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*					*8*		*9*	*10*		*11*	*12*					*15*	*16*														*18*
1	Kalijambe	Kalijambe	33	8	6	0	1	0	0	4	5	30	32	93,8	7	8	87,5	5	6	83,3	0	0	0	1	1	100,0	0	0	0	0	0	0	4	4	100,0	47	51	92,16
2	Plupuh	Plupuh I	18	4	4	2	0	0	0	0	2	17	18	94,4	4	4	100	4	4	100	0	2	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	25	28	89,29
3	0	Plupuh II	19	2	0	1	0	0	0	0	1	18	19	94,7	2	2	100	0	0	0	0	1	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	20	22	90,91
4	Masaran	Masaran I	30	6	1	1	0	0	0	0	1	28	30	93,3	6	6	100	1	1	100	1	1	100	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	36	38	94,74
5	0	Masaran II	20	5	5	1	0	0	0	0	1	19	20	95,0	5	5	100	5	5	100	0	1	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	29	31	93,55
6	Kedawung	Kedawung I	19	2	1	1	0	0	0	0	1	18	19	94,7	2	2	100	1	1	100	1	1	100	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	22	23	95,65
7	0	Kedawung II	21	4	1	1	1	0	0	0	2	20	21	95,2	4	4	100	1	1	100	0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	26	28	92,86
8	Sambirejo	Sambirejo	30	6	3	5	0	0	0	3	8	25	30	83,3	6	6	100	3	3	100	5	5	100	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	3	3	100,0	42	47	89,36
9	Gondang	Gondang	35	6	6	1	1	0	0	0	2	30	32	93,8	6	6	100	5	6	83,3	0	1	0	0	1	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	41	46	89,13
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	16	3	1	2	0	0	0	1	3	15	16	93,8	3	3	100	1	1	100	1	2	50	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	1	1	100,0	21	23	91,30
11	0	Sambungmacan II	16	1	3	2	0	0	0	1	3	15	16	93,8	1	1	100	3	3	100	2	2	100	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	1	1	100,0	22	23	95,65
12	Ngrampal	Ngrampal	30	3	2	8	1	0	0	2	11	28	30	93,3	3	3	100	2	2	100	6	8	75	1	1	100,0	0	0	0	0	0	0	2	2	100,0	42	46	91,30
13	Karangmalang	Karangmalang	39	5	6	3	0	0	0	0	3	30	35	85,7	4	5	80	5	6	83,3	2	3	66,7	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	41	49	83,67
14	Sragen	Sragen	41	14	19	5	1	0	0	0	6	35	38	92,1	11	12	91,7	18	19	94,7	3	5	60	1	1	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	68	75	90,67
15	Sidoharjo	Sidoharjo	34	4	0	0	0	0	0	1	1	32	34	94,1	4	4	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	1	1	100,0	37	39	94,87
16	Tanon	Tanon I	19	4	6	2	0	0	0	0	2	18	19	94,7	4	4	100	6	6	100	1	2	50	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	29	31	93,55
17	0	Tanon II	20	3	1	0	0	0	0	0	0	18	20	90,0	3	3	100	1	1	100	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	22	24	91,67
18	Gemolong	Gemolong	34	13	9	1	1	0	0	0	2	30	32	93,8	10	12	83,3	9	9	100	0	1	0	0	1	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	49	55	89,09
19	Miri	Miri	28	6	3	0	0	0	0	0	0	26	28	92,9	6	6	100	3	3	100	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	35	37	94,59
20	Sumberlawang	Sumberlawang	31	6	3	2	0	0	0	0	2	26	28	92,9	6	6	100	3	3	100	1	2	50	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	36	39	92,31
21	Mondokan	Mondokan	31	6	2	0	0	0	0	0	0	29	31	93,5	5	6	83,3	2	2	100	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	36	39	92,31
22	Sukodono	Sukodono	26	6	4	2	0	0	0	0	2	25	26	96,2	5	6	83,3	3	4	75	2	2	100	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	35	38	92,11
23	Gesi	Gesi	17	3	2	1	1	0	0	0	2	14	15	93,3	3	3	100	2	2	100	1	1	100	0	1	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	20	22	90,91
24	Tangen	Tangen	22	4	1	4	1	0	0	0	5	20	22	90,9	4	4	100	1	1	100	4	4	100	1	1	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	30	32	93,75
25	Jenar	Jenar	19	4	1	1	0	0	0	0	1	17	19	89,5	3	4	75	1	1	100	1	1	100	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	22	25	88,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**648**	**128**	**90**	**46**	**8**	**0**	**0**	**12**	**66**	**583**	**630**	**92,5**	**117**	**125**	**93,6**	**85**	**90**	**94,4**	**31**	**46**	**67,4**	**5**	**8**	**62,5**	**0**	**0**	**0,0**	**0**	**0**	**0**	**12**	**12**	**100,0**	**833**	**911**	**91,44**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 87

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	19	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*22*	*23*	*24*
1	Kalijambe	Kalijambe	14	12	85,71	4	4	100,00	39	38	97,44	23		0,00	105	105	100,00	132	132	694,74	41	41	100,00	358	332	92,74
2	Plupuh	Plupuh I	8	8	100,00	3	2	133,33	22	20	90,91	15	13	86,67	10	7	70,00	20	14	70,00	15	10	66,67	93	74	79,57
3	0	Plupuh II	8	2	25,00	5	3	60,00	38	29	76,32	12	5	41,67	12	6	50,00	18	14	77,78	65	42	64,62	158	101	63,92
4	Masaran	Masaran I	7	6	85,71	3	3	0,00	17	12	70,59	13	10	76,92	8	6	75,00	7	3	42,86	1	1	100,00	56	41	73,21
5	0	Masaran II	6	3	60,00	6	3	0,00	33	30	90,91	12	1	8,33	24	10	41,67	65	40	61,54	20	10	50,00	166	97	58,43
6	Kedawung	Kedawung I	5	2	40,00	1	1	100,00	10	7	70,00	19	16	84,21	2	2	100,00	14	8	0,00	1	1	100,00	52	37	71,15
7	0	Kedawung II	5	4	80,00	1	1	100,00	17	17	100,00	13	13	100,00	2	1	50,00	14	10	71,43	21	2	9,52	73	48	65,75
8	Sambirejo	Sambirejo	9	3	33,33	1	1	100,00	12	11	91,67	20	13	65,00	6	6	100,00	16	12	75,00	17	12	70,59	81	58	71,60
9	Gondang	Gondang	9	6	66,67	6	2	33,33	43	25	58,14	18	11	61,11	17	10	58,82	29	11	37,93	23	13	56,52	145	78	53,79
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	5	9	180,00	4	4	100,00	82	66	80,49	25	25	100,00	18	16	88,89	21	14	66,67	35	21	60,00	190	155	81,58
11	0	Sambungmacan II	4	7	175,00	1	1	100,00	56	37	66,07	16	12	75,00	3	3	100,00	22	9	40,91	12	9	75,00	114	78	68,42
12	Ngrampal	Ngrampal	8	8	100,00	1	1	100,00	16	9	56,25	32	11	34,38	55	36	65,45	56	31	55,36	30	19	63,33	198	115	58,08
13	Karangmalang	Karangmalang	10	4	40,00	5	3	60,00	8	8	100,00	16	16	100,00	12	12	100,00	2	2	100,00	47	38	80,85	100	83	83,00
14	Sragen	Sragen	8	2	25,00	1	1	100,00	10	10	100,00	26	25	96,15	4	4	100,00	3	3	100,00	56	55	98,21	108	100	92,59
15	Sidoharjo	Sidoharjo	12	2	16,67	2	2	100,00	16	3	18,75	30	30	100,00	12	6	50,00	9	0	0,00	40	40	100,00	121	83	68,60
16	Tanon	Tanon I	8	5	62,50	1	1	100,00	32	13	40,63	20	13	65,00	10	4	40,00	6	3	50,00	18	12	66,67	95	51	53,68
17	0	Tanon II	8	5	62,50	1	1	100,00	25	17	68,00	19	16	84,21	0	0	0,00	14	11	78,57	1	1	100,00	68	51	75,00
18	Gemolong	Gemolong	14	9	64,29	3	2	66,67	47	24	51,06	37	24	64,86	40	14	35,00	51	33	64,71	53	33	62,26	245	139	56,73
19	Miri	Miri	10	23	230,00	2	2	100,00	3	3	100,00	28	19	67,86	14	8	57,14	11	11	100,00	11	11	100,00	79	77	97,47
20	Sumberlawang	Sumberlawang	11	5	100,00	1	1	100,00	20	20	100,00	10	7	70,00	5	4	80,00	12	6	0,00	2	2	100,00	61	45	73,77
21	Mondokan	Mondokan	9	4	44,44	1	1	100,00	29	13	44,83	28	17	60,71	1	1	100,00	13	8	61,54	5	4	80,00	86	48	55,81
22	Sukodono	Sukodono	9	4	44,44	1	1	100,00	3	1	33,33	10	7	70,00	143	121	84,62	152	81	53,29	23	13	56,52	341	228	66,86
23	Gesi	Gesi	7	2	28,57	1	1	100,00	2	2	100,00	21	13	61,90	22	12	54,55	10	6	60,00	16	9	56,25	79	45	56,96
24	Tangen	Tangen	7	9	128,57	14	12	85,71	10	8	80,00	30	30	100,00	14	14	100,00	9	7	77,78	21	21	100,00	105	101	96,19
25	Jenar	Jenar	7	5	71,43	2	2	100,00	22	22	100,00	19	15	78,95	115	70	60,87	35	35	100,00	14	9	64,29	214	158	73,83
JUMLAH (KAB/KOTA)			**208**	**149**	**71,63**	**71**	**56**	**78,87**	**612**	**445**	**72,71**	**512**	**362**	**70,70**	**654**	**478**	**73,09**	**741**	**504**	**68,02**	**588**	**429**	**72,96**	**3.386**	**2423**	**71,56**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 88

PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	*2*	*3*	*7*	*8*	*9*		*13*	*14*	*16*
1	Kalijambe	Kalijambe	30	28	2	93,3	20	8	71,4
2	Plupuh	Plupuh I	15	15	0	100,0	11	4	73,3
3	0	Plupuh II	15	15	0	100,0	12	3	80,0
4	Masaran	Masaran I	30	30	30	100,0	20	10	66,7
5	0	Masaran II	30	30	0	100,0	25	5	83,3
6	Kedawung	Kedawung I	15	15	0	100,0	13	2	86,7
7	0	Kedawung II	15	15	0	100,0	15	0	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	15	15	0	100,0	15	0	100,0
9	Gondang	Gondang	15	15	0	100,0	11	4	73,3
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	30	30	0	100,0	23	7	76,7
11	0	Sambungmacan II	15	15	0	100,0	10	5	66,7
12	Ngrampal	Ngrampal	15	15	0	100,0	9	6	60,0
13	Karangmalang	Karangmalang	15	15	0	100,0	10	5	66,7
14	Sragen	Sragen	15	15	0	100,0	10	5	66,7
15	Sidoharjo	Sidoharjo	30	30	0	100,0	24	6	80,0
16	Tanon	Tanon I	15	15	0	100,0	10	5	66,7
17	0	Tanon II	15	15	0	100,0	15	0	100,0
18	Gemolong	Gemolong	15	15	0	100,0	11	4	73,3
19	Miri	Miri	15	15	0	100,0	13	2	86,7
20	Sumberlawang	Sumberlawang	15	15	0	100,0	15	0	100,0
21	Mondokan	Mondokan	15	15	0	100,0	13	2	86,7
22	Sukodono	Sukodono	15	15	0	100,0	14	1	93,3
23	Gesi	Gesi	15	9	6	60,0	8	1	88,9
24	Tangen	Tangen	15	15	0	100,0	13	2	86,7
25	Jenar	Jenar	15	12	3	80,0	10	2	83,3
TOTAL			**450**	**439**	**41**	**98**	**350**	**89**	**79,7**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen